KEBENARAN TENTANG MALAIKAT

ELLEN G. WHITE

New Covenant Publications International Ltd. Indonesian

Hak Cipta © 2020. Publikasi Internasional dari Perjanjian Baru.

Semua hak dilindungi. Tidak ada bagian dari buku ini dapat direproduksi atau ditransmisikan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali dalam kasus kutipan singkat yang terkandung dalam artikel kritis dan ulasan. Silakan Lihat semua pertanyaan yang berhubungan dengan penerbit.

Semua hak dilindungi. Tidak ada bagian dari buku ini yang dapat direproduksi atau ditransmisikan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, elektronik atau mekanik, termasuk Fotokopi, rekaman, atau dengan penyimpanan informasi dan sistem pengambilan-kecuali oleh seorang resensi yang dapat mengutip bagian singkat dalam sebuah tinjauan yang akan dicetak di majalah atau Surat Kabar-tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 359-2-85933-609-1

ISBN: 359-2-85933-609-1

Katalogisasi dalam Data Publikasi

Mengedit dan Mendesain: Grup Internasional dari Perjanjian Baru

Dicetak di Inggris.

Pencetakan Pertama 26 Mei 2020

Diterbitkan oleh: Publikasi Internasional dari Perjanjian Baru

New Covenant Publications International Ltd.,

Kunjungi situs web: https://www.new-covenant.co.uk/

Hubungan antara dunia yang kelihatan dan dunia yang tidak kelihatan, pelayanan malaikat-malaikat Allah, dan agen roh-roh jahat, dengan jelas dinyatakan di dalam Alkitab, dan terjalin erat dalam sejarah manusia. Ada kecenderungan yang terus bertumbuh untuk meragukan eksistensi atau keberadaan roh-roh jahat, sementara malaikat-malaikat suci "yang diutus melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan"(Ibrani 1:14), dianggap oleh banyak orang sebagai roh-roh orang-orang yang sudah mati. Tetapi Alkitab bukan saja mengajarkan eksistensi malaikatmalaikat, yang baik maupun yang jahat, tetapi juga menyatakan bukti yang tidak bisa diragukan lagi bahwa malaikat-malaikat itu bukanlah roh-roh orang-orang yang sudah mati. Sebelum manusia diciptakan, malaikat-malaikat sudah ada, karena pada waktu dasar dunia ini diletakkan, "bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak sorai." (Ayub 38:7). Setelah kejatuhan manusia, malaikat-malaikat dikirimkan untuk mengawal pohon kehidupan, dan ini terjadi sebelum ada manusia yang mati. Secara alamiah malaikat lebih tinggi derajatnya daripada manusia, karena pemazmur berkata bahwa manusia diciptakan "hampir sama seperti Allah" ("sedikit le bih rendah dari malaikat"—terjemahan langsung). (Mazmur 8:6). KA 536.2

Roh-roh jahat, yang pada mulanya diciptakan tidak berdosa, sama sifat alaminya, kuasanya, dan kemuliaannya dengan makhluk-makhluk kudus yang sekarang menjadi pelayan-pelayan atau pesuruh-pesuruh Allah. Teta-pi setelah jatuh ke dalam dosa, mereka bersekutu bersama untuk menghina Allah dan untuk membinasakan manusia. Bergabung dengan Setan dalam pemberontakannya dan dibuang bersama dengan dia dari surga, maka se- panjang zaman berikutnya mereka bekerja sama dengan Setan dalam peperangan melawan kekuasaan Ilahi. Alkitab memberitahukan kepada kita mengenai perserikatan dan pemerintahan mereka, mengenai ordo-ordo mereka dan mengenai kecerdasan kelicikan mereka, dan mengenai segala rencana-rencana jahat mereka terhadap kedamaian dan kebahagiaan manusia. KA 538.3.

Halaman ini sengaja dikosongkan

New Covenant Publications

International Ltd.

Buku yang Direformasi, Pikiran yang Berubah

New Covenant Publications International Ltd.,
X

Email: newcovenantpublicationsintl@gmail.com

DEDIKASI

Buku ini didedikasikan bagi Tuhan dan keluargaku.

Kata Pengantar

Publikasi Internasional Perjanjian Baru menghubungkan kembali pembacanya dengan rencana Illahi mengikatkan surga dengan bumi dan memperkuat keabadian dalil kasih. Logo nya, Perjanjian Tabut , melambangkan kedekatan antara Yesus Kristus dengan umatNya dan keutamaan hukum Tuhan. Sebagaimana tertulis, “inilah perjanjian yang Aku akan buat dengan kaum Israel berkata Tuhan, Aku akan letakkan hukumku di bagian dalamnya dan menuliskannya di dalam hati mereka dan mereka akan menjadi UmatKu, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka.” (Jeremiah 31:31-33; Hebrews 8:8-10) . Sehingga, perjanjian baru merangkul orang yang di hati mereka cintaNya dan hukumNya menyatu dan tertulis, bahkan di tengah pertengkaran hebat, penyelewengan, dan penipuan tidak terkendali.

Selama berabad-abad yang tak terhitung jumlahnya, banyak orang mengalami penderitaan yang menyakitkan, penindasan yang tidak bisa dipahami dan perang yang agresif, diperhitungkan untuk melenyapkan kebenaran dan menghapus pengetahuan akan Tuhan. Khususnya di Abad Kegelapan, kebenaran sangat dikaburkan oleh tradisi manusia dan pengabaian umum, sebab penduduk dunia memandang rendah kebijaksanaan dan melanggar perjanjian tersebut. Berkompromi dengan kejahatan yang kian marak mendorong malapetaka kemerosotan yang tak terkendali dan kebiadaban yang kejam, sehingga banyak nyawa dikorbankan secara tidak adil, menolak untuk menyerahkan hak berhati nurani. Namun demikian, pengetahuan yang hilang dihidupkan kembali, khususnya selama masa reformasi.

Sejarah terutama selama era Reformasi abad ke 16 mencatat sebuah masa yang penting tentang kebenaran, perubahan mendasar dan pergolakan akibatnya, sebagai cerminan dalam pergerakan Kontra Reformasi. Bagaimanapun, melalui buku ini, seseorang menemukan kembali makna yang tak terbantahkan atas revolusi tunggal dari sudut pandang Pembaharu dan saksi mata langsung yang lainnya. Dari catatan mereka, orang dapat memahami pertarungan yang membinasakan dan alasan yang mendasari perlawanan yang luar biasa seperti itu. Bahkan orang mungkin menyelidiki misteri yang tidak dapat ditembus, kontroversi mematikan, dan intervensi gaib.

Motto kami : “Buku yang Direformasi, Pikiran yang Berubah,” menonjolkan genre sastra yang berbeda, tersusun dalam masa kritis dan dampaknya. Ini juga menggemakan pentingnya reformasi pribadi, lahir kembali dan transformasi. Dengan mesin cetak Gutenberg, dipadukan dengan lembaga penerjemah, disebarkan prinsip-prinsip iman yang direformasi, sektiar 500 tahun yang lalu, media digital dan media online akan mengkomunikasikan cahaya kebenaran dalam setiap bahasa di akhir zaman ini.

Daftar Isi

Bab 1-Malaikat dan Anda-Sebuah Tinjauan Singkat 5
Bab 2-Pelayanan Malaikat Saat Ini 8
Bab 3-Malaikat di Surga, Sebelum Pemberontakan 14
Bab 4-Asal Usul Kejahatan 18
Bab 5-Malaikat-Malaikat Pemberontak Diusir, dan Adam dan Hawa Jatuh 28
Bab 6-Malaikat-Malaikat Sebelum dan Sesudah Air Bah Nuh 40
Bab 7-Malaikat-Malaikat di Zaman Patriarkhi 47
Bab 8-Malaikat-Malaikat pada Masa Keluaran 56
Bab 9-Malaikat-Malaikat dari Sinai sampai Perebutan Yerikho 62
Bab 10-Malaikat-Malaikat Sejak Zaman Para Hakim sampai Kerajaan Awal 71
Bab 11-Malaikat-Malaikat Sejak Zaman Daud Hingga Pembuangan ke Babel 80
Bab 12-Malaikat-Malaikat dari Tawanan sampai Yohanes Pembaptis 88
Bab 13-Inkarnasi dan Kehidupan Awal Kristus 97
Bab 14-Malaikat-Malaikat di dalam Pembaptisan Kristus dan di Padang Gurun 106
Bab 15-Malaikat Baik dan Jahat Selama Pelayanan Kristus 113
Bab 16-Malaikat-Malaikat Dari Sengsara Kristus Sampai Kematian-Nya 120
Bab 17-Malaikat-Malaikat Sejak Kebangkitan Kristus Hingga Kenaikan-Nya 129
Bab 18-Malaikat-Malaikat Sejak Pentakosta Hingga Hari-hari Terakhir 139
Bab 19-Malaikat-Malaikat dalam Pengalaman Ellen White 154
Bab 20-Malaikat-Malaikat di dalam Krisis Terakhir 162
Bab 21-Malaikat-Malaikat di Akhirat yang Agung 175
Epilog 187

Bab I-Malaikat dan Anda-Sebuah Tinjauan Singkat

Hubungan antara dunia yang kelihatan dengan dunia yang tidak kelihatan, perwujudan kecil dari malaikat-malaikat Allah, dan peran roh-roh jahat, dengan jelas dinyatakan dalam Alkitab, dan terjalin secara tak terpisahkan dengan sejarah manusia ....

Sebelum manusia diciptakan, malaikat sudah ada; karena ketika dasar bumi diletakkan, "bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai." Ayub 38:7 Malaikat pada dasarnya lebih tinggi daripada manusia, karena pemazmur mengatakan bahwa manusia diciptakan "sedikit lebih rendah daripada malaikat." Mazmur 8:5.

Jumlah dan Kekuatan Malaikat

Kita diberitahu dalam Alkitab mengenai jumlah, kuasa dan kemuliaan makhluk-makhluk surgawi, hubungan mereka dengan pemerintahan Allah, dan juga hubungan mereka dengan pekerjaan penebusan. "Tuhan telah menyediakan takhta-Nya di sorga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu." Dan, kata nabi itu, "Aku mendengar suara banyak malaikat mengelilingi takhta itu." Di dalam ruang hadirat sang Raja raja-raja yang mereka nantikan - "malaikat-malaikat, yang melebihi kekuatan," "pelayan-pelayan-Nya, yang melakukan perkenananNya," "yang mendengarkan suara firman-Nya." Mazmur 103:19-21; Wahyu 5:11.

Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu kali beriburibu, adalah utusan-utusan surgawi yang dilihat oleh nabi Daniel. Rasul Paulus menyatakan mereka sebagai "suatu kumpulan yang tidak terhitung banyaknya." Daniel 7:10; Ibrani 12:22. Sebagai utusan-utusan Allah, mereka datang seperti "kilat yang menyilaukan mata" (Yehezkiel 1:14), begitu menyilaukan kemuliaan mereka, dan begitu cepatnya mereka pergi. Malaikat yang muncul di kubur Juruselamat, wajahnya "bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju," menyebabkan para penjaga yang takut kepadanya gemetar, dan mereka "menjadi seperti orang mati." Matius 28:3, 4.

Ketika Sanherib, orang Asyur yang congkak, mencela dan menghujat Allah, serta mengancam Israel dengan kebinasaan, "datanglah.

Pada malam itu juga keluarlah malaikat TUHAN dan memukul mati di perkemahan orang Asyur seratus empat puluh lima ribu orang." "Semua pahlawan yang gagah perkasa, para pemimpin dan panglima, dilenyapkan dari tentara Sanherib." "Lalu pulanglah ia dengan muka yang memalukan ke negerinya." 2 Raja-raja 19:35; 2 Tawarikh 32:21.

Malaikat Menolong Anak-anak Allah

Para malaikat diutus untuk membawa misi belas kasihan kepada anak-anak Allah. Kepada Abraham, dengan janji-janji berkat; ke pintu gerbang Sodom, untuk

menyelamatkan Lot yang saleh dari azab yang berapi-api; kepada Elia, ketika ia hampir binasa karena kelelahan dan kelaparan di padang gurun; kepada Elisa, dengan kereta-kereta dan kuda-kuda api yang mengelilingi kota kecil tempat ia dikurung oleh musuh-musuhnya; kepada Daniel, ketika mencari hikmat ilahi di istana raja kafir, atau ditinggalkan untuk menjadi mangsa singa; kepada Petrus, yang ditakdirkan untuk mati di penjara bawah tanah Herodes; kepada para tahanan di Filipi; kepada Paulus dan para pengikutnya pada malam badai di laut; untuk membuka pikiran Kornelius untuk menerima Injil; untuk mengutus Petrus dengan pesan keselamatan kepada orang asing yang bukan Yahudi - demikianlah para malaikat kudus, di segala zaman, telah melayani umat Allah.

Demikianlah umat Allah, yang terpapar pada kuasa yang menipu dan kejahatan yang tak kunjung padam dari pangeran kegelapan, dan yang berkonflik dengan semua kekuatan jahat, diyakinkan oleh penjagaan malaikat-malaikat surgawi yang tak hentihentinya. Jaminan seperti itu juga tidak diberikan tanpa perlu. Jika Allah telah memberikan kepada anak-anak-Nya janji kasih karunia dan perlindungan, itu karena ada agen-agen kejahatan yang kuat yang harus dihadapi - agen-agen yang sangat banyak, gigih, dan tak kenal lelah, yang kejahatan dan kuasanya tidak ada yang dapat dengan aman mengabaikan atau tidak mengindahkannya.

Setan dan Malaikat Jahat

Roh-roh jahat, pada mulanya diciptakan tanpa dosa, memiliki sifat, kuasa, dan kemuliaan yang setara dengan makhlukmakhluk kudus yang sekarang menjadi utusan Allah. Tetapi karena jatuh ke dalam dosa, mereka bersekutu untuk mempermalukan Allah dan membinasakan manusia. Bersatu dengan Iblis dalam pemberontakannya, dan dengan dia diusir dari surga, mereka telah, melalui semua zaman berikutnya, bekerja sama dengannya dalam peperangan melawan otoritas ilahi. Kita diberitahu di dalam Alkitab tentang persekutuan mereka dan pemerintah, berbagai perintah mereka, kecerdasan dan kehalusan mereka, dan rancangan jahat mereka terhadap kedamaian dan kebahagiaan manusia.

Tidak ada yang berada dalam bahaya yang lebih besar dari pengaruh roh-roh jahat daripada mereka yang, terlepas dari kesaksian langsung dan banyak dari Alkitab, menyangkal keberadaan dan peran Iblis dan malaikat-malaikatnya. Selama kita tidak mengetahui tipu muslihat mereka, mereka memiliki keuntungan yang hampir tak terbayangkan; banyak orang mengindahkan saran-saran mereka sementara mereka mengira bahwa mereka mengikuti perintah-perintah hikmat mereka sendiri. Inilah sebabnya, ketika kita mendekati akhir zaman, ketika Setan bekerja dengan kekuatan terbesar untuk menipu dan menghancurkan, dia menyebarkan keyakinan bahwa dia tidak ada. Ini adalah kebijakannya untuk menyembunyikan dirinya dan cara kerjanya.

Karena dia telah menutupi dirinya dengan keterampilan yang sempurna, pertanyaan ini banyak ditanyakan: "Apakah makhluk seperti itu benar-benar ada?" Ini adalah bukti keberhasilannya bahwa teori-teori yang memberikan kebohongan pada kesaksian Kitab Suci yang paling jelas diterima secara umum di dunia agama. Dan karena Setan dapat dengan mudah mengendalikan pikiran orang-orang yang tidak sadar akan pengaruhnya, maka Firman Tuhan memberi kita begitu banyak contoh tentang pekerjaannya yang ganas, menyingkapkan kekuatan rahasianya kepada kita, dan dengan demikian membuat kita berjaga-jaga terhadap serangannya.

Para Pengikut Kristus Aman

Kuasa dan kejahatan Iblis dan pasukannya mungkin akan membuat kita takut jika bukan karena kita dapat menemukan perlindungan dan kelepasan di dalam kuasa yang lebih tinggi dari Penebus kita. Kita dengan hati-hati mengamankan rumah kita dengan baut-baut dan kunci untuk melindungi harta benda dan hidup kita dari orangorang jahat; tetapi kita jarang memikirkan malaikat-malaikat jahat yang terus-menerus mencari jalan masuk kepada kita, dan terhadap serangan mereka, dengan kekuatan kita sendiri, kita tidak memiliki cara untuk bertahan. Jika diizinkan, mereka dapat mengalihkan pikiran kita, mengacaukan dan menyiksa tubuh kita, menghancurkan harta benda dan kehidupan kita. Satu-satunya kesenangan mereka adalah kesengsaraan dan kehancuran.

Ketakutan adalah kondisi mereka yang menolak tuntutan ilahi dan menyerah pada godaan Iblis, hingga Allah menyerahkan mereka ke dalam kendali roh-roh jahat. Tetapi mereka yang mengikut Kristus selalu aman di bawah pengawasan-Nya. Malaikatmalaikat yang unggul dalam kekuatan diutus dari surga untuk melindungi mereka. Si jahat tidak dapat menerobos penjagaan yang telah Allah tempatkan atas umat-Nya - Kontroversi Besar, 511-513, 516, 517.

Bab 2-Pelayanan Malaikat Saat Ini

Malaikat Menjaga Kita

Malaikat pelindung ditunjuk untuk setiap pengikut Kristus. Para penjaga surgawi ini melindungi orang benar dari kuasa si jahat. Iblis sendiri mengakui hal ini ketika ia berkata: "Apakah Ayub tidak takut kepada Allah dengan sia-sia? Bukankah Engkau telah membuat pagar sekelilingnya, dan rumahnya, dan segala sesuatu yang ada padanya di segala penjuru?" Ayub 1:9, 10. Cara Tuhan melindungi umat-Nya ditunjukkan dalam kata-kata pemazmur: "Malaikat TUHAN mengepung orang-orang yang takut akan Dia dan menyelamatkan mereka." Mazmur 34:7. Kata Juruselamat, berbicara tentang mereka yang percaya kepada-Nya: "Jagalah supaya kamu jangan memandang rendah salah seorang dari anakanak kecil ini, sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat mereka di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku." Matius 18:10. Malaikat-malaikat yang ditugaskan untuk melayani anak-anak Allah selalu memiliki akses untuk masuk ke dalam hadirat-Nya - The Great Controversy, 512, 513.

Kita tidak tahu apa yang akan terjadi dalam satu hari, satu jam, atau satu saat, dan kita tidak boleh memulai hari tanpa menyerahkan hidup kita kepada Bapa surgawi. Malaikat-malaikat-Nya ditunjuk untuk mengawasi kita, dan jika kita menempatkan diri kita di bawah penjagaan mereka, maka di setiap saat bahaya mereka akan berada di sisi kanan kita. Ketika secara tidak sadar kita berada dalam bahaya memberikan pengaruh yang salah, para malaikat akan berada di sisi kita, mendorong kita ke arah yang lebih baik, memilihkan katakata untuk kita, dan mempengaruhi tindakan kita - Christ's Object Lessons, 341, 342.

Malaikat-malaikat Allah ada di sekeliling kita. Oh, kita ingin mengetahui hal ini dan takut dan gentar, dan lebih memikirkan kuasa malaikat-malaikat Allah yang mengawasi dan menjaga kita daripada yang telah kita lakukan selama ini. Malaikat-malaikat Allah ditugaskan dari surga untuk menjaga anak-anak manusia, namun mereka menarik diri dari pengaruh yang menahan mereka dan pergi ke tempat di mana mereka dapat berkomunikasi dengan malaikat-malaikat jahat. Oh, agar kita semua dapat menaati perintah rasul (baca 2 Korintus 6:17, 18).-5MR 125.

Malaikat diutus untuk melayani anak-anak Allah yang buta secara fisik. Para malaikat menjaga langkah mereka dan menyelamatkan mereka dari ribuan bahaya, yang tidak mereka ketahui, yang mengintai mereka -Welfare Ministry, 240.

Hari ini saya menulis tentang Kristus yang berjalan di atas laut dan menenangkan badai. Oh, betapa pemandangan ini sangat membekas dalam pikiran saya .... Keagungan Allah dan karyakarya-Nya memenuhi pikiran saya. Dia memegang angin di tanganNya, Dia mengendalikan air. Kami hanyalah makhluk yang terbatas, hanya setitik di atas perairan Pasifik yang luas dan dalam, di hadapan Allah, namun para malaikat surga diutus

dari kemuliaanNya yang luar biasa untuk menjaga perahu kecil yang sedang melaju di atas ombak , Hari Bersama Tuhan, 110.

Malaikat yang Terlibat dalam Kehidupan Keluarga

Tuhan dilayani sebanyak, ya, lebih banyak, oleh pekerja rumah tangga yang setia seperti halnya orang yang memberitakan Firman. Para ayah dan ibu harus menyadari bahwa mereka adalah pendidik bagi anak-anak mereka. Anak-anak adalah warisan Tuhan; dan mereka harus dilatih dan dididik untuk membentuk karakter yang berkenan kepada Tuhan. Ketika pekerjaan ini dilakukan dengan bijaksana dan dengan kesetiaan serta doa, malaikat-malaikat Allah akan menjaga keluarga, dan kehidupan yang paling biasa akan menjadi kudus - Catatan Konferensi Persatuan (Australasia), 6 September 1909.

Sebelum meninggalkan rumah untuk bekerja, seluruh keluarga harus dipanggil untuk berkumpul; dan sang ayah, atau sang ibu jika sang ayah tidak ada, harus memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk menjaga mereka sepanjang hari. Datanglah dengan kerendahan hati, dengan hati yang penuh kelembutan, dan dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapanmu dan anak-anakmu; dengan iman ikatlah mereka di atas mezbah, sambil memohon pemeliharaan Tuhan. Para malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dengan demikian dipersembahkan kepada Tuhan.-Bimbingan bagi Anak, 519.

Malaikat-malaikat Allah, beribu-ribu jumlahnya, ... menjaga kita dari yang jahat dan memukul mundur kuasa-kuasa kegelapan yang berusaha membinasakan kita. Tidakkah kita memiliki alasan untuk bersyukur setiap saat, bersyukur bahkan ketika ada kesulitankesulitan yang tampak di jalan kita?.

Malaikat-malaikat Allah mengawasi kita. Di atas bumi ini ada ribuan dan puluhan ribu utusan surgawi yang bertugas yang telah ditetapkan oleh Bapa untuk mencegah Setan memperoleh keuntungan apa pun atas mereka yang menolak untuk berjalan di jalan kejahatan. Dan para malaikat yang menjaga anak-anak Allah di bumi ini berkomunikasi dengan Bapa di surga.-Di Surga, 99.

Kita perlu memahami dengan lebih baik daripada kita memahami misi para malaikat. Akan lebih baik jika kita mengingat bahwa setiap anak Allah yang sejati memiliki kerja sama dengan makhluk-makhluk surgawi. Tentara cahaya dan kuasa yang tak terlihat menyertai orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati yang percaya dan mengklaim janji-janji Allah. Kerubim dan kerafim, dan malaikat-malaikat yang lebih kuat, berdiri di sebelah kanan Allah, "Semua roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan."-Kisah Para Rasul, 154. 888

Malaikat Mencerahkan Pikiran Kita

Tuhan memanggil makhluk-Nya untuk mengalihkan perhatian mereka dari kebingungan dan kebingungan di sekitar mereka dan mengagumi karya-Nya. Benda-benda langit layak untuk direnungkan. Allah telah menciptakannya untuk kepentingan manusia, dan ketika kita mempelajari karya-karyaNya, para malaikat Allah akan berada di sisi kita untuk menerangi pikiran kita dan menjaganya dari tipu daya setan.-Komentari Alkitab S.D.A. 4:1145. 888

Malaikat-malaikat surgawi mengawasi mereka yang mencari pencerahan. Mereka bekerja sama dengan mereka yang berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus - The Bible Echo, 10 Desember 1900.

Pelayanan Anda ... Pelayanan orang sakit adalah sebuah proses yang melelahkan dan secara bertahap akan mengeringkan mata air kehidupan jika tidak ada perubahan, tidak ada kesempatan untuk berekreasi, dan jika malaikat-malaikat Allah tidak menjaga dan melindungi Anda. Jika Anda dapat melihat banyak bahaya yang dilalui dengan aman setiap hari oleh para utusan Surga ini, rasa syukur akan muncul di dalam hati Anda dan terucap dari bibir Anda. Jika Anda menjadikan Allah sebagai kekuatan Anda, Anda mungkin, dalam keadaan yang paling mengecilkan hati, mencapai ketinggian dan keluasan kesempurnaan Kristen yang hampir tidak mungkin Anda capai. Pikiranmu mungkin akan ditinggikan, engkau mungkin memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, dan tujuan-tujuan tindakan yang akan mengangkatmu di atas semua motif-motif yang kotor.-Counsels on Health, 384. 888

Aku telah diperlihatkan bahaya yang akan menimpamu, dan aku juga telah diperlihatkan malaikat pelindungmu yang selalu menjagamu dari dirimu sendiri, yang menjagamu agar jangan sampai kamu karam dalam iman. Hai saudaraku, angkatlah mimbarmu, angkatlah mimbarmu, dan janganlah kamu menjadi lemah dan janganlah kamu menjadi tawar hati." - Testimonies for the Church 8:175.

Malaikat Membantu Kita Melakukan yang Benar

Belajarlah untuk percaya kepada Tuhan. Belajarlah untuk datang kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan.... Beritahukanlah kepada Juruselamat yang terkasih apa yang Anda butuhkan. Dia yang berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah menghalang-halangi mereka," tidak akan menolak doamu. Tetapi Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk menjagamu dan melindungimu dari malaikat-malaikat jahat, dan akan memudahkan bagimu untuk berbuat baik. Maka itu akan jauh lebih mudah daripada jika Anda harus berusaha dengan kekuatan Anda sendiri. Anda mungkin pernah merasa seperti ini: "Saya telah meminta Allah untuk menolong saya, dan Dia akan melakukannya. Saya akan melakukan yang benar dengan kekuatan-Nya. Saya tidak akan bersedih karena malaikat-malaikat terkasih yang telah Allah tetapkan untuk

menjagaku. Aku tidak akan pernah mengambil jalan untuk mengusir mereka dariku." - Approach to the Youth, 55, 56.

Jika Anda berusaha menekan setiap pikiran jahat sepanjang hari, maka para malaikat Tuhan akan datang dan tinggal bersama Anda. Malaikat-malaikat ini adalah makhluk-makhluk yang memiliki kekuatan. Anda ingat bagaimana malaikat itu datang ke kuburan, dan tentara Romawi jatuh seperti orang mati di hadapan kemuliaan wajahnya; dan jika satu malaikat dapat bekerja dengan kekuatan seperti itu, bagaimana jadinya jika semua malaikat yang bersama kita di sini, hadir? Para malaikat menyertai kita setiap hari, untuk menjaga dan melindungi kita dari serangan musuh.

Anda tidak sendirian dalam peperangan melawan yang salah. Seandainya tirai itu disingkapkan, Anda akan melihat malaikatmalaikat surgawi berperang bersama Anda. Ini harus mereka lakukan; ini adalah tugas mereka untuk menjaga kaum muda. "Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan?" Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan engkau- pasir ribuan malaikat melayani kaum muda - The Youth's Instructor, 1 Januari 1903.

Saya sangat bersyukur bahwa saya dapat mengunjungi sekolah Anda . Selama bertahun-tahun saya telah melakukan apa yang saya bisa untuk membantu orang-orang kulit berwarna, dan saya tidak pernah menemukan pekerjaan yang dimulai dengan sangat baik di tempat lain seperti yang saya temukan di sini saat ini. Dalam semua pengalaman Anda, ingatlah bahwa malaikat-malaikat Allah ada di sampingmu. Mereka tahu apa yang kamu lakukan; mereka hadir untuk menjagamu. Jangan lakukan apa pun untuk membuat mereka tidak senang. Ketika Anda bekerja dan mereka bekerja, sekolah ini akan menjadi tempat yang disucikan. I pasti ingin mendengar bagaimana Anda berhasil. Seluruh surga tertarik dengan gerakan yang Anda lakukan. Marilah kita melakukan yang terbaik untuk membantu satu sama lain untuk memperoleh kemenangan. Marilah kita hidup sedemikian rupa sehingga terang surga dapat menyinari hati dan pikiran kita, memampukan kita untuk menggenggam harta karun surga." - Southern Field Echo, 1 Juni 1909.888

Upaya Bantuan Malaikat untuk yang Tersesat

Ketika kecerdasan surgawi melihat mereka yang mengaku sebagai putra dan putri Allah mengerahkan upaya-upaya seperti Kristus untuk menolong mereka yang bersalah, menunjukkan roh yang lembut dan simpatik bagi mereka yang bertobat dan yang jatuh, para malaikat mendekati mereka, dan mengingatkan mereka dengan perkataan yang akan menenangkan dan mengangkat jiwa mereka. Yesus telah memberikan

Hidup-Nya yang berharga, perhatian-Nya yang pribadi, kepada yang terkecil dari anak-anak Allah yang kecil; dan malaikatmalaikat yang melebihi kekuatannya berkemah di sekeliling mereka yang takut akan Allah.-Hidup Sehat, 277.888

Malaikat diutus dari istana surgawi, bukan untuk menghancurkan, tetapi untuk mengawasi dan menjaga jiwa-jiwa yang terancam, untuk menyelamatkan yang terhilang, untuk membawa yang tersesat kembali ke kandang. "Aku datang bukan untuk menghakimi, melainkan untuk menyelamatkan," kata Kristus. Maka, apakah Anda tidak memiliki kata-kata belas kasihan untuk diucapkan kepada mereka yang tersesat? Apakah Anda akan membiarkan mereka binasa, atau akankah Anda mengulurkan tangan untuk menolong mereka? Di sekeliling anda ada jiwajiwa yang berada dalam bahaya binasa. Maukah Anda dengan tali kasih menarik mereka kepada Juruselamat? Tidakkah Anda akan menghentikan celaan Anda, dan mengucapkan kata-kata yang akan mengilhami mereka dengan iman dan keberanian?. 10 Mei 1906.

Adalah hak istimewa bagi semua orang yang memenuhi persyaratan untuk mengetahui sendiri bahwa pengampunan diberikan secara cuma-cuma untuk setiap dosa. Buanglah jauh-jauh kecurigaan bahwa janji-janji Allah tidak dimaksudkan untuk Anda. Janji-janji itu diperuntukkan bagi setiap pelanggar yang bertobat. Kekuatan dan kasih karunia telah disediakan melalui Kristus untuk dibawa oleh malaikat-malaikat yang melayani kepada setiap jiwa yang percaya.-Langkah-langkah Menuju Kristus, 52.

Mereka yang bekerja demi kebaikan orang lain bekerja dalam persekutuan dengan para malaikat surgawi. Mereka memiliki pendampingan yang konstan, pelayanan yang tidak pernah berhenti. Malaikat-malaikat terang dan kuasa selalu dekat, untuk melindungi, menghibur, menyembuhkan, mengajar, dan menginspirasi. Pendidikan tertinggi, budaya yang paling benar, pelayanan yang paling agung bagi umat manusia di dunia ini, adalah milik mereka - The Review and Herald, 11 Juli 1912.

Malaikat-malaikat di surga bergerak di dalam pikiran manusia untuk membangkitkan penyelidikan terhadap tematema Alkitab. Suatu pekerjaan yang jauh lebih besar akan dilakukan daripada yang telah dilakukan dan tidak ada kemuliaan dari pekerjaan itu yang akan mengalir kepada manusia, karena para malaikat yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan bekerja siang dan malam.-Counsels to Writers and Editors, 140.

Allah mungkin saja telah menyerahkan pekabaran Injil, dan semua pekerjaan pelayanan yang penuh kasih, kepada para malaikat sorgawi. Ia mungkin saja menggunakan cara lain untuk mencapai tujuan-Nya. Tetapi di dalam kasih-Nya yang tidak terbatas, Ia memilih untuk menjadikan kita rekan sekerja dengan diri-Nya sendiri, dengan

Kristus dan para malaikat, sehingga kita dapat berbagi berkat, sukacita, dan dorongan rohani, yang dihasilkan dari pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri ini. kepada Kristus, 79.

Malaikat Memperkuat Iman Kita

"Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan menyelamatkan mereka." Mazmur 34:7. Allah menugaskan para malaikat-Nya untuk menyelamatkan orang-orang pilihan-Nya dari bencana, untuk menjaga mereka dari "penyakit sampar yang berjalan dalam kegelapan" dan "kebinasaan yang melenyapkan pada siang hari." Mazmur 91:6. Berkali-kali malaikat berbicara dengan manusia seperti seorang pria berbicara dengan seorang teman, dan menuntun mereka ke tempat-tempat yang aman. Berulang kali kata-kata yang membesarkan hati dari para malaikat memperbaharui roh-roh yang terkulai dari orang-orang yang setia, dan dengan membawa pikiran mereka melampaui hal-hal duniawi, membuat mereka melihat dengan iman jubah putih, mahkota-mahkota dan daundaun palem kemenangan, yang akan diterima oleh para pemenang pada waktu mereka mengelilingi takhta putih yang besar itu.Kisah Para Rasul, 153.

Di antara mereka yang berdiri di sini adalah bala tentara musuh, yang berusaha menjatuhkan umat Allah ke dalam keburukan, dan bala tentara sorga, sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat, yang mengawasi dan menjaga umat Allah yang sedang dicobai, mengangkat dan menguatkan mereka. Mereka adalah orang-orang yang selalu siap sedia. Dan Allah berfirman kepada umat-Nya yang percaya: "Berjalanlah di tengah-tengah mereka. Kamu tidak akan dikalahkan oleh kuasa-kuasa kegelapan. Kamu akan berdiri di hadapan-Ku di hadapan yang kudus malaikat, yang diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan.-Buletin General Conference, 23 April 1901.

Bab 3-Malaikat di Surga, Sebelum Pemberontakan

Kristus sebagai Allah Pencipta

Sebelum manusia atau malaikat diciptakan, Firman itu bersamasama dengan Allah, dan adalah Allah.

Dunia dijadikan oleh Dia, "dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan." Jika Kristus menjadikan segala sesuatu, maka Ia telah ada sebelum segala sesuatu ada. Kata-kata yang diucapkan sehubungan dengan hal ini begitu tegas sehingga tidak ada yang perlu diragukan lagi. Kristus pada dasarnya adalah Allah, dan dalam pengertian yang tertinggi. Ia bersama Allah sejak kekekalan, Allah yang mengatasi segala sesuatu, dipuji sampai selama-lamanya.

Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah yang ilahi, sudah ada sejak kekekalan, pribadi yang berbeda, namun satu dengan Bapa. Dia adalah kemuliaan surga yang melampaui segalanya. Dia adalah komandan dari kecerdasan surgawi, dan penghormatan penuh hormat dari para malaikat diterima oleh-Nya sebagai hak-Nya - The Review and Herald, 5 April 1906.

Melalui Salomo, Kristus menyatakan: "Tuhan telah memiliki Aku pada permulaan jalan-Nya, sebelum pekerjaan-Nya pada zaman purbakala. Aku telah ditetapkan dari kekekalan, dari permulaan, atau sejak bumi .... Ketika (24) Dan Dia telah menetapkan hukum-Nya kepada laut, agar air tidak melewati batas-batasnya, dan Dia telah meletakkan dasar-dasar bumi; maka aku ada di dekat-Nya, seperti orang yang dibesarkan-Nya, dan setiap hari aku menjadi kesukaan-Nya, aku bersukacita selalu di hadapan-Nya." ..

Ketika berbicara tentang pra-eksistensi-Nya, Kristus membawa pikiran kita kembali ke masa-masa yang tak berhingga. Ia meyakinkan kita bahwa tidak pernah ada waktu ketika Ia tidak berada dalam persekutuan yang erat dengan Allah yang kekal. Ia ... telah bersama Allah sebagai orang yang dibesarkan bersama-Nya.-Tanda-Tanda Zaman, 29 Agustus 1900.888

Apakah pekerjaan para malaikat jika dibandingkan dengan kerendahan hati-Nya ? Takhta-Nya adalah dari kekekalan. Dia telah menegakkan setiap lengkungan dan pilar di dalam bait suci yang agung di alam ini." -Di Tempat-Tempat Surgawi, 40.

Kristus Sang Firman, Anak Tunggal Allah, adalah satu dengan Bapa yang kekal-satu dalam sifat, karakter, dan tujuan-satu-satunya makhluk di seluruh alam semesta yang dapat masuk ke dalam semua nasihat dan maksud Allah - The Great Controversy, 493.

Sebelum Dosa Timbul, Allah Memiliki Rencana

Allah dan Kristus sudah mengetahui sejak awal, tentang kemurtadan Iblis dan kejatuhan Adam melalui kuasa tipu daya si murtadin. Rencana keselamatan dirancang

untuk menebus umat manusia yang telah jatuh, untuk memberi mereka pencobaan lagi. Kristus telah ditunjuk untuk menduduki jabatan Pengantara dari ciptaan Allah, yang ditetapkan dari kekekalan untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi kita - Pesan-Pesan Pilihan 1:250.888

Semua pekerjaan-Nya telah diketahui oleh Allah, dan sejak zaman kekekalan, perjanjian anugerah (kasih karunia yang tidak pantas diterima) telah ada dalam pikiran Allah. Perjanjian ini disebut perjanjian yang kekal, karena rencana keselamatan tidak dibuat setelah kejatuhan manusia, tetapi rencana keselamatan itu "tersimpan dalam hati sejak zaman purbakala, tetapi sekarang telah dinyatakan, dan oleh Kitab-kitab para nabi, sesuai dengan perintah Allah yang kekal, telah diberitahukan kepada segala bangsa untuk dituruti oleh iman." Roma 16:25, 26, A.R.V.-Tanda-Tanda Zaman, 15 Desember 1914.

Rencana penebusan kita bukanlah sebuah renungan, sebuah rencana yang dirumuskan setelah kejatuhan Adam. Itu adalah penyingkapan dari "misteri yang tersimpan dalam kesunyian sejak dahulu kala." Roma 16:25, AYT. Itu adalah pengungkapan prinsipprinsip yang sejak zaman kekekalan telah menjadi fondasi takhta Allah .... Allah tidak menetapkan bahwa dosa harus ada, tetapi Ia telah meramalkan keberadaannya, dan menyediakannya untuk menghadapi keadaan darurat yang mengerikan - The Desire of Ages, 22.

Penciptaan Para Malaikat

Bapa bekerja melalui Anak-Nya dalam penciptaan semua makhluk surgawi. "Oleh Dia segala sesuatu diciptakan, ... baik singgasana, baik kerajaan, baik pemerintah, baik penguasa, baik pemerintah-pemerintah, baik yang ada di bumi, segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia." -Patriarchs and Prophets, 34.

Sebelum penciptaan manusia, malaikat sudah ada; karena ketika dasar-dasar bumi diletakkan, "bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." Ayub 38:7. Setelah kejatuhan manusia, para malaikat diutus untuk menjaga pohon kehidupan, dan ini dilakukan sebelum manusia mati. Malaikat secara alamiah lebih unggul daripada manusia, karena pemazmur mengatakan bahwa manusia diciptakan "sedikit lebih rendah daripada malaikat." Mazmur 8:5.-Pertentangan Besar, 511.

Sejak zaman kekekalan, sudah menjadi tujuan Allah bahwa setiap makhluk ciptaan, mulai dari seraf yang terang dan kudus hingga manusia, harus menjadi bait bagi kediaman Sang Pencipta - The Desire of Ages, 161.888

Semua makhluk ciptaan hidup atas kehendak dan kuasa Allah. Mereka adalah penerima yang bergantung pada kehidupan Allah. Dari seraf yang tertinggi hingga makhluk bernyawa yang paling rendah, semuanya diisi ulang dari Sumber kehidupan - The Desire of Ages, 785.

Ketika Tuhan menciptakan makhluk-makhluk ini untuk berdiri di hadapan takhta-Nya, mereka sangat indah dan mulia. Keindahan dan kekudusan mereka setara dengan kedudukan mereka yang mulia. Mereka diperkaya dengan hikmat Allah, dan mengenakan kemegahan surga - The Signs of the Times, 14 April 1898.888

Penciptaan Lucifer

Tuhan membuatnya baik dan indah, sedekat mungkin seperti diri-Nya sendiri - The Review and Herald, 24 September 1901.888

Tuhan telah menjadikannya mulia, telah memberinya kekayaan yang melimpah. Dia memberinya kedudukan yang tinggi dan bertanggung jawab. Dia tidak meminta sesuatu yang tidak masuk akal darinya. Dia harus mengelola kepercayaan yang diberikan kepadanya dari Allah dalam semangat kelemahlembutan dan pengabdian, berusaha untuk munjukkan kemuliaan Allah, yang telah memberinya kemuliaan, keindahan dan kasih." - Sabbath-School Worker, 1 Maret 1893.888

Meskipun Allah telah menciptakan Lusifer dengan mulia dan indah, dan telah meninggikannya ke tempat terhormat di antara bala tentara malaikat, namun Dia tidak menempatkannya di luar kemungkinan untuk melakukan kejahatan. Di dalam buku Setan kuasa, apakah dia memilih untuk melakukannya, untuk menyelewengkan karuniakarunia ini." - 4SP 317.

Posisi Tinggi Lucifer

Lucifer di surga, sebelum pemberontakannya, adalah malaikat yang tinggi dan mulia, yang berada di bawah kehormatan Putra Allah yang terkasih. Wajahnya, seperti wajah malaikat-malaikat lainnya, lembut dan mengekspresikan kebahagiaan. Dahinya tinggi dan lebar, menunjukkan kecerdasan yang kuat. Wujudnya sempurna; pembawaannya mulia dan agung. Sebuah cahaya khusus memancar di wajahnya dan bersinar di sekelilingnya lebih terang dan lebih indah daripada di sekeliling malaikat-malaikat lainnya; namun Kristus, Putra Allah yang terkasih, memiliki keunggulan di atas semua bala tentara malaikat. Ia telah bersatu dengan Bapa sebelum para malaikat diciptakan - Kisah Penebusan, 13.

Lucifer adalah kerub penutup, yang paling ditinggikan di surge makhluk ciptaan; ia berdiri paling dekat dengan takhta Allah, dan paling dekat hubungannya dan diidentifikasikan dengan administrasi pemerintahan Allah, paling kaya dengan kemuliaan keagungan dan kuasa-Nya.-Tanda-tanda zaman, 28 April 1890.

Tuhan sendiri memberikan kemuliaan dan kebijaksanaan-Nya kepada Iblis, dan menjadikannya kerub yang menutupi, baik, mulia, dan sangat indah." -Tanda-Tanda Zaman, 18 September 1893.

Di antara para penghuni surga, Setan, di samping Kristus, pernah menjadi yang paling dihormati oleh Allah, dan yang paling tinggi kuasa dan kemuliaannya - The Signs of the Times, 23 Juli 1902.

Lucifer, "putra pagi," dalam kemuliaan yang melampaui semua malaikat yang mengelilingi takhta, ... adalah yang tertinggi dari semua makhluk ciptaan, dan yang terdepan dalam mengungkapkan tujuan-tujuan Allah kepada alam semesta - The Desire of Ages, 758.

Sebelum Kejahatan Berasal

Damai dan sukacita, dalam ketundukan yang sempurna pada kehendak Surga, terpancar di seluruh bala tentara malaikat. Kasih kepada Allah adalah yang tertinggi, kasih satu dengan yang lain tanpa memihak. Demikianlah kondisi yang ada selama zaman sebelum masuknya dosa.-Roh Nubuat 4:316, 317.

Dia memiliki pengetahuan tentang nilai kekayaan abadi yang tak ternilai yang tidak dimiliki manusia. Dia telah mengalami kepuasan yang murni, kedamaian, kebahagiaan yang agung dan sukacita yang tiada tara, dari tempat tinggal surgawi. Ia telah menyadari, sebelum pemberontakannya, kepuasan dari perkenanan Allah yang penuh. Ia telah memiliki penghargaan penuh akan kemuliaan yang menyelimuti Bapa, dan mengetahui bahwa tidak ada batas bagi kuasa-Nya - The Signs of the Times, 4 Agustus 1887.

Ada suatu masa ketika itu adalah kegembiraannya untuk mengeksekusi perintah-perintah ilahi. Hatinya dipenuhi dengan kasih dan sukacita dalam melayani Penciptanya - The Signs of the Times, 18 September 1893.

Iblis adalah malaikat yang indah dan mulia, dan akan tetap demikian selamanya seandainya ia tidak menarik kesetiaannya dari Allah. Signs of the Times, 21 Desember 1891.

Bab 4-Asal Usul Kejahatan

Asal Mula Kejahatan Sebuah Misteri

Para malaikat diciptakan penuh dengan kebaikan dan cinta. Mereka mengasihi satu sama lain tanpa pandang bulu dan Allah mereka dengan penuh kasih, dan mereka terdorong oleh kasih ini untuk melakukan kehendak-Nya. Hukum Allah bukanlah kuk yang menyedihkan bagi mereka, tetapi merupakan kesenangan mereka untuk melakukan perintah-perintah-Nya, untuk mendengarkan suara Firman-Nya. Tetapi dalam keadaan damai dan murni ini, dosa berasal dari dia yang telah sempurna dalam segala hal. Sang nabi menulis tentang dia: "Hatimu telah ditinggikan oleh karena kecantikanmu, dan hikmatmu telah dirusakkan oleh karena kecemerlanganmu." Dosa adalah sesuatu yang misterius dan tidak dapat dijelaskan. Tidak ada alasan untuk keberadaannya; berusaha menjelaskannya berarti berusaha memberikan alasan untuknya, dan itu berarti membenarkannya. Dosa muncul di alam semesta yang sempurna, suatu hal yang tidak dapat dimaafkan.-Tanda-Tanda Zaman, 28 April 1890.

Allah memiliki pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa di masa depan, bahkan sebelum dunia diciptakan. Dia tidak membuat rencana-Nya sesuai dengan keadaan, tetapi Dia mengizinkan segala sesuatu untuk berkembang dan berhasil. Ia tidak bekerja untuk mewujudkan suatu kondisi tertentu, tapi Dia mengetahui bahwa kondisi seperti itu akan ada. Rencana yang harus dilaksanakan pada saat pembelotan salah satu kecerdasan tinggi dari surga-ini adalah rahasia, misteri yang telah disembunyikan selama berabad-abad. Dan sebuah persembahan telah dipersiapkan dalam tujuan kekal untuk melakukan pekerjaan yang telah Tuhan lakukan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.-Tanda-Tanda Zaman, 25 Maret 1897.

Masuknya dosa ke dalam surga tidak dapat dijelaskan. Jika dapat dijelaskan, hal itu akan menunjukkan bahwa ada alasan untuk dosa. Tetapi karena tidak ada alasan sedikit pun untuk itu, maka asal-usulnya akan selalu diselimuti misteri - The Review and Herald, 9 Maret 1886.

Allah tidak menciptakan kejahatan. Dia hanya menciptakan yang baik, yang serupa dengan diri-Nya sendiri .... Kejahatan, dosa, dan kematian... adalah hasil dari ketidaktaatan, yang berasal dari Setan.-The Review and Herald, 4 Agustus 1910.

Inklusi Kejahatan yang Pertama

Ada suatu masa ketika Iblis selaras dengan Tuhan, dan merupakan sukacita baginya untuk melaksanakan perintahperintah ilahi. Hatinya dipenuhi dengan kasih dan sukacita dalam melayani Penciptanya, sampai ia mulai berpikir bahwa hikmatnya tidak berasal dari Allah, tetapi melekat pada dirinya sendiri, dan bahwa ia sama layaknya dengan Allah untuk menerima kehormatan dan kuasa.-Tanda-Tanda Zaman, 18 September 1893.

Meskipun Allah telah menciptakan Lucifer yang mulia dan indah, dan telah meninggikannya ke tempat terhormat di antara bala tentara malaikat, namun Dia tidak menempatkannya di luar kemungkinan untuk melakukan kejahatan. Hal itu berada dalam kuasa Setan, dia memilih untuk melakukannya, untuk menyelewengkan karuniakarunia ini. Ia mungkin saja kembali berkenan kepada Allah, dikasihi dan dihormati oleh seluruh kumpulan malaikat, memimpin dalam kedudukannya yang mulia dengan murah hati, tidak mementingkan diri sendiri. peduli, menggunakan kekuatannya yang mulia untuk memberkati orang lain dan memuliakan Penciptanya. Namun, sedikit demi sedikit, ia mulai mencari kehormatannya sendiri, dan menggunakan kekuatannya untuk menarik perhatian dan memenangkan pujian bagi dirinya sendiri. Ia juga secara bertahap memimpin para malaikat yang ia pimpin untuk melayani dia, alih-alih mencurahkan seluruh kekuatan mereka untuk melayani Pencipta mereka - Roh Nubuat 4:317.

Sedikit demi sedikit, Lusifer mulai menuruti keinginan untuk meninggikan diri. Meskipun semua kemuliaannya berasal dari Allah, malaikat yang perkasa ini datang menganggapnya sebagai sesuatu yang berkaitan dengan dirinya sendiri.Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 35.

Allah Menetapkan Kedudukan Kristus yang Sebenarnya

Sebelum kontes besar itu dibuka, semua orang harus mendapatkan presentasi yang jelas tentang kehendak-Nya , yang hikmat dan kebaikan-Nya adalah sumber dari semua sukacita mereka.

Raja alam semesta memanggil bala tentara surgawi ke hadapan-Nya, agar di hadapan mereka Ia dapat menjelaskan kedudukan Anak-Nya yang sesungguhnya, dan menunjukkan hubungan yang Ia jalin dengan semua makhluk ciptaan ....

Di hadapan para penghuni surga yang berkumpul, sang Raja menyatakan bahwa tidak ada seorang pun selain Kristus, Anak Tunggal Allah, yang dapat sepenuhnya masuk ke dalam Tujuan-tujuan-Nya, dan kepada-Nya telah diserahkan untuk melaksanakan rencana-rencana agung kehendak-Nya.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 36.

Sang Pencipta yang agung mengumpulkan bala tentara surgawi, supaya Dia dapat di hadapan semua malaikat memberikan penghormatan khusus kepada Anak-Nya. Sang Anak duduk di atas takhta bersama Bapa, dan sekumpulan malaikat-malaikat kudus berkumpul di sekeliling mereka. Bapa kemudian memberitahukan bahwa telah ditetapkan oleh-Nya bahwa Kristus, Anak-Nya, harus setara dengan diri-Nya sendiri; sehingga di mana pun ada kehadiran Anak-Nya, di situ adalah kehadiran-Nya sendiri. Firman Anak harus ditaati sama seperti firman Bapa. Putra-Nya telah Ia berikan otoritas untuk memerintah bala tentara surgawi. Terutama, Anak-Nya bekerja dalam kesatuan dengan diri-Nya sendiri dalam penciptaan bumi yang dinanti-nantikan.

Iblis iri dan cemburu kepada Yesus Kristus. Namun ketika semua malaikat bersujud kepada Yesus untuk mengakui supremasi dan otoritas-Nya yang tinggi serta kekuasaan-Nya yang sah, Iblis juga bersujud bersama mereka, tetapi hatinya dipenuhi dengan iri hati dan kebencian. Kristus telah dibawa ke dalam nasihat khusus Allah sehubungan dengan rencana-Nya, sementara Iblis tidak mengenalnya. Ia tidak mengerti, dan juga tidak diizinkan untuk mengetahui, rencana-rencana Allah. Tetapi Kristus diakui sebagai penguasa surga, kuasa dan otoritas-Nya sama dengan Allah sendiri.

Iblis mengira bahwa ia adalah favorit di surga di antara para malaikat. Dia telah ditinggikan; tetapi ... dia bercita-cita untuk mencapai ketinggian Allah sendiri. Dia bermegah dalam ketinggiannya. Dia tahu bahwa dia dihormati oleh para malaikat. Dia memiliki sebuah misi khusus yang harus dilaksanakan. Dia telah berada di dekat Sang Pencipta yang agung, dan pancaran cahaya kemuliaan yang tak henti-hentinya menyelimuti Allah yang kekal, telah menyinari dia secara khusus.

Iblis berpikir bagaimana para malaikat telah menaati perintahnya dengan senang hati ketangkasan. Bukankah pakaian-Nya ringan dan indah? Mengapa Kristus harus dihormati di hadapan diri-Nya sendiri?" - Roh Nubuat 1:17, 18.

Para malaikat dengan penuh sukacita mengakui supremasi Kristus, dan dengan bersujud di hadapan-Nya, mereka mencurahkan kasih dan pujian mereka. Lusifer bersujud bersama mereka, tetapi di dalam hatinya ada konflik yang aneh dan sengit. Kebenaran, keadilan, dan kesetiaan sedang berjuang melawan iri hati dan cemburu. Pengaruh para malaikat kudus tampaknya untuk sementara waktu membawanya bersama mereka. Tetapi sekali lagi ia dipenuhi dengan kesombongan dalam kemuliaan-Nya sendiri. Keinginannya untuk menjadi yang tertinggi kembali, dan iri hati terhadap Kristus sekali lagi dimanjakan.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 36, 37.

Lucifer Memulai Kampanye Melawan Kristus

Setan memulai pekerjaan pemberontakannya dengan para malaikat di bawahnya perintah, berusaha untuk menyebarkan di antara mereka roh ketidakpuasan. Dan dia bekerja dengan cara yang begitu menipu sehingga banyak malaikat yang dimenangkan kepada kesetiaannya sebelum tujuannya diketahui sepenuhnya.-The Review and Herald, 28 Januari 1909.

Setan berambisi untuk mendapatkan penghargaan yang lebih tinggi yang Allah telah menganugerahkannya kepada Anak-Nya. Ia menjadi iri hati kepada Kristus, dan mengatakan kepada para malaikat yang menghormatinya sebagai kerub penutup bahwa ia tidak memiliki kehormatan yang dianugerahkan kepadanya yang dituntut oleh posisinya - The Review and Herald, 24 Februari 1874.

Dengan sindiran yan g licik, yang dengannya ia membuat seolah-olah Kristus telah mengambil tempat yang seharusnya menjadi miliknya, Lucifer menabur benih ker aguan dalam pikiran banyak malaikat - The Educational Messenger, 11 September 1908, par. 1.

Pekerjaan penipuannya dilakukan dalam kerahasiaan yang begitu besar sehingga para malaikat yang memiliki kedudukan yang lebih rendah mengira bahwa ia adalah Penguasa surga - This Day With God, 256.

Malaikat-malaikat yang setia dan benar berusaha mendamaikan malaikat yang perkasa dan pemberontak ini dengan kehendak Penciptanya. Mereka membenarkan tindakan Allah dalam menganugerahkan kemuliaan kepada Yesus Kristus, dan dengan alasan yang kuat berusaha meyakinkan Iblis bahwa kemuliaan yang diberikan kepadanya tidak lebih kecil daripada kemuliaan yang diberikan oleh Bapa kepada Anak-Nya. Mereka dengan jelas menyatakan bahwa Yesus adalah Anak Allah, yang sudah ada bersama dengan Dia sebelum malaikat diciptakan; dan bahwa Ia pernah berdiri di sebelah kanan Allah, dan otoritas-Nya yang lemah lembut dan penuh kasih tidak pernah dipertanyakan; dan bahwa Ia tidak pernah memberikan perintah kecuali apa yang menjadi sukacita bagi bala tentara surga untuk melaksanakannya. Mereka mendesak bahwa Kristus yang menerima kehormatan khusus dari Bapa, di hadapan para malaikat, tidak mengurangi kehormatan yang sebelumnya telah diterima oleh Iblis - Roh Nubuat 1:19.

Dia mendapatkan simpati dari beberapa rekannya dengan menyarankan pemikiran-pemikiran yang mengkritik pemerintahan Tuhan. Benih jahat ini disebarkan dengan cara yang paling menggoda; dan setelah telah muncul dan berakar di benak banyak orang, ia mengumpulkan ide-ide yang ia sendiri pertama kali menanamkannya di benak orang lain, dan membawa mereka ke hadapan tingkatan malaikat yang tertinggi sebagai pikiran-pikiran lain yang menentang pemerintahan Allah.Komentari Alkitab S.D.A. 4:1143.

Lucifer ... pada awalnya begitu melakukan godaannya sehingga dia sendiri tidak berkomitmen. Malaikat-malaikat yang tidak dapat ia bawa sepenuhnya ke sisinya, ia menuduh mereka tidak peduli dengan kepentingan makhluk-makhluk surgawi. Pekerjaan yang dia sendiri lakukan, dia bebankan kepada para malaikat yang setia. Adalah kebijakannya untuk membingungkan dengan argumen-argumen yang halus mengenai tujuan-tujuan Allah. Segala sesuatu yang sederhana ia selimuti dengan misteri, dan dengan pemutarbalikan yang licik, ia menimbulkan keraguan terhadap pernyataan-pernyataan Yehuwa yang paling sederhana. Dan kedudukannya yang tinggi, yang begitu dekat dengan pemerintahan ilahi, memberikan kekuatan yang lebih besar kepada pernyataan-pernyataannya.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 41.

Upaya pertama Iblis untuk menggulingkan hukum Allah - yang dilakukan di antara para penghuni surga yang tidak berdosa - tampaknya untuk sementara waktu dimahkotai

dengan keberhasilan. Sejumlah besar malaikat tergoda.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 331.

Pemerintahan Allah tidak hanya mencakup penghuni surga, tetapi juga seluruh dunia yang diciptakan; dan Setan berpikir bahwa jika ia dapat membawa kecerdasan surga bersamanya dalam pemberontakan, ia juga dapat membawa serta dunia-dunia lain - The Review and Herald, 9 Maret 1886.

Di sini, untuk sementara waktu, Setan memiliki keuntungan; dan dia bersukacita dalam keunggulannya yang sombong, dalam satu hal ini, terhadap para malaikat surga, dan bahkan terhadap Allah sendiri .... telah menyamar dalam bentuk jubah kepalsuan, dan untuk sementara waktu tidak mungkin untuk merobek selubung itu, sehingga kelainan bentuk karakternya yang mengerikan dapat terlihat. Ia harus dibiarkan untuk menyatakan dirinya dalam perbuatannya yang kejam, penuh tipu muslihat, dan jahat - Roh Nubuat 4:319.

Lucifer Diberi Waktu untuk Mengembangkan Prinsipprinsipnya

Allah dalam hikmat-Nya tidak langsung mengusir Iblis dari surga. Tindakan ini tidak akan mengubah prinsip-prinsipnya, dan hanya akan memperkuat pemberontakannya, karena hal itu akan menciptakan simbolisme baginya sebagai orang yang diperlakukan secara tidak adil; dan dia akan membawa jumlah yang jauh lebih besar bersamanya. Dia harus mengungsi, dan memiliki waktu untuk mengembangkan prinsip-prinsipnya secara lebih lengkap - The Review and Herald, 9 Maret 1886.

Setan mengeluh tentang cacat yang seharusnya ada dalam pengelolaan hal-hal surgawi, dan berusaha untuk memenuhi pikiran para malaikat dengan ketidakpuasannya. Karena ia bukan yang tertinggi, ia menabur benih keraguan dan ketidakpercayaan. Karena dia tidak seperti Allah, dia berusaha untuk menanamkan ke dalam pikiran para malaikat rasa iri hati dan ketidakpuasannya. Dengan demikian benih-benih keterasingan telah ditanam, yang kemudian akan dicabut dan disajikan di hadapan pengadilan surgawi sebagai berasal, bukan dari Iblis, tetapi dari para malaikat. Jadi si pendusta akan menunjukkan bahwa para malaikat berpikir seperti yang ia pikirkan.

Apa yang telah ditanamkan Setan ke dalam pikiran para malaikat-sebuah kata di sini dan sebuah kata di sana-membuka jalan bagi sebuah daftar panjang pengandaian. Dengan caranya yang berseni, ia menarik ekspresi keraguan dari mereka. Kemudian, ketika dia diwawancarai, dia menuduh mereka yang yang telah ia didik. Dia menimpakan semua ketidakpuasannya kepada orang-orang yang dipimpinnya - The Review and Herald, 7 September 1897.

Dia mulai menyindir keraguan mengenai hukum yang mengatur makhluk surgawi, mengisyaratkan bahwa meskipun hukum mungkin diperlukan bagi penghuni dunia, para

malaikat, yang lebih tinggi derajatnya, tidak memerlukan pengekangan seperti itu, karena kebijaksanaan mereka sendiri adalah panduan yang cukup - Patriarchs and Prophets, 37.

Lucifer ... berusaha untuk menghapuskan hukum Allah. Dia mengklaim bahwa kecerdasan yang tidak jatuh dari surga yang kudus tidak membutuhkan hukum, tetapi mampu mengatur diri mereka sendiri dan menjaga integritas yang tidak tercemar - The Signs of the Times, 28 April 1890.

Bahkan para malaikat yang setia pun tidak sepenuhnya memahami karakternya . Inilah sebabnya mengapa Tuhan tidak langsung menghancurkan Iblis. Seandainya Dia melakukannya, para malaikat kudus tidak akan merasakan keadilan dan kasih Allah. Keraguan akan kebaikan Allah akan menjadi benih kejahatan yang akan menghasilkan buah pahit berupa dosa dan celaka. Oleh karena itu, si pencipta kejahatan itu diluputkan, sepenuhnya untuk mengembangkan karakternya.Kristus's Object Lessons, 72.

Para Malaikat Memperdebatkan Masalah

Sementara beberapa malaikat bergabung dengan Iblis dalam pemberontakannya, yang lain berunding dengannya untuk mencegahnya dari tujuannya, dengan mengatakan untuk kehormatan dan hikmat Allah dalam memberikan otoritas kepada Anak-Nya. Setan mendesak, untuk alasan apa Kristus diberkahi dengan kuasa dan perintah yang begitu tinggi di atas dirinya sendiri!" - Karunia-Karunia Rohani 3:37.

Setan menolak untuk mendengarkan. Dan kemudian dia berbalik dari para malaikat yang setia dan benar, mencela mereka sebagai budak. Para malaikat yang setia kepada Allah, berdiri dengan takjub ketika mereka melihat bahwa Setan berhasil dalam upayanya untuk membangkitkan pemberontakan. Dia menjanjikan kepada mereka sebuah pemerintahan yang baru dan lebih baik dari yang mereka miliki saat itu, di mana semuanya akan merdeka. Jumlah yang besar menandakan tujuan mereka untuk menerima Setan sebagai pemimpin dan panglima tertinggi. Ketika dia melihat kemajuannya disambut dengan keberhasilan, dia menyanjung dirinya sendiri bahwa dia akan memiliki semua malaikat di sisinya, dan bahwa dia akan setara dengan Allah sendiri, dan suara otoritasnya akan didengar dalam memerintah seluruh bala tentara surga.

Sekali lagi para malaikat yang setia memperingatkan Iblis dan meyakinkannya tentang apa yang akan terjadi jika ia tetap bersikeras; bahwa Dia yang dapat menciptakan para malaikat, dengan kuasa-Nya dapat menjungkirbalikkan semua kekuasaan dan pemberontakan yang dahsyat. Untuk berpikir bahwa seorang malaikat harus menentang hukum Allah yang sama sucinya dengan diri-Nya sendiri! Mereka memperingatkan orang-orang yang memberontak untuk menutup telinga mereka terhadap alasan-alasan Iblis yang penuh tipu daya, dan menasihati Iblis, dan semua orang yang telah terpengaruh olehnya, untuk datang kepada Allah dan mengakui kesalahan mereka karena telah mengakui pikiran untuk mempertanyakan otoritas-Nya.-Roh Nubuat 1:20.

Setan sangat pandai dalam menampilkan sisi pertanyaannya. Begitu ia menemukan satu posisi yang terlihat dalam karakter yang sebenarnya, ia mengubahnya dengan posisi yang lain. Tidak demikian halnya dengan Allah. Dia hanya dapat bekerja dengan satu kelas senjata - kebenaran dan keadilan. Setan dapat menggunakan apa yang tidak dapat digunakan oleh Allah - kelicikan dan tipu daya - The Review and Herald, 9 Maret, 1886.

Pekerjaan yang kurang baik itu begitu halus sehingga tidak dapat dibuat untuk muncul di hadapan bala tentara surgawi sebagai sesuatu yang sebenarnya....Kondisi seperti ini sudah ada sejak lama sebelum Iblis membuka kedoknya - The SDA Bible Commentary 4:1143.

Allah dalam belas kasihan-Nya yang besar bersabar terhadap Lusifer. Dia tidak langsung diturunkan dari kedudukannya yang mulia ketika dia pertama kali menuruti roh ketidakpuasan, bahkan ketika dia mulai menyampaikan klaim palsunya di hadapan para malaikat yang setia. Lama sekali ia dipertahankan di surga. Berkalikali ia ditawari pengampunan dengan syarat pertobatan dan penyerahan diri - The Great Controversy, 495, 496.

Semangat ketidakpuasan dan ketidakpuasan belum pernah dikenal di surga. Itu adalah sebuah elemen baru, aneh, misterius, tidak dapat dihitung. Lucifer sendiri pada awalnya tidak mengetahui sifat sebenarnya dari perasaannya; untuk sementara waktu dia takut untuk mengekspresikan cara kerja dan imajinasi pikirannya; namun dia tidak mengabaikannya. Ia tidak tahu ke mana ia melayang. Tetapi upaya-upaya seperti yang hanya dapat dilakukan oleh kasih dan kebijaksanaan yang tak terbatas, dilakukan untuk meyakinkan dia akan kesalahannya. Ketidakpuasannya terbukti tanpa alasan, dan dia dibuat untuk melihat apa yang akan menjadi hasil dari bertahan dalam pemberontakan. Lucifer yakin bahwa dia salah. Dia melihat bahwa ketetapan-ketetapan ilahi itu adil, dan bahwa dia harus mengakuinya di hadapan seluruh surga.

Seandainya ia melakukan hal ini, ia mungkin telah menyelamatkan dirinya sendiri dan banyak malaikat. Pada saat itu dia belum sepenuhnya melepaskan kesetiaannya kepada Tuhan. Meskipun ia telah meninggalkan posisinya sebagai kerub penutup, namun jika ia bersedia untuk kembali kepada Allah, mengakui kebijaksanaan Sang Pencipta, dan merasa puas untuk mengisi tempat yang telah ditentukan baginya dalam rencana besar Allah, ia akan dipulihkan dalam jabatannya. Waktunya telah tiba untuk mengambil keputusan akhir; ia harus sepenuhnya tunduk pada kedaulatan ilahi atau menempatkan dirinya dalam pemberontakan terbuka. Dia hampir mencapai keputusan untuk kembali, tetapi kesombongan menghalanginya.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 39.

Allah Menjawab Tantangan Iblis

Di dalam sidang-sidang sorga diputuskan bahwa prinsipprinsip harus ditindaklanjuti yang tidak akan langsung menghancurkan kuasa Iblis; karena adalah tujuan Allah untuk

menempatkan segala sesuatu di atas dasar keamanan yang kekal. Waktu harus diberikan kepada Iblis untuk mengembangkan prinsip-prinsip yang menjadi dasar pemerintahannya. Alam semesta surgawi harus melihat prinsip-prinsip yang dinyatakan Setan lebih unggul daripada prinsip-prinsip Allah. Perintah

Tuhan harus dikontraskan dengan perintah Iblis. Prinsip-prinsip yang merusak dari pemerintahan Iblis harus disingkapkan. Prinsip-prinsip kebenaran yang dinyatakan dalam hukum Allah harus diperlihatkan sebagai sesuatu yang tidak dapat diubah, sempurna, dan kekal - The Review and Herald, 7 September 1897.

Para malaikat yang setia bergegas dengan cepat kepada Anak Allah dan memberitahukan kepada-Nya apa yang sedang terjadi di antara para malaikat. Mereka mendapati Bapa sedang berunding dengan Putra-Nya yang terkasih, untuk menentukan cara yang dengannya, demi kebaikan para malaikat yang setia, otoritas Iblis yang diasumsikan dapat selamanya ditundukkan. Allah yang agung dapat sekaligus telah melemparkan si pendusta besar ini dari surga; tetapi ini bukanlah tujuan-Nya. Dia akan memberikan kesempatan yang sama kepada pemberontak untuk mengukur kekuatan dan keperkasaannya dengan Anak-Nya sendiri dan para malaikatNya yang setia. Dalam peperangan ini setiap malaikat akan memilih sisinya sendiri, dan dinyatakan kepada semua orang - Roh Nubuat 1:21.

Lucifer Menjadi Setan

Setan... bertekad untuk menjadikan dirinya sebagai pusat pengaruh. Jika dia tidak bisa menjadi otoritas tertinggi di surga, dia akan menjadi otoritas tertinggi dalam pemberontakan terhadap pemerintah surga. Ia akan menjadi kepala, untuk mengendalikan, bukan untuk dikendalikan - The Review and Herald, 16 April 1901.

Banyak simpatisan Setan yang cenderung mengindahkan nasihat para malaikat yang setia, dan bertobat dari ketidakpuasan mereka, dan diterima kembali ke dalam kepercayaan Bapa dan Anak-Nya yang terkasih. Pemberontak yang perkasa itu kemudian menyatakan bahwa ia mengenal hukum Allah, dan jika ia tunduk pada ketaatan sebagai hamba, maka kehormatannya akan direnggut darinya. Ia tidak akan dipercayakan lagi dengan misinya yang mulia. Ia mengatakan kepada mereka bahwa dirinya dan mereka juga telah melangkah terlalu jauh untuk kembali, dan ia akan menanggung konsekuensinya, karena tunduk dalam penyembahan hamba kepada Anak Allah tidak akan pernah dilakukannya; bahwa Allah tidak akan mengampuni, dan sekarang mereka harus menegaskan kebebasan mereka dan memperoleh dengan paksa kedudukan dan kuasa yang tidak diberikan kepada mereka dengan sukarela.-Roh Nubuat 1:20, 21.

Sejauh menyangkut Iblis sendiri, memang benar bahwa ia memiliki sekarang sudah terlalu jauh untuk kembali. Tetapi tidak demikian halnya dengan mereka yang telah dibutakan oleh tipu dayanya. Bagi mereka nasihat dan permohonan para malaikat yang

setia membuka pintu pengharapan; dan seandainya mereka mengindahkan peringatan itu, mereka mungkin telah melepaskan diri dari jerat Setan. Tetapi kesombongan, kecintaan kepada pemimpin mereka, dan keinginan untuk mendapatkan kebebasan yang tak terbatas telah dibiarkan berkuasa, dan permohonan kasih dan belas kasihan Ilahi akhirnya ditolak.- Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 41.

Para Malaikat Menampakkan Diri di Hadapan Bapa

Semua bala tentara surgawi dipanggil untuk menghadap ke hadapan Fa- ther, agar setiap kasus diputuskan. Setan tanpa malumalu menyatakan ketidakpuasannya bahwa Kristus harus lebih diutamakan di hadapannya. Ia berdiri dengan sombong dan mendesak agar ia setara dengan Allah, dan harus diajak berunding dengan Bapa serta memahami maksud-maksud-Nya. Allah memberitahukan kepada Setan bahwa hanya kepada Anak-Nya saja Dia akan menyatakan maksud-maksud rahasia-Nya, dan Dia mengharuskan semua keluarga di surga, bahkan Setan, untuk tunduk kepada-Nya dengan ketaatan yang tidak perlu dipertanyakan lagi; tetapi dia telah membuktikan bahwa dia sendiri tidak layak mendapat tempat di surga. Kemudian Setan dengan gembira menunjuk kepada para simpatisannya, yang terdiri dari hampir setengah dari seluruh malaikat, dan berseru, "Mereka ini bersamaku! Maukah Engkau mengusir mereka juga, dan membuat kekosongan di surga? Ia kemudian menyatakan bahwa ia siap untuk melawan otoritas Kristus, dan untuk mempertahankan tempatnya di surga dengan kekuatan dan kekuasaan, kekuatan melawan kekuatan - Roh Nubuat 1:22.

Sampai pada akhir kontroversi di surga, perampas yang besar itu terus membenarkan dirinya sendiri. Ketika diumumkan bahwa bersama dengan semua sim patisannya ia harus diusir dari tempat tinggal kebahagiaan, maka pemimpin pemberontak itu dengan berani mengakui penghinaannya terhadap hukum Sang Pencipta. Dia mengulangi klaimnya bahwa malaikat tidak perlu dikendalikan, tetapi harus dibiarkan mengikuti kehendak mereka sendiri, yang akan menuntun mereka ke jalan yang benar. Ia mengecam ketetapan-ketetapan ilahi sebagai pembatasan kebebasan mereka, dan menyatakan bahwa adalah tujuannya untuk memastikan penghapusan hukum; agar, dengan terbebas dari pengekangan ini, bala tentara surga dapat masuk ke dalam kondisi eksistensi yang lebih mulia dan lebih agung.

Dengan satu suara, Setan dan bala tentaranya melemparkan kesalahan atas pemberontakan mereka sepenuhnya kepada Kristus, dan menyatakan bahwa jika mereka tidak ditegur, mereka tidak akan pernah memberontak - The Great Controversy, 499, 500.

Pengetahuan yang dimiliki Iblis, dan juga para malaikat yang jatuh bersamanya, tentang karakter Allah, kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, hikmat-Nya, dan kemuliaan-Nya yang luar biasa, membuat kesalahan mereka tidak dapat diampuni. The Review and Herald, 24 Februari 1874.

Bab 5-Malaikat-Malaikat Pemberontak Diusir, dan Adam dan Hawa Jatuh

Perang di Surga

Kristus telah bekerja di pengadilan surgawi untuk meyakinkan Iblis akan kesesatannya yang mengerikan, sampai akhirnya si jahat dan para simpatisannya didapati dalam pemberontakan terbuka terhadap Allah sendiri - This Day With God, 256.

Kristus, sebagai Panglima di surga, ditunjuk untuk memadamkan pemberontakan - The Review and Herald, 30 Mei 1899.

Kemudian terjadilah perang di surga. Anak Allah, Penguasa Surga, dan para malaikat-Nya yang setia, terlibat dalam konflik dengan si pemberontak besar dan mereka yang bersekutu dengannya. Anak Allah dan para malaikat yang benar dan setia menang, dan Iblis serta para simpatisannya diusir dari surga - Roh Nubuat 1:23.

Para malaikat terlibat dalam pertempuran; Setan ingin menaklukkan Anak Allah dan mereka yang tunduk pada kehendak-Nya. Tetapi para malaikat yang baik dan benar menang, dan Setan, dengan para pengikutnya, adalah diusir dari surga.-Penulisan-penulisan Awal, 146.

Efek dari Pemberontakan

Setan berdiri dengan takjub melihat kondisi barunya. Kebahagiaannya telah hilang. Ia memandang para malaikat yang dahulu begitu bahagia bersamanya, tetapi telah diusir dari surga. Sekarang semua tampak berubah. Wajah-wajah yang tadinya mencerminkan citra Pencipta mereka menjadi suram dan putus asa. Perselisihan, persengketaan, dan saling tuduh yang pahit, ada di antara mereka. Iblis sekarang melihat yang mengerikan hasil dari pemberontakannya. Dia gemetar, dan takut menghadapi masa depan, dan merenungkan akhir dari semua ini.

Saat untuk menyanyikan lagu-lagu pujian yang penuh sukacita dan bahagia bagi Allah dan Putra-Nya yang terkasih telah tiba. Iblis telah memimpin paduan suara surgawi. Dia telah mengangkat nada pertama, kemudian semua bala tentara malaikat bersatu dengannya, dan alunan musik yang mulia telah bergema di seluruh surga untuk menghormati Allah dan Anaknya yang terkasih. Namun kini, alih-alih alunan musik terindah, perselisihan dan kata-kata marah justru terdengar di telinga pemimpin pemberontak besar Saat penyembahan semakin dekat, ketika para malaikat yang mulia dan kudus bersujud di hadapan Bapa. Tidak ada lagi yang akan bersatu dalam nyanyian surgawi. Tidak ada lagi yang akan sujud menyembah dengan penuh hormat dan kekaguman di hadapan hadirat Allah yang kekal.

Setan gemetar saat dia melihat pekerjaannya. Dia sendirian dalam mediasi masa lalu, masa kini, dan rencana masa depannya. Tubuhnya yang besar berguncang seperti badai. Seorang malaikat dari surga sedang lewat. Dia memanggilnya, dan memohon untuk dapat

berbicara dengan Kristus. Hal ini dikabulkan kepadanya. Ia kemudian menceritakan kepada Anak Allah bahwa ia telah bertobat dari pemberontakannya, dan mengharapkan kembali perkenanan Allah. Ia bersedia untuk mengambil tempat yang sebelumnya telah ditugaskan Allah kepadanya, dan berada di bawah di bawah perintah-Nya yang bijaksana. Kristus menangisi kesengsaraan Iblis, tetapi mengatakan kepadanya, sebagai pikiran Allah, bahwa ia tidak akan pernah bisa diterima di surga.The Benih-benih pemberontakan masih ada di dalam dirinya.

Ketika Iblis menjadi sepenuhnya yakin bahwa tidak ada kemungkinan baginya untuk dipulihkan dalam perkenanan Allah, ia memanifestasikan kedengkiannya dengan kebencian yang semakin meningkat dan berapi-api.

Karena ia tidak dapat masuk ke dalam pintu gerbang surga, ia akan menunggu di pintu masuk, untuk mengejek para malaikat dan mencari hubungan dengan mereka ketika mereka keluar masuk - Roh Nubuat 1:28-30.

Penciptaan Bumi dan Umat Manusia

Para malaikat yang setia berduka atas nasib mereka yang telah menjadi teman mereka dalam kebahagiaan dan kebahagiaan. Rasa kehilangan mereka sangat terasa di surga. Bapa berunding dengan Yesus untuk segera melaksanakan tujuan mereka untuk menjadikan manusia sebagai penghuni bumi - Tandatanda Zaman, 9 Januari 1879.

Putra yang paling terang dan paling agung di antara putra-putra di pagi hari menambahkan kemuliaan pada saat penciptaan, dan mengumumkan kelahiran-Nya dengan nyanyian sukacita.-Tanda-Tanda Zaman, 4 Januari 1883.

Ketika Tuhan membentuk bumi, ada gunung, bukit, dan dataran, dan diselingi oleh sungai-sungai dan perairan. Bumi bukanlah satu dataran yang luas, tetapi pemandangan yang monoton dipecah oleh bukit dan gunung, tidak tinggi dan compang-camping seperti mereka sekarang, tetapi bentuknya teratur dan indah. Para malaikat melihat dan bersukacita atas pekerjaan Allah yang ajaib dan indah.-KaruniaKarunia Rohani 3:33.

Seluruh surga menaruh minat yang mendalam dan penuh sukacita dalam penciptaan dunia dan manusia. Manusia adalah sebuah tatanan yang baru dan berbeda - The Review and Herald, 11 Februari 1902.

Di samping makhluk-makhluk malaikat, keluarga manusia, yang dibentuk menurut gambar Allah, adalah ciptaan-Nya yang paling mulia - The Review and Herald, 3 Desember 1908.

Tuhan telah menganugerahi Adam dengan kekuatan pikiran yang lebih unggul kepada makhluk hidup apa pun yang telah Ia ciptakan. Kekuatan mentalnya hanya sedikit lebih rendah daripada para malaikat.The Review and Herald, 24 Februari 1874.

Segera setelah Tuhan melalui Yesus Kristus menciptakan dunia kita, dan menempatkan Adam dan Hawa di taman Eden, Setan mengumumkan tujuannya untuk menyesuaikan diri dengan kodratnya sebagai bapa dan ibu dari seluruh umat manusia - The Review and Herald, 14 April 1896.

Ketika Tuhan mempersembahkan Hawa kepada Adam, para malaikat Allah menjadi saksi dalam upacara tersebut.-Di Tempat-Tempat Surgawi, 203.

Pasangan yang tidak berdosa ini tidak mengenakan pakaian buatan. Mereka mengenakan pakaian dari cahaya dan kemuliaan, seperti yang dikenakan para malaikat.-Tanda-Tanda Zaman, 9 Januari 1879.

Allah menciptakan manusia untuk kemuliaan-Nya sendiri, agar setelah melalui ujian dan cobaan, keluarga manusia dapat menjadi satu dengan keluarga sorgawi. Itu adalah

Tujuan Tuhan untuk mengisi kembali surga dengan keluarga manusia - The S.D.A. Tafsiran Alkitab 1:1082.

Kekosongan yang dibuat di surga oleh kejatuhan Setan dan malaikat-malaikatnya akan diisi oleh orang-orang yang ditebus oleh Tuhan - The Review and Herald, 29 Mei 1900.

Adam dan Hawa di Eden

Meskipun segala sesuatu yang telah diciptakan Tuhan dalam kesempurnaan keindahan, dan tampaknya tidak ada yang kurang di bumi yang telah diciptakan Tuhan untuk membahagiakan Adam dan Hawa, namun Dia menyatakan kasih-Nya yang besar kepada mereka dengan menanam sebuah taman khusus untuk mereka. Sebagian dari waktu mereka digunakan untuk mengerjakan pekerjaan yang membahagiakan, yaitu mendandani taman itu, dan sebagian lagi digunakan untuk menerima kunjungan para malaikat, mendengarkan instruksi mereka, dan dalam meditasi yang menyenangkan. Kerja keras mereka tidak melelahkan, tetapi menyenangkan dan menyegarkan.-Tanda-Tanda Zaman, 9 Januari 1879.

Malaikat-malaikat kudus ... memberi petunjuk kepada Adam dan Hawa mengenai pekerjaan mereka, dan juga mengajar mereka mengenai pemberontakan Iblis dan kejatuhannya - Karunia-karunia Rohani 1:20.

Dia berdiri di hadapan Allah dalam kekuatan kedewasaan yang sempurna, semua organ dan kemampuannya telah berkembang secara sempurna dan seimbang, dan dia dikelilingi oleh hal-hal yang indah, dan setiap hari bercakap-cakap dengan para malaikat yang kudus - Roh Nubuat 2:88.

Hukum Allah sudah ada sebelum manusia diciptakan. Hukum ini disesuaikan dengan kondisi makhluk-makhluk kudus; bahkan para malaikat pun diatur oleh hukum ini. Tanda-tanda Zaman, 15 April 1886.

Manusia akan diuji dan dibuktikan, dan jika ia dapat menanggung ujian Allah, dan tetap setia dan benar setelah pencobaan pertama, ia tidak akan terus menerus dilanda pencobaan, tetapi akan ditinggikan sejajar dengan para malaikat, dan selanjutnya kekal." - The Review and Herald, 24 Februari 1874.

Iblis Berencana Menyebabkan Kejatuhan Manusia

Dia memberi tahu mereka tentang rencananya untuk merampas dari Allah Adam yang mulia dan Hawa rekannya. Jika ia dapat, dengan cara apa pun, memperdaya mereka untuk tidak taat, Allah akan membuat suatu ketentuan di mana mereka dapat diampuni, dan kemudian dirinya sendiri dan semua malaikat yang telah jatuh akan dengan cara yang adil untuk berbagi dengan mereka belas kasihan Allah. Jika hal ini gagal, mereka dapat bersatu dengan Adam dan Hawa; karena ketika mereka melanggar hukum Allah, mereka akan menjadi sasaran murka Allah, sama seperti diri mereka sendiri. Pelanggaran mereka akan menempatkan mereka juga dalam keadaan pemberontakan; dan mereka dapat bersatu dengan Adam dan Hawa, menguasai Eden, dan menjadikannya sebagai rumah mereka. Dan jika mereka dapat memperoleh akses ke pohon kehidupan di tengah-tengah taman, kekuatan mereka, mereka pikir, akan setara dengan para malaikat yang kudus, dan bahkan Tuhan sendiri tidak dapat mengusir mereka.

Setan mengadakan konsultasi dengan para malaikatnya yang jahat. Mereka tidak semua bersedia bersatu untuk melakukan pekerjaan yang berbahaya dan mengerikan ini. Dia mengatakan kepada mereka bahwa dia tidak akan mempercayakan seorang pun dari mereka untuk melakukan pekerjaan ini; karena dia berpikir bahwa dia sendiri memiliki hikmat yang cukup untuk melaksanakannya meneruskan perusahaan yang begitu penting. Dia berharap mereka mempertimbangkan masalah ini sementara dia harus meninggalkan mereka dan mencari masa pensiun, untuk mendewasakan diri. rencananya.

Setan pergi sendirian untuk mematangkan rencana yang pasti akan mengamankan kejatuhan Adam dan Hawa. Dia bergidik membayangkan menjerumuskan pasangan yang suci dan bahagia itu ke dalam kesengsaraan dan penyesalan yang dia sendiri alami. Dia tampak dalam keadaan bimbang; pada satu waktu tegas dan mantap, kemudian ragu-ragu dan bimbang. Para malaikatnya mencari dia, pemimpin mereka, untuk memberitahukan kepadanya tentang keputusan mereka. Mereka akan bersatu dengan Iblis dalam rencananya, dan bersamanya memikul tanggung jawab, dan berbagi konsekuensi.

Iblis membuang perasaan putus asa dan lemahnya, dan sebagai pemimpin mereka, ia membentengi dirinya untuk berani melawan, dan melakukan segala daya upaya untuk menentang kuasa Allah dan Anak-Nya - Roh Nubuat 1:31-33.

Setan menyatakan bahwa ia akan membuktikan kepada dunia yang telah diciptakan Allah, dan kepada kecerdasan surgawi, bahwa adalah suatu kemustahilan untuk menaati hukum Allah - The Review and Herald, 3 September 1901.

Allah mengumpulkan bala tentara malaikat untuk mengambil langkah-langkah untuk mencegah kejahatan yang mengancam. Diputuskan dalam sidang Surga agar para malaikat mengunjungi Eden dan memperingatkan Adam bahwa ia berada dalam bahaya dari musuh. Oleh karena itu, dua malaikat meluncur mengunjungi orang tua kita yang pertama - Tanda-tanda Zaman, 16 Januari 1879.

Para utusan surgawi membukakan kepada mereka sejarah kejatuhan Iblis, dan rencana-rencananya untuk menghancurkan mereka, menyingkapkan secara lebih lengkap sifat pemerintahan ilahi, yang sedang dicoba untuk digulingkan oleh sang pangeran jahat...

Para malaikat memperingatkan mereka untuk waspada terhadap perangkat tersebut dari Iblis, karena upayanya untuk menjerat mereka tidak akan berhasil. Selama mereka taat kepada Allah, si jahat tidak akan dapat mencelakakan mereka, karena, jika perlu, setiap malaikat di surga akan dikirim untuk menolong mereka. Jika mereka dengan teguh menolak godaannya yang pertama, mereka akan aman seperti para utusan surgawi. Tetapi jika mereka sekali saja menyerah pada godaan, sifat mereka akan menjadi begitu rusak sehingga mereka tidak memiliki kekuatan, dan tidak memiliki watak, untuk melawan Iblis.- Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 52, 53.

Para malaikat memperingatkan Hawa untuk tidak berpisah dengan suaminya dalam pekerjaannya, karena ia mungkin akan bertemu dengan musuh yang jatuh itu. Jika terpisah satu sama lain, mereka akan berada dalam bahaya yang lebih besar daripada jika mereka berdua bersama-sama. Para malaikat menugaskan mereka untuk mengikuti dengan seksama instruksi yang telah Allah berikan kepada mereka sehubungan dengan pohon pengetahuan; karena dengan ketaatan yang sempurna mereka akan selamat, dan musuh yang jatuh ini hanya dapat mengakses mereka melalui pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

Adam dan Hawa meyakinkan para malaikat bahwa mereka tidak akan pernah melanggar perintah Allah yang jelas; karena melakukan kehendak-Nya adalah kesenangan mereka yang tertinggi. Para malaikat bersatu dengan Adam dan Hawa dalam alunan musik yang harmonis dan ketika nyanyian mereka mengalun dari Eden yang penuh kebahagiaan, Iblis mendengar suara pujian penuh sukacita kepada Bapa dan Anak. Dan ketika Setan mendengarnya, iri hati, kebencian, dan kedengkiannya meningkat, dan ia menyatakan kecemasannya kepada para pengikutnya untuk menghasut mereka (Adam dan Hawa) agar tidak taat - Roh Nubuat 1:34, 35.

Setan Berbicara Kepada Hawa Melalui Seekor Ular

Untuk menyelesaikan pekerjaannya tanpa diketahui, Setan memilih untuk menggunakan ular sebagai medianya - sebuah penyamaran yang disesuaikan dengan baik untuk tujuan penipuannya. Ular itu kemudian menjadi salah satu makhluk yang paling bijaksana dan paling indah di bumi. Ular itu memiliki sayap, dan ketika terbang di udara, ia menampilkan penampilan yang menyilaukan, dengan warna dan kecemerlangan seperti emas yang dipoles.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 53.

Hawa pergi dari sisi suaminya, melihat hal-hal yang indah dari alam ciptaan Allah, memuaskan indranya dengan warna dan keharuman bunga-bunga serta keindahan pepohonan dan semaksemak. Ia memikirkan larangan yang Allah berikan kepada mereka sehubungan dengan pohon pengetahuan. Dia senang dengan keindahan dan karunia yang telah disediakan Tuhan untuk memenuhi segala kebutuhannya. Semua itu, katanya, telah diberikan Tuhan kepada kita untuk dinikmati. Semua itu adalah milik kita, karena Tuhan telah berfirman, "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya.".

Hawa telah berkeliaran di dekat pohon terlarang, dan keingintahuannya tergugah untuk mengetahui bagaimana kematian dapat disembunyikan di dalam buah pohon yang indah ini. Dia terkejut ketika mendengar pertanyaannya diangkat dan diulangi oleh sebuah suara yang aneh. "Bukankah Allah telah berfirman: "Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya?" Hawa tidak menyadari bahwa ia telah mengungkapkan pikirannya dengan berbicara kepada dirinya sendiri dengan suara keras, oleh karena itu ia sangat terkejut mendengar pertanyaannya diulangi oleh seekor ular - The Review and Herald, 24 Februari 1874.

Dengan kata-kata yang lembut dan menyenangkan, dan dengan suara musik, dia berbicara kepada Hawa yang bertanya-tanya. Dia terkejut mendengar seekor ular berbicara. Dia memuji kecantikan dan keindahannya yang luar biasa, yang tidak membuat Hawa tidak senang. Hawa diperdaya, disanjung, tergila-gila - Roh Nubuat 1:35, 36.

Ia sungguh-sungguh menyangka, bahwa ular itu mengetahui segala pikirannya, dan bahwa ia pastilah sangat cerdik. Jawab perempuan itu: "Semua pohon dalam taman ini boleh kita makan buahnya, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman ini, Allah berfirman: "Janganlah kamu makan buahnya dan janganlah kamu raba-raba buahnya, supaya jangan kamu mati. Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: "Engkau pasti tidak akan mati, sebab Allah mengetahui, bahwa pada hari engkau memakannya, maka matamu akan terbuka dan engkau akan menjadi seperti allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." .

Di sini bapa segala dusta membuat pernyataan yang bertentangan langsung dengan firman Allah. Setan meyakinkan Hawa bahwa ia diciptakan kekal, dan tidak ada kemungkinan ia akan mati. Dia mengatakan kepadanya bahwa Allah tahu bahwa jika mereka memakan buah dari pohon pengetahuan, maka pemahaman mereka akan tercerahkan, bertambah, dan dimuliakan, membuat mereka setara dengan diri-Nya sendiri.

Hawa menganggap perkataan ular itu sangat bijaksana.... Ia memandang dengan penuh kerinduan pada pohon yang penuh dengan buah yang tampak sangat lezat. Ular itu memakannya dengan sangat lahap.

Hawa telah melebih-lebihkan kata-kata perintah Allah. Allah berfirman kepada Adam dan Hawa, "Tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kamu makan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati." Dalam kontroversi Hawa dengan ular, dia menambahkan klausa, "Janganlah kamu menyentuhnya, supaya kamu jangan mati." Di sini terlihat kehalusan si ular. Pernyataan Hawa ini memberinya keuntungan.-The Review and Herald, 24 Februari 1874.

Dengan memakan buah dari pohon ini, dia menyatakan bahwa mereka akan mencapai tingkat eksistensi yang lebih tinggi, dan memasuki bidang pengetahuan yang lebih luas. Dia sendiri telah memakan buah terlarang itu, dan sebagai hasilnya dia mendapatkan kekuatan untuk berbicara. Dan dia menyindir bahwa Tuhan dengan cemburu ingin menahannya dari mereka, agar mereka tidak ditinggikan menjadi setara dengan diri-Nya sendiri Patriarchs and Prophets, 54.

Rasa ingin tahu Hawa pun muncul. Alih-alih melarikan diri dari tempat itu, ia malah mendengarkan ular berbicara. Tidak terpikir olehnya bahwa mungkin saja musuh yang jatuh itu menggunakan ular sebagai perantara - Roh Nubuat 1:36.

Dengan penuh ketertarikan, seluruh alam semesta menyaksikan konflik yang menentukan posisi Adam dan Hawa. Betapa perhatiannya para malaikat mendengarkan perkataan Iblis, sang pencetus dosa, ketika ia menempatkan ide-idenya sendiri di atas perintah-perintah Allah, dan berusaha untuk membuat hukum Allah tidak berlaku lagi melalui penalarannya yang penuh tipu daya! Betapa cemasnya mereka menunggu untuk melihat apakah pasangan yang kudus itu akan tertipu oleh sang penggoda, dan menyerah pada tipu dayanya.

Setan menggambarkan Allah sebagai seorang penipu, sebagai seorang yang akan menghalangi makhluk-Nya dari manfaat karunia-Nya yang tertinggi. Para malaikat mendengar dengan kesedihan dan keheranan pernyataan ini sehubungan dengan karakter Allah, karena Iblis menggambarkan Dia memiliki sifatsifatnya yang menyedihkan; tetapi Hawa tidak merasa ngeri mendengar pernyataan yang kudus dan

Allah yang tertinggi dengan demikian dituduh secara salah. Jika dia ... mengingat semua tan da kasih-Nya, jika dia melarikan diri kepada suaminya, dia mungkin akan diselamatkan dari godaan halus si jahat.-Tanda-Tanda Zaman, 12 Mei 1890.

Si penggoda memetik buah itu dan memberikannya kepada Hawa. Hawa pun mengambil buah itu di tangannya. Sekarang, kata si penggoda, kamu dilarang menyentuhnya agar kamu tidak mati. Dia mengatakan kepadanya bahwa dia tidak akan menyadari lebih banyak rasa jahat dan kematian dalam makan daripada menyentuh atau memegang buah itu. Hawa menjadi berani karena ia tidak merasakan tanda-tanda ketidaksenangan Allah secara langsung. Ia berpikir bahwa kata-kata si penggoda itu bijaksana dan benar. Ia pun memakannya, dan merasa senang dengan buah itu. Buah itu terasa lezat menurut seleranya, dan ia membayangkan bahwa ia menyadari dalam dirinya sendiri dampak yang luar biasa dari buah itu - Roh Nubuat 1:38.

Tidak ada yang beracun dalam buah pohon pengetahuan itu sendiri, tidak ada yang dapat menyebabkan kematian jika memakannya. Pohon itu memiliki ditempatkan di taman untuk menguji kesetiaan mereka kepada Allah - The Signs of the Times, 13 Februari 1896.

Hawa Memakan Buah dan Mencobai Adam

Hawa makan dan membayangkan bahwa ia merasakan sensasi kehidupan yang baru dan lebih mulia.... Hawa tidak merasakan efek buruk dari buah itu, tidak ada yang dapat ditafsirkan sebagai kematian, tetapi, seperti yang dikatakan oleh ular itu, ia merasakan sensasi yang menyenangkan yang ia bayangkan seperti yang dirasakan oleh para malaikat - Testimonies for the Church 3:72.

Dia kemudian memetik sendiri buah itu dan memakannya, dan membayangkan dia merasakan kekuatan yang cepat dari keberadaan yang baru dan lebih tinggi sebagai hasil dari pengaruh yang menggembirakan dari buah terlarang itu. Dia berada dalam kegembiraan yang aneh dan tidak wajar ketika dia mencari suaminya, dengan tangan yang penuh dengan buah terlarang. Dia menceritakan kepada suaminya tentang perkataan ular yang bijaksana, dan ingin membawa suaminya ke pohon pengetahuan. Dia mengatakan bahwa dia telah memakan buah itu, dan bukannya merasakan kematian, dia malah merasakan pengaruh yang menyenangkan dan menggembirakan. Segera setelah Hawa tidak taat, ia menjadi perantara yang sangat berkuasa yang menyebabkan kejatuhan suaminya - Roh Nubuat 1:38, 39.

Ekspresi kesedihan terpancar dari wajah Adam. Dia tampak heran dan khawatir. Terhadap perkataan Hawa, dia menjawab bahwa ini pasti musuh yang telah diperingatkan kepada mereka, dan dengan kalimat ilahi, Hawa harus mati. Sebagai jawabannya, Hawa mendorongnya untuk makan, mengulangi perkataan ular itu, bahwa mereka pasti tidak akan mati. Ia beralasan bahwa hal ini pasti benar, karena ia tidak merasakan adanya bukti ketidaksenangan Allah.

Adam mengerti bahwa rekannya telah melanggar amanat Tuhan, mengabaikan satu-satunya larangan yang diberikan kepada mereka sebagai ujian atas kesetiaan dan cinta mereka. Ada pergumulan yang mengerikan di dalam pikirannya. Dia berduka karena telah mengizinkan Hawa untuk mengembara dari sisinya. Tetapi sekarang perbuatan itu telah dilakukan; dia harus terpisah dari wanita yang telah menjadi sukacitanya. Bagaimana dia bisa mengalami hal ini? Dia memutuskan untuk berbagi nasib dengan Hawa; jika Hawa harus mati, dia akan mati bersamanya. Lagipula, pikirnya, bukankah perkataan ular yang cerdik itu benar? Hawa ada di hadapannya, sama cantiknya, dan tampaknya tidak bersalah, seperti sebelum tindakan ketidaktaatan ini. Dia menyatakan cinta yang lebih besar untuk dia dari sebelumnya. Tidak ada tanda-tanda kematian yang muncul dalam dirinya, dan dia memutuskan untuk berani menghadapi konsekuensinya. Dia mengambil buah itu, dan segera memakannya.

Setelah pelanggarannya, Adam pada awalnya membayangkan dirinya memasuki kondisi eksistensi yang lebih tinggi. Namun, segera saja pikiran tentang dosanya memenuhi dirinya dengan teror. Udara, yang sampai saat itu bersuhu sejuk dan seragam, tampaknya membuat pasangan yang bersalah itu kedinginan. Cinta dan kedamaian yang selama ini menjadi milik mereka hilang, dan sebagai gantinya mereka merasakan perasaan berdosa, ketakutan akan masa depan, ketelanjangan jiwa.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 56, 57.

Setan bersukacita atas keberhasilannya. Ia telah mencobai perempuan itu untuk tidak mempercayai Allah, untuk mempertanyakan hikmat-Nya, dan berusaha menembus rencana-Nya yang penuh hikmat. Dan melalui perempuan itu, ia juga telah menyebabkan kejatuhan Adam, yang karena cintanya kepada Hawa, tidak menaati perintah Allah, dan jatuh bersamasama dengan Hawa - Roh Nubuat 1:42. Setan, malaikat yang jatuh, telah menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menaati hukum Allah, dan ia menunjuk kepada ketidaktaatan Adam sebagai bukti deklarasi itu benar.-Tanda-Tanda Zaman, 10 April 1893.

Setan ....dengan sombong menyombongkan diri bahwa dunia yang diciptakan Allah adalah kekuasaannya. Setelah menaklukkan Adam, raja dunia, dia telah mendapatkan umat manusia sebagai bawahannya, dan sekarang dia harus memiliki Eden, dan menjadikannya sebagai markas besarnya. Dan di sana ia akan mendirikan takhtanya, dan menjadi raja atas dunia.-The Review and Herald, 24 Februari 1874. 59

Dewan Perdamaian

Berita kejatuhan manusia menyebar ke seluruh surga-setiap kecapi dibungkam. Para malaikat menanggalkan mahkota mereka dari kepala mereka karena sedih. Seluruh surga gempar - Roh Nubuat 1:42.

Sebuah sidang diadakan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan terhadap pasangan yang bersalah -Karunia-Karunia Rohani 3:44.

Kegelisahan para malaikat tampak begitu kuat ketika Yesus sedang berkomunikasi dengan Bapa-Nya. Tiga kali Dia ditutup oleh cahaya kemuliaan tentang Bapa, dan pada saat Dia datang dari Bapa, pribadi-Nya dapat dilihat .... Dia kemudian memberitahukan kepada bala tentara malaikat bahwa sebuah jalan keluar telah disediakan bagi manusia yang terhilang. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia telah memohon kepada Bapa-Nya, dan telah memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan, untuk menanggung hukuman mati ke atas diri-Nya sendiri, supaya melalui Dia manusia memperoleh pengampunan ....

Pada awalnya, para malaikat tidak dapat bersukacita, karena Komandan mereka tidak menyembunyikan apa pun dari mereka, tetapi membukakan kepada mereka rencana keselamatan. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Dia akan ... meninggalkan semua kemuliaan-Nya di surga, muncul di bumi sebagai seorang manusia, merendahkan diri-Nya sebagai seorang manusia, ... dan akhirnya, setelah misi-Nya sebagai seorang guru selesai, Dia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan menanggung hampir semua kekejaman dan penderitaan yang dapat diilhami oleh Iblis dan para malaikat untuk ditimpakan kepada manusia; bahwa Dia akan mati dengan cara yang paling kejam, digantung di antara surga dan bumi sebagai orang berdosa yang bersalah; bahwa Dia akan menderita jam-jam penderitaan yang mengerikan, yang bahkan para malaikat pun tidak dapat memandangnya, tetapi akan menutupi wajah mereka dari pandangan.

Para malaikat bersujud di hadapan-Nya. Mereka mempersembahkan nyawa mereka. Yesus berkata kepada mereka bahwa Ia akan menyelamatkan banyak orang dengan kematian-Nya; bahwa nyawa seorang malaikat tidak dapat membayar utang. Hanya hidup-Nya saja yang dapat diterima oleh Bapa sebagai tebusan bagi manusia.-Penulisan-penulisan Awal, 149, 150.

Para malaikat takut bahwa mereka akan mengulurkan tangan dan memakan buah pohon kehidupan, dan menjadi orang berdosa yang kekal. Tetapi Allah berfirman bahwa Dia akan mengusir para pelanggar dari taman itu. Para malaikat segera ditugaskan untuk menjaga jalan menuju pohon kehidupan -Kitab Kejadian 1:22.

Para malaikat yang telah ditunjuk untuk menjaga Adam di rumahnya di Eden sebelum pelanggaran dan pengusirannya dari firdaus, kini ditunjuk untuk menjaga gerbang firdaus dan jalan menuju pohon kehidupan - The Review and Herald, 24 Februari 1874.

Ketika Adam dan Hawa menyadari betapa agung dan kudusnya hukum Allah, yang pelanggarannya membuat pengorbanan yang begitu mahal diperlukan untuk menyelamatkan mereka dan anak cucu mereka dari kehancuran total, mereka memilih untuk mati sendiri, atau membiarkan mereka dan anak cucu mereka menanggung hukuman atas pelanggaran mereka, daripada Anak Allah yang terkasih melakukan pengorbanan yang luar biasa ini ....

Adam diberitahu bahwa nyawa seorang malaikat tidak akan mampu membayar utangnya. Hukum Yehuwa, dasar pemerintahan-Nya di surga dan di bumi, sama sakralnya dengan Allah sendiri; dan karena alasan ini nyawa seorang malaikat tidak dapat diterima oleh Allah sebagai korban karena pelanggarannya.... Bapa tidak dapat menghapuskan atau mengubah satu ajaran hukum-Nya untuk memenuhi manusia dalam kondisinya yang telah jatuh ke dalam dosa. Tetapi Anak Allah, yang bersamasama dengan Bapa menciptakan manusia, dapat mengadakan pendamaian agar manusia dapat diterima oleh Allah ....

Ketika Adam, sesuai dengan petunjuk khusus Allah, memberikan persembahan untuk dosa, itu adalah upacara yang paling menyakitkan baginya. Tangannya harus diangkat untuk mengambil nyawa, yang hanya dapat diberikan oleh Allah, dan memberikan persembahan untuk dosa. Itu adalah pertama kalinya ia menyaksikan kematian. Ketika ia memandang korban yang berdarah, menggeliat dalam penderitaan maut, ia harus menantikan dengan iman kepada Anak Allah, yang telah dilambangkan oleh korban itu - Roh Nubuat 1:50-53.

Adam dan Hawa Diusir dari Eden

Mereka diberitahukan bahwa mereka akan kehilangan rumah mereka di Eden .... Tidaklah aman bagi mereka untuk tetap tinggal di taman Eden, agar dalam keadaan berdosa mereka tidak mendapatkan akses ke pohon kehidupan - Roh Nubuat 1:44.

Mereka dengan sungguh-sungguh memohon agar mereka dapat tetap tinggal di dalam rumah yang penuh dengan kepolosan dan sukacita itu. Mereka mengakui bahwa mereka telah kehilangan semua hak untuk tinggal di tempat tinggal yang bahagia itu, tetapi berjanji di masa depan untuk taat kepada Allah. Tetapi mereka diberitahu bahwa natur mereka telah menjadi rusak oleh dosa; mereka telah mengurangi kekuatan mereka untuk melawan kejahatan, dan telah membuka jalan bagi Iblis untuk mendapatkan akses yang lebih mudah kepada mereka. Dalam ketidakbersalahan mereka, mereka telah menyerah pada pencobaan; dan sekarang, dalam keadaan sadar bersalah, mereka akan kurang memiliki kekuatan untuk mempertahankan integritas mereka.

Dalam kerendahan hati dan kesedihan yang tak terkatakan, mereka mengucapkan selamat tinggal kepada rumah mereka yang indah, dan pergi untuk tinggal di bumi, di mana terdapat kutukan dosa.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 61.

Malaikat-malaikat kudus diutus untuk mengusir pasangan yang tidak taat itu dari taman, sementara malaikat-malaikat lain menjaga jalan menuju pohon kehidupan. Setiap malaikat yang gagah perkasa itu memegang sebilah pedang yang berkilauan di tangan kanannya - Karunia-karunia Rohani 3:45.

Malaikat-malaikat yang kuat, dengan berkas-berkas cahaya yang melambangkan pedang-pedang menyala yang berputar ke segala arah, ditempatkan sebagai penjaga untuk menjaga jalan menuju pohon kehidupan dari pendekatan Iblis dan pasangan yang berdosa - The Review and Herald, 24 Februari 1874.

Sudah menjadi rencana Iblis yang telah dipelajari agar Adam dan Hawa tidak menaati Allah, menerima cemberut-Nya, dan kemudian memakan buah dari pohon kehidupan, sehingga mereka dapat mengabadikan kehidupan dalam dosa. Tetapi malaikat-malaikat kudus diutus untuk menghalangi jalan mereka menuju pohon kehidupan. Di sekeliling malaikat-malaikat itu memancar berkas-berkas cahaya di setiap sisinya, yang kelihatan seperti pedang-pedang yang berkilauan - Roh Nubuat 1:44.

Setelah kejatuhan, Iblis memerintahkan para malaikatnya untuk melakukan upaya khusus untuk menumbuhkan kepercayaan akan keabadian alami manusia; dan ketika mereka telah membujuk manusia untuk menerima kesalahan ini, mereka mengarahkan mereka untuk menyimpulkan bahwa orang berdosa akan hidup dalam kesengsaraan yang kekal - Roh Nubuat 4:354.

Bab 6-Malaikat-Malaikat Sebelum dan Sesudah Air Bah Nuh

Rencana Keselamatan Dijelaskan Lebih Lanjut

Para malaikat mengadakan komunikasi dengan Adam setelah kejatuhannya, dan membentuknya tentang rencana keselamatan, dan bahwa umat manusia tidak berada di luar penebusan Karunia-Karunia Rohani 3:52.

Malaikat-malaikat memberitahukan kepada Adam bahwa, karena pelanggarannya telah membawa maut dan kesengsaraan, kehidupan dan kekekalan akan dinyatakan melalui pengorbanan Yesus Kristus - Roh Nubuat 1:51.

Taman Eden tetap ada di bumi lama setelah manusia menjadi orang buangan dari jalan yang menyenangkan. Umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa telah lama diizinkan untuk menatap rumah yang tak berdosa itu, pintu masuk mereka hanya dihalangi oleh para malaikat yang berjaga-jaga.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 62.

Beribadah di Gerbang yang Dijaga Kerub

Di pintu gerbang Firdaus yang dijaga kerub-kerub, kemuliaan Tuhan dinyatakan, dan dari sinilah datang para penyembah pertama .... Di sinilah bahwa Kain dan Habel telah membawa persembahan mereka, dan Allah telah mengizinkan untuk berkomunikasi dengan mereka.

Skeptisisme tidak dapat menyangkal keberadaan Eden ketika taman itu berada di depan mata, pintu masuknya dihalangi oleh para malaikat yang mengawasi. Urutan penciptaan, objek taman, sejarah kedua pohonnya yang begitu erat kaitannya dengan takdir manusia, adalah fakta-fakta yang tak terbantahkan. Dan keberadaan dan otoritas tertinggi Allah, kewajiban terhadap hukum-Nya, adalah kebenaran-kebenaran yang lambat dipertanyakan oleh manusia ketika Adam berada di antara mereka.Patriarchs and Prophets, 83, 84.

(Kain dan Habel) telah diinstruksikan sehubungan dengan penyediaan yang dibuat untuk keselamatan umat manusia. Mereka diharuskan untuk melaksanakan sistem ketaatan yang rendah hati, menunjukkan rasa hormat mereka kepada Allah, dan iman serta ketergantungan mereka kepada Penebus yang dijanjikan, dengan menyembelih anak sulung dari kawanan domba, dan dengan sungguh-sungguh mempersembahkannya bersama darahnya, sebagai persembahan bakaran kepada Allah ....

Dia tidak mau secara ketat mengikuti rencana ketaatan, dan membeli seekor anak domba dan mempersembahkannya dengan hasil tanah. Ia hanya mengambil hasil tanah dan mengabaikan tuntutan Allah .... Habel menasihati saudaranya untuk tidak datang ke hadapan Tuhan tanpa darah korban. Kain sebagai yang tertua, tidak mau mendengarkan adiknya ....

Habel mempersembahkan anak sulung dari kawanan dombanya, dan lemaknya seperti yang diperintahkan Allah, dan dengan iman penuh akan Mesias yang akan datang, dan dengan penuh rasa hormat yang rendah hati, ia mempersembahkan persembahan itu. Allah menghargai persembahannya. Sebuah cahaya memancar dari surga dan menghanguskan persembahan Habel. Kain tidak melihat manifestasi bahwa persembahannya diterima. Ia menjadi marah dengan TUHAN dan dengan saudaranya. Allah merendahkan diri dengan mengutus seorang malaikat kepada Kain untuk berbicara dengannya.

Malaikat menanyakan alasan kemarahannya, dan memberitahukan kepadanya bahwa jika ia berbuat baik, dan mengikuti petunjuk yang Tuhan berikan, Dia akan menerimanya, dan menghormati persembahannya. Tetapi jika ia tidak mau tunduk dengan rendah hati kepada pengaturan Allah, dan percaya serta menaati-Nya, Allah tidak dapat menerima persembahannya. Malaikat memberi tahu Kain bahwa itu bukanlah ketidakadilan dari pihak Tuhan, atau keberpihakan yang ditunjukkan kepada Habel; tetapi karena dosanya sendiri, dan ketidaktaatannya terhadap perintah Tuhan yang jelas, itulah sebabnya Dia tidak dapat menghargai persembahannya-dan jika dia mau melakukannya dengan baik, maka dia akan diterima oleh Tuhan.

Tetapi bahkan setelah menjadi demikian dengan setia diperintahkan, Kain tidak bertobat. Dalam kecemburuan dan kebenciannya ia berdebat dengan Habel, dan mencelanya. Sementara Habel membenarkan rencana Allah, Kain menjadi marah, dan kemarahannya bertambah besar dan menyala-nyala terhadap Habel, sampai dalam kemarahannya itu ia membunuh Habel.-Karunia-Karunia Rohani 3:47-49.

Adam dan Malaikat Menginstruksikan Manusia Purba

Keuntungan yang dinikmati oleh manusia pada zaman itu untuk memperoleh pengenalan akan Tuhan melalui karya-Nya tidak pernah ada bandingannya sejak saat itu. Dan jauh dari zaman kegelapan religius, zaman itu adalah zaman yang penuh dengan terang. Seluruh dunia memiliki kesempatan untuk menerima pengajaran dari Adam, dan mereka yang takut akan Tuhan juga memiliki Kristus dan para malaikat sebagai guru-guru mereka.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 83.

Manusia hidup hampir seribu tahun pada masa itu , dan para malaikat mengunjungi mereka dengan instruksi langsung dari Kristus - Pesan-Pesan Pilihan 1:230.

Henokh

Henokh belajar dari bibir Adam tentang kisah kejatuhan yang menyakitkan, dan kisah berharga tentang kasih karunia Allah yang merendahkan diri dalam karunia Anak-Nya sebagai Penebus dunia. Ia percaya dan bersandar pada janji yang diberikan. Henokh adalah seorang yang kudus. Ia melayani Allah dengan ketulusan hati. Dia menyadari kerusakan keluarga manusia, dan memisahkan diri dari keturunan Kain, dan menegur mereka atas

kejahatan mereka yang besar. Jiwanya jengkel karena setiap hari ia melihat mereka menginjak-injak otoritas Allah.

Dia memilih untuk menjadi Ia memisahkan diri dari mereka dan menghabiskan sebagian besar waktunya dalam kesendirian, memberikan dirinya untuk merenung dan berdoa. Dia menunggu di hadapan Allah, dan berdoa untuk mengetahui kehendak-Nya dengan lebih sempurna, sehingga dia dapat melaksanakannya. Allah berkomunikasi dengan Henokh melalui para malaikat-Nya, dan memberinya petunjuk ilahi. Dia memberitahukan kepadanya bahwa Dia tidak akan selalu bersabar dengan manusia dalam pemberontakannya - bahwa adalah tujuan-Nya untuk membinasakan umat manusia yang berdosa dengan mendatangkan air bah ke atas bumi.

Tuhan membukakan secara lebih lengkap kepada Henokh rencana keselamatan, dan dengan Roh nubuat membawanya ke generasi-generasi yang akan hidup setelah air bah, dan menunjukkan kepadanya peristiwa-peristiwa besar yang berhubungan dengan kedatangan Kristus yang kedua kali dan akhir zaman. Henokh merasa gelisah mengenai orang mati. Baginya, orang benar dan orang jahat akan masuk ke dalam debu bersama-sama, dan itulah akhir hidup mereka. Ia tidak dapat melihat kehidupan orang benar di balik kubur. Dalam penglihatan nubuat, ia diberi petunjuk tentang Anak Allah, yang akan mati sebagai korban, dan diperlihatkan tentang kedatangan

Kristus di awan-awan di angkasa, disertai bala tentara malaikat, untuk menghidupkan orang-orang benar yang telah mati, dan menebus mereka dari kubur mereka....

Henokh dengan setia mengajarkan kepada orang-orang semua yang telah dinyatakan kepadanya oleh Roh nubuat. Beberapa orang percaya kepada perkataannya, dan berbalik dari kejahatan mereka untuk takut dan menyembah Allah.-TandaTanda Zaman, 20 Februari 1879.

Dia memilih waktu-waktu tertentu untuk pensiun, dan tidak mau membuat orang lain menemukannya, karena mereka mengganggu meditasi sucinya dan persekutuan dengan Allah. Ia tidak mengucilkan diri setiap saat dari pergaulan orang-orang yang mengasihi Dia dan mendengarkan kata-kata hikmat-Nya; ia juga tidak memisahkan diri sepenuhnya dari orang-orang yang jahat. Ia bertemu dengan yang baik dan yang jahat pada waktu-waktu tertentu, dan bekerja keras untuk membuat orang-orang fasik berbalik dari jalan mereka yang jahat - Karunia-karunia Rohani 3:56.

Henokh terus bertumbuh menjadi semakin sorgawi ketika berkomunikasi dengan Tuhan .... Tuhan mengasihi Henokh, karena ia dengan setia mengikuti Dia, dan membenci kejahatan, dan dengan sungguh-sungguh mencari pengetahuan yang lebih sempurna tentang kehendak-Nya sehingga ia dapat melakukannya. Ia rindu untuk menyatukan dirinya lebih dekat lagi dengan Tuhan, yang ditakuti, dihormati, dan dipujanya. Tuhan tidak mengizinkan Henokh mati seperti manusia lainnya, tetapi mengutus para malaikat-

Nya untuk membawanya ke surga tanpa melihat kematian. Di hadapan orang-orang benar dan orang-orang jahat, Henokh disingkirkan dari antara mereka. Mereka yang mengasihinya berpikir bahwa Tuhan mungkin telah meninggalkannya di salah satu tempat peristirahatannya; tetapi setelah mencari dengan tekun, dan tidak dapat menemukannya, mereka melaporkan bahwa ia tidak ada, karena Tuhan mengambilnya dia.-Tanda-Tanda Zaman, 20 Februari 1879.

Kereta-kereta api Allah dikirim untuk orang kudus ini, dan ia diangkat ke surga - The Review and Herald, 19 April 1870.

Tuhan telah memberikan saya sebuah pandangan tentang dunia lain. Sayap diberikan kepadaku, dan seorang malaikat mengantar aku dari kota ke tempat yang terang dan mulia. Kemudian saya dibawa ke sebuah dunia yang memiliki tujuh bulan.

Di sana saya melihat Henokh tua yang baik, yang telah diterjemahkan. Di lengan kanannya ia membawa sebuah telapak tangan yang mulia, dan di setiap daunnya tertulis "Kemenangan." Di sekeliling kepalanya ada sebuah karangan bunga putih yang menyilaukan, dan daun-daun di atas karangan bunga itu, dan di tengah-tengah setiap daun tertulis "Kesucian," dan di sekeliling karangan bunga itu ada batu-batu dengan berbagai macam warna, yang bersinar lebih terang daripada bintang-bintang, dan memantulkan refleksi pada huruf-huruf itu dan membesarkannya. Di bagian belakang kepalanya ada sebuah busur yang membatasi karangan bunga, dan di atas busur itu tertulis "Kekudusan." Di atas karangan bunga itu ada sebuah mahkota indah yang bersinar lebih terang dari matahari. Saya bertanya kepadanya apakah ini adalah tempat dimana dia dibawa dari bumi. Dia berkata, "Bukan; kota ini adalah rumahku, dan aku datang untuk mengunjungi tempat ini."Penulisan-Penulisan Awal, 39, 40.

Henokh melambangkan mereka yang akan tetap tinggal di bumi dan dipindahkan ke surga tanpa melihat kematian. Dia melambangkan kelompok yang akan hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman, dan bertahan dari segala kerusakan, kejahatan, dosa, dan kesalahan, namun tidak dinodai oleh semuanya. Kita dapat bertahan seperti halnya Henokh. Telah disediakan bagi kita. Malaikat-malaikat Allah yang memiliki kekuatan yang luar biasa, diutus untuk melayani yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Para malaikat ini, ketika mereka melihat bahwa kita melakukan yang terbaik di pihak kita untuk menjadi pemenang, akan melakukan bagian mereka, dan cahaya mereka akan bersinar di sekitar kita, dan menggoyahkan menangkis pengaruh malaikat-malaikat jahat yang ada di sekitar kita, dan akan membuat benteng di sekeliling kita sebagai tembok api - The Review and Herald, 19 April 1870.

Nuh

Mereka yang hidup pada zaman Nuh dan Abraham lebih mirip dengan para malaikat dalam hal bentuk, dalam hal kemegahan dan kekuatan. Tetapi setiap generasi semakin lama semakin lemah - Karunia-karunia Rohani 1:69.

Lebih dari seratus tahun sebelum air bah, Tuhan mengutus seorang malaikat kepada Nuh yang setia untuk memberitahukan kepadanya bahwa Dia tidak akan lagi berbelas kasihan kepada umat manusia yang rusak. Tetapi Dia tidak akan membiarkan mereka tidak mengetahui rencana-Nya. Ia akan mengajar Nuh, dan menjadikannya seorang pengkhotbah yang setia untuk memperingatkan dunia akan kehancuran yang akan datang, sehingga penduduk bumi tidak akan ditinggalkan tanpa alasan. ....

Malaikat-malaikat diutus untuk mengumpulkan binatangbinatang buas dari hutan dan ladang yang telah Allah ciptakan - Roh Nubuat 1:69, 72.

Malaikat-malaikat berjalan di depan binatang-binatang itu, dan mereka mengikuti sepasang, jantan dan betina, dan binatangbinatang yang bersih sebanyak tujuh ekor.- Karunia-karunia Rohani 3:67.

Segala sesuatu kini telah siap untuk penutupan bahtera, yang tidak mungkin dilakukan oleh Nuh dari dalam. Seorang malaikat terlihat oleh orang banyak yang mencemooh itu turun dari surga, berpakaian terang benderang seperti kilat. Dia menutup pintu luar yang besar itu, dan kemudian mengambil perjalanannya menuju ke surga lagi - Roh Nubuat 1:72.

Banjir Datang

Sekalipun mereka telah menyaksikan dengan sungguhsungguh pameran yang telah mereka saksikan tentang kuasa Allah, yaitu kejadian yang tidak wajar, yaitu binatang-binatang buas meninggalkan hutan dan padang, lalu masuk ke dalam bahtera, dan Malaikat Allah yang berselubungkan cahaya dan yang sangat besar keagungannya, turun dari langit dan menutup pintu, mereka tetap saja mengeraskan hati mereka hati mereka, dan terus bersuka ria dan bersukaria atas tandatanda kekuasaan ilahi. Tetapi pada hari kedelapan, langit menjadi gelap gulita ....

Hujan turun dari awan-awan di atas mereka. Ini adalah sesuatu yang belum pernah mereka saksikan. Badai meningkat dalam kekerasan hingga air tampak datang dari langit seperti katarak yang dahsyat. Semburan air akan menyembur dari bumi dengan kekuatan yang tak terlukiskan, melemparkan batu-batu besar ratusan meter ke udara, dan kemudian mereka akan mengubur diri mereka sendiri jauh di dalam bumi ....

Keganasan badai semakin meningkat, dan berbaur dengan peperangan dari elemen-elemen tersebut, terdengarlah ratapan dari orang-orang yang telah meremehkan otoritas Allah. Pohon-pohon, bangunan, batu-batu, dan tanah dilemparkan ke segala arah. Teror

terhadap manusia dan binatang tidak dapat digambarkan. Dan bahkan Iblis sendiri, yang dipaksa berada di tengah-tengah elemenelemen yang bertikai, takut akan keberadaannya sendiri ....

Para malaikat yang memiliki kekuatan luar biasa menuntun bahtera itu dan melindunginya dari bahaya. Setiap saat selama badai dahsyat selama empat puluh hari empat puluh malam, pemeliharaan bahtera itu merupakan mukjizat dari Yang Mahakuasa. kuasa - Roh Nubuat 1:73, 75.

Setelah Air Bah

Dengan cemas Nuh dan keluarganya memperhatikan air yang semakin surut. Ia ingin sekali kembali ke bumi. Ia mengirim seekor burung gagak yang terbang bolak-balik ke dan dari bahtera. Nuh tidak mendapatkan informasi yang diinginkannya, lalu ia mengirimkan seekor burung merpati yang tidak menemukan ketenangan dan kembali lagi ke bahtera. Setelah tujuh hari, burung merpati itu diutus lagi, dan ketika daun zaitun itu terlihat di mulutnya, maka bersukacitalah keluarga yang terdiri dari delapan orang itu, yang sudah begitu lama terkurung di dalam bahtera. Sekali lagi seorang malaikat turun dan membuka pintu bahtera. Nuh dapat membuka bagian atasnya, tetapi ia tidak dapat membuka pintu yang telah ditutup oleh Allah. Allah berfirman kepada Nuh melalui malaikat yang membuka pintu itu dan menyuruh keluarga Nuh keluar dari bahtera itu, dan membawa segala sesuatu yang hidup ....

Ketika Nuh keluar dari bahtera, ia melihat sekelilingnya kepada binatang-binatang buas dan ganas yang dibawanya keluar dari bahtera, dan kepada keluarganya yang berjumlah delapan orang, dan ia sangat takut kalau-kalau mereka akan dibinasakan oleh binatangbinatang buas itu. Tetapi TUHAN mengutus malaikat-Nya untuk berkata kepada Nuh: "Rasa takut dan gentar terhadapmu akan atas segala binatang di bumi, atas segala unggas di udara, atas segala yang bergerak di darat, dan atas segala ikan di laut, ke dalam tanganmu semuanya itu diserahkan. Segala sesuatu yang bergerak dan yang hidup akan menjadi makanan bagimu, seperti tumbuh-tumbuhan hijau yang Kuberikan kepadamu semuanya hal."-Roh Nubuat 1:76, 78, 79.

Para Pembangun Babel

Beberapa keturunan Nuh segera mulai murtad.... Beberapa orang tidak percaya akan keberadaan Allah.... Sebagian lainnya percaya bahwa Allah itu ada. Mereka yang menjadi musuh Tuhan merasa ditegur setiap hari melalui percakapan yang benar dan kehidupan yang saleh dari mereka yang mengasihi, menaati, dan meninggikan Allah. Orang-orang yang tidak percaya berunding di antara mereka sendiri dan setuju untuk berpisah dari orang-orang yang setia. Mereka melakukan perjalanan jauh dari mereka, dan memilih dataran yang luas untuk tinggal. Mereka membangun sebuah kota bagi mereka, dan kemudian mereka memikirkan untuk membangun sebuah menara yang besar yang dapat

menjangkau awan-awan, agar mereka tidak lagi tersebar. .....Mereka akan membangun menara mereka ke ketinggian yang jauh lebih tinggi daripada air yang ada pada waktu Air Bah.....dan mereka akan menjadi seperti dewa dan memerintah atas manusia....

Mereka meninggikan diri mereka sendiri terhadap Allah. Tetapi Dia tidak mengizinkan mereka menyelesaikan pekerjaan mereka. Mereka telah membangun menara mereka sampai pada ketinggian yang tinggi, ketika Tuhan mengutus dua malaikat untuk mengacaukan pekerjaan mereka .... Malaikat-malaikat itu mengacaukan bahasa mereka. Setelah itu, terjadilah tidak ada keharmonisan dalam pekerjaan mereka. Marah satu sama lain dan tidak dapat menjelaskan kesalahpahaman, dan katakata yang aneh di antara mereka, mereka meninggalkan pekerjaan itu dan berpisah satu sama lain, dan tersebar ke berbagai penjuru bumi. Hingga saat itu, manusia hanya berbicara dalam satu bahasa. Kilat dari langit, sebagai tanda murka Allah, mematahkan bagian atas menara mereka dan meruntuhkannya ke tanah. Nubuat 1:92, 93.

Bab 7-Malaikat-Malaikat di Zaman Patriarkhi

Abraham

Allah menganugerahkan kehormatan besar kepada Abraham. Malaikat-malaikat surga berjalan dan berbicara dengannya sebagai teman dengan teman -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 138.

Tuhan menyampaikan kehendak-Nya kepada Abraham melalui para malaikat. Kristus menampakkan diri kepadanya, dan memberinya pengetahuan yang jelas tentang tuntutantuntutan hukum moral, dan tentang keselamatan besar yang akan digenapi melalui diri-Nya sendiri - The Review and Herald, 29 April 1875.

Setelah Ismael lahir, Tuhan menampakkan diri-Nya lagi kepada Abraham, dan berkata kepadanya, "Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau, dan keturunanmu sesudah engkau, menjadi perjanjian yang kekal." Sekali lagi Tuhan mengulangi janji-Nya dengan perantaraan malaikat-Nya untuk memberikan seorang anak laki-laki kepada Sara, dan ia akan menjadi ibu dari banyak bangsa - Roh Nubuat 1:96.

Ketika penghakiman akan datang atas Sodom, fakta itu tidak disembunyikan darinya, dan dia menjadi perantara dengan Allah bagi orang-orang berdosa. Wawancara beliau dengan para malaikat juga menyajikan contoh keramahan yang indah.

Pada suatu siang hari di musim panas yang terik, sang kepala suku sedang duduk di pintu tendanya, melihat pemandangan yang tenang, ketika ia melihat dari kejauhan tiga orang pengelana mendekat. Sebelum mencapai tendanya, ketiga orang asing itu berhenti, seakan-akan sedang berunding untuk menentukan arah perjalanan mereka. Tanpa menunggu mereka untuk meminta bantuan, Abraham bangkit dengan cepat, dan ketika mereka tampaknya berbelok ke arah lain, dia bergegas mengejar mereka, dan dengan sangat sopan mendesak mereka untuk menghormatinya dengan tinggal untuk mendapatkan minuman. Dengan tangannya sendiri, ia membawa air agar mereka dapat membasuh debu perjalanan dari kaki mereka. Ia sendiri yang memilihkan makanan untuk mereka, dan sementara mereka beristirahat di bawah naungan yang teduh, sebuah hiburan disiapkan, dan ia berdiri dengan penuh hormat di samping mereka sementara mereka mengambil bagian dalam keramahtamahannya. ....

Abraham hanya melihat tiga orang tamu yang kelelahan, tanpa berpikir bahwa di antara mereka ada seorang yang dapat disembahnya tanpa dosa. Tetapi karakter sebenarnya dari para utusan surgawi itu sekarang terungkap. Meskipun mereka sedang dalam perjalanan sebagai pembawa murka, namun kepada Abraham, orang yang beriman, mereka pertama-tama berbicara tentang berkat ....

Abraham telah menghormati Tuhan, dan Tuhan pun menghormatinya, membawanya ke dalam nasihat-nasihat-Nya, dan menyatakan kepadanya tujuan-tujuan-Nya. Tuhan mengetahui dengan baik ukuran kesalahan Sodom, tetapi Ia menyatakan diri-Nya menurut cara manusia, supaya keadilan-Nya dapat dimengerti. Sebelum menjatuhkan penghakiman atas para pendurhaka, Ia akan pergi sendiri untuk melakukan pemeriksaan atas jalan mereka; jika mereka belum melewati batas-batas rahmat Ilahi, Dia masih akan memberi mereka ruang untuk bertobat.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 138, 139.

Kehancuran Sodom dan Gomora

Dua utusan surgawi itu pergi, meninggalkan Abraham sendirian dengan Dia yang sekarang dikenalnya sebagai Anak Allah. Dengan

Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati yang mendalam, ia menyampaikan permohonannya: "Aku telah mengambil bagian untuk berbicara kepada Tuhan, padahal aku hanyalah debu dan abu." Ia datang dekat dengan utusan surgawi, dan dengan sungguh-sungguh mendesak permohonannya. Meskipun Lot telah menjadi penduduk Sodom, ia tidak mengambil bagian dalam kejahatan penduduknya. Abraham berpikir bahwa di kota yang padat penduduknya itu pasti ada penyembah-penyembah Allah yang benar. Dan mengingat hal ini, ia memohon, "Jauhlah dari padamu, untuk berbuat seperti itu, yaitu membunuh orang benar dengan orang fasik, ... jauhlah dari padamu. Tidakkah Hakim seluruh bumi akan berbuat adil?" Abraham tidak hanya bertanya sekali saja, tetapi berkali-kali. Dengan semakin berani ketika permintaannya dikabulkan, ia melanjutkan sampai ia memperoleh jaminan bahwa jika ada sepuluh orang benar saja yang dapat ditemukan di dalamnya, maka kota itu akan selamat.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 139, 140.

Dua Malaikat Mengunjungi Lot

Di senja hari, dua orang asing mendekati gerbang kota. Mereka rupanya adalah para musafir yang datang untuk bermalam. Tak seorang pun dapat melihat dalam diri para musafir yang rendah hati itu pembawa berita besar tentang penghakiman ilahi, dan tidak ada yang mengira bahwa orang banyak yang ceroboh itu dalam perlakuan para utusan surgawi ini pada malam itu juga, mereka akan mencapai klimaks dari rasa bersalah yang menimpa kota kebanggaan mereka. Namun ada satu orang yang menunjukkan perhatian yang baik kepada orang-orang asing itu, dan mengundang mereka ke rumahnya. Luth tidak mengetahui karakter mereka yang sebenarnya, tetapi kesopanan dan keramahan merupakan kebiasaannya.-Patriarchs and Prophets, 158.

Para malaikat menyatakan kepada Lot tujuan misi mereka: "Kami akan memusnahkan tempat ini, karena seruan mereka sangat keras di hadapan TUHAN, dan TUHAN telah mengutus kami untuk memusnahkannya." Orang-orang asing yang telah berusaha Lot lindungi, sekarang berjanji untuk melindunginya, dan untuk menyelamatkan semua anggota keluarganya yang akan melarikan diri bersamanya dari kota yang jahat itu.anak-

anaknya. Ia mengulangi perkataan para malaikat: "Bangunlah, keluarlah dari tempat ini, sebab TUHAN akan membinasakan kota ini." Tetapi ia tampak kepada mereka sebagai orang yang mengejek.

Lot kembali dengan sedih ke rumahnya, dan menceritakan kisah kegagalannya. Kemudian para malaikat menyuruhnya bangkit, dan membawa istri dan kedua putrinya yang masih ada di rumahnya, dan meninggalkan kota itu dalam keadaan pingsan. dengan kesedihan, ia tetap tinggal, enggan untuk pergi. Tetapi bagi para malaikat Allah, mereka semua akan binasa dalam kehancuran Sodom. Para utusan surgawi menggandeng tangan dia, istri dan anak-anak perempuannya, dan membawa mereka keluar dari kota itu.

Di sini para malaikat meninggalkan mereka, dan kembali ke Sodom untuk melaksanakan tugas penghancuran mereka. Seorang lagi-Dia yang telah dimohonkan oleh Abraham-mendekati Lot ....

Pangeran surga ada di sisinya, namun dia memohon untuk dirinya sendiri hidup seolah-olah Allah, yang telah menyatakan perhatian dan kasih sayang-Nya kepadanya, tidak akan tetap melindunginya. Ia seharusnya mempercayakan dirinya sepenuhnya kepada Utusan Ilahi, menyerahkan kehendak dan hidupnya ke dalam tangan Tuhan tanpa keraguan atau pertanyaan. Tetapi seperti banyak orang lain, ia berusaha untuk merencanakan untuk dirinya sendiri ....

Sekali lagi perintah serius diberikan untuk bergegas, karena badai yang berapi-api itu hanya akan tertunda sedikit lagi. Tetapi salah satu pelarian memberanikan diri untuk melemparkan pandangan ke belakang ke kota yang akan dihukum, dan dia menjadi monumen penghakiman Allah.-Bapabapa leluhur dan para nabi, 158-161.

Abraham Diuji

Ketika Abraham berusia hampir seratus tahun, janji akan seorang anak laki-laki diulangi kepadanya, dengan jaminan bahwa pewarisnya kelak adalah anak dari Sarah.... Kelahiran Ishak, yang membawa, setelah penantian seumur hidup, penggenapan dari pengharapan yang paling mereka harapkan, memenuhi kemah Abraham dan Sara dengan sukacita....

Sarah melihat dalam watak Ismael yang bergejolak, sebuah sumber perselisihan yang terus menerus, dan ia memohon kepada Abraham, mendesak agar Hagar dan Ismael diusir dari perkemahan. Sang bapa leluhur merasa sangat tertekan. Bagaimana mungkin ia mengusir Ismael, putranya yang masih sangat dikasihinya? Dalam kebingungannya ia memohon bimbingan ilahi. Tuhan, melalui seorang malaikat kudus, mengarahkannya untuk mengabulkan keinginan Sarah.

Dan Malaikat memberinya janji yang menghibur bahwa meskipun terpisah dari rumah ayahnya, Ismail tidak akan ditinggalkan oleh Allah; hidupnya akan dipelihara, dan dia akan

menjadi ayah dari seorang anak yang besar.bangsa. Abraham menaati perkataan malaikat itu, tetapi hal itu bukannya tanpa penderitaan yang sangat berat.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 146, 147.

Allah telah memanggil Abraham untuk menjadi bapa orang beriman, dan hidupnya menjadi teladan iman bagi generasi-generasi berikutnya. Tetapi imannya belum sempurna. Supaya ia dapat mencapai yang tertinggi standar, Allah memberikan ujian lain kepadanya, ujian yang paling berat yang pernah dialami manusia. Dalam suatu penglihatan pada malam hari, ia diperintahkan untuk pergi ke tanah Moria, dan di sana mempersembahkan anaknya sebagai korban bakaran di atas sebuah gunung yang akan diperlihatkan kepadanya ....

Perintah itu diungkapkan dengan kata-kata yang pasti membuat hati sang ayah sangat sedih: "Ambillah sekarang anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasihi, dan persembahkanlah dia sebagai korban bakaran." Ishak adalah cahaya di rumahnya, pelipur lara di hari tuanya, dan di atas segalanya adalah pewaris berkat yang dijanjikan....

Setan telah siap untuk menipunya, karena hukum ilahi memerintahkan, "Jangan membunuh," dan Allah tidak akan meminta apa yang pernah Ia larang. Keluar dari kemahnya, Abram menatap ke langit yang cerah tanpa awan, dan teringat akan janji yang telah diucapkannya hampir lima puluh tahun sebelumnya, bahwa keturunannya akan menjadi tak terhitung banyaknya seperti bintang-bintang. Jika janji ini akan digenapi melalui Ishak, bagaimana mungkin ia akan dihukum mati? Abraham tergoda untuk percaya bahwa ia mungkin sedang mengalami khayalan. Ia teringat akan malaikat yang diutus untuk menyatakan kepadanya tujuan Allah untuk menghancurkan Sodom, dan yang memberikan kepadanya janji tentang anak yang sama, Ishak, dan dia pergi ke tempat di mana dia beberapa kali bertemu dengan utusan surgawi, berharap untuk bertemu dengan mereka lagi, dan menerima arahan lebih lanjut; tetapi tidak ada yang datang menolongnya.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 147, 148.

Sepanjang hari ia berharap bertemu dengan malaikat yang datang untuk memberkati dan menghiburnya, atau mungkin membatalkan perintah Allah, tetapi tidak ada utusan belas kasihan yang muncul. Hari kedua yang panjang tiba pada sebuah malam tanpa tidur dihabiskan dalam kerendahan hati dan doa, dan perjalanan hari ketiga pun dimulai - The Signs of the Times, 1 April 1875.

Di tempat yang telah ditentukan, mereka membangun mezbah dan meletakkan kayu di atasnya. Kemudian dengan suara gemetar, Abraham menyampaikan pesan ilahi itu kepada putranya. Dengan rasa takut dan takjub Ishak mengetahui nasibnya, tetapi ia tidak memberikan perlawanan. Ia adalah seorang yang sangat percaya pada dipanggil untuk memberikan hidupnya sebagai persembahan kepada Tuhan....

Dan sekarang kata-kata cinta terakhir diucapkan, air mata terakhir ditumpahkan, pelukan terakhir diberikan. Sang ayah mengangkat pisau untuk membunuh anaknya, ketika

tiba-tiba tangannya ditahan. Seorang malaikat Tuhan memanggil sang bapa bangsa dari surga, "Abraham, Abraham!" Dia dengan cepat menjawab, "Inilah aku." Dan suara itu terdengar lagi: "Janganlah engkau meletakkan tanganmu ke atas anak itu, dan janganlah engkau berbuat sesuatu kepadanya, sebab sekarang aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menjauhkan anakmu, anakmu yang tunggal itu, dari padaku."

Allah menyerahkan Anak-Nya kepada kematian yang penuh penderitaan dan kehinaan. Para malaikat yang menyaksikan penghinaan dan penderitaan jiwa Anak Allah tidak diizinkan untuk campur tangan, seperti dalam kasus Ishak. Di sana ada tidak ada suara yang berseru, "Sudah cukup." Untuk menyelamatkan umat manusia yang telah jatuh, Raja kemuliaan menyerahkan nyawa-Nya ....

Makhluk-makhluk surgawi menjadi saksi dari peristiwa itu ketika iman Abra- ham dan ketundukan Ishak diuji. Seluruh surga menyaksikan dengan takjub dan kagum akan ketaatan Abraham yang tak tergoyahkan. Seluruh surga bertepuk tangan atas kesetiaannya. Tuduhan Iblis terbukti salah ....

Sulit bagi para malaikat untuk memahami misteri penebusan ini - untuk memahami bahwa Komandan surga, Anak Allah, harus mati bagi manusia yang berdosa. Ketika perintah diberikan kepada Abraham untuk mempersembahkan putranya, kepentingan semua makhluk surgawi makhluk pun didaftarkan. Dengan kesungguhan yang luar biasa, mereka memperhatikan setiap langkah dalam pemenuhan perintah ini. Ketika pertanyaan Ishak, "Di manakah anak domba untuk korban bakaran?"

Abraham menjawab, "Allah akan menyediakan bagi diri-Nya sendiri seekor anak domba": dan ketika tangan sang ayah tertahan ketika hendak menyembelih anaknya, dan domba jantan yang telah disediakan Allah dipersembahkan sebagai ganti Ishak - maka terang pun tercurah atas misteri penebusan, dan bahkan para malaikat pun memahami dengan lebih jelas tentang penyediaan ajaib yang telah dibuat Allah untuk keselamatan manusia - Patriarchs and Prophets, 152, 154, 155.

Pernikahan Ishak

Dalam benak Abraham, pemilihan istri untuk putranya merupakan hal yang sangat penting; ia ingin sekali agar Ishak menikahi seseorang yang tidak akan menyesatkannya dari Allah. ....

Ishak, yang percaya pada kebijaksanaan dan kasih sayang ayahnya, merasa puas untuk menyerahkan masalah ini kepadanya, dengan keyakinan bahwa Allah sendiri.... memimpin dalam pilihan yang diambil. Pikiran sang bapa leluhur beralih kepada kaum keluarganya di tanah Mesopotamia.... melakukan penting bagi "hamba sulungnya ," seorang yang memiliki kesalehan, pengalaman, dan penilaian yang baik, yang telah memberikan pelayanan yang panjang dan setia kepadanya. "Tuhan Allah semesta langit," katanya,

"yang mengambil aku dari rumah ayahku, dan dari tanah kaum keluargaku, Dia akan mengutus malaikat-Nya di hadapanmu." ....

Utusan itu berangkat tanpa menunda-nunda .... menarik perhatiannya. Ketika ia keluar dari sumur, orang asing itu menghampirinya, meminta air dari kendi di pundaknya. Permintaan itu mendapat jawaban yang ramah, dengan tawaran untuk menimba air bagi unta-unta itu juga, sebuah layanan yang sudah menjadi kebiasaan bagi putri-putri pangeran untuk tampil bagi kawanan domba dan ternak ayah mereka. Dengan demikian, tanda yang diinginkan diberikan....

Abraham tinggal di Bersyeba, dan Ishak, yang telah mengurus kawanan domba di negeri sebelah, telah kembali ke rumah ayahnya kemah untuk menunggu kedatangan utusan dari Haran. "Dan Ishak pergi bermeditasi di lapangan di sisi acara. Dan pelayan menceritakan kepada Ishak segala sesuatu yang telah dilakukannya. Lalu Ishak membawanya ke dalam kemah Sara, ibunya, dan mengambil Ribka, lalu ia menjadi istrinya."-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 171-173.

Yakub dan Esau

Yakub dan Esau, putra kembar Ishak, menghadirkan kontras yang mencolok, baik dalam karakter maupun kehidupan. Ketidaksamaan ini telah dinubuatkan oleh malaikat Tuhan sebelum kelahiran mereka. Ketika Allah menjawab doa Ribka yang penuh kegelisahan dengan menyatakan bahwa dua anak laki-laki akan dikaruniakan kepadanya, Allah membukakan kepadanya sejarah masa depan mereka, bahwa masing-masing akan menjadi kepala dari suatu bangsa yang besar, tetapi yang seorang akan lebih besar dari yang lain, dan yang lebih muda akan lebih diunggulkan. ....

Ishak ... dengan jelas menyatakan bahwa Esau, sebagai yang tertua, adalah orang yang berhak atas hak kesulungan. Tetapi Esau tidak memiliki kecintaan terhadap pengabdian, tidak memiliki kecenderungan untuk hidup religius .... Ribka mengingat perkataan malaikat itu, dan dia yakin bahwa warisan ilahi

Janji itu ditujukan kepada Yakub. Ia mengulangi perkataan malaikat itu kepada Ishak, tetapi kasih sayang sang ayah berpusat pada anak sulungnya, dan ia tidak tergoyahkan dalam tujuannya.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 177, 178.

Yakub telah belajar dari ibunya tentang isyarat ilahi bahwa hak kesulungan akan jatuh ke tangannya, dan ia dipenuhi dengan keinginan yang tak terkatakan untuk mendapatkan hak istimewa yang akan diberikannya. Hal itu tidak terjadi. kepemilikan kekayaan ayahnya yang ia dambakan; hak kesulungan rohani adalah objek kerinduannya....

Ketika Esau, yang pulang ke rumah dalam keadaan pingsan dan lelah karena pengejaran, meminta makanan yang disiapkan Yakub, Yakub menawarkan untuk memuaskan rasa lapar saudaranya dengan harga hak kesulungan. "Lihatlah, aku hampir

mati," teriak pemburu yang sembrono dan memanjakan diri itu, "dan apa gunanya hak kesulungan ini bagiku?" Dan demi sepiring pondok merah ia berpisah dengan hak kesulungannya....

Yakub dan Ribka berhasil dalam tujuan mereka, tetapi mereka hanya mendapatkan masalah dan kesedihan karena penipuan mereka. Allah telah menyatakan bahwa Yakub akan menerima hak kesulungan, dan firman-Nya akan digenapi pada waktu-Nya sendiri, seandainya mereka menunggu dengan iman agar Dia bekerja bagi mereka ....

Terancam mati oleh kemarahan Esau, Yakub keluar dari rumah ayahnya sebagai buronan. Pada malam hari kedua, Yakub menemukan dia jauh dari kemah ayahnya. Ia merasa bahwa ia adalah orang buangan, dan ia tahu bahwa semua masalah ini ditimpakan kepadanya karena jalan hidupnya yang salah. Kegelapan keputusasaan menekan jiwanya, dan ia hampir tidak berani berdoa. Tetapi ia sangat kesepian sehingga ia merasa membutuhkan perlindungan dari Tuhan yang belum pernah ia rasakan sebelumnya. Dengan tangisan dan rasa malu yang mendalam ia mengakui dosanya, dan memohon beberapa bukti bahwa ia tidak sepenuhnya ditinggalkan ....

Tuhan tidak meninggalkan Yakub Tuhan dengan penuh belas kasihan menyatakan yang dibutuhkan Yakub-Seorang Juruselamat yang lelah dengan perjalanannya, yang Pengembara itu berbaring di atas tanah, dengan batu sebagai bantalnya. Sebagai Ketika ia tidur, ia melihat sebuah tangga, terang dan bersinar, yang dasarnya terletak di atas bumi, sementara puncaknya mencapai langit. Di atas tangga ini, para malaikat naik dan turun; di atasnya ada Tuhan kemuliaan, dan dari langit terdengar suara-Nya: "Akulah TUHAN, Allah Abraham, bapamu, dan Allah Ishak." ....

Dalam penglihatan ini, rencana penebusan disampaikan kepada Yakub.... Tangga itu melambangkan Yesus, perantara komunikasi yang telah ditentukan. Seandainya Dia tidak menjembatani jurang pemisah yang dibuat oleh dosa, para malaikat yang melayani tidak akan dapat bersekutu dengan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Dengan iman yang baru dan teguh pada janji-janji ilahi, dan diyakinkan oleh kehadiran dan penjagaan malaikat-malaikat surgawi, Yakub meneruskan perjalanannya ke "negeri bani Timur." -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 178-180, 183, 184, 188.

Meskipun Yakub telah meninggalkan Padan-Aram dalam ketaatan kepada petunjuk ilahi, bukan tanpa keraguan bahwa ia menelusuri kembali jalan yang telah ia lalui sebagai buronan dua puluh tahun sebelumnya. Dosanya dalam penipuan terhadap ayahnya selalu ada di hadapannya .... Ketika ia semakin mendekati akhir perjalanannya, pikiran tentang Esau membawa banyak firasat yang mengganggu. Sekali lagi Tuhan mengaruniakan kepada Yakub sebuah tanda pemeliharaan ilahi.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 195.

Ketika Yakub melanjutkan perjalanannya, malaikat-malaikat Allah menjumpainya. Ketika Yakub melihat mereka, ia berkata, "Inilah bala tentara Allah." Ia melihat malaikat-malaikat Allah dalam mimpinya, berkemah mengelilinginya.-Karunia-Karunia Rohani 3:127.

Tepat di depan ... , seolah-olah memimpin jalan, dia melihat. Dan ketika ia melihat mereka, ia berseru dalam bahasa pujian, dan berkata, "Inilah bala tentara Allah." Dan ia menamai tempat itu Mahanaim, yang berarti dua bala tentara, atau kemah-kemah.Tanda-Tanda Zaman, 20 November 1879.

Namun, Yakub merasa bahwa ia harus melakukan sesuatu untuk menjamin keselamatannya. Oleh karena itu, ia mengirim utusan dengan salam perdamaian kepada saudaranya, tetapi para pelayan itu kembali dengan berita bahwa Esau mendekat dengan empat ratus orang, dan tidak ada tanggapan atas pesan persahabatan itu. "Yakub sangat takut dan tertekan." Oleh karena itu, dia membagi mereka menjadi dua kelompok, sehingga jika salah satu kelompok diserang, kelompok yang lain memiliki kesempatan untuk melarikan diri ....

Mereka telah sampai di sungai Yabok, dan ketika malam tiba, Yakub menyuruh keluarganya menyeberangi sungai itu, sementara dia sendiri tetap tinggal di sana. Ia telah memutuskan untuk menghabiskan malam itu dengan berdoa, dan ia ingin menyendiri bersama Allah ....

Tiba-tiba sebuah tangan yang kuat menindihnya. Dia mengira bahwa ada musuh yang mengincar nyawanya, dan dia berusaha melepaskan diri dari cengkeraman penyerangnya. Dalam kegelapan keduanya bergumul untuk saling menguasai. Tidak ada sepatah kata pun yang terucap, tetapi Yakub mengerahkan segenap kekuatannya, dan tidak mengendurkan usahanya sedikit pun. Sementara ia berjuang untuk hidupnya, rasa bersalahnya menekan jiwanya; dosa-dosanya muncul di hadapannya, untuk menutupnya dari Allah. Tetapi dalam keputusasaannya yang mengerikan, ia teringat akan janji-janji Allah, dan segenap hatinya memohon belas kasihan-Nya. Pergumulannya terus berlanjut sampai menjelang fajar menyingsing, ketika orang asing itu meletakkan jarinya ke paha Yakub, dan dia langsung lumpuh. Sang bapa leluhur sekarang memahami karakter dari musuhnya.

Dia tahu bahwa dia telah berkonflik dengan seorang utusan surgawi, dan inilah sebabnya mengapa upayanya yang hampir seperti manusia super tidak mendapatkan kemenangan.-Bapabapa leluhur dan para nabi, 196, 197.

Dia yang bergumul dengan Yakub disebut sebagai manusia; Hosea menyebut-Nya malaikat; sementara Yakub berkata, "Aku telah melihat Allah dengan berhadapan muka." Dia juga dikatakan memiliki kuasa dengan Allah. Itu adalah Keagungan surga, Malaikat perjanjian, yang datang, dalam bentuk dan rupa seorang manusia, kepada Yakub.-Tanda-Tanda Zaman, 20 November 1879.

Adalah Kristus, "Malaikat perjanjian," yang telah menyatakan diri-Nya kepada Yakub. Sang bapa leluhur sekarang menjadi cacat, dan menderita kesakitan yang sangat hebat, tetapi ia tidak mau mengendurkan genggamannya .... Ia harus memiliki kepastian bahwa dosanya telah diampuni .... Malaikat itu berusaha melepaskan diri; ia mendesak, "Lepaskanlah aku, sebab hari telah fajar!" tetapi Yakub menjawab, "Aku tidak akan melepaskan engkau, sebelum engkau memberkati aku." Seandainya ini adalah keyakinan yang sombong dan lancang, Yakub pasti akan langsung dihancurkan; tetapi ini adalah jaminan dari seseorang yang mengakui ketidaklayakannya sendiri, namun mempercayai kesetiaan Allah yang memegang teguh perjanjian. Yakub "berkuasa atas Malaikat itu, dan ia menang." ...

Ketika Yakub bergumul dengan Malaikat, seorang utusan surgawi lainnya dikirim kepada Esau. Dalam sebuah mimpi, Esau melihat saudaranya selama dua puluh tahun dalam pengasingan dari rumah ayahnya; ia menyaksikan kesedihannya ketika mendapati ibunya telah meninggal, dan melihat dia diliputi oleh bala tentara bala tentara Allah. Mimpi ini diceritakan oleh Esau kepada para tentaranya, dengan perintah untuk tidak menyakiti Yakub, karena Allah ayahnya menyertai dia.

Pengalaman Yakub pada malam yang penuh pergumulan dan penderitaan itu melambangkan pencobaan yang harus dilalui oleh umat Allah sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 197-201.

.

Bab 8-Malaikat-Malaikat pada Masa Keluaran

Kelahiran Musa

Seiring berjalannya waktu, orang besar yang sangat berjasa bagi Mesir... berpulang ke liang lahat. Dan "bangkitlah seorang raja baru atas Mesir, yang tidak mengenal Yusuf." ... "Dan dia berkata kepada rakyatnya: "Sesungguhnya, rakyat bani Israel lebih banyak dan lebih kuat dari kita." .... Perintah dikeluarkan ... untuk memusnahkan anak-anak laki-laki Ibrani pada saat kelahiran mereka. Setan adalah penggerak dalam hal ini. Dia tahu bahwa seorang pembebas akan dibangkitkan di antara orang Israel; dan dengan memimpin raja untuk memusnahkan anak-anak mereka, dia berharap untuk mengalahkan tujuan ilahi.

Ketika keputusan ini berlaku penuh, seorang anak laki-laki lahir bagi Amram dan Yokhebed. Sang ibu berhasil menyembunyikan anak itu selama tiga bulan. Kemudian, ketika ia mendapati bahwa ia tidak dapat lagi menjaganya dengan aman, ia menyiapkan sebuah bahtera kecil dari daun-daun randu, membuatnya kedap air dengan lendir dan tanah liat, dan meletakkan bayinya di dalamnya, ia meletakkannya di antara bendera-bendera di tepi sungai.

Dia tidak berani tetap menjaganya, jangan sampai nyawa anak itu dan nyawanya sendiri melayang; tetapi saudara perempuannya, Miriam, tetap berada di dekatnya, ... dengan cemas melihat apa yang akan terjadi pada adik laki-lakinya. Dan masih banyak pengamat lainnya. Doa-doa yang sungguh-sungguh dari sang ibu telah menyerahkan anaknya ke dalam pemeliharaan Allah; dan para malaikat, yang tidak terlihat, melayang-layang di atas tempat peristirahatannya yang rendah. Malaikat mengarahkan putri Firaun ke sana. Rasa ingin tahunya terpancing oleh keranjang kecil itu, dan ketika ia melihat anak yang cantik di dalamnya, ia membaca sekilas kisahnya. Air mata bayi itu membangkitkan belas kasihnya, dan ... ia memutuskan bahwa bayi itu harus diselamatkan; ia akan mengadopsinya sebagai anaknya sendiri.-Patriarchs and Prophets, 241-243.

Para tua-tua Israel diajar oleh para malaikat bahwa waktu pembebasan mereka sudah dekat, dan bahwa Musa adalah orang yang akan dipakai Allah untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Para malaikat juga mengajar Musa bahwa Yehuwa telah memilihnya untuk mematahkan belenggu bangsanya. Ia, mengandaikan bahwa mereka akan memperoleh kebebasan mereka dengan kekuatan senjata, diharapkan untuk memimpin pasukan Ibrani melawan pasukan Mesir - Patriarchs and Prophets, 245.

Musa tetap berada di istana sampai ia berusia empat puluh tahun. Satu ketika sedang berada di luar negeri, ia melihat seorang Mesir memukul seorang Israel, lalu ia maju dan membunuh orang Mesir itu...dan segera menguburkannya.mayat dalam pasir .... berhasil melarikan diri dan melarikan diri ke arah Arab. Setelah beberapa waktu, Musa menikah dengan salah satu putri Yitro; dan di sini, untuk melayani ayah mertuanya, sebagai penjaga

kawanan ternaknya, ia tinggal selama empat puluh tahun.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 246, 247.

Musa di Midian

Seandainya matanya terbuka, ia akan melihat para utusan Allah, malaikat-malaikat yang murni dan suci, membungkuk dengan penuh kasih di atasnya, menumpahkan cahayanya di sekelilingnya.-Tanda-Tanda Zaman, 19 Februari 1880.

Ketika sedang menjalankan tugasnya, dia melihat semak, dahan, dedaunan, dan batang pohon, semuanya terbakar, namun tidak habis terbakar. Dia mendekat untuk melihat pemandangan yang menakjubkan itu, ketika sebuah suara menyapanya dari dalam nyala api. Suara itu adalah suara Allah. Dialah yang, sebagai malaikat perjanjian, telah menyatakan diri-Nya kepada para bapa leluhur di masa lampau. Tubuh Musa bergetar, ia sangat ketakutan saat Tuhan memanggil namanya. Dengan bibir gemetar dia menjawab, "Inilah aku." Dia diperingatkan untuk tidak mendekati Penciptanya dengan keakraban yang tidak semestinya: "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus." "Lalu Musa menyembunyikan mukanya, karena ia takut memandang Allah."-Tanda-Tanda Zaman, 26 Februari 1880.

Bersama istri dan anak-anaknya, Musa memulai perjalanan . Dalam perjalanan dari Midian, Musa menerima sebuah kejadian yang mengejutkan dan peringatan yang mengerikan tentang ketidaksenangan Tuhan. Seorang malaikat menampakkan diri kepadanya dengan nada mengancam, seakan-akan malaikat itu akan segera membinasakannya. Tidak ada penjelasan yang diberikan; tetapi Musa ingat bahwa dia telah mengabaikan salah satu persyaratan Tuhan; menyerah pada bujukan istrinya, dia telah lalai untuk melakukan ritual sunat pada putra bungsu mereka. Dia telah gagal memenuhi persyaratan tersebut dengan yang mana anaknya berhak atas berkat-berkat perjanjian Allah dengan Israel .... Zipporah, karena takut suaminya akan dibunuh, melakukan ritual itu sendiri, dan malaikat kemudian mengizinkan Musa untuk melanjutkan perjalanannya. Dalam misinya kepada Firaun, Musa ditempatkan dalam posisi yang sangat berbahaya; hidupnya hanya dapat dipertahankan melalui perlindungan para malaikat kudus. Namun, selama hidup dalam kelalaian akan tugas yang diketahui, ia tidak akan aman; karena ia tidak dapat dilindungi oleh para malaikat Allah.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 255, 256.

Harun, yang diperintahkan oleh para malaikat, pergi menemui saudaranya, yang telah begitu lama berpisah dengannya; dan mereka bertemu di tengah-tengah kesunyian padang pasir, di dekat Horeb; Setelah sampai di tanah Gosyen, mereka melanjutkan perjalanan untuk mengumpulkan para tua-tua Israel.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 257.

Tulah-tulah di Mesir

Musa dan Harun adalah wakil Allah bagi raja yang berani dan menantang, dan bagi para imam yang tidak sabar, yang mengeraskan hati dalam pemberontakan, yang telah bersekutu dengan para malaikat jahat. Firaun dan para pembesar Mesir tidak mengabaikan pemerintahan Allah yang bijaksana. Sebuah cahaya terang telah bersinar selama berabad-abad, yang menunjuk kepada Allah, kepada pemerintahan-Nya yang benar, dan kepada tuntutan-tuntutan hukum-Nya. Yusuf dan bangsa Israel di Mesir telah memberitahukan pengenalan akan Allah. Bahkan setelah bangsa Israel diperbudak oleh bangsa Mesir, tidak semua orang Israel dianggap sebagai budak. Banyak di antara mereka yang ditempatkan pada posisi-posisi penting, dan mereka menjadi saksi-saksi bagi Allah. Instruktur Pemuda, 8 April 1897.

Setan ... tahu betul bahwa Musa dipilih Allah untuk mematahkan kuk perbudakan atas bangsa Israel. Dia berkonsultasi dengan malaikat bagaimana cara menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya menjawab dua tujuan: 1. Untuk menghancurkan pengaruh pekerjaan yang dilakukan oleh Allah melalui hambaNya Musa, dengan bekerja melalui agen-agennya, dan dengan demikian memalsukan pekerjaan Allah yang sejati; 2. Untuk memberikan pengaruh melalui pekerjaannya melalui para penyihir yang akan menjangkau ke bawah melalui segala zaman dan menghancurkan iman yang benar dalam pikiran banyak orang dalam mukjizat-mukjizat yang dahsyat dan pekerjaanpekerjaan yang akan dilakukan oleh Kristus ketika Ia datang ke dunia ini.-Testimonies for the Church 1:291.

Musa dan Harun memasuki aula kebesaran raja Mesir. Di sana, di hadapan raja dari kerajaan yang paling berkuasa saat itu di berdiri dua orang perwakilan dari bangsa yang diperbudak, untuk menyampaikan kembali perintah dari Tuhan untuk pembebasan Israel. Raja menuntut mukjizat, sebagai bukti dari tugas ilahi yang diberikan kepada mereka ....

Harun mengambil tongkat itu dan melemparkannya ke hadapan Firaun. Tongkat itu berubah menjadi seekor ular. Raja mengirim "orang-orang bijak dan ahli-ahli sihirnya", yang "melemparkan tongkatnya masing-masing, lalu tongkat itu menjadi ular, tetapi tongkat Harun menelan tongkat-tongkat mereka." ...

Para penyihir tidak benar-benar menyebabkan tongkat mereka menjadi ular; tetapi dengan sihir, dibantu oleh penipu besar, mereka mampu menghasilkan penampilan ini. Adalah di luar kuasa Iblis untuk mengubah tongkat-tongkat itu menjadi ular hidup. Penguasa kejahatan, meskipun memiliki semua hikmat dan kekuatan malaikat yang jatuh, tidak memiliki kuasa untuk menciptakan, atau memberi kehidupan; ini adalah hak prerogatif Allah saja. Tetapi semua yang ada di dalam Iblis berkuasa untuk melakukan, dia melakukannya; dia membuat yang palsu. Bagi penglihatan manusia , tongkat-tongkat itu diubah menjadi ular ....

Tidak ada sesuatu pun di dalam penampilan mereka untuk membedakan mereka dari ular yang dibuat oleh Musa. Meskipun Tuhan membuat ular yang asli menelan ular yang palsu, namun hal ini dianggap Firaun, bukan sebagai karya kuasa Tuhan, tetapi sebagai hasil dari semacam sihir yang lebih unggul daripada yang dimiliki oleh para hambanya.

Firaun ingin membenarkan sikap keras kepalanya yang menentang perintah ilahi, dan karena itu dia mencari dalih untuk mengabaikan mukjizat-mukjizat yang telah Allah lakukan melalui Musa. Setan memberikan apa yang dia inginkan. Dengan pekerjaan yang ia lakukan melalui para penyihir, ia membuat orang Mesir melihat bahwa Musa dan Harun hanyalah seorang penyihir dan tukang sihir, dan bahwa pesan yang mereka bawa tidak bisa mendapatkan penghormatan karena berasal dari makhluk yang lebih tinggi. Dengan demikian pemalsuan Setan mencapai tujuannya, yaitu untuk menguatkan bangsa Mesir dalam pemberontakan mereka, dan menyebabkan Firaun mengeraskan hatinya untuk tidak percaya. Setan juga berharap untuk menggoyahkan iman Musa dan Harun akan asal usul ilahi dari misi mereka -Patriarchs and Prophets, 263, 264.

Ketika mukjizat-mukjizat itu terjadi di hadapan raja, Iblis berusaha untuk menangkal pengaruhnya dan mencegah Firaun untuk mengakui supremasi Tuhan dan mematuhi mandatnya. Setan berusaha sekuat tenaga untuk memalsukan karya Allah dan menentang kehendak-Nya. Satu-satunya hasil yang diperoleh adalah untuk mempersiapkan jalan bagi pertunjukan yang lebih besar dari kuasa dan kemuliaan ilahi, dan untuk membuat lebih jelas, baik bagi bangsa Israel maupun seluruh Mesir, keberadaan dan kedaulatan Allah yang benar dan hidup, para leluhur dan para nabi, 334.

Badai datang keesokan harinya seperti yang telah dinubuatkan sebelumnya-guntur dan hujan es, dan api berbaur dengannya, menghancurkan setiap tumbuhan, menghancurkan pohon-pohon, dan memukul manusia dan binatang. Sampai saat itu belum ada satu pun nyawa orang Mesir yang terenggut, tetapi sekarang kematian dan kehancuran mengikuti jejak malaikat pemusnah itu. Hanya tanah Gosyen saja yang luput.-TandaTanda Zaman, 18 Maret 1880.

Tuhan melalui Musa memberikan arahan kepada anak-anak Israil mengenai kepergian mereka dari Mesir, dan terutama untuk menjaga mereka dari penghakiman yang akan datang. Setiap keluarga, baik sendiri maupun bersama-sama, harus menyembelih seekor domba atau anak domba yang "tidak bercela", dan dengan seikat hisop memercikkan darahnya ke "kedua tiang samping dan tiang pintu bagian atas" rumah, supaya malaikat pemusnah yang datang pada tengah malam tidak dapat masuk ke dalam rumah tersebut. ....

TUHAN berfirman: "Malam ini Aku akan melewati tanah Mesir, dan Aku akan membunuh semua anak sulung di negeri itu. Dan darah akan menjadi tanda bagimu atas rumah-rumah di mana kamu berada; dan ketika Aku melihat darah itu, Aku akan

melewatimu, dan tulah itu tidak akan menimpa kamu untuk membinasakan kamu." -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 274.

Bani Israel telah mengikuti petunjuk-petunjuk yang diberikan Allah kepada mereka, dan sementara malaikat maut berjalan dari rumah ke rumah di antara orang Mesir, mereka semua telah siap untuk melakukan perjalanan mereka - Roh Nubuat 1:204.

Kira-kira tengah malam, setiap rumah tangga di Mesir terbangun dari tidurnya karena teriakan kesakitan. Mereka takut mereka semua akan mati. Mereka teringat ketika teriakan kesusahan dan perkabungan terdengar dari bangsa Ibrani karena keputusan yang tidak berperikemanusiaan dari seorang raja yang kejam untuk membunuh semua bayi laki-laki mereka segera setelah mereka dilahirkan. Orang-orang Mesir tidak dapat melihat malaikat pembalas, yang masuk ke setiap rumah dan memberikan pukulan maut, tetapi mereka tahu bahwa Allah orang Ibrani yang menyebabkan mereka menderita kesusahan yang sama seperti yang telah membuat orang Israel menderita - The Youth's Instructor, 1 Mei 1873.

Kristus, Pemimpin Israel yang Tak Terlihat

Di Mesir tersiar kabar bahwa bani Israel adalah mendesak ke arah Laut Merah.... Firaun mengumpulkan pasukannya ... dihadiri oleh orang-orang besar dari kerajaannya, memimpin pasukan penyerang.

Orang-orang Ibrani sedang berkemah di tepi laut. Tiba-tiba mereka terlihat di kejauhan baju besi yang berkilauan dan kereta-kereta perang yang bergerak beto-kening pengawal depan pasukan besar Teror memenuhi hati orang Israel. Beberapa orang berseru kepada Tuhan, tetapi sebagian besar dari mereka bergegas datang kepada Musa dengan membawa keluhan mereka. Jawaban Musa yang tenang dan meyakinkan kepada bangsa itu adalah, "Janganlah takut, berdirilah tegak dan lihatlah keselamatan dari TUHAN." ...

Tiang awan yang mengagumkan itu telah mereka ikuti sebagai isyarat dari Allah untuk terus maju, tetapi sekarang mereka bertanya-tanya di antara mereka sendiri apakah hal itu bukan pertanda suatu bencana yang besar, karena bukankah hal itu telah menuntun mereka ke sisi gunung yang salah, ke jalan yang tidak dapat dilalui? Demikianlah malaikat Allah menampakkan diri kepada pikiran mereka yang penuh tipu daya sebagai pertanda bencana.

Namun kini, saat tuan rumah Mesir mendekati mereka, berharap untuk membuat mereka menjadi mangsa yang mudah, tiang awan itu naik dengan megah ke langit, melewati orang Israel, dan turun di antara mereka dan tentara Mesir. Sebuah tembok kegelapan menghalangi antara yang dikejar dan yang mengejar. Orang Mesir tidak dapat lagi melihat perkemahan orang Ibrani, dan terpaksa berhenti. Tetapi ketika kegelapan malam semakin pekat, tembok awan itu menjadi terang yang besar bagi orang Ibrani, membanjiri seluruh perkemahan dengan cahaya siang.

Kemudian harapan kembali ke dalam hati orang Israel. Lalu Musa menaikkan suaranya kepada TUHAN. "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah kepada orang Israel, supaya mereka maju ke depan. Tetapi angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah, maka orang Israel akan berjalan di atas tanah yang kering di tengah-tengah laut." ...

"Orang Mesir mengejar dan mengejar mereka sampai ke tengahtengah laut, yaitu seluruh kuda Firaun, kereta-keretanya dan orangorang berkudanya. Maka terjadilah, bahwa pada waktu pagi, TUHAN melihat tentara Mesir itu melalui tiang api dan awan, dan menyusahkan tentara Mesir."-Patriarchs and Prophets, 283287.

Malaikat-malaikat Allah melewati pasukan mereka dan melepaskan roda-roda kereta mereka - Roh Nubuat 1:209.

Orang Mesir diliputi kebingungan dan kekuatiran..., mereka berusaha untuk menelusuri kembali langkah mereka, dan melarikan diri ke pantai yang telah mereka tinggalkan. Tetapi Musa mengulurkan tongkatnya, dan air yang bertumpuk-tumpuk itu, yang mendesis, meraung, dan sangat menginginkan mangsanya, menyerbu, dan menelan.

Tentara Mesir di kedalaman hitam mereka.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 287. adalah seorang jenderal tentara yang perkasa. Para malaikat-Nya, yang melakukan perintah-Nya, berjalan di kedua sisi pasukan Israel yang besar, dan tidak ada bahaya yang dapat menimpa mereka. Israel aman .... Kemudian terdengarlah lagu kemenangan yang sakral, yang dipimpin oleh Miriam.-The Review and Herald, 1 Juni 1897. Yesus adalah malaikat yang diselimuti oleh tiang awan pada siang hari dan pilar api di malam hari.-The Review and Herald, 17 Juni 1890.

Bab 9-Malaikat-Malaikat dari Sinai sampai Perebutan Yerikho

Para Malaikat dalam Pengembaraan di Padang Belantara Israel

Kristus adalah malaikat yang ditunjuk Allah untuk mendahului Musa di padang gurun, menuntun bangsa Israel dalam perjalanan mereka menuju tanah Kanaan - The Review and Herald, 6 Mei 1875.

Di sepanjang jalan yang dipimpin Tuhan, mereka telah menemukan air untuk menyegarkan mereka yang haus, roti dari surga untuk memuaskan rasa lapar mereka, dan kedamaian serta keamanan di bawah naungan awan pada siang hari dan tiang yang bernyala-nyala pada malam hari. Para malaikat melayani mereka ketika mereka mendaki bukit-bukit berbatu, atau menelusuri jalan terjal di padang gurun." - The Signs of the Times, 21 Oktober 1880.

Allah menunjukkan perhatian dan kasih-Nya yang besar kepada umat-Nya dengan mengirimkan roti dari surga kepada mereka. "Manusia memakan makanan malaikat": yaitu, makanan yang disediakan oleh para malaikat untuk mereka - Roh Nubuat 1:226.

Israel di Sinai

Dan sekarang di hadapan mereka dalam keagungan yang khusyuk Gunung Sinai mengangkat bagian depannya yang besar. Pilar yang berawan bertumpu pada puncaknya, dan orang-orang membentangkan tenda-tenda mereka di dataran di bawahnya. Di sinilah tempat yang seharusnya rumah mereka selama hampir satu tahun. Pada malam hari, tiang api meyakinkan mereka akan perlindungan ilahi, dan ketika mereka terkunci dalam tidur mereka, roti dari surga turun dengan lembut ke atas perkemahan ....

Segera setelah perkemahan di Sinai, Musa dipanggil ke atas gunung untuk bertemu dengan Allah. Seorang diri, ia mendaki jalan yang terjal dan curam, dan mendekati awan yang menandai tempat hadirat Yehuwa. Israel sekarang akan dibawa ke dalam hubungan yang dekat dan khusus dengan Yang Mahatinggi. ....

Berbicara dari kegelapan pekat yang menyelimuti-Nya, ketika Ia berdiri di atas bukit, dikelilingi oleh rombongan malaikat, Tuhan menyatakan hukum-Nya .... Pengaturan sekarang harus dibuat untuk peneguhan sepenuhnya bangsa yang terpilih di bawah Yehuwa sebagai raja mereka -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 301, 303, 304, 312.

"Biarkan Mereka Menjadikanku Tempat Perlindungan"

Selama berada di gunung, Musa menerima petunjuk untuk membangun sebuah tempat kudus di mana kehadiran ilahi akan dimanifestasikan secara khusus. "Hendaklah mereka membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku diam di tengah-tengah mereka," demikianlah perintah Allah -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 313.

Bangunan itu dibagi menjadi dua apartemen oleh tirai atau tabir yang kaya dan indah, yang digantung pada pilarpilar berlapis emas; dan tabir serupa menutup pintu masuk apartemen pertama.

Ini, seperti penutup bagian dalam, yang membentuk langit-langit, berasal dari warna-warna yang paling indah, biru, ungu, dan merah tua, yang disusun dengan indah, dan ditenun dengan benang-benang emas dan perak, adalah kerub-kerub yang melambangkan bala tentara malaikat yang berhubungan dengan pekerjaan di tempat kudus surgawi, dan yang menjadi roh-roh yang melayani umat Allah di bumi.-Patriarchs and Prophets, 347.

Setelah pembangunan Kemah Suci selesai, Musa memeriksa semua pekerjaannya, dan membandingkannya dengan pola dan petunjuk yang ia terima dari Tuhan, dan ia melihat bahwa setiap bagian dari Kemah Suci itu sesuai dengan pola tersebut, lalu ia memberkati bangsa itu. Allah memberikan pola tabut kepada Musa, dengan petunjuk khusus bagaimana cara membuatnya. Tabut itu dibuat untuk memuat loh-loh batu, di mana Allah mengukir sepuluh perintah-Nya dengan jari-Nya sendiri. Tabut itu berbentuk seperti peti, dan dilapisi dengan emas murni. Tabut itu dihiasi dengan mahkota-mahkota emas di sekeliling bagian atasnya.

Penutup peti suci ini adalah kursi pengampunan, yang terbuat dari emas murni. Di setiap ujung kursi rahmat dipasang kerub yang terbuat dari emas murni dan padat. Wajah mereka saling berhadapan, dan memandang dengan penuh hormat ke arah kursi kemurahan, yang melambangkan semua malaikat surgawi yang melihat dengan penuh minat dan hormat kepada hukum Allah yang tersimpan di dalam tabut di tempat kudus surgawi. Kerub-kerub ini memiliki sayap. Satu sayap dari setiap malaikat terbentang tinggi, sementara sayap yang lain dari setiap malaikat menutupi bentuk mereka.

Tabut tempat kudus di bumi adalah pola dari tabut yang sebenarnya di surga. Di sana, di samping tabut surgawi, berdiri para malaikat yang hidup, di kedua ujung bahtera, masing-masing dengan satu sayap yang menaungi belas kasihanduduk, dan merentangkan sayap-sayapnya di tempat yang tinggi, sementara sayap-sayap yang lain dilipat di atas bentuknya sebagai tanda hormat dan kerendahan hati - Roh Nubuat 1:272.

Di atas kursi belas kasihan adalah shekinah, manifestasi dari kehadiran ilahi; dan dari antara kerub-kerub, Allah memberitahukan kehendak-Nya. Pesan-pesan ilahi terkadang disampaikan kepada imam besar melalui suara dari awan.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 349.

Ketika Tuhan tidak menjawab dengan suara, Dia membiarkan berkas-berkas cahaya dan kemuliaan yang kudus hinggap di atas kerub-kerub di sebelah kanan tabut, sebagai tanda persetujuan atau perkenanan. Jika permintaan mereka ditolak, sebuah awan menaungi kerub-kerub di sebelah kiri - Roh Nubuat 1:399.

Melalui Kristus akan digenapi tujuan yang melambangkan tabernakel itu - bangunan yang megah itu, dengan dindingdindingnya yang terbuat dari emas yang berkilauan yang memantulkan warna-warna pelangi dan tirai-tirai yang ditenun dengan kain kirmizi, keharuman dupa yang terus menyala yang menyelimuti semuanya, para imam yang berjubah putih bersih, dan dalam misteri yang dalam di tempat yang paling dalam, di atas kursi kemurahan, di antara figur-figur para malaikat yang bersujud dan menyembah, kemuliaan Yang Maha Kudus. Secara keseluruhan, Tuhan menginginkan umat-Nya untuk membaca tujuan-Nya bagi jiwa manusia. Tujuan yang sama yang telah lama dinyatakan oleh rasul Paulus, yang diucapkan oleh Roh Kudus: "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah, dan bahwa Roh Allah berdiam di dalam kamu?"-Pendidikan, 36.

Di kaki gunung Sinai, Setan mulai melaksanakan rencananya untuk menggulingkan hukum Allah, dan dengan demikian meneruskan pekerjaan yang sama yang telah ia mulai di surga. Selama empat puluh hari ketika Musa berada di Di atas gunung bersama Allah, Iblis sedang sibuk, menimbulkan keraguan, kemurtadan, dan pemberontakan. Sementara Allah sedang menuliskan hukum-Nya, untuk dilaksanakan oleh umat perjanjianNya, orang Israel, yang menyangkal kesetiaan mereka kepada Yehuwa, justru menuntut ilah-ilah emas! ...

Seluruh alam semesta telah menjadi saksi dari peristiwa di Sinai. Dalam pelaksanaan kedua pemerintahan tersebut terlihat kontras antara pemerintahan Allah dan pemerintahan Setan. Sekali lagi, para penghuni dunia lain yang tidak berdosa melihat hasil dari kemurtadan Iblis, dan jenis pemerintahan yang akan didirikannya di surga, seandainya ia diizinkan untuk berkuasa.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 335, 336.

Dapatkah kita mengagumi bahwa "kemuliaan yang luar biasa" yang dipantulkan dari kemahakuasaan Allah bersinar di wajah Musa dengan kecerahan yang sedemikian rupa sehingga orang-orang tidak dapat melihatnya? Kesan Allah ada padanya, membuatnya tampak seperti salah satu malaikat yang bersinar dari takhta.-Testimoni untuk Gereja 4:533.

Sepanjang perjalanan mereka, ketika mereka mengeluh tentang kesulitan di jalan, dan bersungut-sungut kepada para pemimpin mereka, Musa telah mengatakan kepada mereka, "Keluhanmu itu melawan Allah. Bukan aku, tetapi Allahlah yang mengusahakan kelepasanmu." Tetapi perkataannya yang tergesagesa di depan batu karang, "Haruskah kita membawa air?" adalah pengakuan nyata atas tuduhan mereka. Tuhan akan menghapus kesan ini selamanya dari pikiran mereka, dengan melarang Musa memasuki Tanah Perjanjian. Di sini ada bukti yang jelas bahwa pemimpin mereka bukanlah Musa, tetapi Malaikat perkasa yang telah difirmankan Tuhan, "Lihatlah, Aku mengutus seorang Malaikat di hadapanmu, untuk menahanmu di jalan, dan untuk membawa kamu ke tempat yang telah Aku siapkan. Waspadalah terhadap dia, dan taatilah suaranya, karena nama-Ku ada di dalam dia."-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 419.

Kematian dan Kebangkitan Musa

Musa berpaling dari jemaat, dan dalam kesunyian dan sendirian ia berjalan mendaki lereng gunung .... Di atas ketinggian yang sunyi itu ia berdiri, dan menatap dengan mata yang tak berkedip pada pemandangan yang terhampar di hadapannya.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 471.

Bukanlah kehendak Allah bahwa ada orang yang naik bersama Musa ke puncak Pisga. Di sana ia berdiri, di tempat yang tinggi di puncak Pisgah, di hadapan Allah dan para malaikat sorgawi - Karunia-karunia Rohani 4a:57.

Para malaikat juga menyatakan kepada Musa bahwa meskipun dia berduka karena dia telah berdosa dan tidak dapat memasuki Tanah Perjanjian, dan meskipun dia merasa bahwa dia telah menyebabkan orang Israel berdosa, namun dosa merekalah, roh yang bersungut-sungut dan mengeluh, yang telah membuatnya menyimpang dari yang benar dan melakukan dosa yang membuatnya tidak dapat masuk ke dalam Tanah Perjanjian. Para malaikat mengatakan kepadanya bahwa ia bukanlah penderita yang paling menderita, bahwa ia tidak merasakan di dalam hatinya kedalaman yang paling dalam dari dosa mereka, tetapi bahwa Kristus, pemimpin mereka yang tidak kelihatan, adalah orang yang terhadapnya mereka telah melakukan pelanggaran ....

Para utusan surgawi juga merujuk kepada persembahan korban yang melambangkan penyaliban Kristus, dan membukakan di hadapan Musa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Ketika pandangan tentang penyaliban disajikan di hadapan Musa, betapa indahnya pemandangan yang ada di puncak Gunung Pisgah! Ia melihat pemandangan yang sangat indah yang lewat di hadapannya di mana ia melihat penderitaanpenderitaan Malaikat yang telah memimpin bangsa Israel melewati padang gurun, menuntun mereka dalam perjalanan pengembaraan mereka dari Mesir ke Kanaan ....

Ketika ia melihat kenaikan Juruselamat dan melihat bahwa ia sendiri akan menjadi salah satu dari mereka yang akan hadir di hadapan Juruselamat dan membukakan pintu-pintu gerbang yang kekal bagi-Nya, sungguh suatu perubahan yang terjadi pada raut wajahnya! ...

Dia melihat bumi dimurnikan dengan api dan dibersihkan dari setiap sisa-sisa dosa, setiap tanda kutukan, dan direnovasi dan diberikan kepada orang-orang kudus untuk dimiliki selamalamanya kemenangan yang diekspresikan di wajahnya. Dia dapat memahami kekuatan dari semua malaikat yang dinyatakan kepadanya. Ia menerima seluruh pemandangan itu seperti yang disajikan di hadapannya.-Naskah Rilis 10:151, 152, 154, 155, 159.

Setelah ia melihat Kanaan sampai puas, ia berbaring seperti seorang prajurit yang lelah, untuk beristirahat. Tidur pun datang menimpanya, tetapi itu adalah tidur kematian. Para malaikat membawa mayatnya dan menguburkannya di lembah. Orang Israel tidak pernah dapat menemukan tempat di mana ia dikuburkan.

Setan bersukacita karena ia telah berhasil membuat Musa berdosa kepada Allah. Karena pelanggaran ini, Musa berada di bawah kekuasaan maut. Seandainya ia tetap setia, dan hidupnya tidak dinodai oleh satu pelanggaran itu, yaitu tidak memberikan kemuliaan kepada Allah untuk mengeluarkan air dari gunung batu, maka ia akan masuk ke Tanah Perjanjian, dan akan berpindah ke surga tanpa melihat kematian. Mikhael, atau Kristus, dengan para malaikat yang menguburkan Musa, turun dari surga, setelah ia tinggal di dalam kubur beberapa saat , dan membangkitkannya - Karunia-karunia Rohani 4a:57, 58.

Kuasa kubur tidak pernah dipatahkan, dan semua orang yang ada di dalam kubur yang diklaimnya sebagai tawanannya, tidak akan pernah dibebaskan dari penjara gelapnya.

Untuk pertama kalinya, Kristus akan memberikan kehidupan kepada orang mati. Ketika Pangeran kehidupan dan orang-orang yang bersinar mendekati kubur, Iblis khawatir akan supremasinya. Dengan para malaikatnya yang jahat, ia berdiri untuk menentang invasi ke wilayah yang ia klaim sebagai miliknya -Patriarchs and Prophets, 478.

Ketika Kristus dan para malaikat mendekati kubur, Iblis dan para malaikatnya muncul di kubur, dan menjaga mayat Musa, agar mayat itu tidak dipindahkan. Ketika Kristus dan para malaikat-Nya mendekat, Iblis menolak untuk mendekat, tetapi dipaksa oleh kemuliaan dan kuasa Kristus dan para malaikat-Nya untuk mundur. Iblis mengklaim tubuh Musa, karena satu pelanggarannya; tetapi Kristus dengan lemah lembut mengembalikannya kepada Bapa-Nya, dengan berkata, "Tuhan menghardik engkau." Kristus mengatakan kepada Iblis bahwa Dia tahu bahwa Musa telah dengan rendah hati bertobat dari satu kesalahan, dan tidak ada noda yang melekat pada karakternya, dan namanya di dalam kitab catatan surgawi tidak ternoda. Kemudian Kristus membangkitkan tubuh Musa - KaruniaKarunia Rohani 4a:58.

Bileam, Seorang Nabi yang Salah

Allah mendatangi Bileam di malam hari, melalui salah satu malaikat-Nya, dan bertanya kepadanya: "Orang-orang apakah yang ada bersamasama dengan engkau ini? Berkatalah Bileam kepada Allah: "Balak bin Zipor, raja Moab, telah menyuruh orang kepadaku dengan pesan: Sesungguhnya, ada suatu bangsa yang keluar dari Mesir, ... Marilah, sekarang, kutuklah mereka .... Berfirmanlah Allah kepada Bileam: "Janganlah engkau pergi bersama-sama dengan mereka. Janganlah engkau mengutuk bangsa itu, sebab mereka diberkati." Malaikat memberitahu Bileam bahwa bani Israel berjalan di bawah panji-panji Allah semesta alam, dan tidak ada kutukan dari manusia yang dapat menghambat kemajuan mereka.

Keesokan paginya ia bangun, dan dengan enggan menyuruh orang-orang itu kembali kepada Balak, karena TUHAN tidak menghendaki dia pergi bersama mereka. Kemudian Balak mengutus para pembesar lainnya, ... yang menduduki posisi yang lebih tinggi daripada para utusan sebelumnya; dan kali ini panggilan Balak lebih mendesak. "Janganlah ada sesuatu pun, aku mohon, yang menghalanghalangi engkau datang kepadaku, sebab aku akan mengangkat engkau dalam kehormatan yang besar.

Jawabnya, "Jika Balak mau memberikan rumahnya yang penuh dengan perak kepadaku dan emas, aku tidak dapat melampaui firman TUHAN, Allahku, untuk berbuat lebih sedikit atau lebih banyak."-Karunia-Karunia Rohani 4a:44.

Untuk kedua kalinya Bileam diuji. Ia ingin sekali mematuhi permintaan raja; dan meskipun kehendak Allah telah diberitahukan kepadanya dengan jelas, dia mendesak para utusan untuk tetap tinggal, bahwa ia dapat bertanya lebih jauh kepada Allah; seolah-olah Yang Tak Terbatas itu adalah seorang manusia, yang dapat dibujuk.-Bapabapa leluhur dan para nabi, 440.

Malaikat diutus kepada Bileam untuk berkata kepadanya: "Jika orang-orang itu datang memanggil engkau, bangunlah dan pergilah bersama-sama dengan mereka, tetapi firman yang akan kukatakan kepadamu berfirman kepadamu, itulah yang harus kaulakukan."-Roh Nubuat 1:321.

Bileam telah menerima izin untuk pergi bersama para utusan dari Moab, jika mereka datang di pagi hari untuk memanggilnya. Tetapi karena kesal dengan penundaannya, dan mengharapkan penolakan lagi, mereka melanjutkan perjalanan pulang tanpa berkonsultasi lebih lanjut dengannya. Semua alasan untuk memenuhi permintaan Balak kini telah dihilangkan. Tetapi Bileam bertekad untuk mendapatkan hadiah itu; dan dengan membawa binatang yang biasa ia tunggangi, ia memulai perjalanannya. Ia takut bahwa izin ilahi akan ditarik kembali, dan ia terus maju dengan penuh semangat, tidak sabar agar jangan sampai ia tidak mendapatkan hadiah yang didambakan.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 441.

Kemarahan Allah menyala terhadap Bileam karena kebodohannya yang berani menantang Surga, dan "seorang malaikat Tuhan menghalangi jalan untuk melawan dia." .

Binatang itu, yang melihat utusan ilahi, yang tidak terlihat oleh tuannya, berbelok dari jalan raya ke sebuah padang. Dengan pukulan yang kejam, Bileam membawa binatang itu kembali ke jalan raya; tetapi sekali lagi, di tempat yang sempit dan dibatasi oleh tembok, malaikat itu muncul, dan binatang itu, yang berusaha menghindari sosok yang mengancam itu, menindih kaki penunggangnya ke tembok." - The Signs of the Times, 25 November 1880.

Kemarahan Bileam tidak terbatas, dan dengan tongkatnya ia memukul binatang itu dengan lebih kejam dari sebelumnya. Allah sekarang membuka mulutnya, dan melalui

"keledai bisu yang berbicara dengan suara manusia", Dia "melarang kegilaan nabi itu." 2 Petrus 2:16. "Apakah yang telah kuperbuat kepadamu," kata keledai itu, "sehingga engkau memukul aku tiga kali ini?"

Marah karena dihalangi dalam perjalanannya, Bileam menjawab binatang itu sebagaimana dia akan berbicara kepada makhluk yang berakal budi - "Karena engkau telah mengejek aku: Aku ingin ada pedang di tanganku, karena sekarang aku akan membunuhmu." ...

Mata Bileam sekarang terbuka, dan ia melihat malaikat Allah berdiri dengan pedang terhunus siap untuk membunuhnya. Dengan ketakutan ia menundukkan kepalanya dan jatuh tersungkur ke tanah." Malaikat itu berkata kepadanya, "Mengapa engkau memukul pantatmu tiga kali ini? Lihatlah, aku keluar untuk menahan engkau, karena jalanmu sesat di hadapanku, dan keledai itu melihat aku, lalu berbalik dari padaku tiga kali; jikalau ia tidak berbalik dari padaku, niscaya sekarang juga aku telah membunuh engkau." ...

Ketika ia melihat utusan Allah, Bileam berseru dengan ketakutan, "Aku telah berdosa, karena aku tidak tahu bahwa engkau berdiri di jalan untuk menentang aku; oleh karena itu, sekarang, jika engkau tidak berkenan, aku akan kembali." -Bapabapa leluhur dan para nabi, 442, 443.

Setelah malaikat dengan mengesankan memperingatkan Bileam untuk tidak memuaskan hati orang Moab, dia mengizinkan Bileam untuk melanjutkan perjalanannya ....

Balak bertemu dengan Bileam dan bertanya kepadanya, mengapa ia menunda-nunda untuk datang, padahal ia telah menyuruh orang untuk memanggilnya, ... Bileam menjawab, Lihat, aku datang kepadamu. Dia kemudian mengatakan kepadanya bahwa dia tidak memiliki kuasa untuk mengatakan apa pun. Firman yang harus diberikan Tuhan kepadanya, itulah yang dapat ia ucapkan, dan tidak dapat melangkah lebih jauh lagi. Bileam memerintahkan untuk mempersembahkan korban sesuai dengan ritual agama. Tuhan mengutus malaikat-Nya untuk bertemu dengan Bileam, untuk memberikan kata-kata yang diucapkan kepadanya, seperti yang telah Dia lakukan pada saat-saat Bileam sepenuhnya mengabdikan diri untuk melayani Tuhan. "Lalu TUHAN menaruh firman ke dalam mulut Bileam, dan ... ia melanjutkan perumpamaannya dan berkata: "Balak, raja

Moab, telah membawaku dari Aram, ... dengan berkata, "Marilah, kutuklah aku, hai Yakub, dan marilah, tantanglah Israel. Bagaimana aku dapat mengutuk, yang tidak dikutuk oleh Tuhan, atau bagaimana aku dapat menentang, yang tidak ditentang oleh TUHAN?" ... Balak kecewa dan marah. Dia berseru, "Apa yang telah kaulakukan kepadaku? Aku menyuruh engkau mengutuk musuh-musuhku, tetapi, lihatlah, engkau justru memberkati mereka." Balak mengira bahwa penampilan megah orang Israel di kemah mereka... yang

membuatnya tidak mengutuk mereka. Dia berpikir jika dia membawanya ke ... di mana orang Israel tidak akan terlihat begitu hebat, dia bisa mendapatkan kutukan dari Bileam.

Sekali lagi, di Zofim ... Bileam mempersembahkan korban bakaran, dan kemudian ia pergi seorang diri untuk berbicara dengan malaikat Allah. Dan malaikat itu memberitahukan kepada Bileam apa yang harus dikatakannya - Roh Nubuat 1:322-324.

Yosua Memimpin Israel Memasuki Kanaan

Bangsa Israel sangat berkabung atas kepergian pemimpin mereka, dan tiga puluh hari dikhususkan untuk ibadah khusus untuk menghormati kenangannya.... Yosua sekarang menjadi pemimpin Israel yang diakui ....

Perintah sekarang dikeluarkan untuk bersiap-siap untuk maju. Meninggalkan perkemahan mereka, tuan rumah turun ke perbatasan Sungai Yordan.Para Leluhur dan Para Nabi, 481, 483.

Empat malaikat sorgawi selalu menyertai tabut Allah dalam semua perjalanannya, untuk menjaganya dari segala bahaya, dan untuk memenuhi misi apa pun yang diperlukan dari mereka sehubungan dengan tabut itu. Yesus Anak Allah, diikuti oleh para malaikat surgawi, berjalan di depan tabut ketika tabut itu tiba di sungai Yordan, dan air pun terbelah di hadapan-Nya. Kristus dan para malaikat berdiri di dekat tabut dan para imam di dasar sungai, sampai seluruh orang Israel menyeberangi sungai Yordan.-Roh Nubuat 1:399.

Jika mata Yosua telah terbuka dan dia bisa mendapatkan Selama penglihatan itu, ia akan melihat malaikat-malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang Israel, karena bala tentara yang terlatih dari surga telah datang untuk berperang bagi umat Allah, dan Kapten dari bala tentara Tuhan ada di sana untuk memberi komando." - The Review and Herald, 19 Juli 1892.

Ketika Yosua menarik diri dari pasukan Israel, untuk bermeditasi dan berdoa memohon hadirat Tuhan yang khusus menyertainya, ia melihat seorang pria bertubuh tinggi besar, mengenakan pakaian perang, dengan pedang di tangannya. Ini bukanlah malaikat biasa. Itu adalah Tuhan Yesus Kristus, Dia yang telah memimpin bangsa Ibrani melewati padang gurun, diselimuti oleh tiang api pada malam hari dan tiang awan pada siang hari. Tempat itu telah menjadi kudus oleh kehadiran-Nya, oleh karena itu Yosua diperintahkan untuk menanggalkan kasutnya - Karunia-karunia Rohani 4a:61.

Karena kagum, Yosua tersungkur dan menyembah, dan mendengar jaminan, "Aku telah menyerahkan Yerikho dan rajanya serta pahlawan-pahlawannya yang gagah perkasa ke dalam tanganmu," dan dia menerima perintah untuk merebut kota itu.-Patriarchs and Prophets, 488.

Panglima pasukan Tuhan tidak menyatakan diri-Nya kepada seluruh jemaat. Ia hanya berkomunikasi dengan Yosua, yang menceritakan kisah wawancara ini kepada orang-orang Ibrani.

Mereka harus percaya kepada-Nya, atau meragukan perkataan Yosua, untuk mengikuti perintah yang diberikan olehnya atas nama Panglima tentara TUHAN, atau memberontak terhadap petunjuk-petunjuk-Nya dan menyangkal otoritas-Nya. Mereka tidak dapat melihat bala tentara malaikat, yang dikerahkan oleh Putra Allah.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:162, 163.

Perebutan Kota Yerikho

Panglima pasukan Tuhan sendiri datang dari surga untuk memimpin pasukan surga dalam penyerangan terhadap kota itu. Malaikat-malaikat Allah memegang tembok-tembok besar dan merobohkannya - Testimonies for the Church 3:264.

Kristus dan para malaikat mengiringi tabut itu mengelilingi Yerikho, dan akhirnya meruntuhkan tembok-tembok besar kota itu, dan menyerahkan Yerikho ke dalam tangan Israel - Roh Nubuat 1:399.

Ketika Yerikho jatuh, tidak ada tangan manusia yang menyentuh tembok kota itu, karena para malaikat Tuhan meruntuhkan bentengbenteng pertahanan, dan masuk ke dalam benteng musuh. Bukan orang Israel, tetapi Panglima tentara Tuhan yang merebut Yerikho. Tetapi Israel memiliki bagian untuk bertindak untuk menunjukkan iman mereka kepada Kapten keselamatan mereka - The Review and Herald, 19 Juli 1892.

Jika seorang prajurit saja yang mengerahkan kekuatannya untuk melawan tembok-tembok itu, kemuliaan Allah akan berkurang dan kehendak-Nya akan gagal. Tetapi pekerjaan itu diserahkan kepada Yang Mahakuasa; dan seandainya fondasi benteng-benteng itu diletakkan di tengah-tengah bumi dan puncak-puncaknya mencapai lengkungan surga, hasilnya akan sama saja, ketika Panglima tentara Tuhan memimpin pasukan-pasukannya malaikat untuk menyerang.-Tanda-Tanda Zaman, 14 April 1881.

Bab 10-Malaikat-Malaikat Sejak Zaman Para Hakim sampai Kerajaan Awal

Kristus sebagai "Malaikat Tuhan"

Ketika Allah mengutus malaikat-Nya pada zaman dahulu untuk melayani atau berkomunikasi dengan orang-orang, ketika mereka mengetahui bahwa itu adalah malaikat yang pernah mereka lihat dan ajak bicara, mereka sangat kagum, dan takut akan mati. Mereka memiliki pandangan yang begitu tinggi tentang keagungan dan kuasa Allah yang dahsyat, mereka mengira bahwa hubungan yang begitu dekat dengan seseorang yang langsung dari hadirat-Nya yang kudus, akan membinasakan mereka. Hakim-hakim 6:22, 23; 13:21, 22; Yosua 5:13-15.-Karunia-karunia Rohani 4b:152.

Setelah kematian pemimpin mereka dan para tua-tua yang berhubungan dengannya, orang-orang mulai secara bertahap kembali kepada penyembahan berhala ....Tuhan tidak membiarkan dosa-dosa umat-Nya berlalu begitu saja tanpa teguran. Masih ada penyembah-penyembah yang setia di Israel; dan banyak orang lain, karena kebiasaan dan pergaulan mereka sejak dahulu, menghadiri penyembahan kepada Allah di Kemah Suci. Sebuah kelompok besar berkumpul di atas pada suatu hari raya keagamaan, ketika seorang malaikat Allah, yang pertama kali menampakkan diri di Gilgal, menyatakan diri kepada jemaat di Silo ....

Malaikat ini, yang sama dengan malaikat yang menampakkan diri kepada Yosua pada saat merebut Yerikho, adalah sosok yang tidak kurang dari Anak Allah. Ia menunjukkan kepada mereka bahwa Ia tidak melanggar janji-janji-Nya kepada mereka, tetapi mereka sendiri yang telah melanggar perjanjian mereka yang suci.

"Dan terjadilah, ketika malaikat TUHAN menyampaikan firman itu kepada seluruh umat Israel, maka bersorak-soraklah bangsa itu dan menangislah mereka." "Lalu mereka mempersembahkan korban sembelihan di sana kepada TUHAN."

Tetapi pertobatan mereka tidak membuahkan hasil yang langgeng.-Tanda-Tanda Zaman, 2 Juni 1881.

Gideon

Gideon adalah anak Yoas, dari suku Manasye. Dalam suku ini, keluarga Yoas tidak memiliki posisi yang terkemuka, tetapi keluarga Yoas memiliki keberanian dan integritas yang luar biasa. .... Kepada Gideon datanglah panggilan ilahi untuk menyelamatkan bangsanya. Pada saat itu, ia sedang bekerja mengirik gandum .... Ketika Gideon bekerja dalam kerahasiaan dan keheningan, ia dengan sedih merenungkan kondisi Israel, dan memikirkan bagaimana kuk penindas dapat dipatahkan dari bangsanya.

Tiba-tiba "Malaikat Tuhan" muncul dan berkata kepadanya, "Yehuwa menyertai engkau, hai pahlawan yang gagah perkasa." - Patriarchs and Prophets, 546.

Malaikat itu telah menutupi kemuliaan ilahi dari kehadiran-Nya, tetapi malaikat itu tidak lain adalah Kristus, Anak Allah. Ketika seorang nabi atau malaikat menyampaikan pesan ilahi, kata-katanya adalah, "Tuhan berfirman, Aku akan lakukanlah ini," tetapi dinyatakan tentang Pribadi yang berbicara dengan Gideon, "Berfirmanlah TUHAN kepadanya: "Aku akan menyertai engkau." .

Karena ingin menunjukkan penghormatan khusus kepada tamunya yang termasyhur itu, dan setelah mendapatkan kepastian bahwa Malaikat itu akan tinggal, Gideon bergegas menuju kemahnya, dan dari lumbungnya yang sedikit, ia menyiapkan seorang anak kecil dan kue-kue yang tidak beragi, yang dibawanya untuk dihidangkan di hadapan-Nya....

Ketika hadiah itu diberikan, Malaikat itu berkata, "Ambillah daging dan roti yang tidak beragi itu, taruhlah di atas batu ini, lalu tuangkanlah kuahnya." Gideon melakukan hal itu, dan Tuhan memberikan kepadanya tanda yang diinginkannya. Dengan tongkat di tangan-Nya, Malaikat menyentuh daging dan roti yang tidak beragi itu, dan api naik dari batu itu dan menghanguskan semuanya sebagai persembahan, dan bukan sebagai makanan yang dihidangkan, karena Dia adalah Allah, dan bukan manusia. Setelah tanda dari karakter ilahi-Nya ini, Malaikat itu menghilang.

Ketika yakin bahwa ia telah melihat Anak Allah, Gideon dipenuhi dengan rasa takut dan berseru, "Aduh, ya Tuhan Allah, sebab aku telah melihat malaikat Tuhan dengan muka yang nyata.".

Kemudian Tuhan dengan penuh kasih karunia menampakkan diri kepada Gideon untuk kedua kalinya dan berfirman, "Damai sejahtera bagimu, jangan takut, engkau tidak akan mati." Katakata penuh rahmat ini diucapkan oleh Juruselamat yang penuh belas kasihan yang sama yang berkata kepada murid-murid yang dicobai di atas laut yang bergelora, "Ini Aku, jangan takut"-Dia yang menampakkan diri kepada orang-orang yang bersedih hati di atas dan mengucapkan kata-kata yang sama yang ditujukan kepada Gideon, "Damai sejahtera bagimu."-Tanda-Tanda Zaman, 23 Juni 1881.

Samson

Di tengah-tengah kemurtadan yang meluas, para penyembah Allah yang setia - terus memohon kepada-Nya untuk pembebasan Israel. Pada Di perbatasan daerah perbukitan yang menghadap ke dataran Filistin, terdapat kota kecil Zora. Di sini tinggal keluarga Manoah, dari suku Dan, salah satu dari sedikit keluarga yang di tengahtengah kemurtadan secara umum tetap setia kepada Yehuwa. Kepada istri Manoah yang tidak memiliki anak, "Malaikat Yehuwa" menampakkan diri dengan pesan bahwa ia harus memiliki seorang anak laki-laki, yang melaluinya Allah akan mulai membebaskan Israel. Karena itu, Malaikat tersebut memberikan petunjuk kepadanya mengenai kebiasaan-kebiasaannya sendiri, dan juga mengenai perlakuan terhadap anaknya ....

Perempuan itu mencari suaminya, dan, setelah menjelaskan tentang Malaikat itu, dia mengulangi pesan Malaikat itu. Kemudian, karena takut bahwa mereka akan melakukan kesalahan dalam pekerjaan penting yang dipercayakan kepada mereka, sang suami berdoa, "Biarlah abdi Allah yang telah Engkau utus itu datang kembali kepada kami, dan mengajarkan kepada kami apa yang harus kami perbuat terhadap anak yang akan kami lahirkan." Ketika

Malaikat itu muncul kembali, pertanyaan Manoah yang penuh kecemasan adalah, "Bagaimanakah kami harus memerintahkan anak itu, dan apa yang harus kami lakukan terhadapnya?" Instruksi sebelumnya diulang- "Dari semua yang kukatakan kepada perempuan itu, hendaklah ia berhati-hati. Janganlah ia makan buah dari pohon anggur, janganlah ia minum anggur atau minuman keras, dan janganlah ia makan sesuatu yang tidak haram. Segala sesuatu yang kuperintahkan kepadanya haruslah ia lakukan." -Bapa-bapa leluhur dan para Nabi, 560, 561.

Manoah dan istrinya tidak tahu bahwa Dia yang berbicara kepada mereka adalah Yesus Kristus. Mereka memandang Dia sebagai utusan Tuhan, tetapi apakah Dia seorang nabi atau malaikat, mereka tidak tahu.

Ingin menunjukkan keramahan terhadap tamu mereka, mereka memohon dia untuk tetap tinggal sementara mereka harus mempersiapkan untuknya seorang anak. Tetapi dalam ketidaktahuan mereka akan karakternya, mereka tidak tahu apakah akan menawarkannya untuk kurban bakaran atau meletakkannya di hadapannya sebagai makanan.

Malaikat itu menjawab: "Sekalipun engkau menahan aku, aku tidak akan makan dari rotimu, dan jika engkau hendak mempersembahkan korban bakaran, persembahkanlah itu kepada TUHAN." Sekarang ia merasa yakin bahwa pengunjungnya adalah seorang nabi, Kata Manoah: "Siapakah nama-Mu, sehingga apabila perkataan-Mu itu terjadi, kami akan menghormati Engkau?".

Jawabannya adalah, "Mengapa engkau menanyakan nama-Ku, padahal nama-Ku adalah rahasia?" Menyadari karakter ilahi dari tamunya, Manoah "mengambil seorang anak kecil dengan korban sembelihan, lalu mempersembahkannya di atas batu kepada TUHAN, dan malaikat itu melakukan perbuatan ajaib, sementara Manoah dan istrinya memandang." Api keluar dari batu itu dan menghanguskan korban itu, dan ketika api itu naik ke langit, "naiklah malaikat TUHAN dalam nyala api mezbah itu. Lalu Manoah dan istrinya memandang ke arah mezbah itu, dan sujudlah mereka dengan muka sampai ke tanah." Tidak ada pertanyaan lebih lanjut mengenai karakter pengunjung mereka. Mereka tahu bahwa mereka telah memandang Dia yang Kudus, yang menutupi kemuliaan-Nya di dalam tiang awan, yang telah menjadi penuntun dan penolong Israel di padang gurun.

Ketakjuban, kekaguman, dan ketakutan memenuhi hati Manoah, dan ia hanya bisa berseru, "Kita pasti akan mati, karena kita telah melihat Allah!" Namun, rekannya pada saat yang khusyuk itu memiliki iman yang lebih besar daripada dia. Dia mengingatkannya bahwa Tuhan telah berkenan menerima pengorbanan mereka, dan telah menjanjikan seorang anak laki-laki yang akan mulai membebaskan Israel. Ini adalah bukti perkenanan dan bukan murka.-Tanda-Tanda Times, 15 September 1881.

Janji ilahi kepada Manoah pada waktunya digenapi dengan lahirnya seorang anak laki-laki, yang diberi nama Simson. Atas perintah malaikat, tidak ada pisau cukur yang boleh menimpa kepala anak itu, ia dikuduskan bagi Allah sebagai orang Nazaret, sejak kelahirannya - Tanda-tanda Zaman, 6 Oktober 1881.

Samuel dan Eli

Samuel adalah seorang anak yang dikelilingi oleh pengaruhpengaruh yang paling merusak. Ia melihat dan mendengar hal-hal yang menyedihkan jiwanya. Anak-anak Eli, yang melayani dalam jabatan kudus, dikendalikan oleh Iblis. Orang-orang ini mencemari seluruh atmosfer di sekeliling mereka. Pria dan wanita setiap hari terpesona oleh dosa dan kesalahan, namun Samuel hidup tanpa noda. Jubah karakternya tidak bernoda. Dia tidak bersekutu, atau sedikitpun tidak bersukacita dalam dosa yang memenuhi seluruh Israel dengan laporan-laporan yang mengerikan. Samuel mengasihi Allah; dia menjaga jiwanya dalam hubungan yang begitu dekat dengan surga sehingga seorang malaikat diutus untuk berbicara dengan dia mengacu pada dosa-dosa putra-putra Eli, yang telah merusak Israel.Testimonies for the Church 3:472, 473.

Pelanggaran anak-anak Eli begitu berani, ... bahwa tidak ada korban yang dapat menebus pelanggaran yang disengaja. Orang-orang berdosa ini membawa tabut itu ke perkemahan Israel....

Allah mengizinkan tabut-Nya diambil oleh musuh-musuh mereka untuk menunjukkan kepada bangsa Israel betapa sia-sianya mempercayai tabut, lambang kehadiran-Nya, sementara mereka mencemarkan perintah-perintah yang terdapat di dalam bahtera ....

Orang Filistin merasa sangat senang, karena mereka memiliki, seperti yang mereka pikirkan, Allah orang Israel yang terkenal, yang telah melakukan keajaiban-keajaiban bagi mereka, dan membuat mereka menjadi teror bagi musuh-musuh mereka. Mereka membawa tabut Allah ke Asdod, dan meletakkannya di sebuah kuil yang megah, yang dibuat untuk menghormati dewa mereka yang paling populer, Dagon, dan menempatkannya di sisi dewa mereka. Pada pagi hari, para imam dewa-dewa itu masuk ke dalam Bait Allah, dan mereka sangat ketakutan ketika mendapati Dagon tersungkur dengan muka menghadap ke tanah di depan tabut Tuhan. Malaikat-malaikat Allah, yang pernah mengiringi tabut itu, sujud menyembah ilah berhala yang tidak masuk akal, dan setelah itu memutilasinya, untuk menunjukkan bahwa Allah, Allah yang hidup, berada di atas

segala ilah, dan di hadapan-Nya semua ilah yang tidak mengenal Allah adalah tidak ada apa-apanya - Karunia-karunia Rohani 4a:106, 107.

Orang-orang Bet-Semes dengan cepat menyebarkan berita bahwa tabut itu sudah berada di tangan mereka, dan orang-orang dari daerah sekitarnya berduyun-duyun datang untuk menyambut kembalinya tabut itu. Tabut itu ditempatkan di atas batu yang pertama kali digunakan sebagai mezbah, dan di hadapannya dipersembahkan kurban-kurban tambahan kepada Tuhan. Alih-alih menyiapkan tempat yang sesuai Untuk penerimaannya, mereka mengizinkan peti itu untuk tetap berada di ladang panen. Sambil terus memandangi peti suci itu dan membicarakan tentang cara yang luar biasa di mana peti itu dipulihkan, mereka mulai menduga-duga di mana letak kekuatannya yang unik. Akhirnya, diliputi rasa ingin tahu, mereka membuka penutup peti itu dan memberanikan diri untuk membukanya ....

Bahkan orang-orang kafir Filistin tidak berani membuka penutupnya. Malaikat-malaikat surga, yang tak terlihat, selalu menyertainya dalam semua perjalanannya. Keberanian yang tidak sopan dari orang-orang Bet-Semes dengan cepat dihukum. Banyak yang mati mendadak, para bapa bangsa dan Para Nabi, 589.

Saul dan Yonatan

Allah telah membangkitkan Samuel untuk menjadi hakim atas Israel. Ia dihormati oleh seluruh bangsa itu. Allah harus diakui sebagai Kepala mereka yang agung, namun Ia menetapkan para pemimpin mereka, dan mengilhami mereka dengan Roh-Nya, dan menyampaikan kehendak-Nya kepada mereka melalui para malaikat-Nya - Karunia-karunia Rohani 4a:67.

Karena dosa Saul dalam persembahannya yang sombong, Tuhan tidak mau memberinya kehormatan untuk mengalahkan orang Filistin. Yonatan, anak raja, seorang yang takut akan Tuhan, dipilih sebagai alat untuk membebaskan Israel ....

Malaikat-malaikat surga melindungi Yonatan dan pengawalnya, malaikat-malaikat berperang di sisi mereka, dan orang-orang Filistin jatuh di hadapan mereka - Patriarchs and Prophets, 623.

Malaikat-malaikat Allah berperang di sisi Yonatan, dan orangorang Filistin berguguran di sekelilingnya. Ketakutan yang besar melanda pasukan orang Filistin di padang dan di dalam barisan .... Bumi bergetar di bawah mereka, seolah-olah ada pasukan berkuda dan kereta-kereta perang yang sangat besar di atas tanah, siap untuk berperang. Yonatan dan para pembawa senjatanya, dan bahkan pasukan Filistin mengetahui bahwa Tuhan bekerja untuk membebaskan orang Ibrani.-KaruniaKarunia Rohani 4a:70.

Tahun-tahun Awal David

Samuel tidak lagi datang kepada Saul dengan petunjuk dari Tuhan. Tuhan tidak dapat menggunakan Samuel untuk melaksanakan maksud-maksud-Nya. Tetapi Dia mengutus

Samuel kepada keluarga Isai, untuk mengurapi Daud, yang telah dipilih-Nya menjadi penguasa menggantikan Saul, yang telah ditolak-Nya.

Ketika anak-anak Isai lewat di hadapan Samuel, dia akan memilih Eliab, yang bertubuh tinggi dan berwibawa, tetapi malaikat Tuhan berdiri di sampingnya untuk membimbingnya dalam pengambilan keputusan yang penting, dan menginstruksikannya agar dia tidak menghakimi dari penampilan. Eliab tidak takut akan Tuhan. Hatinya tidak benar di hadapan Tuhan. Dia akan menjadi penguasa yang sombong dan menuntut. Di antara anakanak Isai, tidak ada yang lebih baik daripada Daud, si bungsu, yang pekerjaannya yang sederhana adalah menggembalakan domba.

Daud tidak bertubuh tinggi, tetapi wajahnya indah, mengekspresikan kerendahan hati, kejujuran, dan keberanian yang sejati. Malaikat Allah mengisyaratkan kepada Samuel bahwa Daud adalah orang yang harus diurapinya, karena ia adalah orang pilihan Allah. Sejak saat itu, Tuhan memberikan kepada Daud hati yang bijaksana dan penuh pengertian - Roh Nubuat 1:368.

Kakak tertua Daud, Eliab, cemburu kepada Daud, karena ia merasa terhormat di hadapannya. Ia menghina Daud, dan memandangnya lebih rendah daripada dirinya sendiri. Ia menuduhnya di hadapan orang lain bahwa ia telah mencuri pergi tanpa sepengetahuan ayahnya untuk melihat peperangan .... Daud menolak tuduhan yang tidak adil itu, dan berkata, "Apakah yang telah kulakukan? Tidak adakah penyebabnya?" Daud tidak berhati-hati dalam menjelaskan kepada saudaranya bahwa ia datang untuk menolong orang Israel; bahwa Allah telah mengutusnya untuk membunuh Goliat. Allah telah memilihnya untuk menjadi penguasa Israel; dan ketika pasukan Allah yang hidup berada dalam bahaya, ia telah diperintahkan oleh seorang malaikat untuk menyelamatkan Israel - Roh Nubuat 1:371.

Saulus Berjumpa dengan Malaikat

membiarkan impulsnya mengendalikan penilaiannya, hingga ia terjerumus ke dalam amukan nafsu. Dia mengalami kemarahan dan kegilaan yang tak terkendali, ketika dia siap untuk mengambil nyawa siapa pun yang berani menentang keinginannya. Karakter Daud yang tak bercela dan kesetiaan yang mulia itulah yang telah membangkitkan murka raja, dan ia menganggap kehidupan dan kehadiran Daud sebagai cela baginya ....

Ia tiba di Rama, dan berhenti di sebuah sumur besar di Seka. Orang-orang berkumpul untuk menimba air, dan ia bertanya di mana Samuel dan Daud tinggal. Ketika ia diberitahu bahwa mereka berada di Naiot, ia bergegas pergi ke tempat itu. Tetapi malaikat Allah

bertemu dengannya di tengah jalan dan mengendalikannya. Roh Allah memegangnya dalam kuasanya, dan ia melanjutkan perjalanannya dengan mengucapkan doa kepada Allah, diselingi dengan nubuat-nubuat dan nyanyiannyanyian suci. Ia menubuatkan kedatangan Mesias sebagai Penebus dunia. Ketika ia tiba di Naiot di Rama, ia menanggalkan pakaian luarnya yang menandakan posisinya, dan sepanjang hari, dan sepanjang malam, ia berbaring di hadapan Samuel dan murid-muridnya, di bawah pengaruh Roh Ilahi - Tanda-tanda Zaman, 24 Agustus 1888.

Pemanggilan arwah Saul di Endor dan Kematiannya

Sekali lagi perang dinyatakan antara Israel dan Filistin..Saul telah mengetahui bahwa Daud dan pasukannya berada di pihak orang Filistin, dan dia berharap bahwa putra Isai itu akan mengambil kesempatan ini untuk membalas dendam atas kesalahan yang telah dideritanya. Raja berada dalam kesusahan yang luar biasa ..

Keesokan harinya, Saul harus menghadapi orang Filistin dalam pertempuran. Bayang-bayang malapetaka yang akan datang menyelimuti dirinya; ia merindukan pertolongan dan bimbingan. Namun sia-sia saja ia mencari nasihat dari Tuhan. "Tetapi TUHAN tidak menjawab dia, baik dengan mimpi, baik dengan Urim, maupun dengan perantaraan para nabi." ...

Lalu berkatalah Saul kepada hamba-hambanya: "Carikanlah bagiku seorang perempuan yang mempunyai roh yang dikenal, supaya aku dapat pergi kepadanya dan bertanya kepadanya." ... Kepada raja diberitahukan bahwa ada seorang wanita yang memiliki roh yang tidak dikenalnya hidup dalam kegelapan di Endor. Wanita ini telah mengadakan perjanjian dengan Setan untuk menyerahkan dirinya kepada kekuasaannya, untuk memenuhi tujuannya; dan sebagai imbalannya, pangeran kejahatan itu melakukan keajaiban-keajaiban baginya, dan mengungkapkan hal-hal yang rahasia kepadanya.

Dengan menyamar, Saul pergi pada malam hari hanya dengan dua orang pengawal, untuk mencari tempat persembunyian sang penyihir. Di bawah perlindungan Dalam kegelapan, Saul dan para pengawalnya berjalan melintasi dataran, dan dengan aman melewati pasukan Filistin, mereka menyeberangi punggung gunung, menuju rumah penyihir Endor yang sepi.

Setelah mempraktekkan mantera-manteranya, ia berkata, "Saya melihat para dewa keluar dari bumi. Seorang pria tua muncul, dan ia ditutupi dengan mantel. Dan Saul mengetahui bahwa itu adalah Samuel." ...

Ia bukanlah nabi Allah yang kudus yang muncul karena mantra mantera seorang penyihir. Samuel tidak hadir dalam hantu roh-roh jahat. Penampakan supernatural itu semata-mata dihasilkan oleh kuasa Iblis.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 675, 676, 679.

Kata-kata pertama wanita itu di bawah mantra mantranya telah ditujukan kepada raja, "Mengapa engkau memperdayakan aku? karena engkau "Hai Saul." Jadi tindakan pertama roh jahat yang menjelma menjadi nabi itu adalah berkomunikasi secara diam-diam dengan wanita jahat ini, untuk memperingatkan dia tentang tipu daya yang telah dipraktekkan kepadanya. Pesan yang disampaikan kepada Saulus dari nabi yang berpura-pura itu adalah, "Mengapa engkau menggelisahkan aku, dengan membawa aku ke sini? Jawab Saul: "Aku sangat gelisah, sebab orang Filistin berperang melawan aku, dan Allah meninggalkan Aku dan tidak menjawab Aku lagi, baik dengan perantaraan nabi-nabi, maupun dengan perantaraan mimpi, sebab itu Aku memanggil engkau, supaya engkau memberitahukan kepadaku apa yang harus Kulakukan.".

Ketika Samuel masih hidup, Saul telah meremehkan nasihatnya, dan membenci teguran-tegurannya. Tetapi sekarang, pada saat kesusahan dan malapetaka yang menimpanya, ia merasa bahwa bimbingan sang nabi adalah satu-satunya harapannya, dan untuk berkomunikasi dengan duta Surga, dengan sia-sia ia meminta bantuan kepada utusan neraka! Saul telah menempatkan dirinya sepenuhnya di dalam kuasa Iblis; dan sekarang dia yang satu-satunya kesenangannya adalah menyebabkan kesengsaraan dan kehancuran, memanfaatkan keuntungannya sebaik mungkin, untuk mengerjakan kehancuran raja yang tidak bahagia itu. Sebagai jawaban atas permohonan Saul yang penuh penderitaan, datanglah berita yang mengerikan itu, yang diucapkan oleh Samuel:

"Mengapa engkau bertanya kepadaku, padahal TUHAN telah menjauh darimu dan telah menjadi musuhmu? Karena engkau telah menaati bukan suara Tuhan, ... karena itu Tuhan juga akan membebaskan Israel bersamamu ke dalam tangan orang Filistin." - Patriarchs and Prophets, 680.

Ketika Saul menanyakan Samuel, Tuhan tidak menampakkan Samuel kepada Saul. Dia tidak melihat apa-apa. Setan tidak diizinkan untuk mengganggu Samuel di dalam kubur, dan membawanya ke dunia nyata kepada penyihir dari Endor. Allah tidak memberikan kuasa kepada Setan untuk membangkitkan orang mati.

Tetapi malaikat-malaikat Setan mengambil rupa sebagai temanteman yang telah mati, dan berbicara dan bertindak seperti mereka, agar melalui teman-teman yang telah mati itu ia dapat lebih baik dalam menjalankan pekerjaan penipuannya. Setan mengenal Samuel dengan baik, dan ia tahu bagaimana cara mewakilinya di hadapan penyihir Endor, dan mengucapkan dengan tepat nasib Saul dan anak-anaknya - Roh Nubuat 1:376.

Catatan Alkitab tentang kunjungan Saul kepada perempuan Endor telah menjadi sumber kebingungan bagi banyak pelajar Alkitab. Ada beberapa orang yang berpendapat bahwa Samuel benar-benar hadir pada saat wawancara dengan Saul, tetapi Alkitab sendiri memberikan alasan yang cukup untuk kesimpulan yang berlawanan. Jika, seperti yang diklaim oleh beberapa orang, Samuel ada di surga, dia pasti dipanggil ke sana, baik oleh

kuasa Allah atau oleh kuasa Setan. Tak seorang pun dapat percaya bahwa Setan memiliki kuasa untuk memanggil nabi Allah yang kudus dari surga untuk menghormati mantera seorang wanita yang ditinggalkan. Kita juga tidak dapat menyimpulkan bahwa Allah memanggilnya ke gua penyihir; karena Tuhan telah menolak untuk berkomunikasi dengan Saul melalui mimpi, Urim, atau para nabi. Semua itu adalah media komunikasi yang telah Allah tentukan sendiri, dan Ia tidak melewatkan mereka untuk menyampaikan pesan melalui perantara Iblis.

Pesan itu sendiri sudah cukup menjadi bukti tentang asalusulnya. Tujuannya bukan untuk membawa Saul kepada pertobatan, tetapi untuk mendorongnya kepada kehancuran; dan ini bukanlah pekerjaan Allah, tetapi pekerjaan Iblis. Lebih jauh lagi, tindakan Saul yang berkonsultasi dengan penyihir disebutkan dalam Alkitab sebagai salah satu alasan mengapa ia ditolak oleh Tuhan dan ditinggalkan menuju kehancuran. "Saul mati oleh karena pelanggaran yang dilakukannya terhadap TUHAN, bahkan terhadap firman TUHAN, yang tidak dipeliharanya, dan juga karena meminta nasihat dari seorang yang mempunyai roh yang akrab, untuk menanyakan hal itu, dan tidak menanyakannya kepada TUHAN; karena itu ia membunuhnya dan menyerahkan kerajaan itu kepada Daud bin Isai." 1 Tawarikh 10:13, 14 -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 683.

Bab II-Malaikat-Malaikat Sejak Zaman Daud Hingga Pembuangan ke Babel

Pemerintahan Daud

Tabut itu tetap berada di rumah Abinadab sampai Daud diangkat menjadi raja. Ia mengumpulkan semua orang Israel yang terpilih, tiga puluh ribu orang, lalu pergi mengangkat tabut Allah. Mereka menaruh tabut itu di atas sebuah kereta baru, lalu membawanya keluar dari rumah Abinadab. Uza dan Ahio, anak-anak Abinadab, menarik kereta itu. Daud dan seluruh keluarga Israel bermain musik di hadapan TUHAN dengan berbagai macam alat musik. "Ketika mereka sampai di tempat pengirikan Nahas, Uza mengulurkan tangannya kepada tabut Allah dan memegangnya, sebab lembulembu itu menggoyangkannya. Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap Uzia, lalu TUHAN menghukum dia di sana karena kesalahannya, dan di sanalah matilah dia di dekat tabut TUHAN." Uzia marah kepada lembu-lembu itu karena mereka tersandung. Dia menunjukkan ketidakpercayaan yang nyata kepada Allah, seolaholah Dia yang telah membawa tabut itu dari tanah Filistin, tidak dapat menjaganya. Para malaikat yang menyertai tabut itu memukul Uza karena tidak sabar untuk meletakkan tangannya di atas tabut Allah - Karunia-karunia Rohani 4a:111.

Dengan maksud untuk memperluas penaklukannya di antara bangsabangsa asing, Daud bertekad untuk menambah pasukannya dengan mewajibkan wajib militer bagi semua orang yang sudah cukup umur. Untuk melakukan hal ini, perlu dilakukan sensus penduduk. Kebanggaan dan ambisilah yang mendorong tindakan raja ini ....

Tujuan dari usaha ini secara langsung bertentangan dengan prinsip-prinsip utama dari sebuah teokrasi. Bahkan Yoab pun menegur, tidak bermoral seperti yang telah ia tunjukkan sebelumnya. "Namun demikian, perkataan raja tetap berlaku melawan Yoab." ...

Keesokan paginya, sebuah pesan disampaikan kepada Daud oleh nabi Gad: "Beginilah firman TUHAN: Pilihlah bagimu: tiga tahun kelaparan, atau tiga bulan dibinasakan di hadapan musuhmu, sementara pedang musuhmu menyergap engkau, atau tiga hari pedang TUHAN, yaitu penyakit sampar, di negeri ini, dan malaikat TUHAN menghancurkan seluruh pantai Israel. Oleh karena itu," kata nabi itu, "beritahukanlah kepada dirimu sendiri perkataan apa yang harus kukatakan kepada Dia yang telah mengutus aku.".

Jawaban raja adalah, ... "Biarlah kami jatuh ke dalam tangan Tuhan, karena rahmat-Nya besar, dan janganlah aku jatuh ke dalam tangan manusia." -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 747, 748.

Kehancuran yang cepat terjadi. Tujuh puluh ribu orang dibinasakan oleh penyakit sampar. Daud dan para tua-tua Israel berada dalam kehinaan yang paling dalam, berkabung di hadapan Tuhan. Ketika malaikat Tuhan sedang dalam perjalanan untuk menghancurkan Yerusalem, Tuhan melarangnya untuk tidak melakukan pekerjaannya. Malaikat itu

mengenakan pakaian perang, dengan pedang terhunus di tangan-Nya, yang terulur di atas Yerusalem, dinyatakan kepada Daud dan kepada mereka yang bersamanya. Daud sangat ketakutan, namun ia berseru dalam kesusahan dan belas kasihannya kepada Israel. Dia memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan dombadombanya. Dalam kesedihan ia mengaku, "Aku telah berdosa dan berbuat jahat, tetapi domba-domba ini, apa yang telah mereka lakukan? Biarlah tangan-Mu, aku mohon, menentang aku dan keluarga ayahku."- Roh Nubuat 1:385, 386.

Malaikat pembinasa itu tetap berada di luar Yerusalem. Ia berdiri di atas Gunung Moria, "di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus." Atas petunjuk nabi, Daud pergi ke gunung itu, dan di sana ia mendirikan mezbah bagi TUHAN, "lalu mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan dan berseru kepada TUHAN, dan TUHAN menjawab dia dari langit dengan api di atas mezbah korban bakaran itu." ...

"Demikianlah TUHAN memohonkan ampun bagi negeri itu dan tulah itu dijauhkan-Nya dari orang Israel."

Tempat di mana mezbah itu didirikan, yang selanjutnya dianggap sebagai tanah suci, ditawarkan kepada raja oleh Ornan sebagai hadiah. Tetapi raja menolak untuk menerimanya ....

"Daud memberikan kepada Ornan untuk tempat itu enam ratus syikal emas seberat beratnya." Tempat ini, yang dikenang sebagai tempat di mana Abraham membangun mezbah untuk mempersembahkan putranya, dan sekarang dikuduskan oleh pembebasan yang luar biasa ini, kemudian dipilih sebagai tempat bait suci yang didirikan oleh Salomo.

Sejak awal pemerintahan Daud, salah satu rencana yang paling disukainya adalah mendirikan bait suci bagi Tuhan. Meskipun ia tidak diizinkan untuk melaksanakan rencana ini, ia menunjukkan semangat dan kesungguhan yang tidak kalah besarnya untuk mewujudkannya, 748, 750.

Tuhan, melalui malaikat-Nya, memberi petunjuk kepada Daud, dan memberinya pola rumah yang harus dibangun Salomo bagi-Nya. Seorang malaikat ditugaskan untuk mendampingi Daud ketika ia menulis, demi kepentingan Salomo, petunjukpetunjuk penting yang berkaitan dengan pengaturan rumah itu - Karunia-karunia Rohani 4a:94.

Solomon

Hati rakyat berbalik kepada Salomo, seperti kepada Daud, dan mereka menaati dia dalam segala hal. Tuhan mengutus malaikat-Nya untuk mengajar Salomo melalui mimpi, pada waktu malam. Dia bermimpi bahwa Tuhan berbicara dengannya. "Berfirmanlah Allah: "Tanyakanlah apa yang akan Kuberikan kepadamu. Jawab Salomo: "Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu yang besar kepada hamba-Mu Daud, ayahku, sesuai dengan hidupnya di hadapan-Mu dalam kebenaran, keadilan dan ketulusan hati di hadapan-Mu,

dan Engkau telah menyimpan kebaikan yang besar itu baginya, yaitu bahwa Engkau telah mengaruniakan kepadanya seorang anak laki-laki untuk duduk di atas takhtanya, hamba-Mu hati yang berpengertian untuk menghakimi umat-Mu, supaya aku dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, karena siapakah yang dapat menghakimi umat-Mu yang begitu besar ini?"-Karunia-karunia Rohani 4a:96, 97.

Selain kerub di bagian atas tabut, Salomo membuat dua malaikat lain dengan ukuran yang lebih besar, berdiri di setiap ujung tabut, yang melambangkan malaikat-malaikat surgawi yang selalu menjaga hukum Allah. Mustahil untuk menggambarkan keindahan dan kemegahan tabernakel ini.

Di sana, seperti halnya di Kemah Suci , tabut kudus dibawa dengan khidmat dan penuh hormat, dan diletakkan di tempatnya di bawah sayap dua kerub megah yang berdiri di atas lantai. Roh Nubuat 1:413.

Elijah

Setelah penampakannya yang pertama kepada Ahab, mencela penghakiman Allah karena kemurtadannya dan Israel, Allah mengarahkan jalannya dari kekuasaan Izebel ke tempat yang aman di pegunungan, di tepi sungai Kerit. Di sana Dia menghormati Elia dengan mengirimkan makanan kepadanya setiap pagi dan petang melalui malaikat surga. Kemudian, ketika sungai itu menjadi kering, Ia mengutus Elia kepada janda Sarepta, dan menempa mukjizat setiap hari untuk menyediakan makanan bagi keluarga janda itu dan Elia - Testimonies for the Church 3:288.

Menghadapi Raja Ahab dan nabi-nabi palsu serta dikelilingi oleh bala tentara Israel yang berkumpul, Elia berdiri, satusatunya orang yang muncul untuk membela kehormatan Yehuwa. Dia yang telah dibebani seluruh kerajaan dengan beban celaka, kini berada di hadapan mereka, tampaknya tidak berdaya di hadapan raja Israel, para nabi Baal, para prajurit, dan ribuan orang di sekelilingnya. Tetapi Elia tidak sendirian. Di atas dan di sekelilingnya ada bala tentara pelindung dari malaikat-malaikat surga yang sangat kuat - Nabi-nabi dan Raja-raja, 147.

Di bawah sinar matahari, dikelilingi oleh ribuan prajurit perang, nabi Baal, dan raja Israel-berdiri seorang yang tak berdaya, Elia, yang tampaknya sendirian, namun sebenarnya tidak sendirian. Bala tentara surga yang paling kuat mengelilinginya. Malaikat-malaikat yang unggul dalam kekuatan telah datang dari surga untuk melindungi nabi yang setia dan benar. Dengan suara yang tegas dan memerintah, Elia berseru: "Berapa lama lagi kamu berada di antara dua pendapat: jika Tuhan itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia. Tetapi bangsa itu tidak menjawab sepatah kata pun kepadanya."-Testimonies for the Church 3:280.

Sementara orang Israel di Karmel ragu dan bimbang, suara Elia kembali memecah keheningan: "Aku, bahkan aku sendiri, tetap menjadi nabi TUHAN, tetapi nabi-nabi Baal ada empat ratus lima puluh orang. Oleh karena itu, biarlah mereka memberikan kepada kami dua ekor lembu jantan, dan biarlah mereka memilih seekor lembu jantan bagi mereka sendiri, lalu memotong-motongnya, dan menaruhnya di atas kayu, dan tidak menaruh api di bawahnya; dan aku akan mendandani lembu jantan yang lain, dan menaruhnya di atas kayu, dan tidak menaruh api di bawahnya; dan panggillah kamu dengan nama allahmu, dan aku akan memanggil dengan nama TUHAN; dan Tuhan yang menjawab dengan api, biarlah Dia menjadi Tuhan."-Prophets and Kings, 148, 149.

Betapa senangnya Iblis, yang jatuh seperti kilat dari langit, datang menolong orang-orang yang telah ditipunya, dan yang pikirannya telah dikuasainya, dan yang sepenuhnya mengabdi kepadanya. Dengan senang hati, ia akan mengirimkan kilat dan menyalakan korban-korban mereka, tetapi Yehuwa telah menetapkan batas-batas Iblis. Ia telah menahan kuasanya, dan semua alatnya tidak dapat menyalakan satu percikan api pun di mezbah-mezbah Baal." - The Review and Herald, 30 September 1873.

Apakah Allah meninggalkan Elia pada saat ia mengalami cobaan? Oh, tidak! Dia tetap mengasihi hamba-Nya ketika Elia merasa dirinya ditinggalkan Allah dan manusia, daripada ketika, sebagai jawaban atas doanya, api memancar dari langit dan menerangi puncak gunung. Dan sekarang, saat Elia tidur, sebuah sentuhan dan suara yang menyenangkan membangunkannya. Dia mulai ketakutan, seolah-olah ingin melarikan diri, takut musuh telah menemukannya. Tapi yang mengasihani Wajah yang menunduk di hadapannya bukanlah wajah seorang musuh, tetapi wajah seorang sahabat. Allah telah mengutus seorang malaikat dari surga dengan membawa makanan untuk hamba-Nya. "Bangunlah dan makanlah," kata malaikat itu. "Dan dia melihat, dan lihatlah, ada sebuah kue yang dipanggang di atas bara api, dan sebuah cawan berisi air di atas kepalanya."

Setelah Elia menikmati minuman yang telah disediakan baginya, ia pun tidur kembali. Untuk kedua kalinya malaikat itu datang. Sambil menyentuh orang yang kelelahan itu, ia berkata dengan penuh kasih sayang, "Bangunlah dan makanlah, karena perjalanan ini terlalu berat bagimu." "Lalu ia bangun dan makan dan minum": dan dengan kekuatan makanan itu ia dapat melakukan perjalanan "empat puluh hari empat puluh malam sampai ke Horeb, gunung Allah," di mana ia mendapat tempat berlindung di dalam sebuah gua.-Nabi dan Raja-raja, 166.

Di padang gurun, dalam kesendirian dan keputusasaan , Elia telah mengatakan bahwa ia sudah muak dengan kehidupan dan berdoa agar ia mati. Tetapi Tuhan dalam belas kasihan-Nya tidak menerima perkataannya. Masih ada pekerjaan besar yang harus dilakukan Elia - Nabi-nabi dan Raja-raja, 228.

Melalui seorang malaikat yang gagah perkasa, datanglah firman Tuhan kepadanya, "Apakah yang kaulakukan di sini, hai Elia?" Dalam kepahitan jiwa, Elia menyampaikan keluhannya: "Aku sangat cemburu kepada TUHAN, Allah semesta alam, sebab orang Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbahmezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang, dan hanya aku sendiri yang tinggal, dan mereka mencari nyawaku untuk mencabutnya.".

Memanggil nabi untuk meninggalkan gua tempat ia bersembunyi, malaikat menyuruhnya berdiri di hadapan Tuhan di atas bukit, dan dengarkanlah firman-Nya. Seperti yang ditaati oleh Elia, "Sesungguhnya, TUHAN lewat, dan angin yang besar dan kencang membelah gunung-gunung dan meremukkan batu-batu karang di hadapan TUHAN, tetapi TUHAN tidak ada di dalam angin itu, dan sesudah angin itu terjadi gempa bumi, tetapi TUHAN tidak ada di dalam gempa bumi itu, dan sesudah gempa bumi itu terjadi kebakaran, tetapi TUHAN tidak ada di dalam kebakaran itu, dan sesudah kebakaran itu terjadi suara yang sangat kecil. Ketika Elia mendengarnya, ia menyelubungi mukanya dengan jubahnya, lalu keluar dan berdiri di pintu masuk gua itu." Keributannya dibungkam, jiwanya menjadi lembut dan tenang. Dia sekarang tahu bahwa kepercayaan yang tenang, keyakinan yang teguh bersandar kepada Allah, akan menemukan pertolongan pada saat dibutuhkan."-The Review and Herald, 23 Oktober 1913.

Ketika Elia hendak meninggalkan Elisa, berkatalah ia kepadanya: "Tanyakanlah apa yang harus kuperbuat bagimu, sebelum aku diambil dari padamu. Jawab Elisa: "Aku mohon kepadamu, kiranya dua kali lipat rohmu ada padaku." (2 Rajaraja 2:9.)-GW (1915) 116.

"Lalu katanya: "Engkau telah meminta suatu perkara yang berat, tetapi jika engkau melihat aku, apabila aku diambil dari padamu, maka hal itu akan terjadi padamu." ... Maka terjadilah, sementara mereka masih terus berjalan dan bercakap-cakap, tampaklah sebuah kereta api dan kuda-kuda api, lalu memisahkan keduanya, lalu naiklah Elia dalam angin ribut ke langit.

"Ketika Elisa melihat hal itu, berserulah ia: "Bapaku, bapaku, kereta itu! Israel, dan pasukan berkuda daripadanya!"-Edukasi, 60.

Elisa

Dalam 2 Raja-Raja, kita membaca bagaimana para malaikat kudus datang dengan misi untuk menjaga hamba-hamba pilihan Tuhan. Nabi Elisa ada di Dotan, dan raja ... (Aram) mengirim kudakuda dan kereta-kereta perang serta pasukan yang besar untuk menjemputnya. "Ketika hamba abdi Allah itu bangun pagi-pagi dan pergi ke luar, tampaklah olehnya suatu bala tentara mengepung kota itu dengan kuda-kuda dan kereta-kereta. Maka kata hamba itu kepadanya: "Aduh, tuanku, bagaimanakah kami harus berbuat?" - Australian Union Gleaner. 20 Agustus 1902.

"Janganlah takut," jawab nabi itu, "sebab yang menyertai kita lebih banyak dari pada yang menyertai mereka." Kemudian, agar hamba itu mengetahui hal ini untuk dirinya sendiri, "Elisa berdoa dan berkata: "Tuhan, aku berdoa kepada-Mu, bukalah matanya, supaya ia dapat melihat." "Tuhan membuka mata orang muda itu, lalu ia melihat, dan tampaklah gunung itu penuh dengan kuda dan kereta-kereta api di sekeliling Elisa." Di antara hamba Tuhan dan pasukan perampok bersenjata itu ada sekelompok malaikat surgawi yang mengelilingi. Mereka telah turun dengan kuasa yang besar, bukan untuk menghancurkan, bukan untuk meminta penghormatan, tetapi untuk berkemah di sekelilingnya dan melayani umat Tuhan yang lemah dan tak berdaya.-Prophets and Kings, 256, 257.

Elisa tidak diberi kesempatan untuk mengikuti tuannya dengan kereta berapi. Tuhan mengizinkan penyakit yang berkepanjangan untuk menimpanya. Selama jam-jam yang panjang dalam kelemahan dan penderitaan, imannya berpegang teguh pada janji-janji Allah, dan dia selalu melihat tentang dia di surga pembawa berita penghiburan dan kedamaian. Seperti di atas bukit Dotan, ia telah melihat bala tentara langit yang mengelilingi, kereta-kereta Israel yang berapi-api dan para penunggang kuda, maka sekarang dia sadar akan kehadiran malaikat yang bersimpati; dan dia ditopang.-Nabi dan Raja, 263, 264.

Yesaya

Pada zaman Yesaya, penyembahan berhala itu sendiri tidak lagi menimbulkan kejutan. Praktik-praktik yang tidak benar telah menjadi begitu lazim di antara semua golongan, sehingga sedikit orang yang tetap setia kepada Allah sering kali tergoda untuk berkecil hati, dan menyerah pada keputusasaan dan keputusasaan.

Pikiran-pikiran seperti ini memenuhi benak Yesaya ketika ia berdiri di bawah serambi Bait Suci. Tiba-tiba pintu gerbang dan tabir bagian dalam bait suci itu seperti terangkat atau tersingkap, dan ia diizinkan untuk memandang ke dalam, ke ruang mahakudus, tempat yang tidak boleh dimasuki oleh kaki nabi sekalipun. Di hadapannya, tampaklah sebuah penglihatan tentang Yehuwa yang duduk di atas takhta yang tinggi dan terangkat, sementara cahaya kemuliaan-Nya memenuhi bait suci. Di setiap sisi takhta itu melayang-layang para serafim, wajah mereka terselubung dalam penyembahan, ketika mereka melayani di hadapan Pencipta mereka, dan bersatu dalam seruan yang khidmat, "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya." Nabi-nabi dan Raja-raja, 306, 307.

Kemuliaan yang tak terlukiskan memancar dari sosok di atas takhta, dan kereta-Nya memenuhi bait suci. Kerub-kerub berada di kedua sisi sebagai pengawal di sekeliling Raja yang agung, dan mereka bersinar dengan kemuliaan yang menyelimuti mereka dari hadirat Allah. Seperti lagu-lagu mereka pujian bergema dalam nada-nada pemujaan yang dalam

dan sungguhsungguh, pilar-pilar gerbang bergetar, seakan-akan diguncang oleh gempa bumi. Makhluk-makhluk suci ini menyanyikan pujian dan kemuliaan Allah dengan bibir yang tidak tercemar oleh dosa. Kontras antara pujian yang lemah yang biasa ia (Yesaya) berikan kepada Sang Pencipta dengan pujian yang menggebu-gebu dari para serafim, mengherankan dan mempermalukan sang nabi. Untuk saat itu, ia memiliki hak istimewa yang luhur untuk menghargai kemurnian yang tak bercela dari karakter Yehuwa yang mulia.

Sementara ia mendengarkan nyanyian para malaikat, ketika mereka berseru, "Kudus, kudus, kudus, adalah Tuhan semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya," kemuliaan, kuasa #yang tak terbatas, dan keagungan yang tak tertandingi dari Tuhan lewat di depan penglihatannya, dan terkesan pada jiwanya. Dalam terang cahaya yang tak tertandingi ini, yang menyatakan semua yang dapat ditanggungnya dalam pewahyuan karakter ilahi, kekotoran batinnya sendiri tampak jelas di hadapannya dengan kejelasan yang mengejutkan. Kata-katanya sendiri tampak keji baginya - The Review and Herald, 16 Oktober 1888.

Para serafim tinggal di hadapan Yesus, namun mereka menutupi wajah dan kaki mereka dengan sayap-sayap mereka. Mereka memandang Sang Raja dalam keindahan-Nya, dan menutupi diri mereka sendiri. Ketika Yesaya melihat kemuliaan Allah, jiwanya bersujud di dalam debu. Karena penglihatan yang tidak tertutup oleh awan, ia dengan penuh kasih karunia diizinkan untuk melihatnya, ia dipenuhi dengan kerendahan hati. Inilah yang akan selalu menjadi dampak pada pikiran manusia ketika sinar Matahari Kebenaran bersinar dengan penuh kemuliaan di dalam jiwa. Ketika kemuliaan Kristus yang semakin meningkat dinyatakan, manusia tidak akan melihat kemuliaan dalam dirinya sendiri; karena kelainan bentuknya yang tersembunyi jiwa ditelanjangi, dan harga diri serta kemuliaan diri dipadamkan. Diri sendiri mati, dan Kristus hidup.-BE&Tanda-Tanda Zaman, 3 Desember 1894.

Demikianlah prospek yang menyambut Yesaya ketika ia dipanggil untuk menjalankan misi kenabian; namun ia tidak patah semangat, karena di telinganya terngiang nyanyian kemenangan dari para malaikat yang mengelilingi takhta Allah, "Seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya." Yesaya 6:3. Dan imannya diperkuat oleh penglihatan-penglihatan tentang penaklukanpenaklukan yang gemilang oleh gereja Allah, ketika "bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang TUHAN, seperti air yang menutupi lautan." Yesaya 11:9.-Nabi dan Raja, 371.

Yehezkiel

Di tepi sungai Chebar, Yehezkiel melihat angin puyuh yang tampak datang dari arah utara, "awan yang besar dan api yang melingkupi dirinya sendiri, dan suatu cahaya melingkupinya, dan dari tengah-tengahnya keluar cahaya yang seperti ambar." Sejumlah

roda yang saling bersinggungan digerakkan oleh empat makhluk hidup. Tinggi di atas semua itu "ada rupa takhta, bagaikan rupa batu safir, dan di atas takhta itu ada rupa orang yang di atasnya bagaikan rupa orang yang di atasnya." "Dan tampaklah pada kerub-kerub itu rupa tangan manusia di bawah sayapnya." Yehezkiel 1:4, 26; 10:8.

Roda-roda itu begitu rumit dalam pengaturannya sehingga pada pandangan pertama tampak seperti kebingungan; namun mereka bergerak dalam harmoni yang sempurna. Makhluk-makhluk surgawi, ditopang dan dipandu oleh tangan di bawah sayap kerub, menggerakkan roda-roda itu; di atas mereka, di atas takhta safir, adalah Yang Kekal; dan di sekeliling takhta itu ada pelangi, lambang belas kasihan ilahi.

Seperti halnya roda yang berputar di bawah bimbingan tangan di bawah sayap kerub, demikian pula permainan rumit peristiwaperistiwa manusia berada di bawah kendali ilahi. Di tengah-tengah perselisihan dan kekacauan bangsa-bangsa, Dia yang duduk di atas kerub-kerub itu tetap mengatur segala sesuatu. di bumi ini.-Nabi dan Raja, 535, 536.

Bab 12-Malaikat-Malaikat dari Tawanan sampai Yohanes Pembaptis

Daniel dan Tiga Sahabatnya

Kasih dan rasa takut akan Allah ada di hadapan Daniel, dan dia mendidik dan melatih semua kekuatannya untuk merespons sejauh mungkin terhadap perhatian penuh kasih dari Sang Guru Agung, dengan sadar akan kesesuaiannya dengan Allah. Keempat anak Ibrani itu tidak akan membiarkan motif-motif egois dan kecintaan akan hiburan menguasai saat-saat emas dalam kehidupan ini. Mereka bekerja dengan hati yang rela dan pikiran yang siap. Ini adalah standar yang tidak lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh setiap orang Kristen. Tuhan menuntut dari setiap sarjana Kristen lebih dari yang telah diberikan kepadanya. Kamu adalah "suatu tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia." Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 230.

Mereka yang melakukan apa yang dilakukan Daniel dan temantemannya akan mendapat dukungan dari Allah dan para malaikat - Naskah Rilis 4:125.

Perapian Nebukadnezar yang Berapi-api

Seperti pada zaman Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, demikian pula pada periode penutupan sejarah bumi, Tuhan akan bekerja dengan penuh kuasa atas nama dari orang-orang yang berdiri teguh untuk yang benar. Dia yang berjalan dengan orang-orang Ibrani yang layak di dalam dapur api akan menyertai para pengikut-Nya di mana pun mereka berada. Kehadiran-Nya yang kekal akan menghibur dan menopang. Di tengah-tengah masa kesusahan - kesusahan yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa - orang-orang pilihan-Nya akan berdiri teguh. Setan dengan semua bala tentara kejahatan tidak dapat menghancurkan orang-orang kudus Allah yang paling lemah. Malaikat-malaikat yang lebih kuat akan melindungi mereka, dan atas nama mereka, Yehuwa akan menyatakan diri-Nya sebagai "Allah di atas segala allah," yang mampu menyelamatkan sampai tuntas mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.-Nabi dan Raja, 513.

Pesta Belsyazar

Ketika mereka malam itu berada di tengah-tengah kegembiraan penyembahan berhala, wajah sang raja tiba-tiba memucat, dan dia tampak lumpuh karena ketakutan; karena lihatlah, sebuah tangan tak berdarah sedang menjiplak tulisantulisan mistik di dinding di hadapannya. Para pengunjung yang bersuka ria melihat tulisan yang aneh dan, bagi mereka, tidak dapat dimengerti. Kegembiraan yang menggairahkan pun lenyap, dan keheningan yang menyakitkan menyelimuti kerumunan. Pikiran sang raja mulai gelisah, "sendi-sendi pinggangnya terasa sakit, dan lututnya beradu satu dengan yang lain." Dengan gemetar ketakutan, ia "berseru dengan keras untuk memanggil para ahli nujum, Kasdim, dan para peramal. Lalu raja berkata kepada orang-orang bijak di Babel: "Barangsiapa membaca tulisan ini dan memberitahukan maknanya kepadaku, ia akan dikenakan pakaian

kirmizi dan dikalungkan pada lehernya kalung emas, dan ia akan menjadi penguasa ketiga di dalam kerajaan." Tetapi orang-orang ini tidak lagi dapat menafsirkan karakter mistik yang ditelusuri oleh tangan malaikat Allah daripada menafsirkan mimpi Nebukadnezar - The Review and Herald, 8 Februari 1881.

Ada seorang saksi ... di istana Belsyazar pada perayaan itu .... Malaikat pada saat itu menelusuri huruf-huruf itu di dinding istana.-Materi Ellen G. White 1888, 517.

Daniel di Gua Singa

Daniel berdoa kepada Allahnya tiga kali sehari. Iblis sangat marah mendengar suara doa yang sungguh-sungguh, karena ia tahu bahwa ia akan menderita kekalahan. Daniel lebih disukai daripada para presiden dan para pembesar, karena roh yang luar biasa ada di dalam dirinya. Para malaikat yang jatuh takut pengaruhnya akan melemahkan kendali mereka atas para penguasa kerajaan. Mereka yang menuduh bala tentara malaikat-malaikat jahat menghasut para presiden dan para pembesar untuk iri hati dan cemburu, dan mereka mengawasi Daniel dengan seksama untuk menemukan beberapa alasan untuk menentangnya sehingga mereka dapat melaporkannya kepada raja, tetapi mereka gagal. Kemudian agen-agen Iblis ini berusaha menjadikan kesetiaannya kepada Allah sebagai penyebab kehancurannya. Malaikat-malaikat jahat menyusun rencana untuk mereka, dan agen-agen ini dengan sigap melaksanakannya. Raja tidak mengetahui adanya rencana jahat yang halus yang ditujukan kepada Daniel.

Dengan pengetahuan penuh akan keputusan raja, ia masih sujud menyembah di hadapan Allahnya, "jendelanya terbuka." Dia mempertimbangkan permohonan kepada Tuhan yang cukup penting untuk mengorbankan nyawanya daripada melepaskannya. Karena doanya kepada Allah, ia menjadi dilemparkan ke dalam gua singa. Malaikat-malaikat jahat telah mencapai tujuan mereka sejauh ini. Tetapi Daniel terus berdoa, bahkan di gua singa. Apakah

Apakah Allah melupakannya di sana? Oh tidak; Yesus, sang Panglima bala tentara surga yang perkasa, mengutus malaikat-Nya untuk menutup mulut singa-singa lapar itu agar mereka tidak melukai hamba Allah yang sedang berdoa, dan semuanya menjadi damai di dalam gua yang mengerikan itu. Raja menyaksikan keselamatannya, dan membawanya keluar dengan penuh kehormatan. Setan dan para malaikatnya dikalahkan dan menjadi sangat marah. Agen-agen yang telah dipekerjakan Setan ditakdirkan untuk binasa dengan cara yang mengerikan yang telah mereka rencanakan untuk membinasakan Daniel.-Karunia-Karunia Rohani 4b:85, 86.

Jibril Diutus untuk Menjelaskan Penglihatan Daniel 8 Sesaat sebelum kejatuhan Babel, ketika Daniel merenungkan nubuat-nubuat ini dan mencari Tuhan untuk mendapatkan pemahaman tentang waktu, serangkaian penglihatan diberikan kepadanya tentang kebangkitan dan kejatuhan kerajaan-kerajaan. Pada penglihatan pertama, seperti

yang dicatat dalam pasal ketujuh kitab Daniel, sebuah penafsiran diberikan; namun tidak semuanya dijelaskan kepada sang nabi. "Pikiranku sangat menggelisahkan aku," tulisnya tentang pengalamannya pada saat itu, "dan raut mukaku berubah, tetapi aku menyimpan hal itu di dalam hatiku." Daniel 7:28.

Melalui penglihatan yang lain, terang lebih lanjut diberikan kepada peristiwa-peristiwa di masa depan; dan pada akhir penglihatan ini, Daniel mendengar "seorang kudus berbicara, dan seorang kudus yang lain berkata kepada orang kudus yang berkata itu: "Berapa lama lagi penglihatan itu akan berlangsung?" Jawaban yang diberikan adalah, "Sampai dua ribu tiga ratus hari, maka tempat kudus akan dibersihkan," membuatnya bingung. Dengan sungguh-sungguh ia mencari arti dari penglihatan itu. Ia tidak dapat memahami hubungan antara masa pembuangan selama tujuh puluh tahun, seperti yang dinubuatkan oleh Yeremia, dengan dua puluh tiga ratus tahun yang didengarnya dalam penglihatan itu, yang dikatakan oleh seorang pelawat dari surga, yang akan terjadi sebelum penyucian tempat kudus Allah. Malaikat Gabriel memberinya penafsiran parsial; namun ketika sang nabi mendengar kata-kata, "Penglihatan itu akan berhari-hari," dia pingsan....

Masih dibebani atas nama Israel, Daniel mempelajari kembali nubuat-nubuat Yeremia. Semua itu sangat sederhana ....

Dengan iman yang didasarkan pada firman nubuat yang pasti, Daniel memohon kepada Tuhan agar janji-janji itu segera digenapi.Nabi dan Raja, 553, 554.

Ketika doa Daniel dipanjatkan, malaikat Gabriel datang menyapu turun dari istana surgawi, untuk memberitahukan kepadanya bahwa permohonannya didengar dan dijawab. Malaikat yang perkasa ini telah ditugaskan untuk memberinya keahlian dan pemahaman-untuk membukakan baginya misteri-misteri zaman yang akan datang. Dengan demikian, sementara dengan sungguhsungguh berusaha untuk mengetahui dan memahami kebenaran, Daniel dibawa ke dalam persekutuan dengan utusan yang diutus oleh Surga - The Review and Herald, 8 Februari 1881.

Bahkan sebelum dia selesai memohon kepada Tuhan, Jibril kembali menampakkan diri kepadanya dan menarik perhatiannya kepada penglihatan yang telah dilihatnya sebelum kejatuhan Babilon pada saat kematian Belsyazar. Malaikat itu kemudian menguraikan secara rinci periode tujuh puluh minggu tersebut Review and Herald, 21 Maret 1907.

Perjuangan untuk Mendapatkan Pengaruh atas Raja-raja Persia

Badan-badan surgawi harus menghadapi berbagai rintangan sebelum tujuan Allah digenapi pada waktunya. Raja Persia dikendalikan oleh malaikat yang paling tinggi dari semua malaikat jahat. Dia menolak, seperti halnya Firaun, untuk menaati firman Tuhan. Jibril menyatakan, Dia menahan saya selama dua puluh satu hari dengan representasi-

representasinya terhadap orang-orang Yahudi. Tetapi Mikhael datang menolongnya, dan kemudian ia tetap tinggal bersama raja-raja Persia, menahan kuasa-kuasa, memberikan nasihat yang benar melawan nasihat yang jahat - SDA Bible Commentary 4:1173.

Telah menolak kesan-kesan Roh Allah selama tiga minggu ketika Daniel berpuasa dan berdoa, tetapi Pangeran Surga, penghulu malaikat, Mikhael, diutus untuk mengubah hati raja yang keras kepala itu agar mengambil tindakan yang tepat untuk menjawab doa Daniel - The Review and Herald, 8 Februari 1881.

Tidak ada tokoh yang lebih hebat daripada Anak Allah yang menampakkan diri kepada Daniel. Gambaran ini serupa dengan yang diberikan oleh Yohanes ketika Kristus dinyatakan kepadanya di Pulau Patmos. Tuhan kita sekarang datang dengan seorang utusan surgawi yang lain untuk mengajarkan Daniel apa yang akan terjadi di akhir zaman.-The Review and Herald, 8 Februari 1881.

Daniel ... tidak dapat memandang wajah malaikat itu, dan ia tidak memiliki kekuatan; semuanya hilang. Lalu malaikat itu datang kepadanya dan menyuruhnya di atas lututnya. Dia tidak dapat melihat dia saat itu. Kemudian malaikat itu datang kepadanya dengan rupa seorang laki-laki. Lalu ia dapat menanggung penglihatan itu.-Manuskrip Rilis 2:348.

Kemenangan akhirnya diperoleh, dan kekuatan musuh ditahan sepanjang masa Cyrus, yang memerintah selama tujuh tahun, dan sepanjang masa putranya, Cambyses, yang memerintah sekitar tujuh setengah tahun.-The Review and Herald, 5 Desember 1907.

Kuil Kedua

Bait suci kedua tidak menyamai bait suci pertama dalam hal kemegahan, dan juga tidak disucikan oleh tanda-tanda kehadiran ilahi yang terlihat seperti bait suci pertama. Tidak ada manifestasi kekuatan super alamiah yang menandai peresmiannya. Tidak ada awan kemuliaan yang terlihat memenuhi tempat kudus yang baru saja didirikan. Tidak ada api dari surga yang turun untuk menghanguskan kurban di atas mezbahnya. Shekinah tidak lagi tinggal di antara kerub-kerub di ruang maha kudus; tabut, kursi pengampunan dosa, dan loh kesaksian tidak ditemukan di sana. Tidak ada tanda dari surga yang memberitahukan kehendak Yehuwa kepada imam yang bertanya.-Nabi dan Raja-raja, 596, 597.

Ezra.

Anak-anak buangan yang telah kembali bersama Ezra "mempersembahkan korban bakaran kepada Allah Israel" sebagai korban penghapus dosa dan sebagai tanda terima kasih dan ucapan syukur mereka atas perlindungan yang kudus, malaikat selama perjalanan.-Nabi dan Raja, 619.

Nehemia

Empat bulan lamanya Nehemia menunggu kesempatan yang baik untuk menyampaikan permohonannya kepada raja. Selama waktu itu, meskipun hatinya berat dengan kesedihan, ia berusaha untuk menahan diri dengan keceriaan di hadapan raja. Di aula yang penuh dengan kemewahan dan kemegahan itu, semua orang harus tampak ringan dan bahagia. Kesusahan tidak boleh membayangi wajah setiap pegawai kerajaan. Tetapi pada masa-masa pensiun Nehemia, yang tersembunyi dari pandangan manusia, banyak doa, pengakuan, air mata, yang didengar dan disaksikan oleh Allah dan para malaikat - Prophets and Kings, 630.

Penglihatan-penglihatan Zakharia

"Aku mengangkat mataku lagi," kata Zakharia, "dan melihat, dan aku melihat seorang laki-laki dengan tali pengukur di tangannya. Lalu kataku: "Ke manakah engkau akan pergi? Jawabnya kepadaku: Untuk mengukur Yerusalem, untuk melihat berapa luasnya dan berapa panjangnya. Maka tengoklah, malaikat yang berbicara dengan aku itu keluar, dan seorang malaikat lain keluar menyongsong dia, lalu berkata kepadanya, Lari, katakanlah kepada anak muda ini, Yerusalem akan didiami seperti kota-kota tanpa tembok bagi banyak orang dan ternak di dalamnya; karena Aku, demikianlah firman Tuhan, akan menjadi tembok api di sekelilingnya, dan Aku akan menjadi kemuliaan di tengahtengahnya." - Review and Herald, 26 Desember 1907.

Penglihatan Yosua dan Malaikat

Adegan tuduhan Setan dipaparkan di hadapan nabi . Dia berkata, "Dia memperlihatkan kepadaku Yosua, imam besar, berdiri di hadapan malaikat Tuhan, dan Setan berdiri di sebelah kanannya untuk melawannya."-The Review and Herald, 22 Agustus 1893.

Sebuah ilustrasi yang paling kuat dan mengesankan tentang pekerjaan Iblis dan pekerjaan Kristus, dan kuasa Pengantara kita untuk mengalahkan pendakwa umat-Nya, diberikan dalam nubuat Zakharia. Dalam penglihatan yang kudus, sang nabi melihat Yosua sang imam besar, "yang mengenakan pakaian yang najis", berdiri di hadapan Malaikat Tuhan, memohon belas kasihan Tuhan atas nama umat-Nya yang berada dalam penderitaan yang mendalam. Setan berdiri di sebelah kanannya untuk melawannya.

Karena Israel telah dipilih untuk memelihara pengenalan akan Allah di bumi, sejak awal keberadaan mereka sebagai sebuah bangsa, mereka telah menjadi sasaran khusus permusuhan Iblis, dan dia telah bertekad untuk membinasakan mereka. Dia tidak dapat mencelakakan mereka selama mereka taat kepada Allah; oleh karena itu, dia telah mengerahkan seluruh kekuatan dan kelicikannya untuk membujuk mereka ke dalam dosa. Terjerat oleh godaannya, mereka telah melanggar hukum Allah dan dengan demikian

terpisah dari Sumber kekuatan mereka, dan dibiarkan menjadi mangsa musuh-musuh kafir mereka. Mereka dibawa ke dalam pembuangan ke Babel, dan tinggal di sana selama bertahun-tahun.

Namun, mereka tidak ditinggalkan oleh Tuhan. Para nabiNya diutus kepada mereka dengan teguran dan peringatan. Bangsa itu disadarkan untuk melihat kesalahan mereka, mereka merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan, dan kembali kepada-Nya dengan pertobatan yang sejati. Kemudian Tuhan mengirimkan pesan-pesan kepada mereka dorongan, menyatakan bahwa Dia akan membebaskan mereka dari penawanan mereka dan mengembalikan mereka ke dalam perkenanan-Nya. Hal inilah yang ingin dicegah oleh Iblis. Sisasisa Israel telah kembali ke tanah mereka sendiri, dan Setan berusaha untuk bergerak ke bangsa-bangsa kafir, yang merupakan agen-agennya, untuk membinasakan mereka sepenuhnya. ....

Imam Besar tidak dapat membela dirinya sendiri atau bangsanya dari tuduhan Setan. Dia tidak mengklaim bahwa Israel bebas dari kesalahan. Dengan pakaiannya yang kotor, melambangkan dosa-dosa bangsa itu, yang ia pikul sebagai wakil mereka, ia berdiri di hadapan Malaikat, mengakui kesalahan mereka, namun menunjukkan pertobatan dan kerendahan hati mereka, mengandalkan belas kasihan Penebus yang mengampuni dosa dan dengan iman mengklaim janji-janji Allah.

Kemudian Malaikat, yang adalah Kristus sendiri, Juruselamat orang-orang berdosa, membungkam pendakwa umat-Nya, dengan menyatakan: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, bahkan TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini sebuah tanda yang dicabut dari dalam api?"

Israel telah lama berada dalam perapian penderitaan. Karena dosadosa mereka, mereka telah hampir habis terbakar dalam api yang dinyalakan oleh Iblis dan agen-agennya untuk membinasakan mereka, tetapi Tuhan sekarang telah mengulurkan tangan-Nya untuk mengeluarkan mereka dari sana. Dalam penyesalan dan kehinaan mereka, Juruselamat yang penuh belas kasihan tidak akan meninggalkan umat-Nya pada kuasa yang kejam dari orang-orang kafir .... Ketika syafaat Yosua diterima, perintah diberikan,

"Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya," dan kepada Yosua Malaikat itu menyatakan, "Sesungguhnya, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru." "Lalu mereka memasang sebuah jubah yang indah di atas kepalanya, dan mengenakan pakaian kepadanya." Dosa-dosanya sendiri dan umat-Nya diampuni. Israel mengenakan "pakaian ganti" - kebenaran Kristus yang diperhitungkan kepada mereka. Tabut yang diletakkan di atas kepala Yosua adalah seperti yang dipakai oleh para imam dan bertuliskan, "Kuduslah TUHAN," yang menandakan bahwa, terlepas dari pelanggaran-pelanggarannya yang terdahulu, ia sekarang memenuhi syarat untuk melayani di hadapan Allah di tempat kudus-Nya.

Setelah dengan sungguh-sungguh mengaruniakan kepadanya martabat sebagai imam, Malaikat itu berkata: "Beginilah firman Tuhan semesta alam: Jika engkau hidup menurut jalan-Ku, dan jika engkau memegang teguh perintah-Ku, maka engkau akan menjadi hakim di rumah-Ku, dan engkau akan memegang teguh pengadilanKu, dan Aku akan memberikan kepadamu tempat untuk berjalan di tengah-tengah orang-orang yang berdiri di sana." Ia akan dihormati sebagai hakim atau penguasa atas bait suci dan semua pelayanannya; ia akan berjalan di antara para malaikat yang hadir, bahkan di dalam kehidupan ini, dan pada akhirnya akan bergabung dengan kumpulan yang dimuliakan di sekeliling takhta Allah - Testimonies for the Church 5:467-469.

Firman jaminan ini diberikan kepada semua orang yang beriman kepada Tuhan. Terimalah janji yang luar biasa ini. Bukan manusia yang berbicara. "Beginilah firman TUHAN semesta alam: Jika engkau hidup menurut jalan-Ku, dan jika engkau memegang teguh perintah-Ku, maka engkau akan menjadi hakim di rumah-Ku, dan engkau akan memegang teguh pengadilan-Ku, dan Aku akan memberikan kepadamu tempattempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana.".

"Di antara mereka yang berdiri di sana." Bala tentara musuh, yang berusaha menjatuhkan umat Allah ke dalam keburukan, dan bala tentara surga, sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat, yang mengawasi dan menjaga umat Allah yang sedang dicobai, mengangkat dan menguatkan mereka - mereka inilah yang berdiri teguh. Dan Allah berfirman kepada orang-orang yang beriman, Kamu harus berjalan di tengah-tengah mereka. Kamu tidak akan dikalahkan oleh kuasa kegelapan. Kamu akan berdiri di hadapan-Ku di hadapan malaikat-malaikat kudus, yang diutus untuk melayani mereka yang akan ahli waris keselamatan - The Review and Herald, 30 April 1901.

Penglihatan tentang Tujuh Pelita dan Dua Pohon Zaitun

Segera setelah penglihatan Zakharia tentang Yosua dan malaikat, yang diberikan kepada imam besar sebagai kesaksian pribadi untuk menyemangati dirinya sendiri dan untuk menyemangati seluruh umat Allah, sang nabi menerima kesaksian pribadi tentang pekerjaan Zerubabel. "Malaikat yang berbicara dengan aku," kata Zakharia, "datang lagi dan membangunkan aku, seperti orang yang dibangunkan dari tidurnya, lalu berkata kepadaku: "Apa yang kaulihat? Jawabku: "Aku telah melihat, dan lihatlah sebuah kandil dari emas, dengan sebuah mangkuk di atasnya, dan ketujuh pelita di atasnya, dan tujuh pipa ke ketujuh pelita itu, yang ada di atas kandil itu bagian atasnya: dan dua pohon zaitun di dekatnya, satu di sisi kanan mangkuk, dan yang lainnya di sisi kiri mangkuk."-The Review and Herald, 16 Januari 1908.

"Lalu aku menjawab dan berkata kepadanya: "Apakah kedua pohon zaitun yang di sebelah kanan kandil dan yang di sebelah kirinya itu? Lalu aku menjawab lagi, dan berkata kepadanya: Apakah kedua pohon zaitun itu, yang melalui kedua pipa emas itu

mengeluarkan minyak dari dalam dirinya sendiri? Inilah dua orang yang diurapi, yang berdiri di sisi Tuhan seluruh bumi.".

Orang-orang yang diurapi yang berdiri di sisi Tuhan atas seluruh bumi memiliki posisi yang pernah diberikan kepada Setan sebagai kerub penutup. Melalui makhluk-makhluk kudus yang mengelilingi takhta-Nya, Tuhan menjaga komunikasi yang konstan dengan para penghuni bumi - The Review and Herald, 20 Juli 1897.

Para Malaikat di Zaman Ester

Keputusan raja terhadap orang-orang Yahudi diperoleh dengan dalih yang salah melalui penggambaran yang keliru tentang bangsa yang aneh itu. Setan menghasut rencana tersebut untuk menyingkirkan orang-orang yang memelihara pengetahuan tentang Allah yang benar dari bumi. Tetapi rencananya dikalahkan oleh kekuatan tandingan yang memerintah di antara anak-anak manusia. Para malaikat yang unggul dalam kekuatan ditugaskan untuk melindungi umat Allah, dan rencana musuh-musuh mereka kembali ke atas kepala mereka sendiri - Testimonies for the Church 5:450.

Pada hari yang ditentukan untuk membinasakan mereka, "orang-orang Yahudi berkumpul di kota-kota mereka di seluruh daerah raja Ahasyweros, untuk membunuh orang-orang yang hendak mencelakakan mereka, tetapi tidak ada seorangpun yang dapat bertahan, karena ketakutan terhadap mereka menimpa semua orang." Malaikat-malaikat yang memiliki kekuatan luar biasa telah ditugaskan oleh Allah untuk melindungi umat-Nya ketika mereka "mempertahankan nyawa mereka." Ester 9:2, 16.Nabi dan Raja, 602.

Bapa Yohanes Pembaptis

Zakharia tinggal di "daerah perbukitan Yudea," tetapi ia pergi ke Yerusalem untuk melayani selama satu minggu di Bait Allah, sebuah pelayanan yang diwajibkan dua kali dalam setahun bagi para imam di masing-masing tempat ....

Ia sedang berdiri di depan mezbah emas di tempat kudus di dalam tempat kudus .... Tiba-tiba ia menjadi sadar akan kehadiran ilahi. Seorang malaikat Tuhan "berdiri di sisi kanan mezbah." Posisi malaikat itu adalah sebuah pertanda baik, tetapi Zakharia tidak memperhatikannya. Selama bertahun-tahun ia telah berdoa untuk kedatangan Sang Penebus; sekarang surga telah mengirimkan utusannya untuk mengumumkan bahwa doa-doa itu akan segera dijawab; tetapi belas kasihan Allah tampaknya terlalu besar untuk ia percayai. Ia dipenuhi dengan rasa takut dan penghukuman terhadap dirinya sendiri.

Tetapi ia disambut dengan kepastian yang menggembirakan: "Janganlah takut, hai Zakharia, sebab doamu telah didengar, dan isterimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan engkau harus menamai dia Yohanes. Dan Zakharia Kata malaikat itu kepada malaikat itu: "Dari mana aku dapat mengetahui hal itu, sebab aku ini sudah tua dan isteriku sudah tua renta.".

Atas pertanyaan Zakharia, malaikat itu menjawab, "Akulah Gabriel, yang berdiri di hadirat Allah, dan aku diutus untuk memberitakan kepadamu dan menyampaikan kepadamu kesukaan besar ini." Lima ratus tahun sebelumnya, Gabriel telah memberitahukan kepada Daniel tentang masa nubuat yang akan berlanjut hingga kedatangan Kristus. Pengetahuan bahwa akhir dari masa ini sudah dekat telah menggerakkan Zakharia untuk berdoa menantikan kedatangan Mesias. Sekarang, utusan yang melaluinya nubuat itu disampaikan telah datang untuk mengumumkan penggenapannya.

Kata-kata malaikat itu, "Akulah Gabriel, yang berdiri di hadirat Allah," menunjukkan bahwa ia memiliki kedudukan yang sangat terhormat di istana surgawi. Ketika ia datang membawa pesan kepada Daniel, ia berkata, "Tidak ada seorang pun yang memegang teguh hal-hal ini, kecuali Mikhael, Pangeranmu.".Daniel 10:21. Tentang Juruselamat Gabriel berbicara di dalam Wahyu, dengan mengatakan bahwa "Dia mengutus dan mengisyaratkan hal itu dengan perantaraan malaikat-Nya kepada hamba-Nya Yohanes." Wahyu 1:1. Dan kepada Yohanes malaikat itu berkata: "Aku ini adalah hamba yang sama dengan engkau dan dengan saudara-saudaramu, yaitu para nabi." Wahyu 22:9, R.V. Pemikiran yang luar biasa-bahwa malaikat yang berdiri di sebelah Anak Allah adalah malaikat yang dipilih untuk membuka tujuan-tujuan Allah bagi manusia berdosa-The Desire of Ages, 97-99.

Pekerjaan Yohanes Pembaptis telah dinubuatkan oleh malaikat yang mengunjungi Zakharia di Bait Allah. "Janganlah takut, hai Zakharia," kata malaikat itu, "sebab doamu akan dikabulkan, dan isterimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan engkau akan menamai dia Yohanes. Dan ... ia akan penuh dengan Roh Kudus, ... dan banyak orang Israel akan berbalik kepada Tuhan, Allah mereka. Dan ia akan berjalan mendahului Dia dalam roh dan kuasa Elias."-The Review and Herald, 20 Februari 1900.

Malaikat Gabriel memberikan petunjuk khusus kepada orang tua Yohanes mengenai pertarakan. Sebuah pelajaran diberikan mengenai reformasi kesehatan oleh salah satu malaikat yang ditinggikan dari takhta surga - Roh Nubuat 2:43.

Dalam diri Yohanes Pembaptis, Allah membangkitkan seorang utusan untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Dia harus memberikan kesaksian yang teguh kepada dunia, menegur dan mengecam dosa. Ketika mengumumkan misi dan pekerjaan Yohanes Pembaptis, malaikat itu berkata: "Ia akan berjalan mendahului Dia dalam roh dan kuasa Elias, untuk membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan hati orangorang durhaka kepada hikmat orang-orang benar, dan untuk mempersiapkan suatu bangsa dipersiapkan untuk Tuhan."-The Review and Herald, 2 Agustus 1898.

Bab 13-Inkarnasi dan Kehidupan Awal Kristus

Penjelmaan Sebuah Misteri yang Mendalam

Dalam merenungkan inkarnasi Kristus menjadi manusia, kita berdiri di hadapan misteri yang tak terselami yang tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia. Semakin kita merenungkannya, semakin menakjubkan hal itu tampak. Betapa lebarnya perbedaan antara keilahian Kristus dengan bayi tak berdaya di palungan Betlehem! Bagaimana kita dapat menjangkau jarak antara Allah yang mahakuasa dan seorang anak yang tak berdaya? Namun, Sang Pencipta alam semesta, Dia yang di dalam diri-Nya terdapat kepenuhan keilahian secara jasmaniah, dinyatakan dalam diri bayi yang tak berdaya di dalam palungan. Jauh lebih tinggi daripada para malaikat, setara dengan Bapa dalam martabat dan kemuliaan, namun mengenakan jubah kemanusiaan! Keilahian dan kemanusiaan digabungkan secara misterius, dan manusia dan Allah menjadi satu. Di dalam persatuan inilah kita menemukan pengharapan bagi umat manusia yang telah jatuh." -Tanda-Tanda Zaman, 30 Juli 1896.

Alam Semesta Sedang Menyaksikan

Kedatangan Kristus ke dunia ini adalah peristiwa besar, tidak hanya kepada dunia ini, tetapi kepada semua dunia di alam semesta Allah. Sebelum kecerdasan surgawi, Dia harus mengambil ke dalam diri-Nya sendiri sifat kita, untuk dicobai dalam segala hal seperti halnya kita.-Tanda-Tanda Zaman, 20 Februari 1893.

Dengan datang untuk tinggal bersama kita, Yesus akan menyatakan Allah baik kepada manusia maupun malaikat. Tetapi tidak hanya bagi anak-anak-Nya yang lahir di bumi saja wahyu yang diberikan. Dunia kecil kita adalah buku pelajaran bagi alam semesta. Tujuan kasih karunia Allah yang luar biasa, misteri kasih yang menebus, adalah tema yang "para malaikat ingin melihatnya," dan itu akan menjadi pelajaran mereka sepanjang zaman yang tak berkesudahan - Keinginan Zaman, 19, 20.

Mengapa Kristus Mengambil Natur Manusia

Dia dengan sombong membual kepada para malaikat surgawi bahwa ketika Kristus muncul, mengambil sifat manusia, Dia akan lebih lemah daripada dirinya sendiri, dan dia akan mengalahkan-Nya dengan kuasa-Nya. Ia bersukacita karena Adam dan Hawa di Eden tidak dapat menolak sindirannya ketika ia menarik selera mereka - The Review and Herald, 28 Juli 1874.

Anak Tunggal Allah yang diperanakkan datang ke dunia ini sebagai manusia, untuk menyatakan kepada dunia bahwa manusia dapat menaati hukum Allah. Setan, malaikat yang jatuh, telah menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menaati hukum Allah setelah ketidaktaatan Adam.-Naskah Rilis 6:334.

Iblis mengklaim bahwa tidak mungkin bagi manusia untuk menaati hukum Allah. Untuk membuktikan kepalsuan klaim ini, Kristus meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi, mengambil natur manusia, dan datang ke bumi untuk berdiri di atas kepala umat manusia yang telah jatuh, untuk menunjukkan bahwa umat manusia dapat bertahan dari godaan Iblis - The Upward Look, 172.

Natur Kemanusiaan Kristus

Sifat kemanusiaan-Nya diciptakan; ia bahkan tidak memiliki kekuatan malaikat. Ia adalah manusia, identik dengan kita - Pesan-Pesan Terkenal 3:129.

Kristus dalam kelemahan manusia harus menghadapi godaan dari seseorang yang memiliki kekuatan dari sifat yang lebih tinggi yang telah dianugerahkan Allah kepada keluarga malaikat - The Review and Herald, 28 Januari 1909.

Kisah Betlehem adalah tema yang tidak ada habisnya. Di dalamnya tersembunyi "kedalaman kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah." Roma 11:33.

Kita mengagumi pengorbanan Juruselamat yang menukar takhta surga dengan palungan, dan persahabatan para malaikat yang memuja dengan binatang-binatang di kandang. Kesombongan dan kecukupan diri manusia ditegur di hadapan-Nya. Namun ini hanyalah permulaan dari kerendahan hatiNya yang luar biasa. Akan menjadi suatu penghinaan yang hampir tak terhingga bagi Anak Allah untuk mengambil natur manusia, bahkan ketika Adam berdiri dalam ketidakbersalahan di Eden. Tetapi Yesus menerima kemanusiaan ketika umat manusia telah dilemahkan oleh empat ribu tahun dosa. Seperti setiap anak Adam, Ia menerima hasil dari bekerja dari hukum keturunan yang agung. Hasil dari semua ini ditunjukkan dalam sejarah nenek moyang-Nya di dunia. Dia datang dengan keturunan seperti itu untuk berbagi penderitaan dan pencobaan kita, dan untuk memberikan kepada kita contoh kehidupan tanpa dosa - The Desire of Ages, 48, 49.

Sebagai Allah, Kristus tidak dapat dicobai lebih dari Dia tidak dicobai dari kesetiaan-Nya di surga. Tetapi ketika Kristus merendahkan diri-Nya ke dalam natur manusia, Ia dapat dicobai. Ia tidak mengambil ke dalam diri-Nya bahkan natur para malaikat, tetapi mengambil natur manusia, yang sama persis dengan natur kita, kecuali tanpa noda dosa. Tubuh manusia, pikiran manusia, dengan segala sifat khasnya, Dia adalah tulang, otak, dan otot. Sebagai manusia dari daging kita, Dia merasakan kelemahan kemanusiaan. Keadaan hidup-Nya sedemikian rupa sehingga Ia mengalami semua ketidaknyamanan yang dimiliki manusia, bukan dalam kekayaan, bukan dalam kemudahan, tetapi dalam kemiskinan, kekurangan, dan kehinaan. Dia menghirup udara yang harus dihirup oleh manusia. Dia menginjak bumi kita sebagai manusia. Ia memiliki akal budi, hati nurani, ingatan, kehendak, dan kasih sayang dari jiwa manusia yang bersatu dengan kodrat ilahi-Nya - Naskah Rilis 16:181, 182.

Di dalam Anak Betlehem terselubung kemuliaan yang di hadapannya para malaikat bersujud. Bayi yang belum lahir ini adalah benih yang dijanjikan, yang kepadanya mezbah pertama di pintu gerbang Eden menunjuk - The Desire of Ages, 52.

Pengumuman

Sebelum kelahiran-Nya, malaikat telah berkata kepada Maria, "Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Yang Mahatinggi, dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya." Lukas 1:32, 33. Kata-kata ini telah direnungkan Maria di dalam hatinya; namun meskipun ia percaya bahwa anaknya akan menjadi Mesias Israel, ia tidak memahami misi.-Keinginan Zaman, 81, 82.

Para malaikat melihat orang-orang yang sedang dalam perjalanan yang letih, yaitu Yusuf dan Maria, yang sedang dalam perjalanan menuju kota Daud, untuk membayar pajak, sesuai dengan ketetapan Kaisar Agustus. Di sinilah, dalam pemeliharaan Allah, Yusuf dan Maria dibawa; karena di sinilah tempat yang dinubuatkan dalam nubuat bahwa Kristus akan dilahirkan. Mereka mencari tempat peristirahatan di penginapan, tetapi ditolak karena tidak ada tempat. Orang-orang kaya dan terhormat telah disambut dengan baik, dan mendapatkan kesegaran dan tempat, sementara para pelancong yang lelah ini terpaksa mencari perlindungan di sebuah bangunan kasar yang menjadi tempat berlindung bagi binatang-binatang bisu." - The Review and Herald, 17 Desember 1872.

Sebelum Kelahiran Kristus

Di surga, dipahami bahwa waktunya telah tiba bagi kedatangan Kristus ke dunia, dan para malaikat meninggalkan kemuliaan untuk menyaksikan penyambutan-Nya oleh mereka yang Ia datang untuk memberkati dan menyelamatkan. Mereka telah menyaksikan kemuliaan-Nya di surga, dan mereka mengantisipasi bahwa Ia akan diterima dengan kehormatan sesuai dengan karakter-Nya dan martabat misi-Nya. Ketika para malaikat mendekati bumi, mereka pertama-tama mendatangi orang-orang yang telah Allah pisahkan dari bangsa-bangsa di dunia sebagai harta-Nya yang istimewa. Mereka tidak melihat adanya ketertarikan khusus di antara orangorang Yahudi, tidak ada penantian dan perhatian yang besar agar mereka dapat menjadi yang pertama menerima Penebus, dan mengakui kedatangan-Nya - The Review and Herald, 17 Desember 1872.

Seorang malaikat mengunjungi bumi untuk melihat siapa saja yang siap menyambut Yesus. Tetapi dia tidak melihat tandatanda pengharapan. Dia tidak mendengar suara pujian dan kemenangan bahwa masa kedatangan Mesias sudah dekat. Malaikat itu melayang-layang sejenak di atas kota yang terpilih dan kuil di mana kehadiran ilahi telah dimanifestasikan selama berabadabad; tetapi bahkan di sini pun terdapat ketidakpedulian yang sama....

Dengan takjub, utusan surgawi akan kembali ke surga dengan membawa berita yang memalukan, ketika dia menemukan sekelompok gembala yang sedang mengawasi kawanan domba mereka di malam hari, dan, sambil menatap ke langit berbintang, mereka merenungkan nubuat tentang Mesias yang akan datang ke dunia, dan merindukan kedatangan Penebus dunia. Di sini ada sekelompok orang yang sedang bersiap-siap untuk menerima utusan surgawi itu. Dan tiba-tiba malaikat Tuhan muncul dan memberitakan kabar baik tentang kesukaan besar - The Great Controversy, 314.

Malaikat-malaikat itu melewati sekolah para nabi, istana para raja, dan menampakkan diri kepada para gembala yang rendah hati, yang sedang menjaga kawanan domba mereka di malam hari, di dataran Betlehem. Seorang malaikat pertama kali muncul, mengenakan pakaian kemegahan surga; dan para gembala sangat terkejut dan ketakutan sehingga mereka hanya bisa menatap kemuliaan yang luar biasa dari tamu surgawi itu dengan ketakjuban yang tak terkatakan. Malaikat Tuhan datang kepada mereka dan berkata: "Jangan takut, sebab sesungguhnya Aku datang kepadamu." Dan, ingatlah selalu akan kabar kesukaan besar untuk semua orang, yaitu hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan.".

Tidak lama setelah mata mereka menjadi terbiasa dengan kehadiran kemuliaan dari satu malaikat, seluruh dataran itu diterangi dengan kemuliaan yang luar biasa dari sekumpulan malaikat yang memenuhi dataran Betlehem. Malaikat itu menenangkan ketakutan para gembala sebelum membuka mata mereka untuk melihat banyaknya bala tentara surgawi bala tentara surgawi, semuanya memuji Allah, dan berkata, "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi; dan di bumi, damai sejahtera, kehendak baik bagi manusia."-The Review and Herald, 9 Desember 1884.

Para gembala dipenuhi dengan sukacita, dan ketika kemuliaan yang terang itu muncul, dan para malaikat kembali ke surga, mereka semua bersorak-sorai dengan kabar gembira itu, dan bergegas mencari Juruselamat. Mereka menemukan bayi Penebus, seperti yang telah disaksikan oleh para utusan surgawi, dibungkus dengan lampin, dan terbaring di dalam palungan yang sempit." - Review and Herald, 17 Desember 1872.

Iblis melihat dataran Betlehem diterangi dengan kemuliaan cemerlang dari banyak malaikat surgawi. Ia mendengar nyanyian mereka, "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, kehendak baik bagi manusia." Penguasa kegelapan melihat para gembala yang takjub dan dipenuhi dengan rasa takut ketika mereka melihat dataran yang diterangi. Mereka gemetar di hadapan pameran kemuliaan yang membingungkan yang tampaknya masuk ke dalam indra mereka. Pemimpin pemberontak itu sendiri gemetar ketika mendengar pernyataan malaikat kepada para gembala, "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa. Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud." ...

Nyanyian para utusan surgawi yang memberitakan kedatangan Juruselamat ke dunia yang telah jatuh, dan sukacita yang diungkapkan pada peristiwa besar ini, Setan tahu bahwa hal itu tidak membawa kebaikan bagi dirinya sendiri. Firasat gelap terbangun dalam pikirannya mengenai pengaruh kedatangan Juruselamat ke dunia ini terhadap kerajaannya - The Review and Herald, 3 Maret, 1874.

Orang Majus

Bukan hanya di bukit-bukit Yudea, bukan hanya di antara para gembala yang hina, para malaikat menemukan para penjaga kedatangan Mesias. Di negeri orang-orang kafir juga ada orangorang yang mencari Dia; mereka adalah orang-orang bijak, kaya dan mulia, para filsuf dari Timur. Para pelajar alam, orang-orang Majus telah melihat Allah dalam karya-Nya. Dari Kitab Suci Ibrani mereka telah mengetahui tentang Bintang yang akan muncul dari Yakub, dan dengan kerinduan yang besar mereka menantikan kedatangan-Nya, yang tidak hanya akan menjadi "Penghibur bagi Israel", tetapi juga "Terang yang menerangi bangsa-bangsa lain", dan "keselamatan sampai ke ujung bumi". Lukas 2:25, 32; Kisah Para Rasul 13:47. -Perselisihan Besar, 315.

Orang-orang majus ... telah mempelajari nubuat, dan tahu bahwa waktunya sudah dekat ketika Kristus akan datang, dan mereka dengan cemas menantikan tanda-tanda dari peristiwa besar ini, agar mereka dapat menjadi orang-orang pertama yang menyambut Raja surgawi yang baru lahir, dan menyembah Dia. Orang-orang majus itu telah melihat langit diterangi dengan cahaya, yang menyelimuti para utusan surgawi yang memberitakan kedatangan Kristus kepada para gembala Israel, dan setelah utusan malaikat itu kembali ke surga, sebuah bintang yang bercahaya muncul, dan tetap berada di langit. Penampakan yang tidak biasa dari bintang yang besar dan terang yang belum pernah mereka lihat sebelumnya, yang tergantung sebagai tanda di langit, menarik perhatian mereka, dan Roh Allah menggerakkan mereka untuk mencari Pengunjung surgawi bagi dunia yang telah jatuh ke dalam dosa ini.-Penebusan atau Kedatangan yang Pertama dari Kristus dengan Kehidupan dan Pelayanan-Nya, 16.

Ketika cahaya memudar, sebuah bintang bercahaya muncul dan bertahan di langit. Bintang itu bukan bintang tetap atau planet, dan fenomena itu sangat menarik perhatian. Bintang itu adalah sekelompok malaikat yang bersinar, tetapi orang-orang majus itu tidak tahu tentang hal ini. Namun mereka terkesan bahwa bintang itu memiliki arti khusus bagi mereka. Mereka berkonsultasi dengan para imam dan filsuf, dan mencari di dalam gulungan-gulungan catatan kuno. Nubuat Bileam telah menyatakan, "Akan muncul sebuah Bintang dari Yakub, dan sebuah Tongkat dari Israel." Bilangan 24:17. Mungkinkah bintang yang aneh ini telah dikirim sebagai pertanda dari Dia yang Dijanjikan? Orang-orang Majus telah menyambut terang kebenaran yang dikirim dari surga; sekarang terang itu dicurahkan kepada mereka dalam sinar yang lebih terang. Melalui mimpi, mereka diperintahkan untuk pergi mencari Pangeran yang baru lahir itu - The Desire of Ages, 60.

Malaikat-malaikat Allah, dalam rupa bintang, memimpin orang-orang majus dalam misi mereka mencari Yesus. Mereka datang dengan membawa hadiah dan persembahan kemenyan dan mur yang mahal, untuk membayar persembahan mereka kepada Raja yang masih bayi yang telah dinubuatkan dalam nubuat. Mereka mengikuti para utusan yang cemerlang itu dengan penuh keyakinan dan sukacita yang besar - The Review and Herald, 9 Desember 1884.

Orang-orang majus itu mengarahkan perjalanan mereka ke tempat yang tampaknya dipimpin oleh bintang itu. Ketika mereka semakin dekat dengan kota Yerusalem, bintang itu diselimuti kegelapan, dan tidak lagi menuntun mereka. Mereka beralasan bahwa orang-orang Yahudi di Yerusalem tidak mungkin tidak mengetahui tentang peristiwa besar kedatangan Mesias, dan mereka mencari tahu di sekitar Yerusalem. Mereka dengan jelas menyatakan tugas mereka. Mereka sedang mencari Yesus, raja orang Yahudi, karena mereka telah melihat bintang-Nya di timur, dan mereka datang untuk menyembah Dia.- Penebusan atau

Kedatangan Pertama Kristus dengan Kehidupan dan Pelayanan-Nya 16. Kristus dengan Kehidupan dan Pelayanan-Nya Kedatangan orang-orang majus itu dengan cepat tersiar ke seluruh Yerusalem. Tugas aneh mereka menciptakan kehebohan di antara orang-orang, yang merembes sampai ke istana Raja Herodes. Orang Edom yang cerdik itu terangsang karena adanya kemungkinan saingan ....

Herodes mencurigai para imam berkomplot dengan orang-orang asing untuk menimbulkan keributan dan menggulingkannya dari takhta. Akan tetapi, ia menyembunyikan ketidakpercayaannya, dan bertekad untuk menggagalkan rencana mereka dengan cara yang licik. Dengan memanggil para imam kepala dan ahli Taurat, ia menanyai mereka tentang ajaran kitab suci mereka mengenai tempat kelahiran Mesias.

Pertanyaan dari perampas takhta ini, dan dibuat atas permintaan orang asing, menyengat harga diri para guru Yahudi. Ketidakpedulian mereka terhadap gulungan-gulungan nubuat membuat tiran yang cemburu itu marah. Ia mengira mereka berusaha menyembunyikan pengetahuan mereka tentang masalah ini. Dengan otoritas yang tidak berani mereka abaikan, dia memerintahkan mereka untuk melakukan pencarian yang cermat, dan menyatakan tempat kelahiran Raja yang mereka harapkan. "Jawab mereka: "Di Betlehem di Yudea, sebab demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi ....

Para imam dan tua-tua di Yerusalem tidak begitu memperhatikan kelahiran Kristus seperti yang mereka pikirkan. Laporan tentang kunjungan para malaikat kepada para gembala telah dibawa ke Yerusalem, tetapi para rabi menganggap hal itu tidak layak untuk diperhatikan. Mereka sendiri mungkin telah menemukan Yesus, dan mungkin telah siap untuk memimpin orang-orang Majus untuk Tempat kelahiran-Nya; tetapi alih-alih, orang-orang majus datang untuk menarik perhatian mereka pada kelahiran Mesias. "Di manakah

Dia yang dilahirkan sebagai Raja orang Yahudi?" kata mereka, "sebab kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia.".

Sekarang kesombongan dan iri hati telah menutup pintu terhadap terang. Jika laporan yang dibawa oleh para gembala dan orang-orang majus dipercaya, mereka akan menempatkan para imam dan rabi pada posisi yang sangat tidak menyenangkan, menyangkal klaim mereka sebagai penyampai kebenaran Allah. Para guru terpelajar ini tidak mau tunduk untuk diajar oleh orangorang yang mereka sebut sebagai kafir. Tidak mungkin, kata mereka, Allah telah membiarkan mereka berkomunikasi dengan para gembala yang tidak berpengetahuan atau orang-orang kafir yang tidak bersunat. Mereka bertekad untuk menunjukkan penghinaan mereka terhadap laporan-laporan yang membuat Raja Herodes dan seluruh Yerusalem marah. Mereka bahkan tidak mau pergi ke Betlehem untuk melihat apakah benar demikian ....

Orang-orang majus itu berangkat sendirian dari Yerusalem. Bayang-bayang malam mulai turun ketika mereka meninggalkan pintu gerbang, tetapi dengan penuh sukacita mereka kembali melihat bintang itu, dan diarahkan ke Betlehem. Mereka tidak menerima petunjuk tentang keadaan Yesus yang hina seperti yang diberikan kepada para gembala. Di Betlehem mereka tidak menemukan pengawal kerajaan ditempatkan untuk melindungi Raja yang baru lahir. Tidak ada satupun orang terhormat di dunia ini yang hadir. Yesus dibaringkan di dalam palungan. Orang tua-Nya, para petani yang tidak berpendidikan, adalah satu-satunya wali-Nya ....

"Ketika mereka masuk ke dalam rumah, mereka melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu mereka tersungkur dan menyembah Dia." Di balik kedok Yesus yang rendah hati, mereka mengenali kehadiran Keilahian - Keinginan Zaman, 61-63.

Setelah misi orang-orang majus selesai, mereka bermaksud untuk kembali dan menyampaikan kabar gembira kepada Herodes tentang keberhasilan perjalanan mereka. Namun, Allah mengutus malaikat-Nya pada waktu malam untuk membalikkan arah perjalanan orang-orang majus itu. Dalam penglihatan malam itu, mereka diperintahkan dengan jelas untuk tidak kembali kepada Herodes. Mereka menaati para utusan surgawi itu, dan kembali ke rumah mereka melalui jalan lain - Penebusan atau Kedatangan Kristus yang Pertama Dengan Kehidupan dan Pelayanan-Nya 19.

Demikian juga Yusuf menerima peringatan untuk melarikan diri ke Mesir bersama Maria dan anak itu. Kata malaikat itu: "Tinggallah di sana sampai aku memberitahukannya kepadamu, sebab Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh-Nya." Yusuf taat tanpa menunda-nunda, berangkat ke Mesir pada malam hari demi keamanan yang lebih baik ....

Herodes di Yerusalem dengan tidak sabar menunggu kembalinya orang-orang majus itu. Ketika waktu berlalu, dan mereka tidak juga muncul, kecurigaannya semakin menjadi-

jadi. Para prajurit segera dikirim ke Betlehem, dengan perintah untuk menghukum mati semua anak yang berusia dua tahun ke bawah.The Desire of Ages, 64-66.

Tetapi kuasa yang lebih tinggi sedang bekerja melawan rencana pangeran kegelapan. Malaikat-malaikat Allah menggagalkan rencana-rencananya, dan melindungi kehidupan bayi Penebus itu.-Tanda-Tanda Zaman, 4 Agustus 1887.

Yusuf, yang masih berada di Mesir, sekarang diperintahkan oleh malaikat Allah untuk kembali ke tanah Israel; ... tetapi setelah mengetahui bahwa Arkhelaus memerintah di Yudea menggantikan ayahnya, ia takut bahwa ayahnya rencana-rencana terhadap Kristus dapat dilakukan oleh sang anak ....

Sekali lagi Yusuf diarahkan ke tempat yang aman. Dia kembali ke Nazaret, tempat tinggal-Nya yang terdahulu, dan di sinilah selama hampir tiga puluh tahun Yesus tinggal ... Allah menugaskan para malaikat untuk menemani Yesus dan melindungi Dia sampai Dia menyelesaikan misi-Nya di bumi, dan mati di tangan orang-orang yang Dia datang untuk selamatkan - The Desire of Ages, 66, 67.

Tahun-tahun yang Sunyi

Sejak tahun-tahun awal-Nya, Dia menjalani kehidupan yang penuh dengan kerja keras. Sebagian besar dari kehidupan-Nya di dunia dihabiskan-Nya dengan penuh kesabaran dalam pekerjaan di bengkel tukang kayu di Nazaret. Dalam pakaian seorang pekerja biasa, Tuhan kehidupan menapaki jalan-jalan di kota kecil tempat Ia tinggal, pergi dan pulang dari kerja keras-Nya yang rendah hati; dan para malaikat yang melayani menyertai-Nya ketika Ia berjalan berdampingan dengan para petani dan pekerja, tanpa dikenali dan tanpa dihormati.The Review and Herald, 3 Oktober 1912.

Sepanjang masa kecil dan masa muda-Nya, Ia menunjukkan kesempurnaan karakter yang menandai kehidupan-Nya setelah kematian-Nya. Ia bertumbuh dalam hikmat dan pengetahuan. Ketika Dia menyaksikan persembahan korban, Roh Kudus mengajarkanNya bahwa hidup-Nya harus dikorbankan bagi kehidupan dunia. Ia bertumbuh seperti tanaman yang lembut, bukan di kota yang besar dan bising, yang penuh dengan kebingungan dan perselisihan, tetapi di lembah-lembah yang sunyi di antara bukit-bukit. Dia dijaga sejak tahun-tahun awal-Nya oleh para malaikat surgawi, namun hidupNya adalah satu perjuangan panjang melawan kuasa kegelapan. Agen-agen setan digabungkan dengan instrumen manusia untuk membuat hidup-Nya menjadi salah satu pencobaan dan pencobaan. Melalui hal-hal supranatural firman-Nya, yang merupakan kehidupan dan keselamatan bagi semua orang yang menerima dan melakukannya, telah diselewengkan dan disalahartikan.-Tanda-Tanda Zaman, 6 Agustus 1896.

Yesus menjadikan jalan hidup manusia yang hina menjadi suci dengan teladan-Nya. Selama tiga puluh tahun Ia menjadi penduduk Nazaret. Hidup-Nya adalah salah satu

industri yang rajin. Dia, Yang Mulia dari surga, berjalan di jalanan, mengenakan pakaian sederhana seorang pekerja biasa. Dia bekerja keras naik dan turun gunung yang curam, pergi dan pulang dari pekerjaan-Nya yang sederhana. Para malaikat tidak diutus untuk memikul Dia di atas pundak mereka dalam pendakian yang melelahkan, atau untuk meminjamkan kekuatan mereka dalam melakukan tugas-Nya yang rendah. Namun ketika Ia pergi untuk menyumbang kepada keluargaNya melalui kerja keras-Nya setiap hari, Ia memiliki kuasa yang sama seperti ketika Ia melakukan mukjizat memberi makan lima ribu orang yang kelaparan di pantai Galilea. Pembaharu Kesehatan, 1 Oktober 1876.

Bab 14-Malaikat-Malaikat di dalam Pembaptisan Kristus dan di Padang Gurun

Pembaptisan Kristus

Ketika Yesus datang untuk dibaptis, Yohanes melihat dalam diri-Nya suatu kemurnian karakter yang belum pernah dilihatnya pada diri siapa pun .... Ketika Yesus meminta untuk dibaptis, Yohanes menarik diri dan berseru, "Aku perlu dibaptis dengan Engkau, dan Engkau datang kepadaku?" Dengan otoritas yang tegas namun lembut, Yesus menjawab, "Biarlah itu terjadi sekarang, karena dengan demikianlah kita menggenapi seluruh kebenaran." Dan Yohanes, dengan mengalah, membawa Juruselamat turun ke sungai Yordan, lalu menguburkan-Nya di bawah air. "Dan ketika Yesus keluar dari air, Ia "melihat langit terbuka dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya." - The Desire of Ages, 110, 111.

Para malaikat surgawi melihat dengan penuh perhatian pada peristiwa baptisan Juruselamat, dan seandainya mata mereka yang melihat itu terbuka, mereka akan melihat bala tentara surgawi mengelilingi Anak Allah ketika Ia membungkuk di tepi sungai Yordan. Yordania.-Pengajar Pemuda, 23 Juni 1892. 169

Pandangan Juruselamat seakan-akan menembus surga saat Ia mencurahkan Jiwa-Nya dalam doa. Dia tahu bagaimana dosa telah mengeraskan hati manusia, dan betapa sulitnya bagi mereka untuk memahami misi-Nya, dan menerima anugerah keselamatan. Dia memohon kepada Bapa untuk kekuatan untuk mengatasi ketidakpercayaan mereka, untuk mematahkan belenggu yang telah membelenggu mereka, dan atas nama mereka untuk menaklukkan sang perusak. Ia meminta kesaksian bahwa Allah menerima umat manusia di dalam pribadi Anak-Nya.

Belum pernah sebelumnya para malaikat mendengarkan doa seperti itu. Mereka ingin sekali menyampaikan kepada Komandan yang mereka cintai sebuah pesan jaminan dan penghiburan. Tetapi tidak; Bapa sendiri yang akan menjawab permohonan Anak-Nya. Langsung dari takhta-Nya memancarlah sinar kemuliaan-Nya. Langit terbuka, dan di atas kepala Juruselamat turun bentuk seperti burung merpati dari lambang cahaya yang paling murni dari Dia, yang lemah lembut dan rendah hati....

Orang-orang berdiri dengan diam menatap Kristus. WujudNya bermandikan cahaya yang selalu mengelilingi takhta Allah. Wajah-Nya yang menengadah dimuliakan karena mereka belum pernah melihat wajah manusia. Dari langit yang terbuka terdengar suara yang berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepadaNyalah Aku berkenan." - The Desire of Ages, 111, 112.

Tuhan telah berjanji untuk memberikan kepada Yohanes suatu tanda, supaya ia tahu siapa Mesias itu, dan sekarang ketika Yesus keluar dari air, tanda yang dijanjikan itu diberikan, sebab ia melihat langit terbuka dan Roh Allah seperti merpati yang berkilau-

kilauan melayang-layang di atas kepala Kristus, lalu terdengarlah suatu suara dari sorga yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." -Pengajar Pemuda, 23 Juni 1892.

Dari kerumunan besar orang banyak di sungai Yordan, hanya sedikit orang kecuali Yohanes yang dapat melihat penglihatan surgawi itu - The Desire of Ages, 112.

Pada saat pembaptisan Juruselamat, Iblis ada di antara para saksi. Ia melihat kemuliaan Bapa menaungi Anak-Nya. Ia mendengar suara Yehuwa yang bersaksi tentang keilahian Yesus. Sejak dosa Adam, umat manusia telah terputus dari persekutuan langsung dengan Allah; hubungan antara surga dan bumi adalah melalui Kristus; tetapi sekarang, setelah Yesus datang "dalam rupa manusia yang berdosa" (Roma 8:3), Bapa sendiri yang berbicara. Sebelumnya Ia telah berkomunikasi dengan umat manusia melalui

Kristus; sekarang Ia berkomunikasi dengan umat manusia di dalam Kristus. Setan berharap bahwa kebencian Allah terhadap kejahatan akan membawa pemisahan yang kekal antara surga dan bumi. Tetapi sekarang terbukti bahwa hubungan antara Allah dan manusia telah dipulihkan - The Desire of Ages, 116.

Iblis dapat melihat melalui kemanusiaan-Nya kemuliaan dan kemurnian Dia yang telah berhubungan dengan dia di istana surgawi. Di sana muncul di hadapan si penggoda sebuah gambaran tentang apa yang dia sendiri saat itu, seorang kerub yang berselubung, yang memiliki keindahan dan kekudusan.-Bible Echo, 23 Juli 1900.

Pencobaan Tiga Kali Lipat Kristus di Padang Gurun

Setan telah menyatakan kepada para malaikat rekannya bahwa ia akan mengalahkan Kristus dalam hal selera. Ia berharap untuk mendapatkan kemenangan atas-Nya dalam kelemahan-Nya.-Tanda-Tanda Zaman, 4 April 1900.

Setan melihat bahwa ia harus menaklukkan atau ditaklukkan. Isu-isu konflik yang terjadi terlalu banyak untuk dipercayakan kepada para malaikat konfederasinya. Dia harus secara pribadi melakukan peperangan - The Desire of Ages, 116.

Ketika berada di padang gurun, Kristus berpuasa, tetapi Ia tidak merasakan lapar .... Ia menghabiskan waktu dalam doa yang sungguh-sungguh, menyendiri bersama Allah. Seolah-olah Ia berada di hadirat Bapa-Nya peperangan di hadapan-Nya membuat Dia tidak menyadari segalanya, dan jiwa-Nya diberi makan dengan roti kehidupan. Dia melihat hancurnya kuasa Iblis atas orang-orang yang jatuh dan dicobai. Ia melihat diri-Nya sendiri menyembuhkan yang sakit, menghibur yang putus asa, menghibur yang putus asa, dan memberitakan Injil kepada yang miskin-melakukan pekerjaan yang telah digariskan Allah bagiNya; dan Ia tidak merasakan lapar sampai empat puluh hari puasaNya berakhir.

Penglihatan itu berlalu, dan kemudian, dengan keinginan yang kuat, sifat manusiawi Kristus memanggil untuk makan. Inilah kesempatan Iblis untuk melakukan serangannya. Ia memutuskan untuk tampil sebagai salah satu malaikat terang yang telah menampakkan diri kepada Kristus dalam penglihatan-Nya.-Kis. 21:8, 9. Tiba-tiba seorang malaikat muncul di hadapan-Nya , rupanya salah satu malaikat yang belum lama ini Dia lihat. Katakata dari surga,

"Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan," masih terdengar di telinga Iblis. Tetapi ia bertekad untuk membuat Kristus menyangkal kesaksian ini.-Kisah Para Rasul 21:9.

Setan menampakkan diri kepada-Nya ... sebagai malaikat yang cantik dari surga, mengklaim bahwa ia mendapat tugas dari Allah untuk menyatakan bahwa puasa Juruselamat telah berakhir.-Review and Herald, 14 Januari, 1909.

Dia mengatakan kepada Penebus bahwa Dia tidak perlu berpuasa lagi, bahwa pantang-Nya yang panjang telah diterima oleh Bapa, bahwa Dia telah pergi cukup jauh, dan bahwa Dia bebas melakukan mukjizat demi kepentingan-Nya sendiri.-Tanda-Tanda Zaman, 29 Juli 1889.

Percaya bahwa karakter malaikat yang ia asumsikan telah menentang deteksi, ia sekarang berpura-pura meragukan keilahian Kristus - Roh Nubuat 2:91.

Godaan Pertama

Iblis berdebat dengan Kristus: Jika perkataan yang diucapkan setelah baptisan-Nya adalah perkataan Allah, bahwa Ia adalah Anak Allah, Ia tidak perlu menanggung rasa lapar; Ia dapat memberikan bukti-bukti keilahian-Nya dengan menunjukkan kuasa-Nya untuk mengubah batu-batu di padang gurun yang gersang itu menjadi roti - Penebusan atau Kedatangan Kristus yang Pertama dengan Kehidupan dan Pelayanan-Nya, 48.

Iblis mengatakan kepada Kristus bahwa Dia hanya boleh menjejakkan kaki-Nya di jalan yang berlumuran darah, tetapi tidak boleh melewatinya. Seperti Abraham, Ia diuji untuk menunjukkan ketaatan-Nya yang sempurna. Ia juga menyatakan bahwa ia adalah malaikat yang menahan tangan Abraham ketika pisau diangkat untuk membunuh Ishak, dan ia sekarang datang untuk menyelamatkan nyawa-Nya ; bahwa Ia tidak perlu menanggung rasa lapar yang menyakitkan dan kematian akibat kelaparan; ia akan menolong-Nya menanggung sebagian dari pekerjaan dalam rencana keselamatan.-The Review and Herald, 4 Agustus 1874.

Ia…kemudian menarik perhatian Kristus kepada penampilannya yang menarik, berpakaian terang dan berkuasa. Dia mengaku sebagai utusan langsung dari takhta Surga, dan menyatakan bahwa dia memiliki hak untuk menuntut bukti-bukti dari Kristus bahwa Dia adalah Anak Allah - The Review and Herald, 4 Agustus 1874.

Melalui ... Melalui perkataan , bukan melalui penampilannya, Juruselamat mengenali musuhnya.-The Review and Herald, 22 Juli 1909.

Dalam mengambil rupa manusia, Kristus tidak sama dengan para malaikat di surga, tetapi ini adalah salah satu kehinaan yang perlu diterima-Nya ketika Ia menjadi Penebus manusia. Iblis mendesak agar jika Dia memang Anak Allah, Dia harus memberikan bukti tentang karakter-Nya yang mulia. Ia menyatakan bahwa Allah tidak akan meninggalkan Anak-Nya dalam kondisi yang begitu menyedihkan. Ia menyatakan bahwa salah satu malaikat surgawi telah diasingkan ke bumi, dan penampakan-Nya menunjukkan bahwa alih-alih menjadi Raja Surga, Ia adalah malaikat yang jatuh itu. Ia menarik perhatian pada penampilan-Nya sendiri yang indah, yang berpakaian terang dan kuat, dan dengan menghina membandingkannya dengan malaikat yang jatuh kemalangan Kristus dengan kemuliaan-Nya sendiri.-Roh Nubuat 2:91.

Godaan Kedua

"Iblis membawa-Nya ke kota suci dan menempatkan-Nya di bubungan Bait Allah dan berkata kepada-Nya: "Jikalau Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: "Ada tertulis: "Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah. "Ia akan memberikan malaikat-malaikat bertugas tentang Engkau, dan di tangan mereka mereka akan memikul Engkau, supaya pada suatu waktu Engkau tidak membenturkan kaki-Mu ke batu. Keinginan Zaman, 124.

Iblis, untuk menunjukkan kekuatannya, membawa Yesus ke Yerusalem, dan menempatkan-Nya di puncak Bait Allah - Karuniakarunia Rohani 1:32.

Dia kembali menuntut Kristus, jika Dia memang Anak Allah, untuk memberikan bukti kepadanya dengan cara melemparkan diri-Nya dari ketinggian yang sangat tinggi di mana dia telah menempatkan-Nya. Ia mendesak Kristus untuk menunjukkan keyakinan-Nya akan pemeliharaan Bapa-Nya dengan menjatuhkan diri-Nya dari bait suci. Dalam pencobaan pertama Iblis pada poin selera makan, ia telah mencoba untuk menyindir keraguan akan kasih dan pemeliharaan Allah terhadap Kristus sebagai Anak-Nya, dengan menampilkan lingkungan dan rasa laparNya sebagai bukti bahwa Ia tidak berkenan kepada Allah.

Ia tidak berhasil dalam hal ini. Ia kemudian mencoba memanfaatkan iman dan kepercayaan sempurna yang ditunjukkan Kristus kepada Bapa surgawi-Nya untuk mendesak-Nya agar Ia mau mendahului-Nya. "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah dirimu ke bawah, karena ada tertulis: "Ia akan memberikan kuasa kepada malaikat-malaikat-Nya atas Engkau, dan di dalam tangan merekalah Engkau akan dipikul, supaya pada suatu waktu Engkau tidak terantuk batu." - The Review and Herald, 18 Agustus 1874.

Musuh yang licik itu sendiri menyampaikan firman yang keluar dari mulut Allah. Ia masih tampil sebagai malaikat terang, dan ia menunjukkan bahwa ia mengenal Kitab Suci, dan memahami arti penting dari apa yang tertulis. Sebagaimana Yesus sebelumnya menggunakan firman Allah untuk menopang iman-Nya, sang penggoda sekarang menggunakannya untuk menghadapi penipuannya. Ia mengklaim bahwa ia hanya menguji kesetiaan Yesus, dan ia sekarang memuji keteguhan-Nya. Sebagai Juruselamat telah menyatakan kepercayaan kepada Allah, Iblis mendesak Dia untuk memberikan bukti lain dari imannya.

Tetapi sekali lagi pencobaan itu diawali dengan sindiran ketidakpercayaan. "Jikalau Engkau Anak Allah." Kristus dicobai untuk menjawab "seandainya", tetapi Ia menahan diri untuk tidak menerima keraguan sedikit pun. Ia tidak akan membahayakan nyawa-Nya untuk memberikan kesaksian kepada Iblis - The Desire of Ages, 124.

Ketika Iblis mengutip janji, "Ia akan memberikan kepada malaikat-malaikat-Nya perintah tentang Engkau," ia menghilangkan kata-kata, "untuk menjaga Engkau di segala jalan-Mu": yaitu, di semua jalan yang dipilih Allah. Yesus menolak untuk keluar dari jalan ketaatan. Meskipun menunjukkan kepercayaan yang sempurna kepada Bapa-Nya, Dia tidak akan menempatkan diri-Nya dalam posisi yang tidak terlarang yang akan membutuhkan perantaraan Bapa-Nya untuk menyelamatkan-Nya dari kematian. Dia tidak akan memaksa Penyelenggaraan untuk datang menyelamatkan-Nya, dan dengan demikian gagal memberikan teladan kepada manusia tentang kepercayaan dan ketaatan - The Signs of the Times, 10 Desember 1902.

Jika Yesus melemparkan diri-Nya dari puncak, hal itu tidak akan memuliakan Bapa-Nya, karena tidak ada yang akan menyaksikan perbuatan itu selain Iblis dan para malaikat Allah. Dan hal itu akan mencobai Tuhan untuk menunjukkan kuasa-Nya kepada musuh-Nya yang paling pahit. Hal itu akan merendahkan orang yang datang untuk ditaklukkan oleh Yesus -Karunia-Karunia Rohani 1:33.

Godaan Ketiga

Yesus adalah pemenang dalam pencobaan kedua, dan sekarang Iblis menjadi manusia menunjukkan dirinya dalam karakter aslinya. Tetapi dia tidak muncul sebagai monster yang mengerikan, dengan kaki yang terbelenggu dan sayap kelelawar. Dia adalah malaikat yang perkasa, meskipun telah jatuh. Dia mengakui dirinya sebagai pemimpin pemberontakan dan Tuhan dunia ini.

Menempatkan Yesus di atas gunung yang tinggi, Iblis menyebabkan kerajaan-kerajaan dunia, dengan segala kemuliaannya, melintas dengan pemandangan yang indah di hadapan-Nya - The Desire of Ages, 129.

Dalam dua pencobaan pertamanya, dia telah menyembunyikan karakter dan tujuannya yang sebenarnya, dengan mengaku sebagai utusan yang ditinggikan dari istana surga. Tetapi sekarang dia membuang semua penyamarannya, mengaku sebagai Penguasa Kegelapan, dan mengklaim bumi sebagai wilayah kekuasaannya - Roh Nubuat 2:95.

Pendusta besar itu berusaha membutakan mata Kristus dengan gemerlapnya dunia, dan menyajikan di hadapan-Nya kerajaankerajaan dunia dan kemuliaan dunia. Dia yang telah jatuh dari surga, menggambarkan dunia sebagai memiliki perhiasan dunia di atas, dalam agar ia dapat membujuk Kristus untuk menerima suap itu, dan tersungkur menyembah-Nya.-Tanda-Tanda Zaman, 28 Maret 1895.

Sinar matahari menyinari kota-kota kuil, istana-istana marmer, ladang-ladang yang subur, dan kebun-kebun anggur yang sarat dengan buah. Jejak-jejak kejahatan tersembunyi. Mata Yesus, yang akhir-akhir ini disambut oleh kesuraman dan kehancuran, kini menatap pemandangan yang penuh dengan keindahan dan kemakmuran yang tak tertandingi. Kemudian suara sang penggoda terdengar: "Segala kuasa ini akan Kuberikan kepada-Mu dan kemuliaan mereka, sebab semuanya itu telah diserahkan kepada-Ku, dan kepada siapa saja yang Kukehendaki akan Kuberikan itu. Karena itu, jika Engkau mau menyembah aku, semua akan menjadi milik-Mu." ...

Sekarang si penggoda menawarkan diri untuk menyerahkan kekuasaan yang telah dirampasnya. Kristus dapat membebaskan diri-Nya dari masa depan yang mengerikan dengan mengakui supremasi Iblis. Tetapi melakukan hal ini berarti memberikan kemenangan dalam kontroversi yang besar - The Desire of Ages, 129.

Dengan memanggilnya dengan nama yang sebenarnya, Yesus menegur sang pendusta. Keilahian bersinar melalui penderitaan umat manusia, dan Dia menyatakan melalui firman-Nya otoritas surga. Dia menyatakan kepada si pendusta bahwa, meskipun dia telah menyamar sebagai malaikat terang, karakter aslinya tidak tersembunyi dari Juruselamat dunia. Ia menyebutnya Iblis, malaikat kegelapan, yang telah meninggalkan tanah miliknya yang pertama, dan telah menolak kesetiaan kepada Allah.-Tanda-Tanda Zaman, 28 Maret 1895.

Iblis meninggalkan medan pertempuran sebagai musuh yang kalah, dan dengan tenang diberhentikan. Mendengar perkataan Kristus, "Enyahlah engkau, Iblis," malaikat yang kuat dan jatuh itu tidak punya pilihan lain selain taat. Malaikat yang unggul dalam kekuatan berada di medan perang, menjaga kepentingan jiwa yang dicobai, dan siap untuk melawan musuh - The Review and Herald, 24 April 1894.

Para Malaikat Surgawi Menyaksikan Kristus Dicobai

Rupanya Kristus sendirian bersamanya di padang gurun pencobaan. Namun Ia tidak sendirian, karena malaikat-malaikat mengelilingi-Nya sebagaimana malaikat-malaikat

Allah ditugaskan untuk melayani mereka yang berada di bawah serangan musuh yang menakutkan - Naskah Rilis 16:180.

Seluruh surga menyaksikan konflik antara Pangeran terang dan pangeran kegelapan. Para malaikat berdiri siap untuk menjadi perantara bagi Kristus nama baik jika Iblis melewati batas yang ditentukan.-Gema Injil, 3 September 1900.

Ini adalah pencobaan yang nyata, bukan kepura-puraan. Kristus "telah menderita karena dicobai" (Ibrani 2:18). Para malaikat surga berada di tempat kejadian pada saat itu, dan menjaga standar yang tinggi, agar Iblis tidak melampaui batasnya dan mengalahkan natur manusiawi Kristus - Pesan-Pesan Pilihan 1:94.

Tekanan yang menimpa Kristus telah membuat Dia seperti orang yang mati. "Dan, lihatlah, malaikat-malaikat datang dan melayani Dia." Tangan-tangan mereka mengelilingi Dia. Di atas dada malaikat yang tertinggi di surga kepala-Nya bersandar. Musuh telah dikalahkan.-Gema Injil, 3 September 1900.

Setelah Iblis mengakhiri pencobaannya, ia meninggalkan Yesus untuk sementara waktu, dan para malaikat menyediakan makanan bagi-Nya di padang gurun.-Penulisan-penulisan Awal, 158.

Setelah Pencobaan Ketiga

Setelah Iblis gagal mengalahkan Kristus di padang gurun, ia menggabungkan kekuatannya untuk menentang-Nya dalam pelayanan-Nya, dan jika mungkin menggagalkan pekerjaan-Nya. Apa yang tidak dapat ia capai dengan upaya langsung secara pribadi, ia bertekad untuk melakukannya dengan strategi. Tidak lama setelah ia menarik diri dari konflik di padang gurun, ia berunding dengan para malaikat konfederasi, ia mematangkan rencananya untuk membutakan lebih jauh lagi pikiran orangorang Yahudi, sehingga mereka tidak dapat mengenalinya.

Penebus mereka. Dia berencana untuk bekerja melalui agenagennya di dunia keagamaan, dengan mengilhami mereka dengan permusuhannya sendiri terhadap sang pejuang kebenaran. Dia akan memimpin mereka untuk menolak Kristus dan membuat hidup-Nya sepahit mungkin, dengan harapan untuk mematahkan semangat-Nya dalam misi.-Keinginan Zaman, 205, 206.

Bab 15-Malaikat Baik dan Jahat Selama Pelayanan Kristus

Kerasukan Iblis di Zaman Yesus

Masa pelayanan pribadi Kristus di antara manusia adalah masa yang paling aktif bagi kekuatan-kekuatan kerajaan kegelapan. Selama berabad-abad, Setan dengan malaikat-malaikatnya yang jahat telah berusaha untuk mengendalikan tubuh dan jiwa manusia, untuk mendatangkan dosa dan penderitaan kepada mereka - The Desire of Ages, 257.

Penipuan dosa telah mencapai puncaknya . Semua agen untuk merusak jiwa manusia telah beroperasi .... Agen-agen setan telah bergabung dengan manusia. Tubuh manusia, yang diciptakan untuk tempat kediaman Allah, telah menjadi tempat tinggal setan-setan. Indera, saraf, nafsu, organ-organ tubuh manusia, bekerja oleh agen-agen supernatural untuk memanjakan nafsu yang paling jahat. Cap setan-setan itu sangat terkesan pada wajah manusia. Wajah manusia mencerminkan ekspresi dari legiun kejahatan yang merasuki mereka ....

Setan sangat gembira karena ia telah berhasil merendahkan citra tersebut Allah dalam diri manusia. Kemudian Yesus datang untuk memulihkan gambar Penciptanya dalam diri manusia. Dia datang untuk mengusir setansetan yang telah menguasai kehendak-Nya. Ia datang untuk mengangkat kita dari debu, untuk membentuk kembali karakter kita yang rusak menurut pola karakter ilahi-Nya, dan menjadikannya indah dengan kemuliaan-Nya sendiri - The Desire of Ages, 36-38.

Fakta bahwa manusia telah dirasuki setan dinyatakan dengan jelas dalam Perjanjian Baru. Orang-orang yang menderita demikian tidak hanya menderita penyakit karena sebab-sebab alamiah. Kristus memiliki pemahaman yang sempurna tentang apa yang sedang Ia hadapi, dan Ia mengenali kehadiran dan peran roh-roh jahat secara langsung - Roh Nubuat 4:332.

Iblis dan malaikat-malaikatnya sangat sibuk selama pelayanan Kristus, mengilhami manusia dengan ketidakpercayaan, kebencian, dan cemoohan - Karunia-karunia Rohani 1:36.

Penolakan di Nazaret

Selama masa kecil dan masa muda-Nya, Yesus beribadah bersama saudara-saudara-Nya di rumah ibadat di Nazaret. Sejak awal pelayanan-Nya, Ia tidak hadir di tengah-tengah mereka, tetapi mereka tidak mengetahui apa yang telah terjadi pada-Nya. Ketika Ia kembali muncul di antara mereka, minat dan pengharapan mereka semakin memuncak ....

Ketika seorang rabi hadir di sinagoge, ia diharapkan untuk menyampaikan khotbah, dan setiap orang Israel dapat menyampaikan bacaan dari para nabi. Pada hari Sabat ini,

Yesus diminta untuk mengambil bagian dalam pelayanan. Ia "berdiri untuk membaca. Dan kepada-Nya diserahkan gulungan kitab nabi Yesaya." Lukas 4:16, 17, RV, margin....

Yesus berdiri di hadapan orang banyak sebagai pemberi penjelasan yang hidup tentang nubuat-nubuat tentang diri-Nya. Dengan menjelaskan firman yang telah dibacakan-Nya, Ia berbicara tentang Mesias sebagai pembebas orang-orang yang tertindas, pembebas para tawanan, penyembuh orang-orang yang menderita, memulihkan penglihatan orang-orang yang buta, dan menyinari dunia dengan terang kebenaran. Ketika hati mereka tergerak Roh Kudus, mereka merespons dengan amin dan pujian yang sungguh-sungguh kepada Tuhan - The Desire of Ages, 236, 237.

Roh Kudus bersaksi dengan penuh kuasa atas pernyataan-Nya sehingga hati semua orang yang ada di rumah ibadat itu merespons kata-kata penuh kasih karunia yang keluar dari bibirNya. Inilah titik balik dalam kelompok itu. Ketika keilahian Kristus bersinar di dalam diri manusia, penglihatan rohani mereka menjadi tajam. Sebuah kuasa baru untuk membedakan dan menghargai datang ke atas mereka, dan keyakinan mereka hampir tak tertahankan bahwa Yesus adalah Anak Allah. Tetapi Iblis telah siap untuk membangkitkan keraguan, ketidakpercayaan, dan kesombongan - The Signs of the Times, 14 September 1882.

Ketika Yesus mengumumkan, "Pada hari ini genaplah nas ini di telingamu," tiba-tiba mereka teringat akan diri mereka sendiri, dan akan pernyataan Dia yang telah berbicara kepada mereka - The Desire of Ages, 237.

Siapakah Yesus ini? tanya mereka. Dia yang telah mengklaim kemuliaan Mesias bagi diri-Nya sendiri adalah anak seorang tukang kayu, dan pernah bekerja di tempat usaha ayahnya, Yusuf. Meskipun kehidupan-Nya tidak bercela, mereka tidak akan percaya bahwa Dia adalah Mesias yang Dijanjikan One....

Ketika mereka membuka pintu keraguan, hati mereka menjadi lebih keras karena telah dilunakkan untuk sementara waktu. Setan telah memutuskan bahwa mata yang buta tidak boleh dibuka pada hari itu, dan jiwa-jiwa yang terikat dalam perbudakan tidak boleh dimerdekakan. Dengan tenaga yang kuat ia bekerja untuk mengikat mereka dalam ketidakpercayaan ....

Perkataan Yesus kepada para pendengar-Nya di sinagoge menghantam akar kebenaran diri mereka, menekankan kepada mereka kebenaran yang pahit bahwa mereka telah meninggalkan Allah dan kehilangan klaim mereka sebagai umat-Nya. Mereka sekarang mencemooh iman yang dimiliki Yesus di pertama kali mengilhami mereka. Mereka tidak mau mengakui bahwa Dia yang muncul dari kemiskinan dan kerendahan hati itu bukan manusia biasa - The Desire of Ages, 237-239.

Malaikat-malaikat terang berada di dalam pertemuan itu, memperhatikan dengan penuh minat keputusan saat itu. Malaikat-malaikat Setan juga berada di sana untuk menimbulkan keraguan dan menimbulkan prasangka buruk....

Dari ketidakpercayaan muncul kebencian. Bahwa seorang yang muncul dari kemiskinan dan kelahiran yang hina harus berani menegur mereka, memenuhi hati orang-orang Nazaret dengan kebencian yang setara dengan kegilaan. Pertemuan itu bubar dalam kebingungan. Orang-orang menumpangkan tangan ke atas Yesus, mengusir-Nya dari sinagoge dan keluar dari kota mereka.-TandaTanda Zaman, 16 Juni 1887.

Semua orang tampak sangat ingin melihat kebinasaan-Nya. Mereka mendorong-Nya ke tepi jurang yang curam, berniat untuk melemparkan-Nya ke dalamnya. Teriakan dan sumpah serapah memenuhi udara. Beberapa orang melempari Dia dengan batu dan tanah; tetapi tiba-tiba Ia menghilang dari tengah-tengah mereka, dan mereka

tidak tahu bagaimana, atau kapan. Malaikat-malaikat Allah menyertai Yesus di tengah-tengah kerumunan orang banyak yang marah itu, dan memelihara hidup-Nya. Para utusan surgawi berada di sisi-Nya di dalam rumah ibadat, ketika Ia sedang berbicara, dan mereka menemani-Nya ketika Ia didesak dan didesak oleh orang-orang Yahudi yang tidak percaya dan yang marah. Malaikat-malaikat ini membutakan mata kerumunan orang yang marah itu, dan membawa Yesus ke tempat yang aman.-Roh Nubuat 2:114, 115.

Iblis di Sinagoge di Kapernaum

Yesus di dalam sinagoge berbicara tentang kerajaan yang akan didirikan-Nya, dan tentang misi-Nya untuk membebaskan para tawanan Iblis. Dia terputus oleh jeritan teror. Seorang yang tidak waras bergegas maju ke depan dari tengah-tengah orang banyak sambil berseru: "Biarkanlah kami sendiri; apakah yang harus kami perbuat dengan Engkau, hai Yesus orang Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku mengenal Engkau, siapakah Engkau, Yang Mahakudus dari Allah."

Semua orang kini menjadi bingung dan khawatir. Perhatian orang banyak teralihkan dari Kristus, dan perkataan-Nya tidak diindahkan. Inilah tujuan Iblis membawa korbannya ke rumah ibadat. Tetapi Yesus menegur setan itu, kata-Nya: "Diamlah dan keluarlah dari padanya. Dan setelah setan itu melemparkan orang itu ke tengah-tengah orang banyak, keluarlah ia dari padanya dan tidak menyakitinya lagi."

Pikiran orang yang malang ini telah digelapkan oleh Iblis, tetapi di dalam hadirat Juruselamat, seberkas cahaya menembus kegelapan. Ia dibangkitkan untuk merindukan kebebasan dari kendali Iblis; tetapi setan menolak kuasa Kristus. Ketika orang itu mencoba memohon pertolongan Yesus, roh jahat itu menaruh kata-kata ke dalam mulutnya, dan dia berteriak dalam penderitaan ketakutan. Iblis itu sebagian memahami bahwa dia berada di hadapan Dia yang dapat membebaskannya; tetapi ketika dia mencoba untuk menjangkau

tangan yang kuat itu, kehendak yang lain menahannya, kata-kata yang lain menemukan ucapan melalui dia. Pertentangan antara kuasa Setan dan keinginannya sendiri untuk bebas sungguh mengerikan - The Desire of Ages, 255.

Dia yang telah menaklukkan musuh bebuyutan di padang gurun, telah merebut tawanan yang menggeliat ini dari cengkeraman Iblis. Yesus tahu betul bahwa meskipun mengambil bentuk yang berbeda, setan ini adalah roh jahat yang sama yang telah mencobai Dia di padang gurun - Roh Nubuat 2:180.

Iblis mengerahkan seluruh kekuatannya untuk mempertahankan kendali atas korbannya. Kehilangan kekuatan di sini berarti memberikan kemenangan bagi Yesus. Tampaknya orang yang disiksa itu harus kehilangan nyawanya dalam pergumulan dengan musuh yang telah menghancurkan kejantanannya. Tetapi Juruselamat berbicara dengan penuh otoritas, dan membebaskan tawanan itu. Orang yang tadinya kerasukan itu berdiri di hadapan orang-orang yang bertanya-tanya dengan gembira dalam kebebasan untuk memiliki dirinya sendiri. Mata yang selama ini melotot dengan api kegilaan, sekarang berseri-seri dengan kecerdasan, dan meluap dengan air mata yang penuh syukur - The Desire of Ages, 256.

Penyembuhan Hamba Perwira itu

Perwira itu melihat dengan mata iman bahwa para malaikat Allah ada di sekeliling Yesus, dan bahwa firman-Nya akan mengutus seorang malaikat untuk mendatangi orang yang menderita itu. Ia tahu bahwa firman-Nya akan masuk ke dalam ruangan itu, dan hambanya akan disembuhkan.-Tinjauan dan Herald, 11 Maret 1890.

Iblis-iblis dari Gadara

Di pagi hari Juruselamat dan para pengikut-Nya tiba di pantai .... Dari suatu tempat persembunyian di antara kuburan-kuburan, dua orang gila menyerbu mereka seakan-akan ingin mencabik-cabik mereka. Bergantung di sekitar orang-orang itu adalah bagian-bagian dari rantai yang telah mereka putus saat melarikan diri dari kurungan. Daging mereka terkoyak dan berdarah di mana mereka telah melukai diri mereka sendiri dengan batu-batu tajam. Mata mereka melotot keluar dari rambut mereka yang panjang dan kusut; kemiripan dengan manusia tampaknya telah dihapuskan oleh setansetan yang merasuki mereka, dan mereka lebih mirip binatang buas daripada manusia.

Murid-murid dan rekan-rekan mereka melarikan diri dengan ketakutan; tetapi pada saat itu mereka menyadari bahwa Yesus tidak bersama mereka, dan mereka berbalik untuk mencari Dia. Dia berdiri di tempat mereka meninggalkan-Nya. Dia yang telah meredakan badai, yang sebelumnya telah bertemu dengan Iblis dan menaklukkannya, tidak melarikan diri dari setan-setan itu. Ketika orang-orang itu, dengan menggertakkan gigi dan mulut berbusa, mendekati-Nya, Yesus mengangkat tangan yang telah memberi isyarat kepada

ombak untuk beristirahat, dan orang-orang itu tidak dapat mendekat. Mereka berdiri mengamuk tetapi tidak berdaya di hadapan-Nya.

Dengan penuh kuasa Ia memerintahkan roh-roh jahat itu keluar dari mereka. Perkataan-Nya menembus pikiran yang gelap dari orang-orang yang malang itu. Mereka menyadari dengan samarsamar bahwa Dia sudah dekat dan dapat menyelamatkan mereka dari roh-roh jahat yang menyiksa mereka. Mereka tersungkur di kaki Juruselamat untuk menyembah Dia; tetapi ketika bibir mereka terbuka untuk memohon belas kasihan-Nya, roh-roh jahat itu berbicara melalui mereka, berseru dengan keras, "Apa yang harus kulakukan terhadap-Mu, Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu, siksa aku tidak." ...

Di lereng gunung yang tidak jauh dari situ, sekawanan besar babi sedang mencari makan. Kepada mereka setan-setan itu meminta untuk diizinkan masuk, dan Yesus menderita karenanya. Seketika itu juga kepanikan melanda kawanan babi itu. Mereka bergegas menuruni tebing dengan cepat, dan karena tidak dapat memeriksa diri mereka sendiri di pantai, mereka terjun ke danau dan tewas.

Sementara itu, sebuah perubahan yang luar biasa telah terjadi pada para iblis. Terang telah menyinari pikiran mereka. Mata mereka berseri-seri dengan kecerdasan. Wajah-wajah mereka, yang telah lama berubah bentuk menjadi seperti Iblis, tiba-tiba menjadi lembut, tangan-tangan yang berlumuran darah menjadi tenang, dan dengan suara yang penuh sukacita orang-orang itu memuji Allah atas pembebasan mereka. Sekarang ini orang-orang yang berpakaian dan waras, duduk di kaki Yesus, mendengarkan firman-Nya, dan memuliakan nama Dia yang telah menjadikan mereka utuh - The Desire of Ages, 337, 338.

Penyembuhan Anak Iblis

Anak laki-laki itu dibawa, dan ketika mata Juruselamat tertuju kepadanya, roh jahat itu melemparkannya ke tanah dalam kejangkejang kesakitan. Dia terbaring berkubang dan berbusa, menggetarkan udara dengan jeritan-jeritan yang tidak wajar.

Sekali lagi Pangeran kehidupan dan pangeran dari kuasa kegelapan telah bertemu di medan pertempuran. Malaikatmalaikat terang dan bala tentara malaikat jahat, yang tidak kelihatan, mendekat untuk melihat pertarungan itu. Untuk sesaat, Yesus mengizinkan roh jahat untuk menunjukkan kuasanya, agar mereka yang menyaksikannya dapat memahami pembebasan yang akan terjadi ....

Yesus berpaling kepada orang yang menderita, dan berkata, "Engkau bisu dan tuli roh, Aku memerintahkan engkau, keluarlah dari padanya, dan jangan masuk lagi ke dalam dirinya." Ada teriakan, sebuah pergumulan yang menyakitkan. Iblis itu, secara sepintas, tampaknya akan mencabut nyawa dari korbannya. Kemudian anak laki-laki itu terbaring

tak bergerak, dan tampaknya tak bernyawa. Orang banyak berbisik, "Dia sudah mati." Tetapi Yesus memegang tangan anak itu, dan mengangkatnya, lalu membawanya, dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, kepada ayahnya. Bapa dan anak memuji nama Pembebas mereka - The Desire of Ages, 428, 429.

Yesus Dituduh Kerasukan Setan

Yesus menyatakan diri-Nya sebagai Gembala Sejati, karena Ia memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya. Yesus mengucapkan kata-kata ini di dalam persidangan banyak orang, dan kesan yang mendalam ditorehkan-Nya di dalam hati banyak orang yang mendengarkan-Nya. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi dipenuhi dengan iri hati karena Dia dianggap baik oleh banyak orang Sementara Dia menyatakan diri-Nya sebagai Gembala Sejati, Dia Orang-orang Farisi berkata: "Ia kerasukan setan dan gila, mengapa kamu mendengarkan Dia?" Tetapi yang lain membedakan suara Gembala yang Benar, dan berkata:.

"Ini bukan perkataan orang yang kerasukan setan. Dapatkah setan mencelikkan mata orang buta? Pada waktu itu di Yerusalem sedang berlangsung hari raya Pentahbisan, dan waktu itu musim dingin. Dan Yesus berjalan-jalan di Bait Allah di serambi Salomo. Maka datanglah orang-orang Yahudi mengerumuni Dia dan berkata kepada-Nya: "Berapa lama lagi Engkau membuat kami bimbang? Jikalau Engkau Mesias, katakanlah kepada kami dengan terus terang. Jawab Yesus kepada mereka: "Sudah Kukatakan kepadamu, tetapi kamu tidak percaya; pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan demi nama BapaKu, itulah yang menghasilkan Saksi-Ku ... Aku dan Bapa-Ku adalah satu." ...

Orangorang Yahudi mengerti maksud-Nya , dan mereka mengambil mengambil batu untuk melempari Dia. Yesus memandang mereka dengan tenang dan tidak marah, lalu berkata, "Banyak pekerjaan baik yang telah Kutunjukkan kepadamu dari Bapa-Ku; pekerjaan manakah di antara pekerjaan-pekerjaan itu yang kamu lakukan untuk melempari Aku?"

Keagungan surga berdiri dengan tenang, dengan penuh keyakinan, sebagai Tuhan di hadapan musuh-musuh-Nya. Wajah mereka yang cemberut, tangan mereka yang penuh dengan batu, tidak mengintimidasi Dia. Dia tahu bahwa kekuatan-kekuatan yang tak terlihat, legiun malaikat, ada di sekitar-Nya, dan dengan satu kata dari bibir-Nya, mereka akan menyerang kerumunan orang banyak itu dengan cemas, seandainya mereka menawarkan diri untuk melempari-Nya dengan satu batu saja - The Signs of the Times, 27 November 1893.

Meskipun Yesus memberikan bukti kuasa ilahi-Nya, namun Dia tidak diizinkan untuk mengajarkan pelajaran-Nya tanpa gangguan. Para penguasa berusaha untuk menjadikan-Nya bahan ejekan di hadapan orang banyak. Mereka tidak mengijinkan Dia untuk menyatakan ide dan doktrin-Nya secara bersambung, tetapi, meskipun sering diinterupsi,

cahaya bersinar di benak ratusan orang, dan ketika para pemimpin mendengar kata-kata Yesus, yang penuh dengan kuasa dan membuat orang banyak terpesona, mereka menjadi marah dan berkata, "Engkau adalah orang Samaria dan kerasukan setan." Yesus menghadapi tuduhan-tuduhan ini dengan tenang, tanpa rasa takut dan dengan tegas menyatakan bahwa hak-hak perjanjian berpusat pada diriNya sendiri, dan tidak diterima melalui Abraham. Ia menyatakan, "Sebelum Abraham ada, Aku sudah ada." Kemarahan orang-orang Yahudi tidak mengenal batas, dan mereka bersiap-siap untuk melempari-Nya dengan batu, tetapi malaikat-malaikat Allah, yang tidak dapat dilihat oleh manusia, membawa-Nya keluar dari Majelis - Tanda-Tanda Zaman, 26 Mei 1890.

Malaikat Jahat dalam Wujud Manusia Berada di Antara Para Pendengar Kristus

Berbaur dengan para pendengar-Nya (Kristus) adalah malaikatmalaikat dalam bentuk manusia, yang memberikan saran-saran, mengkritik, salah menerapkan, dan salah menafsirkan perkataan Juruselamat." - The Review and Herald, 11 Agustus 1903.

Kristus adalah pengajar di dalam kumpulan para malaikat ini sebelum mereka jatuh dari tempat tinggi mereka - Pesan-Pesan Terkenal 3:410.

Kebangkitan Lazarus

Kristus bisa saja memerintahkan batu itu untuk dipindahkan, dan batu itu akan menuruti suara-Nya. Dia bisa saja memerintahkan para malaikat yang berada di sisi-Nya untuk melakukan hal ini. Atas perintah-Nya, tangan-tangan yang tidak kelihatan akan memindahkan batu itu. Tetapi batu itu harus dipindahkan oleh tangan manusia. Dengan demikian Kristus akan menunjukkan bahwa kemanusiaan harus bekerja sama dengan keilahian. Apa yang dapat dilakukan oleh kuasa manusia, tidak dapat dilakukan oleh kuasa ilahi - The Desire of Ages, 535.

Yesus Diburu dari Kota ke Kota Selama Pelayanan-Nya

Yesus diburu dari satu tempat ke tempat lain selama pelayananNya. Para imam dan penguasa berada di jalur-Nya. Mereka salah mengartikan misi dan pekerjaan-Nya. Dia datang kepada milik-Nya dan milik-Nya tidak menerima-Nya. Para malaikat menyaksikan konflik di setiap langkah-Nya. Mereka melihat roh dan pekerjaan musuh. Mereka melihat dengan takjub pada alat Iblis untuk melawan Anak Allah yang ilahi. Mereka melihat bahwa orang yang tadinya hanya berada di urutan kedua setelah Yesus dalam hal kuasa dan kemuliaan, telah jatuh begitu rendah sehingga ia dapat mempengaruhi manusia untuk memburu langkah Kristus dari kota ke kota.-Tanda-Tanda Zaman, 25 November 1889.

Berkali-kali Dia akan dibunuh jika bukan karena para malaikat surgawi yang menyertai-Nya dan menjaga hidupNya sampai waktu ketika kasus orang-orang Yahudi sebagai sebuah bangsa harus diselesaikan diputuskan.-The Review and Herald, 12 Oktober 1897.

Bab 16-Malaikat-Malaikat Dari Sengsara Kristus Sampai Kematian-Nya

Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Getsemani

Ditemani oleh para murid-Nya, Juruselamat perlahan-lahan berjalan menuju taman Getsemani. Bulan Paskah, yang besar dan purnama, bersinar dari langit yang tidak berawan ketika mereka mendekati taman itu, para murid telah menandai perubahan yang terjadi pada Guru mereka. Belum pernah mereka melihat Dia begitu sedih dan berdiam diri. Ketika Ia melanjutkan, kesedihan yang aneh ini semakin dalam ....

Di dekat pintu masuk taman, Yesus meninggalkan semua murid kecuali tiga orang, dan menyuruh mereka berdoa untuk diri mereka sendiri dan untuk Dia. Bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes, Ia memasuki tempat yang terpencil ....

"Tinggallah di sini," kata-Nya, "dan berjaga-jagalah bersama-Ku."

Beliau pergi agak jauh dari mereka dan bersujud di atas tanah. Ia merasa bahwa oleh dosa Ia dipisahkan dari Bapa-Nya. Jurang itu begitu luas, begitu hitam, begitu dalam, sehingga roh-Nya gemetar di hadapannya ....

Ketika Kristus merasakan kesatuan-Nya dengan Bapa terpecah, Dia takut bahwa dalam natur manusiawi-Nya, Dia tidak akan mampu bertahan dalam konflik yang akan datang dengan kuasakuasa kegelapan. Di padang gurun pencobaan nasib umat manusia telah dipertaruhkan. Kristus telah menjadi pemenang. Sekarang sang penggoda telah datang untuk perjuangan terakhir yang menakutkan.

Untuk hal ini, ia telah mempersiapkan diri selama tiga tahun pelayanan Kristus. Semuanya dipertaruhkan olehnya. Jika ia gagal di sini, harapannya untuk menguasai dunia akan hilang; kerajaan-kerajaan di dunia pada akhirnya akan menjadi milik Kristus; ia sendiri akan digulingkan dan dibuang. Tetapi jika Kristus dapat dikalahkan, bumi akan menjadi kerajaan Setan, dan umat manusia akan selamanya berada di bawah kekuasaannya. Dengan isu-isu konflik yang ada di hadapan-Nya, jiwa Kristus dipenuhi dengan ketakutan akan perpisahan dengan Allah. Setan mengatakan kepada-Nya bahwa jika Dia menjadi jaminan bagi dunia yang berdosa, perpisahan itu akan bersifat kekal.

Dalam ciri-ciri yang paling sulit, Setan menekan situasi ini kepada orang yang telah menerima: Orang-orang yang mengklaim diri mereka lebih unggul dari yang lain dalam hal keuntungan duniawi dan rohani telah menolak Engkau .... Salah satu dari murid-murid-Mu sendiri ... akan mengkhianati Engkau. Salah satu pengikut-Mu yang paling bersemangat akan menyangkal Engkau. Semua akan meninggalkan Engkau ....

Dalam penderitaan-Nya, Dia berpegang teguh pada tanah yang dingin, seolah-olah untuk mencegah diri-Nya ditarik lebih jauh dari Allah. Dari bibir-Nya yang pucat terdengarlah seruan pahit, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu

dari pada-Ku." Namun, Ia menambahkan, "Tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." - The Desire of Ages, 685-687.

Malaikat di Getsemani

Alam semesta surgawi telah menyaksikan dengan penuh perhatian seluruh kehidupan Kristus-setiap langkah dari palungan hingga pemandangan yang mengerikan ini. Dan pemandangan yang luar biasa ini adalah sepuluh ribu kali lipat dari pemandangan sebelumnya ribuan malaikat, dari kerubim dan serafim, untuk dilihat.-Tanda-tanda zaman, 9 Desember 1897.

Para malaikat melayang-layang di atas tempat itu , menyaksikan kejadian itu.-Karunia-Karunia Rohani 1:47.

Mereka melihat Anak Allah, Komandan mereka yang mereka kasihi, dalam penderitaan-Nya yang luar biasa, yang tampaknya sedang sekarat di medan perang untuk menyelamatkan dunia yang terhilang dan binasa. Seluruh surga telah mendengarkan doa Kristus.

Penderitaan jiwa-Nya, yang tiga kali memaksa keluar dari bibirNya yang pucat dan bergetar seruan, "Ya Bapa-Ku, jikalau mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki," mengguncang seluruh surga. Mereka melihat Tuhan mereka tertutup oleh legiun kekuatan Setan, sifat kemanusiaan-Nya dibebani dengan ketakutan yang menggentarkan dan misterius.Tanda-Tanda Zaman, 9 Desember 1897.

Para malaikat yang telah melakukan kehendak Kristus di surga ingin sekali menghibur-Nya; tetapi mereka tidak mampu meringankan kesedihan-Nya. Mereka tidak pernah merasakan dosadosa dunia yang telah hancur, dan mereka melihat dengan takjub objek pujaan mereka mengalami kesedihan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Meskipun para murid telah gagal bersimpati kepada Tuhan mereka pada saat-saat yang sulit dalam konflik-Nya, seluruh surga penuh dengan simpati dan menantikan hasilnya dengan penuh keprihatinan." - The Present Truth, 3 Desember 1885 par. 9.

Tiga kali doa untuk pembebasan telah terucap dari bibir-Nya . Surga tidak dapat lagi menahan pemandangan itu, dan telah mengirim utusan penghiburan kepada Anak Allah yang bersujud, pingsan dan mati di bawah akumulasi kesalahan dunia - The Present Truth, 18 Februari 1886.

Dalam krisis terbesar, ketika hati dan jiwa hancur di bawah beban dosa, Jibril diutus untuk menguatkan Penderita ilahi, dan menguatkan-Nya untuk menapaki jalan-Nya yang berlumuran darah."-Tanda-tanda zaman, 9 Desember 1897.

Dalam krisis yang mengerikan ini, ketika segala sesuatu dipertaruhkan, ketika cawan misterius itu bergetar di tangan Sang Penderita, langit terbuka, sebuah cahaya bersinar di tengah-tengah badai kegelapan pada saat krisis, dan malaikat perkasa yang berdiri di hadirat Allah, yang menduduki posisi di mana Iblis terjatuh, datang ke sisi Kristus. Malaikat itu datang bukan untuk mengambil cawan dari tangan Kristus, tetapi untuk menguatkan Dia untuk meminumnya, dengan jaminan kasih Bapa ....

Murid-murid yang sedang tidur tiba-tiba terbangun oleh cahaya yang mengelilingi Juruselamat. Mereka melihat malaikat membungkuk di atas Guru mereka yang sedang bersujud. Mereka melihatnya mengangkat kepala Juruselamat ke atas dadanya, dan menunjuk ke arah surga. Mereka mendengar suara-Nya, seperti musik yang paling merdu, mengucapkan kata-kata penghiburan dan pengharapan. Sekali lagi para murid dalam kelelahan mereka menyerah pada kebodohan aneh yang menguasai mereka. Lagi-lagi Yesus mendapati mereka tertidur.

Ia memandang mereka dengan sedih dan berkata, "Tidurlah sekarang dan beristirahatlah, lihatlah, saatnya sudah dekat, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa."

Ketika Ia mengucapkan perkataan itu, Ia mendengar suara langkah orang banyak yang mencari Dia, lalu berkata: "Bangunlah, marilah kita pergi; lihatlah, Ia ada di sini di tangan yang mengkhianati Aku.".

Tidak ada bekas-bekas penderitaan-Nya yang terlihat ketika Yesus melangkah maju untuk menemui pengkhianat-Nya. Sambil berdiri di depan para murid-Nya, Dia berkata, "Siapa yang kamu cari?" Mereka menjawab, "Yesus dari Nazaret." Yesus menjawab, "Akulah Dia."-The Desire of Ages, 693, 694.

Adalah kuasa Kristus untuk membebaskan diri-Nya. Ketika Ia mengucapkan kata-kata, "Akulah Dia," seketika itu juga para malaikat mengelilingi Dia, dan kerumunan orang banyak itu memiliki semua bukti yang mereka bisa atau akan miliki bahwa Kristus adalah kuasa Allah - This Day With God, 267.

Sulit bagi para malaikat untuk bertahan melihat pemandangan itu. Mereka ingin membebaskan Yesus... tetapi para malaikat yang memerintah melarang mereka .... Yesus tahu bahwa para malaikat menyaksikan adegan penghinaan-Nya. Malaikat yang paling lemah pun dapat menyebabkan orang banyak itu jatuh tak berdaya, dan membebaskan Yesus - Karunia-karunia Rohani 1:50, 51.

Malaikat yang sebelumnya melayani Yesus bergerak di antara Dia dan orang banyak. Sebuah cahaya ilahi menerangi wajah Juruselamat, dan sebuah bentuk seperti burung merpati menaungiNya. Di hadapan kemuliaan ilahi ini, kerumunan orang yang membunuh itu tidak dapat berdiri sejenak. Mereka terhuyunghuyung mundur. Para imam, tua-tua,

prajurit, dan bahkan Yudas, jatuh tersungkur ke tanah. Tetapi dengan cepat pemandangan itu berubah.-Keinginan dari Zaman, 694, 695.

Malaikat itu mundur, dan meninggalkan Yesus yang berdiri dengan tenang dan menyendiri, dengan sinar terang bulan menyinari wajah-Nya yang pucat, dan masih dikelilingi oleh orang-orang yang bersujud dan tak berdaya, sementara para murid terlalu kagum untuk mengucapkan sepatah kata pun. Ketika malaikat itu pergi, para prajurit Romawi yang tegar mulai berdiri, dan, bersama imam dan Yudas, mereka berkumpul mengelilingi Kristus seolah-olah malu dengan kelemahan mereka, dan takut bahwa Dia akan lepas dari tangan mereka - The Signs of the Times, 21 Agustus 1879.

Para murid mengira bahwa Guru mereka tidak akan membiarkan diri-Nya diambil. Mereka kecewa dan marah karena mereka melihat tali-tali itu dibawa ke depan untuk mengikat tangan Dia yang mereka kasihi. Petrus dalam kemarahannya menghunus pedangnya dengan gegabah dan... memotong telinga hamba Imam Besar. Ketika Yesus melihat apa yang telah terjadi, Ia melepaskan tangan-Nya dan berkata: "Cukuplah penderitaanmu itu," lalu Ia menyentuh telinga yang terluka, dan seketika itu juga telinga itu sembuh. Kemudian Ia berkata kepada Petrus, "Sarungkanlah pedangmu pada tempatnya: Janganlah engkau menyangka, bahwa Aku tidak dapat berdoa kepada Bapa-Ku, dan Dia akan memberikan kepada-Ku lebih dari dua belas legiun malaikat?"-The Desire of Ages, 696.

Ketika kata-kata ini diucapkan, wajah para malaikat menjadi bersemangat. Mereka ingin saat itu juga, dan di sana, untuk mengepung Komandan mereka, dan membubarkan kerumunan orang yang marah itu. Tetapi sekali lagi kesedihan menyelimuti mereka ketika Yesus menambahkan, "Tetapi bagaimanakah nas Kitab Suci digenapi, jika demikian harus terjadi? Hati para murid kembali tenggelam dalam keputusasaan dan kekecewaan yang pahit, ketika Yesus membiarkan mereka membawa-Nya pergi.-Karunia-Karunia Rohani 1:48.

Di hadapan Pengadilan Hanas dan Kayafas

Kristus akan diadili secara resmi di hadapan Sanhedrin, tetapi sebelum Hanas, Ia telah menjalani pengadilan pendahuluan .... Ketika Mahkamah Agama berkumpul di ruang pengadilan, Kayafas mengambil tempat duduknya sebagai ketua ....Ketika Kayafas memandang kepada tahanan, ia sangat kagum dengan sikap-Nya yang mulia dan bermartabat. Sebuah keyakinan muncul dalam dirinya bahwa Manusia ini serupa dengan Allah. Seketika itu juga ia membuang jauh-jauh pikiran itu - The Desire of Ages, 698, 703, 704.

Seluruh surga melihat pekerjaan kejam yang dilakukan terhadap Kristus. Dalam adegan-adegan mengerikan yang terjadi di ruang pengadilan, Allah menunjukkan kepada

alam semesta surgawi roh yang akan dimanifestasikan oleh mereka yang tidak mau tunduk pada hukum-Nya - Naskah Rilis 12:412.

Para malaikat tidak tahan melihat pemandangan itu. Mereka ingin melepaskan Yesus dari tangan , tetapi para malaikat yang memerintah melarang mereka. Yesus tahu bahwa para malaikat itu menyaksikan adegan penghinaan-Nya.

Di sana berdiri Yesus, lemah lembut dan rendah hati di hadapan orang banyak yang marah, sementara mereka melontarkan caci maki yang paling kejam kepada-Nya. Mereka meludahi wajahNya-wajah yang suatu hari nanti ingin mereka sembunyikan, yang akan memberikan terang kepada kota Allah, dan bersinar lebih terang daripada matahari-tetapi tidak ada tatapan marah yang dilontarkan-Nya kepada para pelanggar itu. Dengan lemah lembut Ia mengangkat tangan-Nya, lalu mengusapnya. Mereka menutupi kepala-Nya dengan kain tua, menutup mata-Nya, lalu memukul muka-Nya dan berseru: "Beritahukanlah kepada kami, siapakah orang yang telah memukul Engkau itu? Di sana

Maka terjadilah keributan di antara para malaikat. Mereka hendak menyelamatkan Dia seketika itu juga, tapi malaikat yang memimpin mereka menahan mereka.-Spiritual Karunia-karunia 1:50, 51.

Sebelum Pilatus

Manusia dijiwai oleh roh setan pada saat mereka memutuskan untuk memilih Barabas, seorang pencuri dan pembunuh, daripada Anak Allah. Kuasa setan menang atas umat manusia; laskar malaikat jahat mengambil alih kendali penuh atas manusia, dan sebagai jawaban atas pertanyaan Pilatus tentang siapa yang harus dilepaskannya kepada mereka, mereka berteriak, "Enyahkanlah Dia dan lepaskanlah Dia kepada kami. Barabas." Ketika Pilatus berbicara lagi kepada mereka tentang

Yesus, teriakan parau terdengar, "Salibkan Dia, salibkan Dia." Dengan tunduk pada agen-agen setan, orang-orang dituntun untuk berpihak pada sang murtadin besar.

Dunia yang belum jatuh memandang pemandangan itu dengan takjub, tidak dapat memahami kerusakan yang telah ditimbulkan oleh dosa. Legiun malaikat jahat mengendalikan para imam dan penguasa, dan menyuarakan saran-saran Iblis untuk membujuk dan menggoda orang-orang dengan kebohongan dan suap untuk menolak Anak Allah, dan memilih seorang perampok dan pembunuh sebagai pengganti-Nya. Sungguh suatu pemandangan yang luar biasa bagi Allah untuk lihatlah, karena serafim dan kerub akan melihat! Anak Tunggal Allah, Keagungan surga, Raja kemuliaan, diejek, dihina, dicemooh, ditolak, dan disalibkan oleh mereka yang Dia datang untuk menyelamatkan, yang telah menyerahkan diri mereka ke dalam kekuasaan Iblis - The Review and Herald, 14 April 1896.

Para malaikat yang menyaksikan seluruh kejadian itu menyadari keyakinan Pilatus, dan menandai simpatinya kepada Yesus....Iblis dan malaikat-malaikatnya mencobai Pilatus, dan mencoba untuk membawanya kepada kehancurannya sendiri. Mereka menyarankan kepadanya bahwa jika ia tidak mengambil bagian dalam menghukum Yesus, maka orang lain akan melakukannya.-Karunia-karunia Rohani 1:54, 56.

Bahkan sekarang pun Pilatus tidak dibiarkan bertindak membabi buta. Sebuah pesan dari Allah memperingatkan dia dari perbuatan yang akan dilakukannya. Sebagai jawaban atas doa Kristus, istri Pilatus telah dikunjungi oleh seorang malaikat dari surga, dan di dalam mimpinya ia telah melihat Juruselamat dan bercakap-cakap dengan-Nya. Ia melihat Dia sedang diadili di ruang pengadilan. Ia melihat tangan-Nya diikat dengan erat seperti tangan seorang penjahat. Ia melihat Herodes dan para prajuritnya melakukan pekerjaan mereka yang mengerikan. Ia mendengar para imam dan penguasa, yang dipenuhi dengan iri hati dan kedengkian, menuduh dengan marah. Dia mendengar berkata, "Kami memiliki hukum Taurat, dan oleh hukum Taurat kami, Dia harus mati."

Ia melihat Pilatus menyerahkan Yesus untuk disesah, setelah ia menyatakan, "Aku tidak menemukan kesalahan pada-Nya." Ia mendengar hukuman yang diucapkan oleh Pilatus, dan melihatnya menyerahkan Kristus kepada para pembunuh-Nya. Dia melihat salib terangkat di Kalvari. Dia melihat bumi diselimuti kegelapan, dan mendengar seruan misterius, "Sudah selesai." Sebuah pemandangan lain memenuhi pandangannya. Ia melihat Kristus duduk di atas awan putih yang besar, sementara bumi bergoncang di angkasa, dan para pembunuh-Nya melarikan diri dari hadapan kemuliaan-Nya. Dengan teriakan ngeri ia terbangun, dan pada saat itu juga ia menulis kepada Pilatus kata-kata peringatan.

Ketika Pilatus ragu-ragu tentang apa yang harus ia lakukan, seorang utusan menerobos kerumunan orang banyak, dan menyerahkan surat dari istrinya, yang berbunyi:888

"Janganlah engkau berurusan dengan Manusia yang adil itu, karena aku telah menderita banyak hal pada hari ini dalam mimpi karena Dia.".

Wajah Pilatus menjadi pucat. Ia bingung dengan emosinya sendiri yang saling bertentangan. Tetapi sementara ia menundanunda untuk bertindak, para imam dan penguasa masih terus mengobarkan semangat orang banyak ....

Pilatus ingin sekali membebaskan Yesus. Tetapi ia sadar bahwa ia tidak dapat melakukan hal itu, dan tetap mempertahankan posisi dan kehormatannya. Daripada kehilangan kekuasaan duniawinya, ia memilih untuk mengorbankan nyawa yang tidak berdosa ....

Pilatus menyerah pada tuntutan massa. Daripada mengambil risiko kehilangan posisinya, ia menyerahkan Yesus untuk disalibkan - The Desire of Ages, 732, 733, 738.

Penyaliban Kristus

Anak Allah diserahkan kepada manusia untuk disalibkan.... Mereka memikul salib yang berat itu ke atas-Nya, tetapi Yesus pingsan di bawahnya. beban. Mereka kemudian menangkap seorang pria yang tidak mengaku secara terbuka iman kepada Kristus, namun percaya kepada-Nya. Mereka meletakkan salib ke atas-Nya dan Ia memikulnya sampai ke tempat yang mematikan. Dan serombongan malaikat berbaris di udara di atas tempat itu - Karunia-Karunia Rohani 1:57.

Siapakah yang menyaksikan adegan-adegan ini? Alam semesta surgawi, Allah Bapa, Iblis dan para malaikat-Nya - Gema Alkitab, 29 Mei 1899.

Malaikat-malaikat surgawi mendengar ejekan itu dan melihat kibasan ging kepala. Dengan senang hati mereka akan mematahkan barisan mereka dan pergi kepada Anak Allah dalam penghinaan dan penderitaan tubuh-Nya, tetapi hal ini tidak diizinkan untuk mereka lakukan.-Naskah Rilis 18:71.

"Dia menyelamatkan orang lain; dirinya sendiri tidak dapat diselamatkan," adalah ejekan yang dilontarkan kepada Kristus selama penderitaan kematian-Nya di kayu salib. Setiap saat Ia dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri, dan turun dari kayu salib; tetapi seandainya Ia melakukan hal ini, dunia akan diserahkan ke dalam kekuasaan si penyesat besar. Adalah suatu keajaiban bagi para malaikat bahwa Kristus tidak memeteraikan dengan kematian bibir para pengejek-Nya - The Youth's Instructor, 14 Juni 1900.

Oleh mereka yang mengejek Kristus ketika Ia tergantung di kayu salib, Iblis dan para malaikatnya dipersonifikasikan. Ia memenuhi mereka dengan perkataan yang keji dan menjijikkan. Ia mengilhami ejekan-ejekan mereka.-Rilis Naskah 18:72.

Pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa kegelapan berkumpul di sekeliling salib-Nya. Murtadin agung, yang masih mempertahankan kedudukannya yang tinggi, memimpin pasukan murtadin, yang bersekutu dengan manusia dalam perselisihan melawan Allah.-Tanda-Tanda Zaman, 14 April 1898.

Dia bergumul dengan kuasa Iblis, yang menyatakan bahwa dia memiliki Kristus dalam kuasanya, bahwa dia lebih unggul dalam kekuatan daripada Anak Allah, bahwa Bapa telah menyangkal Anak-Nya, dan bahwa Dia tidak lagi berkenan kepada Allah lebih daripada dirinya sendiri - Testimonies for the Church 2:214.

Kristus tidak menyerah pada musuh yang menyiksa, bahkan dalam keadaan yang paling pahit sekalipun. kesedihan. Legiun malaikat jahat mengelilingi Dia; namun para malaikat kudus dilarang untuk memecah barisan mereka, dan terlibat dalam konflik dengan para pencemooh, musuh yang mencerca, dan juga tidak diizinkan untuk melayani roh Penderita ilahi yang menderita. Pada saat kegelapan yang mengerikan ini, wajah Bapa-Nya tersembunyi, laskar malaikat jahat menyelimutiNya, dosa-dosa dunia ditimpakan kepada-

Nya, dari bibir-Nya yang pucat keluarlah kata-kata, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" - Bible Echo and Signs of the Times, 1 Januari 1887.

Kegelapan yang menyelimuti bumi pada saat penyaliban-Nya menyembunyikan rombongan agen-agen surgawi yang berkuasa, tetapi bumi berguncang karena injakan kaki rombongan surgawi itu. Batu-batu karang terbelah; selama tiga jam bumi diselimuti kegelapan yang tidak dapat ditembus; alam dengan jubahnya yang gelap menyembunyikan penderitaan Anak Allah - Naskah Rilis 5:353.

Bapa, dengan para malaikat surgawi-Nya, tertutup di dalam kegelapan yang pekat itu. Allah berada dekat di samping Anak-Nya, meskipun tidak menampakkan diri-Nya kepada Anak-Nya atau kepada manusia mana pun. Seandainya satu sinar kemuliaan dan kuasa-Nya menembus awan tebal yang menyelimuti-Nya, semua orang yang melihat-Nya akan padam.-Naskah Rilis 12:385.

Bagaimana mungkin surga berdiam diri? Dapatkah kita mengagumi kegelapan yang mengerikan dan tidak wajar yang menyelimuti kayu salib? Dapatkah kita mengagumi batu-batu yang terbelah, guntur yang bergemuruh, kilat yang berkelebat, bumi yang berguncang di bawah tapak tentara surgawi saat mereka melihat Komandan yang mereka cintai menderita penghinaan seperti itu?" - The Review and Herald, 1 September 1891.

Ketika Kristus berseru, "Sudah selesai," dunia yang belum jatuh menjadi aman. Bagi mereka peperangan telah selesai dan kemenangan telah diraih. Sejak saat itu, Setan tidak lagi memiliki tempat dalam kasih sayang alam semesta." - The Review and Herald, 12 Maret 1901.

Para malaikat kudus merasa ngeri karena salah satu dari jumlah mereka dapat jatuh begitu jauh hingga mampu melakukan kekejaman seperti yang telah dilakukan oleh manusia terhadap Anak Allah di Kalvari. Setiap perasaan kasihan dan simpati yang pernah mereka rasakan terhadap Setan dalam pengasingannya dipadamkan di dalam hati mereka - The Signs of the Times, 23 September 1889.

Bukan tangan imam yang merobek dari atas ke bawah tabir indah yang memisahkan tempat kudus dari tempat maha kudus. Itu adalah tangan Allah. Ketika Kristus berseru, "Sudah selesai," Pengamat Kudus yang merupakan tamu tak terlihat di pesta Belsyazar menyatakan bahwa bangsa Yahudi adalah bangsa yang tidak bergereja. Tangan yang sama yang menggoreskan tulisan di dinding yang mencatat penghukuman Belsyazar dan akhir kerajaan Babel, merobek tabir Bait Allah dari atas sampai ke bawah - S.D.A. Bible Commentary 5:1109.

Mereka menurunkan mayat-Nya dan membaringkannya di kubur Yusuf yang baru, lalu menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, dengan alasan bahwa para murid-Nya akan datang dan mencuri-Nya pada malam hari. Para malaikat jahat bersorak-sorai di

sekitar kubur itu, karena mereka mengira Kristus telah dikalahkan. Sepasukan tentara Romawi telah ditempatkan untuk menjaga kubur itu, dan tindakan pencegahan terbesar telah dilakukan oleh orang-orang Yahudi untuk meny empurnakan kemenangan mereka. Tetapi para malaikat sorgawi menjaga tempat itu di mana Komandan tercinta mereka tidur - The Review and Herald, 9 Oktober 1888.

Tidak sampai kematian Kristus, karakter Iblis dinyatakan dengan jelas kepada para malaikat atau dunia yang belum jatuh. Kemudian, berbagai tuduhan dan tuduhan terhadap dia yang dulunya adalah seorang malaikat yang ditinggikan, terlihat dalam terang yang sebenarnya - The Signs of the Times, 27 Agustus 1902.

Kematian Kristus di kayu salib memastikan kehancuran dia yang memiliki kuasa maut, yang merupakan pencetus dosa. Ketika Iblis dibinasakan, tidak akan ada lagi yang dapat mencobai untuk berbuat jahat; yang penebusan tidak akan pernah perlu diulangi; dan tidak akan ada bahaya pemberontakan lain di alam semesta Allah. Apa yang secara efektif dapat menahan diri dari dosa di dunia yang penuh kegelapan ini, akan mencegah dosa di surga.

Signifikansi kematian Kristus akan dilihat oleh orang-orang kudus dan para malaikat. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tidak dapat memiliki rumah di dalam firdaus Allah tanpa Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan. Yang para malaikat memberikan kehormatan dan kemuliaan kepada Kristus, karena mereka pun tidak merasa aman kecuali dengan memandang kepada penderitaan Anak Allah. Melalui keampuhan saliblah para malaikat di surga dijaga dari kemurtadan. Tanpa salib, mereka tidak akan lebih aman dari kejahatan dibandingkan dengan para malaikat sebelum kejatuhan Iblis. Kesempurnaan malaikat gagal di surga. Kesempurnaan manusia gagal di Eden. Rencana keselamatan, yang menyatakan keadilan dan kasih Allah, memberikan perlindungan kekal terhadap pembelotan di dunia yang belum jatuh. Kematian Kristus di kayu salib Kalvari adalah satu-satunya pengharapan kita di dunia ini, dan akan menjadi tema kita di dunia yang akan datang.Tanda-Tanda Zaman, 30 Desember 1889.

Kristus, dalam kehidupan dan kematian-Nya, telah selamanya menyelesaikan pertanyaan yang mendalam dan komprehensif apakah ada penyangkalan diri dengan Allah, dan apakah Allah itu terang dan kasih. Ini adalah pertanyaan yang bergolak di surga di atas, yang merupakan awal dari keterasingan Iblis dari Allah. Perubahan atau penghapusan hukum pemerintahan-Nya di pengadilan surgawi dituntut sebagai bukti kasih Allah.-The Review and Herald, 21 Oktober 1902.

Bab 17-Malaikat-Malaikat Sejak Kebangkitan Kristus Hingga Kenaikan-Nya

Pagi Hari Kebangkitan Kristus

Para murid beristirahat pada hari Sabat, berduka atas kematian Tuhan mereka, sementara Yesus, Raja kemuliaan, terbaring di dalam kubur. Ketika malam semakin larut, para prajurit ditempatkan untuk menjaga tempat peristirahatan Juruselamat, sementara para malaikat, yang tidak terlihat, melayang-layang di atas tempat yang suci itu - Early Writings, 181.

Malam di hari pertama dalam seminggu telah berlalu dengan perlahan. Saat yang paling gelap, tepat sebelum fajar menyingsing, telah tiba. Kristus masih menjadi tahanan di dalam kubur-Nya yang sempit. Batu besar itu masih berada di tempatnya; meterai Romawi belum dibuka; para penjaga Romawi masih berjaga-jaga. Dan ada para pengawas yang tidak terlihat. Segerombolan malaikat jahat berkumpul di sekitar tempat itu. Seandainya mungkin, pangeran kegelapan dengan pasukannya yang murtad akan tetap memeteraikan kubur yang menyimpan Anak Allah untuk selamanya. Tetapi bala tentara surgawi mengelilingi kubur itu. Para malaikat yang sangat kuat menjaga kubur itu, dan menunggu untuk menyambut Pangeran kehidupan - The Desire of Ages, 779.

Ketika hari masih gelap, para malaikat yang berjaga-jaga mengetahui bahwa waktu untuk melepaskan Putra Allah yang terkasih, Komandan mereka yang terkasih, hampir tiba. Ketika mereka sedang menantikan dengan emosi yang paling dalam saat kemenangan-Nya, seorang malaikat yang gagah perkasa datang dengan cepat dari surga - Early Writings, 181.

Malaikat terkuat dari surga, dia yang memegang posisi di mana Iblis jatuh, menerima tugasnya dari Bapa, dan mengenakan kemegahan surga, dia membelah kegelapan dari lintasannya. Wajahnya bagaikan kilat, dan pakaiannya putih bagaikan salju - Komentari Alkitab SDA 5:1110.

Salah satu malaikat yang telah menyaksikan adegan penghinaan Yesus, dan menyaksikan tempat peristirahatan-Nya yang suci, bergabung dengan malaikat dari surga, dan bersamasama mereka turun ke kubur. Bumi berguncang dan bergetar ketika mereka mendekat, dan terjadilah gempa bumi yang dahsyat -Karunia-Karunia Rohani 1:66.

Wajah yang mereka lihat bukanlah wajah seorang pejuang yang fana; itu adalah wajah yang terkuat dari bala tentara Tuhan. Utusan ini adalah dia yang mengisi posisi yang telah ditinggalkan oleh Iblis. Dialah yang di atas bukit Betlehem memberitakan kelahiran Kristus. Bumi bergetar ketika ia mendekat, bala tentara kegelapan melarikan diri - The Desire of Ages, 779, 780.

Malaikat itu mendekati kuburan, menggulingkan batu itu seolah-olah itu adalah kerikil, dan duduk di atasnya. Terang dari surga melingkupi kubur itu, dan seluruh langit diterangi oleh kemuliaan para malaikat.-Komentari Alkitab SDA Vol 5:1110.

Komandan malaikat itu memegang batu besar yang membutuhkan banyak orang kuat untuk menempatkannya pada posisinya, menggulingkannya, dan duduk di atasnya, sementara rekannya masuk ke dalam kubur dan membuka kain pembungkus dari wajah dan kepala Yesus.

Kemudian terdengarlah suara malaikat yang sangat kuat, dengan suara yang membuat bumi berguncang: Yesus, Anak Allah, Bapa-Mu memanggil Engkau! Kemudian Dia yang telah memperoleh kuasa untuk menaklukkan maut dan alam maut keluar dari kubur dengan langkah seorang pemenang, dari dalam kubur, di tengah-tengah goncangan bumi, kilat yang menyambarnyambar dan guntur yang mengguntur." -Roh Nubuat 3:192.

Dia yang telah berkata, "Aku telah menyerahkan nyawa-Ku, supaya Aku dapat mengambilnya kembali," telah bangkit dari kubur dan hidup kembali di dalam diri-Nya. Kemanusiaan telah mati; keilahian tidak mati. Di dalam keilahian-Nya, Kristus memiliki kuasa untuk mematahkan ikatan maut.-Pengajar Kaum Muda, 4 Agustus 1898.

Kristus dalam ke-Allahan-Nya bersinar ketika Ia keluar dari kubur, dan bangkit dengan kemenangan atas maut dan kubur." Tanda-Tanda Zaman, 30 Mei 1895.

Penjaga-penjaga Romawi ... dimampukan untuk menanggung pemandangan itu, karena mereka memiliki pesan yang harus mereka sampaikan sebagai saksi-saksi kebangkitan Kristus – SDA Bible Commentary 5:1110.

Ketakutan yang luar biasa menguasai para penjaga. Di manakah kekuatan mereka untuk menjaga tubuh Yesus? Mereka tidak memikirkan tugas mereka, atau tentang murid-murid yang membawa Dia pergi. Mereka takjub dan ketakutan, karena cahaya terang yang luar biasa dari para malaikat bersinar di sekelilingnya daripada matahari. Penjaga-penjaga Romawi melihat malaikatmalaikat itu, lalu mereka jatuh tersungkur ke tanah - KaruniaKarunia Rohani 1:66.

Dengan penuh kekaguman bala tentara malaikat memandang pemandangan itu. Dan ketika Yesus berjalan keluar dari kubur dengan penuh keagungan, malaikat-malaikat yang bercahaya itu bersujud di tanah dan menyembah Dia, lalu mengelu-elukan Dia dengan sorak-sorai kemenangan dan kemenangan - Karunia-karunia Rohani 1:66, 67.

Para prajurit ... mendengar para penghuni surga bernyanyi dengan penuh sukacita dan kemenangan: Engkau telah mengalahkan Iblis dan kuasa kegelapan! Engkau telah menelan maut dalam kemenangan! "Dan aku mendengar suatu suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah datang keselamatan dan kekuatan dan kerajaan Allah kita dan kuasa

Kristus-Nya, sebab pendakwa saudara-saudara kita telah dilemparkan ke bawah, yang mendakwa mereka di hadapan Allah kita siang dan malam." -Roh Nubuat 3:194.

Ketika bala tentara malaikat itu kembali ke surga, dan terang dan kemuliaan itu berlalu, mengangkat diri mereka untuk melihat apakah aman bagi mereka untuk melihatlihat. Mereka sangat takjub ketika mereka melihat batu besar telah terguling dari pintu kubur dan Yesus telah bangkit.-KaruniaKarunia Rohani 1:68.

Iblis sekarang tidak menang. Para malaikatnya telah melarikan diri di hadapan cahaya terang yang menembus dari para malaikat surgawi. Mereka dengan pahit mengeluh kepada raja mereka, bahwa mangsa mereka telah dirampas dengan kejam dari mereka, dan bahwa Dia yang sangat mereka benci telah bangkit dari antara orang mati- Karunia-karunia Rohani 1:67.

Segera Setelah Kebangkitan Kristus

Untuk beberapa saat Iblis tampak sedih dan menunjukkan kesusahan. Ia mengadakan pertemuan dengan para malaikatnya untuk mempertimbangkan apa yang harus mereka lakukan selanjutnya untuk melawan pemerintahan Allah. Setan berkata, "Kalian harus segera pergi kepada para imam besar dan tua-tua. Kami berhasil menipu mereka dan membutakan mata mereka, serta mengeraskan hati mereka untuk melawan Yesus. Kami membuat mereka percaya bahwa Dia adalah seorang penipu. Penjaga Romawi itu akan membawa berita kebencian bahwa Kristus telah bangkit. Kita telah membuat para imam dan tua-tua membenci Yesus, dan membunuh-Nya. Sekarang tunjukkanlah kepada mereka dengan terang benderang, bahwa sama seperti mereka adalah pembunuhpembunuh-Nya, jika diketahui bahwa Yesus telah bangkit, mereka akan dilempari dengan batu sampai mati oleh orang banyak, karena mereka telah membunuh orang yang tidak bersalah - Karuniakarunia Rohani 1:67, 68.

Mereka berbalik dari kuburan, sangat terkejut dengan apa yang telah mereka lihat dan dengar, dan dengan tergesa-gesa mereka menuju ke kota, dan menceritakan kepada orang-orang yang mereka temui tentang adegan-adegan mengerikan yang telah mereka saksikan. Sementara itu, seorang utusan kepada imam-imam kepala dan penguasa-penguasa untuk memberitakan kepada mereka: Kristus yang kamu salibkan telah bangkit dari antara orang mati!.

Seorang hamba segera diutus dengan pesan pribadi yang disampaikan kepada pengawal Romawi ke istana Imam Besar. Di sana mereka diinterogasi dengan seksama; mereka memberikan pernyataan lengkap tentang apa yang telah mereka saksikan di kubur: Bahwa seorang utusan yang mengerikan telah datang dari langit dengan wajah seperti kilat yang bercahaya, dan dengan pakaian yang putih bagaikan salju, dan bumi berguncang dan gemetar, dan mereka tidak berdaya, dan malaikat itu telah memegang batu yang sangat besar di depan pintu kubur itu, dan menggulingkannya seolah-olah batu itu hanya sebuah

kerikil; bahwa suatu bentuk kemuliaan yang besar telah muncul dari dalam kubur; bahwa suatu paduan suara telah membuat langit dan bumi bersoraksorai dengan nyanyian kemenangan dan sukacita; bahwa ketika cahaya telah memudar, dan musik telah berhenti, mereka telah mendapatkan kembali kekuatan mereka, dan mendapati kubur itu kosong, dan tubuh Yesus tidak dapat ditemukan di mana pun juga.-Penebusan: Atau Kebangkitan Kristus; dan Kenaikan-Nya, bagian 6, 14, 15.

Mereka bergegas pergi kepada imamimam kepala dan tua-tua dengan membawa cerita yang menakjubkan tentang apa yang telah mereka lihat, dan ketika para pembunuh itu mendengar laporan yang luar biasa itu, pucatlah wajah mereka semua. Kengerian menguasai mereka atas apa yang telah mereka lakukan. Mereka kemudian menyadari bahwa jika laporan itu benar, mereka akan binasa. Untuk beberapa saat mereka tertegun, dan saling memandang satu sama lain dalam keheningan, tidak tahu apa yang harus mereka lakukan atau katakan.

Mereka ditempatkan di tempat yang tidak dapat mereka percayai kecuali itu menjadi penghukuman bagi mereka sendiri.

Mereka pergi sendiri-sendiri untuk berunding tentang apa yang harus dilakukan. Mereka memutuskan bahwa jika berita tentang kebangkitan Yesus tersebar ke seluruh penjuru negeri, dan laporan tentang kemuliaan yang luar biasa, yang menyebabkan para penjaga itu jatuh seperti orang mati, sampai ke telinga orang banyak, mereka pasti akan sangat marah dan membunuh mereka. Mereka memutuskan untuk menyewa para prajurit untuk merahasiakan hal itu. Mereka menawari mereka uang yang banyak, dengan mengatakan, Katakanlah, murid-murid-Nya datang pada waktu malam dan mencuri Dia, sementara kami tidur. Dan ketika para penjaga bertanya apa yang harus dilakukan terhadap mereka karena tidur di pos mereka, imam dan para penatua berkata bahwa mereka akan membujuk gubernur dan menyelamatkan mereka - Karunia-karunia Rohani 1:68.

Para Wanita Datang ke Makam

Para perempuan yang telah berdiri di dekat salib Kristus menunggu dan memperhatikan saat-saat Sabat berlalu. Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi sekali, mereka pergi ke kubur, membawa rempah-rempah yang berharga untuk meminyaki tubuh Juruselamat ....

Tanpa mengetahui apa yang sedang terjadi, mereka mendekati taman itu dan berkata sambil berjalan, "Siapakah yang akan menggulingkan batu itu dari pintu kubur?" Mereka tahu bahwa mereka tidak dapat menggulingkan batu itu, tetapi mereka terus berjalan. Dan lihatlah, langit tiba-tiba menjadi terang dengan kemuliaan yang bukan berasal dari matahari terbit. Bumi pun bergetar. Mereka melihat batu besar itu telah terguling. Kubur itu sudah kosong.

Para wanita itu tidak datang ke kubur itu dari arah yang sama. Maria Magdalena adalah orang pertama yang tiba di tempat itu, dan ketika melihat batu itu telah dipindahkan, ia bergegas pergi untuk memberitahukannya kepada para murid. Sementara itu, perempuanperempuan lain datang. Sebuah cahaya bersinar di sekitar kubur, tetapi tubuh Yesus tidak ada di sana. Ketika mereka masih berada di sekitar tempat itu, tiba-tiba mereka melihat bahwa mereka tidak sendirian. Seorang pemuda yang mengenakan pakaian yang berkilau-kilauan sedang duduk di dekat kubur itu. Dia adalah malaikat yang telah menggulingkan batu itu. Dia telah menyamar sebagai manusia agar tidak mengganggu para sahabat Yesus. Namun, di sekelilingnya cahaya kemuliaan surgawi masih bersinar - Keinginan Segala Zaman, 788, 789.

Perempuan-perempuan itu sangat ketakutan dan sujud menyembah ke bumi, karena melihat makhluk surgawi itu lebih dari yang dapat mereka tahan. Malaikat itu terpaksa menyembunyikan kemuliaannya lagi sebelum ia dapat berbicara dengan mereka.Pengajar Muda, 21 Juli 1898.

"Janganlah kamu takut," kata-Nya, "sebab aku tahu, bahwa kamu mencari Yesus, yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, seperti yang telah dikatakan-Nya. Marilah, lihatlah tempat di mana Tuhan terbaring. Dan pergilah dengan segera dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati.".

Sekali lagi mereka melihat ke dalam kubur, dan sekali lagi mereka mendengar kabar yang luar biasa. Di sana ada seorang malaikat lain dalam rupa manusia dan ia berkata: "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup di antara orang mati? Ia tidak ada di sini, tetapi Ia telah bangkit; ingatlah apa yang telah dikatakan-Nya kepadamu ketika Ia masih di Galilea, yaitu: "Orang Anak manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, lalu pada hari ketiga bangkit."

Dia telah bangkit, Dia telah bangkit! Para wanita mengulangi kata-kata itu lagi dan lagi - The Desire of Ages, 789.

Kenaikan Kristus kepada Bapa-Nya

"Pergilah," kata para malaikat kepada perempuan-perempuan itu, "katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus, bahwa Ia mendahului kamu ke Galilea, dan di sanalah kamu akan melihat Dia, seperti yang telah dikatakan-Nya kepadamu." Para malaikat ini telah menyertai Kristus sebagai malaikat penjaga selama hidup-Nya di bumi. Mereka telah menyaksikan pengadilan dan penyaliban-Nya. Mereka telah mendengar perkataan-Nya kepada murid-murid-Nya - The Desire of Ages, 793.

Dengan cepat perempuan-perempuan itu meninggalkan kubur itu "dengan rasa takut dan sukacita yang besar, lalu mereka berlari-lari untuk menyampaikan berita itu kepada murid-murid-Nya."

Maria belum mendengar kabar baik itu. Ia pergi kepada Petrus dan Yohanes dengan membawa berita duka, "Tuhan telah diambil orang dari kubur-Nya, dan kami tidak tahu di mana Ia dibaringkan."

Murid-murid bergegas pergi ke kubur, dan menemukannya seperti yang dikatakan Maria. Mereka melihat kain kafan dan kain peluh, tetapi mereka tidak menemukan Tuhan mereka ....

Maria telah mengikuti Yohanes dan Petrus ke kubur; ketika mereka kembali ke Yerusalem, ia tetap tinggal. Ketika ia melihat ke dalam kubur yang kosong, kesedihan memenuhi hatinya. Ketika melihat ke dalam, ia melihat dua malaikat; satu di bagian kepala dan satu lagi di bagian kaki tempat Yesus terbaring. "Hai perempuan, mengapa engkau menangis?" tanya mereka kepadanya. "Karena mereka telah mengambil Tuhanku," jawabnya, "dan aku tidak tahu di mana mereka membaringkan-Nya.".

Kemudian ia berpaling, bahkan dari para malaikat, karena ia berpikir bahwa ia harus mencari seseorang yang dapat memberitahukan kepadanya apa yang telah terjadi dengan tubuh Yesus. Suara lain berkata kepadanya, "Hai perempuan, mengapa engkau menangis, siapakah yang kaucari?" Melalui matanya yang berkaca-kaca, Maria melihat wujud seorang laki-laki, dan mengira bahwa itu adalah tukang kebun, ia berkata, "Tuan, jika engkau yang melahirkan Dia, beritahukanlah kepadaku di mana engkau membaringkan-Nya, dan aku akan mengambil-Nya." ...

Tetapi sekarang dengan suara-Nya yang sangat dikenalnya, Yesus berkata kepadanya, "Maria." Sekarang ia tahu bahwa yang berbicara kepadanya bukanlah orang asing, dan ketika ia menoleh, ia melihat Kristus yang hidup di hadapannya. Dalam sukacitanya ia lupa bahwa Dia telah disalibkan. Melompat ke arah-Nya, seolah-olah ingin memeluk

Kaki-Nya, katanya, "Rabboni." Tetapi Kristus mengangkat tangan-Nya dan berkata: "Janganlah tahan Aku, sebab Aku belum naik kepada BapaKu." ...

Yesus menolak untuk menerima penghormatan dari umatNya sampai Dia memiliki kepastian bahwa pengorbanan-Nya diterima oleh Bapa. Dia naik ke pengadilan surgawi, dan dari Allah sendiri mendengar jaminan bahwa penebusan-Nya bagi dosa-dosa manusia telah cukup, sehingga melalui darah-Nya semua orang dapat memperoleh hidup yang kekal.

Setelah Ia naik kepada Bapa, Yesus menampakkan diri kepada perempuan-perempuan lain dan berkata. "Bersoraklah semuanya. Lalu mereka datang dan memegang kaki-Nya dan menyembah Dia. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Janganlah takut, pergilah, katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku." - The Desire of Ages, 789, 790, 793.

Penampakan Pasca Kebangkitan Lainnya

Menjelang sore pada hari kebangkitan, dua orang murid Yesus sedang dalam perjalanan menuju Emaus, sebuah kota kecil yang berjarak delapan mil dari Yerusalem. Mereka telah mendengar berita dari pagi hari mengenai kepada pemindahan tubuh Kristus dari kubur, dan juga laporan dari para perempuan yang telah melihat para malaikat dan bertemu dengan Yesus. Mereka sekarang kembali ke rumah mereka ....

Mereka belum jauh melangkah dalam perjalanan mereka ketika mereka bergabung dengan orang asing, tetapi mereka begitu asyik dengan kesedihan dan kekecewaan mereka sehingga mereka tidak memperhatikan-Nya dengan saksama. Mereka melanjutkan percakapan mereka, mengungkapkan isi hati mereka .... Ketika mereka berbicara tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, Yesus ingin sekali menghibur mereka .... Tetapi Ia harus terlebih dahulu memberikan pelajaran kepada mereka jangan pernah lupa....

Dimulai dari Musa, Kristus menjelaskan di dalam seluruh Kitab Suci tentang hal-hal yang berkenaan dengan diri-Nya sendiri. Dengan berlandaskan pada nubuat, Kristus memberikan. Murid-murid-Nya memiliki gambaran yang benar tentang bagaimana Ia seharusnya menjadi manusia....

Selama perjalanan, matahari telah terbenam. Ketika para murid Ketika hendak memasuki rumah mereka, orang asing itu tampak seolah-olah Ia akan melanjutkan perjalanan-Nya. Tetapi para murid merasa tertarik kepada-Nya .... "Tinggallah bersama kami," kata mereka. Ia tampaknya tidak menerima undangan itu, tetapi mereka terus mendesak-Nya, dan berkata, "Hari sudah malam, dan hari sudah jauh berlalu." Kristus menyerah pada permohonan ini dan "masuk untuk tinggal bersama mereka." ...

Hidangan malam yang sederhana berupa roti segera disiapkan. Roti itu diletakkan di hadapan tamu, yang telah mengambil tempat duduk-Nya di kepala meja. Sekarang Ia menadahkan tangan-Nya untuk memberkati makanan itu. Para murid mulai kembali dengan keheranan. Rekan mereka menengadahkan tangan-Nya dengan cara yang persis sama seperti yang biasa dilakukan Guru mereka. Mereka melihat lagi, dan lihatlah, mereka melihat di tangan-Nya ada bekas paku. Keduanya berseru dengan serentak, "Itu adalah Tuhan Yesus! Dia telah bangkit dari kematian!.

Mereka bangkit untuk bersujud di kaki-Nya dan menyembah Dia, tetapi Dia telah lenyap dari pandangan mereka. Dengan berita besar ini untuk disampaikan kepada masyarakat mereka tidak bisa duduk dan berbicara. Mereka membiarkan makanan mereka tidak tercicipi, dan penuh sukacita segera berangkat lagi melalui jalan yang sama dengan yang mereka lalui ketika mereka datang, dan bergegas memberitakan kabar baik itu kepada murid-murid di kota - The Desire of Ages, 795-801.

Ketika tiba di Yerusalem, kedua murid itu masuk melalui pintu gerbang timur, yang dibuka pada malam hari pada saat perayaan. Mereka pergi ke bagian atas Berpaling kepada Tomas, Ia berkata, "Ulurkanlah jarimu ke sini dan lihatlah tangan-Ku, dan ulurkanlah tanganmu ke sini dan tancapkanlah ke lambung-Ku, dan janganlah engkau tidak percaya, tetapi percayalah." tidak memiliki keinginan untuk lebih jauh bukti. Hatinya melonjak kegirangan, dan ia menjatuhkan diri ke kaki Yesus sambil berseru, "Tuhanku dan Allahku." - The Desire of Ages, 807.

Yesus telah menetapkan untuk bertemu dengan murid-muridNya di Galilea; dan segera setelah minggu Paskah berakhir, mereka membengkokkan langkah mereka ke sana .... Tujuh orang muridNya ada di sana. Mereka mengenakan pakaian sederhana para nelayan.... Sepanjang malam mereka bekerja keras, tetapi tidak berhasil.... Sementara itu, seorang penjaga pantai yang sendirian mengikuti mereka dengan mata-Nya, tetapi Ia sendiri tidak kelihatan. Akhirnya fajar menyingsing... dan murid-murid melihat seorang asing berdiri di pantai. Yohanes mengenali orang asing itu, dan berseru kepada Petrus, "Ini adalah Tuhan."- The Desire of Ages, 809, 810.

Pada pertemuan di sebuah gunung di Galilea, semua orang percaya yang dapat dipanggil berkumpul. Pada waktu yang telah ditentukan, sekitar lima ratus orang percaya berkumpul dalam kelompokkelompok kecil di lereng gunung, bersemangat untuk mempelajari semua yang dapat dipelajari dari mereka yang telah melihat Kristus sejak kebangkitan-Nya. Tiba-tiba Yesus berdiri di antara mereka. Tidak ada yang tahu dari mana atau bagaimana Dia datang. Sekarang Ia menyatakan bahwa "segala kuasa" telah diberikan kepadaNya. Perkataan-Nya membawa pikiran para pendengar-Nya melampaui hal-hal duniawi dan fana menuju hal-hal surgawi dan kekal - The Desire of Ages, 818, 819.

Selama empat puluh hari Kristus tinggal di bumi, mempersiapkan diri-Nya untuk untuk pekerjaan yang ada di hadapan mereka dan menjelaskan apa yang sebelumnya yang sebelumnya tidak dapat mereka pahami. Ia berbicara tentang nubuat-nubuat mengenai kedatangan-Nya, penolakan-Nya oleh orangorang Yahudi, dan kematian-Nya, menunjukkan bahwa setiap perincian dari nubuat-nubuat itu telah digenapi dipenuhi. Ia berkata kepada mereka bahwa mereka harus menganggap penggenapan nubuat ini sebagai jaminan akan kuasa yang akan menyertai mereka dalam pekerjaan-pekerjaan mereka di masa depan - Kisah Para Rasul, 26.

Penampakan Terakhir Kristus pada saat Kenaikan-Nya Waktunya telah tiba bagi Kristus untuk naik ke takhta BapaNya.... Sebagai tempat kenaikan-Nya, Yesus memilih tempat yang sering dikuduskan oleh kehadiran-Nya... Bukit Zaitun....Sekarang, bersama dengan kesebelas murid, Yesus berjalan menuju ke atas bukit. Ketika mereka melewati gerbang Yerusalem, banyak mata yang heran melihat kelompok kecil itu, yang dipimpin oleh Dia yang beberapa minggu sebelumnya telah dikutuk dan disalibkan oleh para penguasa. Setelah

Setelah sampai di Bukit Zaitun, Yesus memimpin jalan melintasi puncak bukit, ke sekitar Betania. Di sini Dia berhenti sejenak, dan para murid berkumpul mengelilingi-Nya. Pancaran cahaya tampak memancar dari wajah-Nya ketika Ia memandang mereka dengan penuh kasih .... Dengan tangan terulur dalam berkat, dan seolaholah dalam jaminan pemeliharaan-Nya yang melindungi, Dia perlahan-lahan naik dari tengah-tengah mereka, ditarik ke atas oleh kekuatan yang lebih kuat daripada daya tarik duniawi. Ketika Ia melangkah ke atas, para murid yang kagum melihat dengan mata yang tegang untuk melihat sekilas terakhir Tuhan mereka yang sedang naik ke surga - The Desire of Ages, 829-831.

Ketika Yesus naik dari Bukit Zaitun, Dia tidak hanya terlihat oleh beberapa murid, tetapi banyak orang yang melihat. Ada banyak sekali malaikat, beribu-ribu, yang melihat Anak Allah ketika Ia naik ke tempat yang tinggi.-Materi-materi Ellen G. White 1888, 1272.

Ketika para murid masih menatap ke atas, terdengarlah suarasuara yang terdengar seperti musik yang merdu. Mereka berpaling dan melihat dua orang malaikat dalam rupa manusia, yang berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri menatap ke langit? Yesus yang terangkat ke sorga, yang kamu lihat itu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.".

Para malaikat ini adalah bagian dari rombongan yang telah menunggu di awan yang bersinar untuk mengantar Yesus ke rumah surgawi-Nya. Yang paling ditinggikan dari kelompok malaikat ini adalah dua orang yang datang ke kubur pada saat kebangkitan Kristus, dan mereka telah menyertai Dia selama hidup-Nya di bumi - The Desire of Ages, 831, 832.

Kristus terangkat ke surga dalam awan yang terdiri dari malaikat-malaikat yang hidup.-Kitab Rilis 17:2.

Ketika kereta malaikat menerima Dia, datanglah firman-Nya kepada mereka : "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."-Kisah Para Rasul, 65.

Ribuan malaikat mengiringi Kristus dengan penuh penghormatan menuju kota Allah, sambil bernyanyi, "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah, hai pintupintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk." Malaikat penjaga di pintu gerbang berseru, "Siapakah Raja kemuliaan?" - The Review and Herald, 29 Juli 1890.

Ketika Dia mendekati Kota Allah, ribuan malaikat] diangkat dan malaikat-malaikat tertinggi bernyanyi, "Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah, hai pintu-pintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk." -.

Sekali lagi tantangan itu terdengar, "Siapakah Raja kemuliaan itu?" dan para malaikat yang mengiringi menjawab, "Tuhan semesta alam, Dialah Raja kemuliaan itu," dan kereta sorgawi itu pun melewati pintu-pintu gerbang." - The Review and Herald, 29 Juli 1890.

Ketika Kristus naik ke tempat tinggi, dan memimpin sejumlah besar orang banyak, dikawal oleh bala tentara surgawi, dan diterima di pintu gerbang kota, Dia memiliki tingkat kemuliaan yang sama seperti yang Dia miliki yang Ia miliki sebelum Ia datang ke dunia untuk mati bagi manusia.-Karunia-Karunia Rohani 4a:119.

Kristus Diantar ke Hadirat Bapa

Ada takhta, dan di sekelilingnya ada pelangi yang penuh dengan janji. Ada serafim dan kerub. Para malaikat mengelilingi Dia, tetapi Kristus melambaikan tangan kepada mereka. Ia masuk ke dalam hadirat Bapa-Nya. Ia menunjuk pada kemenangan-Nya, mereka yang dibangkitkan bersama-Nya, para wakil orang-orang mati yang tertawan, yang akan keluar dari kuburnya pada waktu sangkakala berbunyi. Ia menghampiri Bapa, dan ... berkata: Bapa, sudah selesai. Aku telah melakukan kehendak-Mu, ya Allahku. Aku telah menyelesaikan pekerjaan penebusan. Jikalau keadilan-Mu telah dipenuhi, Aku mau, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada." - The Youth's Instruktur, 11 Agustus 1898.

Tangan Bapa melingkari Anak, dan suara-Nya terdengar, "Hendaklah semua malaikat menyembah Dia."-Pesan-Pesan Terkemuka 1:306.

Kerumunan malaikat ... sujud menyembah di hadapan-Nya, sambil berkata, "Layak, layak, Anak Domba yang telah disembelih dan hidup kembali, sebagai penakluk yang menang." - The Signs of the Times, 17 Juni 1889.

Ketika Kristus melewati gerbang surgawi, Dia dinobatkan di tengah-tengah pujian para malaikat. Segera setelah upacara ini selesai, Roh Kudus turun ke atas para murid dalam arus yang deras, dan Kristus benar-benar dimuliakan, bahkan dengan kemuliaan yang Ia miliki bersama Bapa sejak kekekalan. Pencurahan Pentakosta adalah komunikasi Surga bahwa inagurasi Penebus telah digenapi. Sesuai dengan janji-Nya, Ia telah mengutus Roh Kudus dari surga kepada para pengikut-Nya, sebagai tanda bahwa Ia, sebagai Imam dan Raja, telah menerima segala kuasa di surga dan di bumi, dan adalah Yang Diurapi atas umat-Nya - Kisah Para Rasul, 38.

Bab 18-Malaikat-Malaikat Sejak Pentakosta Hingga Hari-hari Terakhir

Malaikat Melindungi Kebenaran Vital

Saya melihat para malaikat Allah ditugaskan untuk menjaga dengan perhatian khusus kebenaran-kebenaran suci dan penting yang akan menjadi jangkar bagi para murid Kristus dari generasi ke generasi. Roh Kudus secara khusus berdiam di atas para rasul, yang adalah saksi-saksi penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan Tuhan kita - kebenaran-kebenaran penting yang akan menjadi pengharapan bagi Israel. Semua orang harus memandang Juruselamat dunia sebagai satu-satunya pengharapan mereka, dan berjalan di jalan yang telah Ia buka dengan pengorbanan nyawa-Nya sendiri, dan menaati hukum Allah dan hidup. Saya melihat hikmat dan kebaikan Yesus dalam memberikan kuasa kepada para murid untuk melakukan pekerjaan yang sama, yang karenanya Dia dibenci dan dibunuh oleh orang-orang Yahudi. Di dalam nama-Nya, mereka memiliki kuasa atas pekerjaan-pekerjaan Iblis. Sebuah lingkaran cahaya dan kemuliaan berpusat pada saat kematian dan kebangkitan

Yesus, mengabadikan kebenaran suci bahwa Dia adalah Juruselamat dunia.-Tulisan-Tulisan Awal, 196, 197.

Petrus dan Yohanes Dibebaskan dari Penjara

Tidak lama setelah turunnya Roh Kudus, dan segera setelah masa doa yang khusyuk, Petrus dan Yohanes, yang sedang pergi ke Bait Allah untuk beribadah, melihat seorang lumpuh yang menderita dan miskin .... Para murid memandangnya dengan penuh belas kasihan. "Dan Petrus, sambil memusatkan pandangannya kepada orang itu dan Yohanes, berkata: "Lihatlah kepada kami." "Perak dan emas tidak kumiliki, tetapi apa yang kumiliki kuberikan kepadamu. Dalam nama Yesus Kristus orang Nazaret itu, bangkitlah dan berjalanlah."-Roh Nubuat 3:275, 276.

Ketika orang-orang Saduki, yang tidak percaya akan kebangkitan, mendengar para rasul menyatakan bahwa Kristus telah bangkit dari kematian, mereka menjadi marah, karena mereka menyadari bahwa jika para rasul diizinkan untuk mengkhotbahkan Juruselamat yang telah bangkit, dan melakukan mukjizat-mukjizat di dalam nama-Nya, maka doktrin yang menyatakan bahwa tidak akan ada kebangkitan akan ditolak oleh semua orang, dan sekte Orang-orang Saduki akan segera punah - Kisah Para Rasul, 78.

Beberapa pejabat Bait Allah, dan kepala pengawal Bait Allah, adalah orang-orang Saduki. Kepala pasukan, dengan bantuan beberapa orang Saduki, menangkap kedua rasul itu, dan memenjarakan mereka, karena sudah terlambat bagi mereka untuk diperiksa pada malam itu - Roh Nubuat 3:278.

Iblis menang dan malaikat-malaikat jahat bersukacita, tetapi malaikat-malaikat Allah diutus dan membuka pintu-pintu penjara, dan, bertentangan dengan perintah imam besar dan tuatua, menyuruh mereka masuk ke dalam Bait Allah, dan ucapkanlah segala perkataan kehidupan ini.-Karunia-Karunia Rohani 1:83, 84.

Sementara itu, imam besar dan orang-orang yang bersamanya telah "memanggil Mahkamah Agama dan seluruh anggota Mahkamah Agama Israel." Para imam dan penguasa telah memutuskan untuk menjatuhkan tuduhan pemberontakan kepada para murid, menuduh mereka telah membunuh Ananias dan Safira, dan bersekongkol untuk mencabut otoritas para imam.

Ketika mereka menyuruh para tahanan dibawa ke hadapan mereka, betapa terkejutnya mereka ketika mendengar kabar bahwa pintu-pintu penjara telah dikunci dengan aman, dan penjaga telah ditempatkan di depan mereka, tetapi para tahanan tidak ditemukan.

Tidak lama kemudian datanglah laporan yang sangat mengejutkan: "Lihatlah, orang-orang yang kamu masukkan ke dalam penjara itu berdiri di Bait Allah dan mengajar orang banyak. Lalu pergilah kepala pasukan dengan perwiraperwiranya dan membawa mereka tanpa kekerasan, karena mereka takut kepada orang banyak, supaya jangan mereka dilempari batu.".

Ketika mereka berdiri untuk kedua kalinya di hadapan orang-orang yang tampaknya bertekad untuk membinasakan mereka, tidak ada rasa takut atau ragu-ragu yang terlihat dalam perkataan atau sikap mereka. Dan ketika imam besar berkata: "Bukankah kami telah melarang kamu dengan keras, supaya kamu jangan mengajar dalam nama itu, dan lihatlah, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu, dan kamu berniat untuk menanggungkan darah orang itu ke atas kami," Petrus menjawab: "Kami harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia." Seorang malaikat dari sorga melepaskan mereka dari penjara dan menyuruh mereka mengajar di Bait Allah - Kisah Para Rasul, 78-82.

Kemudian para pembunuh itu menjadi sangat marah. Mereka ingin membasahi tangan mereka dengan darah lagi dengan membunuh para rasul. Mereka merencanakan bagaimana hal ini terjadi, ketika seorang malaikat Allah diutus kepada Gamaliel untuk menggerakkan hatinya menasihati imamimam kepala dan para pemimpin. Dia berkata Gamaliel, hindarilah orang-orang ini dan biarkanlah mereka, karena jika nasihat ini atau pekerjaan ini berasal dari manusia, maka akan sia-sia, tetapi jika berasal dari Allah, kamu tidak dapat menggagalkannya, supaya jangan sampai kamu didapati melawan Allah.

Malaikat-malaikat jahat bergerak atas para imam dan tua-tua untuk membunuh para rasul, tetapi Allah mengutus malaikat-Nya untuk mencegah hal itu, dengan mengangkat suara yang mendukung para murid di antara mereka sendiri - Karunia-karunia Rohani 1:85.

Filipus dan Sida-sida dari Etiopia

Malaikat-malaikat surgawi mengawasi mereka yang mencari pencerahan. Mereka bekerja sama dengan mereka yang berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Para malaikat melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Hal ini ditunjukkan dalam pengalaman Filipus dan orang Etiopia - Gema Injil, 10 Desember 1900.

Orang Etiopia ini adalah seorang yang memiliki reputasi yang baik dan memiliki pengaruh yang luas. Allah melihat bahwa ketika ia bertobat, ia akan memberikan kepada orang lain terang yang telah diterimanya dan akan memberikan pengaruh yang kuat untuk Injil. Malaikat-malaikat Allah sedang mengunjungi pencari terang ini, dan ia sedang ditarik kepada Juruselamat. Melalui pelayanan Roh Kudus, Tuhan mempertemukannya dengan seseorang yang akan menuntunnya kepada terang.-Konflik dan Keberanian, 332.

Ketika Allah menunjukkan kepada Filipus pekerjaannya, ... ia belajar bahwa setiap jiwa berharga di mata Allah, dan bahwa para malaikat akan membawa terang kepada agen-agen yang telah ditunjuk bagi mereka yang membutuhkannya. Melalui pelayanan para malaikat, Allah mengirimkan terang kepada umatNya, dan melalui umat-Nya, terang ini akan diberikan kepada dunia.Gema Injil, 10 Desember 1900.

Pertobatan Paulus

Ketika Saulus melakukan perjalanan ke Damsyik, dengan membawa surat-surat yang memberi wewenang kepadanya untuk menangkap pria atau wanita yang memberitakan Yesus, dan membawa mereka dalam keadaan terikat ke Yerusalem, malaikat-malaikat jahat bersorak-sorai di sekelilingnya. Tetapi tiba-tiba suatu cahaya dari langit bersinar mengelilingi dia, yang membuat malaikat-malaikat jahat itu lari.-Penulisan-penulisan Awal, 200.

Dalam catatan pertobatan Saulus, prinsip-prinsip penting diberikan kepada kita, yang harus selalu kita ingat. Saulus dibawa langsung ke hadirat Kristus. Ia menangkapnya dalam perjalanannya dan menginsafkannya akan dosa; tetapi ketika Saulus bertanya, "Apa yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" Juruselamat menempatkan orang Yahudi yang bertanya itu di dalam hubungan dengan gereja-Nya, di sana untuk mendapatkan pengetahuan tentang kehendak Allah mengenai dirinya....

Sementara Saulus dalam kesendiriannya di rumah Yudas terus berdoa dan memohon, Tuhan menampakkan diri dalam sebuah penglihatan kepada "seorang murid di Damsyik yang bernama Ananias," dan memberitahukan kepadanya bahwa Saulus dari Tarsus sedang berdoa, dan membutuhkan pertolongan. "Bangunlah, pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus," kata utusan surgawi itu, "dan carilah di rumah Yudas seorang yang bernama Saulus dari Tarsus, sebab lihatlah, ia sedang berdoa ....

Ananias hampir tidak percaya dengan perkataan malaikat itu; karena ubin, "untuk membuka mata mereka, dan untuk mengubah mereka dari kegelapan kepada terang, dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka menerima pengampunan dosa, dan mendapat bagian dalam warisan di antara orang-orang yang dikuduskan oleh iman di dalam Aku." Kisah Para Rasul 26:18. Malaikat yang menampakkan diri kepada Ananias berkata tentang Paulus, "Ia adalah alat yang terpilih bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain, raja-raja dan orang-orang Israel." Kisah Para Rasul 9:15.

Dan Paulus sendiri, di kemudian hari dalam pengalaman kekristenannya, ketika sedang berdoa di Bait Allah di Yerusalem, telah dikunjungi oleh seorang malaikat dari surga, yang berkata kepadanya, "Berangkatlah, sebab Aku akan mengutus engkau ke tempat yang jauh kepada bangsabangsa lain." Kisah Para Rasul 22:21. - Kisah Para Rasul, 159.

Kornelius dan Petrus

Pengamat Kudus yang sama yang berkata tentang Abraham, "Aku mengenal dia," juga mengenal Kornelius, dan mengirimkan pesan langsung dari surga kepadanya - Kisah Para Rasul, 133.

Malaikat itu menampakkan diri kepada Kornelius ketika ia sedang berdoa. Ketika perwira itu mendengar namanya disebut, ia menjadi takut, tetapi ia tahu bahwa utusan itu datang dari Allah, dan ia berkata, "Ada apa, Tuhan?"-Kisah Para Rasul, 133.

"Suruhlah orang mencari Simon yang bernama Petrus, yang tinggal bersama Simon, seorang penyamak kulit. Lalu diberitahukannya kepadanya tempat tinggal Simon si penyamak kulit itu. Maka pergilah malaikat Tuhan kepada Petrus dan mempersiapkan diri untuk menerima orang-orang itu." - Ellen G.White 1888 Materials, 1746.

Kornelius dengan senang hati taat kepada penglihatan itu. Setelah malaikat itu pergi, ia memanggil "dua orang hamba dan seorang prajurit yang setia yang selalu menunggunya, dan setelah diberitahukannya segala sesuatu itu kepada mereka, ia menyuruh mereka pergi ke Yope." Mereka pergi ke Yope malaikat tidak ditugaskan untuk menceritakan kisah salib kepada Kornelius. Seorang yang tunduk pada kelemahan dan godaan manusiawi, bahkan seorang perwira sekalipun, harus memberitahukan kepadanya tentang Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Dalam hikmat-Nya, Tuhan membawa mereka yang mencari kebenaran ke dalam hubungan dengan sesama makhluk yang mengetahui kebenaran - The Review and Herald, 6 April 1911.

Segera setelah wawancara dengan Kornelius, malaikat itu mendatangi Petrus, yang pada saat itu sedang berdoa di atas atap rumah penginapannya di Yope - The Review and Herald, 13 April 1911.

Dengan kerelaan di setiap langkahnya, Petrus melakukan tugas yang dibebankan kepadanya oleh perintah ilahi. Ketika menceritakan pengalamannya, ia tidak mempertahankan tindakannya berdasarkan prinsip-prinsip umum, tetapi sebagai sebuah pengecualian, yang dilakukan karena wahyu ilahi. Dan hasilnya sangat mengejutkannya. Ketika Kornelius menceritakan pengalamannya, dan perkataan malaikat yang menampakkan diri kepadanya dalam penglihatan, Petrus menyatakan, "Suatu kebenaran yang kuperoleh, bahwa Allah tidak membeda-bedakan orang, tetapi setiap orang yang takut akan Dia dan yang melakukan kebenaran, diterima di sisi-Nya."-Kitab Suci, 6:328, 329.

Petrus Dibebaskan dari Penjara

Hari eksekusi Petrus akhirnya ditetapkan; tetapi doa-doa orangorang percaya tetap naik ke Surga. Dan sementara seluruh energi dan simpati mereka diserukan dalam permohonan yang sungguhsungguh, para malaikat Allah menjaga rasul yang dipenjarakan itu. Petrus ditempatkan antara dua tentara, dan diikat dengan dua rantai, masing-masing rantai diikatkan ke pergelangan tangan salah satu pengawalnya. Oleh karena itu, ia tidak dapat bergerak tanpa sepengetahuan mereka. Pintu-pintu penjara dikunci dengan aman, dan penjaga yang kuat ditempatkan di depan mereka. Dengan demikian, semua kesempatan untuk menyelamatkan diri atau melarikan diri, dengan cara manusiawi, telah terputus - Penebusan: atau Pelayanan Petrus dan Pertobatan Saulus, 70.

Petrus ada di dalam penjara, karena ia akan dihukum mati pada keesokan harinya, dan ia sedang tidur pada waktu malam di antara dua orang prajurit yang diikat dengan dua rantai, sedang para pengawal di depan pintu menjaga penjara itu. Dan tiba-tiba datanglah malaikat Tuhan menemuinya dan cahaya bersinar di dalam penjara itu, lalu ia memukul Petrus dari samping dan membangunkannya dan berkata: "Bangunlah, bangunlah! Dan belenggu-belenggu itu terlepas dari tangannya.".

Petrus, yang tiba-tiba terbangun, kagum akan cahaya yang membanjiri penjara bawah tanahnya, dan keindahan surgawi dari mes- senger surgawi. Ia tidak mengerti apa yang sedang terjadi, tetapi ia tahu bahwa ia telah bebas, dan dalam kebingungan dan sukacitanya ia akan keluar dari penjara-penjara yang tidak terlindung dari udara malam yang dingin. Malaikat Allah, yang memperhatikan semua keadaan itu, berkata, dengan penuh perhatian akan kebutuhan sang rasul: "Ikatlah ikat pinggangmu, dan kenakanlah kasutmu."

Petrus secara mekanis menaatinya; tetapi ia begitu terpesona dengan wahyu kemuliaan surga sehingga ia tidak berpikir untuk mengambil jubahnya-jubahnya. Kemudian malaikat itu berkata kepadanya: "Taruhlah jubahmu di atas tubuhmu, dan ikutlah aku. Maka keluarlah ia dan mengikut Dia, dan tidak menyangka, bahwa apa yang dikatakan malaikat itu benar, tetapi ia menyangka, bahwa ia melihat suatu penglihatan. Setelah mereka melewati bangsal pertama dan bangsal kedua, sampailah mereka ke pintu

gerbang besi yang menuju ke kota, yang terbuka atas kehendaknya sendiri." - Testimonies for the Church 5:748.

Tidak ada kata yang diucapkan; tidak ada suara langkah kaki. Malaikat itu meluncur di depan, dikelilingi oleh cahaya yang menyilaukan, dan Pe- ter, yang bingung, dan masih percaya bahwa ia sedang bermimpi, mengikuti pembebasnya. Demikianlah mereka melewati satu jalan, dan kemudian, misi sang malaikat telah selesai, dia tiba-tiba menghilang.

Cahaya surgawi memudar, dan Petrus merasa dirinya berada dalam kegelapan yang sangat pekat; tetapi ketika matanya mulai terbiasa dengan kegelapan, perlahan-lahan kegelapan itu mulai berkurang, dan ia mendapati dirinya sendirian di jalan yang sunyi, dengan udara malam yang sejuk bertiup di atas dahinya. Dia sekarang menyadari bahwa dia bebas, di bagian kota yang tidak asing lagi; dia mengenali tempat itu sebagai tempat yang sering dia kunjungi, dan berharap bisa melewatinya untuk terakhir kalinya ....

Sang rasul segera pergi ke rumah di mana saudara-saudaranya berkumpul, dan di mana mereka pada saat itu sedang berdoa dengan sungguh-sungguh untuknya. "Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, datanglah seorang gadis yang bernama Rhoda. Ketika ia mengenal suara Petrus, ia tidak membukakan pintu gerbang karena girang, tetapi ia berlari masuk dan menceritakan

Petrus berdiri di depan pintu gerbang. Dan mereka berkata kepadanya, "Engkau gila. Tetapi ia terus-menerus menegaskan bahwa memang benar demikian. Lalu mereka berkata, "Itu adalah malaikatnya."-Kisah Para Rasul, 147, 148.

Malaikat yang sama yang telah meninggalkan istana kerajaan surga untuk menyelamatkan Petrus dari kuasa penganiayanya, telah menjadi utusan murka dan penghakiman kepada Herodes. Malaikat itu memukul Petrus untuk membangunkan dia dari tidurnya, tetapi dengan pukulan yang berbeda ia memukul raja yang jahat itu, dan mendatangkan penyakit yang mematikan ke atas dirinya - Roh Nubuat 3:344.

Pelemparan Batu terhadap Stefanus

Ketika ia menengadah dengan teguh ke langit, kepadanya diberikan suatu penglihatan kemuliaan Allah dan malaikat-malaikat melayang-layang di sekelilingnya. Lalu ia berseru: "Lihat, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah"-Karunia-Karunia Rohani 1:89.

Malaikat-malaikat Selama Pelayanan Paulus

Sebuah bisnis yang luas dan menguntungkan telah berkembang di Efesus dari pembuatan dan penjualan kuil-kuil kecil dan patungpatung, yang dibuat berdasarkan kuil dan patung Diana. Mereka yang tertarik dengan industri ini mendapati keuntungan mereka

semakin berkurang, dan mereka semua bersatu untuk menghubungkan perubahan yang tidak diinginkan ini dengan kerja keras Paulus ....

"Seluruh kota dipenuhi dengan kebingungan." Pencarian dilakukan terhadap Paulus, tetapi sang rasul tidak ditemukan. Saudara-saudaranya, yang telah menerima informasi tentang bahaya itu, telah bergegas meninggalkan tempat itu. Malaikat-malaikat Allah telah diutus untuk menjaga sang rasul; waktunya untuk mati sebagai martir belum tiba.-Kisah Para Rasul, 292, 293.

Hari demi hari, ketika mereka pergi ke tempat kebaktian mereka , seorang perempuan yang memiliki roh tenung mengikuti mereka sambil berseru: "Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah yang mahatinggi, yang menunjukkan kepada kita jalan keselamatan." Perempuan ini adalah agen khusus Iblis; dan, sebagaimana Iblis merasa terganggu dengan kehadiran Kristus, demikian pula roh jahat yang merasukinya merasa tidak nyaman di hadapan para rasul. Iblis tahu bahwa kerajaannya telah diserang, dan ia mengambil cara ini untuk menentang pekerjaan para pelayan Allah. Kata-kata anjuran yang diucapkan oleh perempuan ini adalah sebuah luka bagi perjuangan itu, mengalihkan pikiran orang-orang dari kebenaran yang disampaikan kepada mereka, dan mencemarkan nama baik pekerjaan itu dengan membuat orang percaya bahwa orang-orang yang berbicara dengan Roh dan kuasa Allah digerakkan oleh roh yang sama dengan utusan Iblis ini.

Para rasul bertahan dalam pertentangan ini selama beberapa hari; kemudian Paulus, di bawah ilham Roh Allah, memerintahkan roh jahat itu untuk meninggalkan perempuan itu. Dengan demikian, Iblis berhasil dihadapi dan ditegur. Diamnya perempuan itu dengan segera dan terus menerus membuktikan bahwa para rasul adalah hamba-hamba Allah, dan bahwa roh jahat itu telah mengakui bahwa mereka adalah hamba-hamba Allah, dan telah menaati perintah mereka. Ketika perempuan itu Setelah ia diusir dari roh iblis, dan dipulihkan kembali kepada dirinya sendiri, para majikannya menjadi khawatir akan keahliannya. Mereka melihat bahwa semua harapan untuk mendapatkan uang dari ramalan dan ramalannya telah berakhir. akhir, dan menganggap bahwa, jika para rasul diizinkan untuk melanjutkan pekerjaan mereka, sumber pendapatan mereka sendiri akan segera terputus sama sekali.-Sketsa Kehidupan Paulus, 74, 75.

Setelah perempuan itu dibebaskan dari roh jahat, ia menjadi pengikut Kristus. Para majikannya melihat bahwa harapan mereka untuk mendapatkan keuntungan telah hilang, dan dengan membawa Paulus dan Silas, mereka membawa keduanya ke hadapan para penguasa, menuduh mereka telah mengacaukan kota. Hal ini menimbulkan keributan. Orang banyak bangkit melawan muridmurid itu, dan para pembesar memerintahkan agar para tahanan itu dipukuli - The Review and Herald, 29 Juni 1905.

Dan setelah mereka mencambuk mereka dengan banyak cambukan, mereka melemparkan mereka ke dalam penjara dan menugaskan kepala penjara untuk menjaga

mereka dengan aman, dan setelah menerima tugas itu, mereka memasukkan mereka ke dalam penjara bagian dalam dan mengikat kaki mereka dengan belenggu. Tetapi malaikat-malaikat Allah menyertai mereka di dalam tembok penjara itu.-Kis. 1:95, 96.

Para rasul mengalami penyiksaan yang luar biasa karena posisi mereka yang sangat menyakitkan, tetapi mereka tidak bersungutsungut. Sebaliknya, di dalam kegelapan dan kesunyian penjara bawah tanah, mereka saling menguatkan satu sama lain dengan kata-kata doa, dan menyanyikan pujian kepada Allah karena mereka terbukti layak untuk menderita kehinaan demi Dia. Dengan takjub para tahanan lain mendengar suara doa dan nyanyian yang keluar dari penjara bagian dalam - Kisah Para Rasul, 213, 214.

Sementara laki-laki kejam dan pendendam, atau lalai secara kriminal tanggung jawab serius yang dibebankan kepada mereka, Allah tidak lupa untuk bermurah hati kepada hamba-hamba-Nya yang menderita. Seorang malaikat diutus dari surga untuk membebaskan para rasul. Ketika ia mendekati penjara Romawi, bumi bergetar di bawah kakinya, seluruh kota terguncang oleh gempa bumi, dan tembok-tembok penjara bergoyang-goyang seperti buluh yang tertiup angin. Pintu-pintu yang digembok dengan kuat terbuka, rantai-rantai dan belenggubelenggu terlepas dari tangan dan kaki semua tahanan.-Roh Nubuat 3:382, 383.

Rasul Paulus, dalam pekerjaannya di Efesus, diberi tanda khusus dari kasih karunia ilahi. Kuasa Allah menyertai usahanya, dan banyak orang disembuhkan dari penyakit fisik. "Allah telah membuat mukjizat melalui tangan Paulus, sehingga dari tubuhnya diulurkan kepada orang-orang yang sakit itu saputangan atau celemek, lalu penyakit-penyakit itu meninggalkan mereka dan roh-roh jahat keluar dari mereka.".

Manifestasi kuasa supernatural ini jauh lebih kuat daripada yang pernah disaksikan sebelumnya di Efesus, dan memiliki karakter yang sedemikian rupa sehingga tidak dapat ditiru oleh keterampilan pemain sulap atau pesona penyihir. Karena mukjizat-mukjizat ini dilakukan di dalam nama Yesus dari Nazaret, orang-orang berkesempatan untuk melihat bahwa Tuhan di surga lebih berkuasa daripada para penyihir yang merupakan penyembah dewi Diana. Dengan demikian Tuhan meninggikan hamba-Nya, bahkan di hadapan para penyembah berhala itu sendiri, jauh lebih tinggi daripada para penyihir yang paling berkuasa dan paling disukai.

Tetapi Dia yang kepada-Nya semua roh jahat tunduk dan yang telah memberikan kuasa kepada hamba-hamba-Nya untuk mengalahkan mereka, akan memberikan rasa malu dan kekalahan yang lebih besar lagi kepada mereka yang telah menghina dan mencemarkan nama-Nya yang kudus. Sihir telah dilarang oleh hukum Musa, pada rasa sakit karena kematian, namun dari waktu ke waktu hal ini telah dipraktikkan secara diam-diam oleh orang-orang Yahudi yang murtad. Pada saat kunjungan Paulus ke Efesus, di kota itu ada "beberapa orang Yahudi pengembara, pengusir setan," yang melihat keajaiban-keajaiban

yang dibuat olehnya , "mereka memanggil orang-orang yang dirasuki roh-roh jahat dengan nama Tuhan Yesus."

Sebuah usaha dilakukan oleh "tujuh orang anak lakilaki dari seorang bernama Skewa, seorang Yahudi, kepala imamimam." Ketika menemukan seorang yang kerasukan roh jahat, mereka berkata kepadanya, "Kami bersumpah demi Yesus yang telah diberitakan oleh Paulus." Tetapi roh jahat itu menjawab, katanya: "Yesus kukenal dan Paulus kukenal, tetapi siapakah engkau? Lalu orang yang kerasukan roh jahat itu melompat ke atas mereka dan mengalahkan mereka, dan menang atas mereka, sehingga mereka melarikan diri dari rumah itu dengan telanjang dan luka-luka." ...

Fakta-fakta yang sebelumnya disembunyikan kini terungkap. Dalam menerima Kekristenan, beberapa orang percaya tidak sepenuhnya meninggalkan takhayul mereka. Sampai batas tertentu mereka masih melanjutkan praktik sihir. Sekarang, setelah yakin akan kesalahan mereka, "banyak orang yang percaya datang dan mengaku serta menunjukkan perbuatanperbuatan mereka." Bahkan kepada beberapa penyihir itu sendiri, perbuatan baik itu meluas; dan "banyak dari mereka juga yang menggunakan ilmu-ilmu sihir mengumpulkan kitab-kitab mereka, lalu membakarnya di hadapan semua orang." ...

Risalah-risalah tentang ramalan ini berisi peraturan dan bentuk komunikasi dengan roh-roh jahat. Itu adalah peraturan-peraturan dari dunia kapal Iblis - arahan untuk meminta bantuannya dan mendapatkan informasi darinya - Kisah Para Rasul, 286-289.

Sebuah laporan tentang pidato Demetrius dengan cepat beredar. The kegemparan yang luar biasa. Seluruh kota tampak gempar. Kerumunan orang yang sangat besar segera berkumpul, dan bergegas menuju ke bengkel Akwila, di tempat tinggal orang Yahudi, dengan tujuan mengamankan Paulus. Dalam kemarahan yang menggila, mereka siap untuk mencabik-cabik Paulus. Tetapi sang rasul tidak dapat ditemukan. Saudara-saudaranya, yang telah menerima pemberitahuan tentang bahaya itu, telah bergegas meninggalkan tempat itu. Malaikat-malaikat Allah diutus untuk menjaga rasul yang setia itu - Sketsa Kehidupan Paulus, 143.

Ketika imam-imam kepala dan para penguasa menyaksikan dampak dari pengalaman Paulus, mereka tergerak oleh kebencian terhadapnya. Mereka melihat bahwa ia dengan berani memberitakan Yesus dan mengadakan mujizat-mujizat di dalam nama-Nya, bahwa banyak orang mendengarkannya dan berbalik dari tradisi mereka serta memandang para pemimpin Yahudi sebagai pembunuh Anak Allah. Kemarahan mereka tersulut, dan mereka berkumpul untuk berunding tentang apa yang terbaik yang harus dilakukan untuk meredam kegemparan itu. Mereka sepakat bahwa satu-satunya cara yang paling aman adalah membunuh Paulus. Tetapi Allah mengetahui niat mereka, dan para malaikat ditugaskan untuk menjaganya, supaya ia dapat hidup untuk memenuhi misinya.- Early Writings, 202.

Bagian dari sejarah ini telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang telah sampai pada kesudahannya. Jemaat di Efesus mengaku memiliki hubungan dengan makhluk-makhluk yang tidak kelihatan, yang darinya mereka memperoleh pengetahuan tentang apa yang akan terjadi. Di zaman kita persekutuan dengan roh-roh ini disebut Spiritualisme, dan seni yang dipraktekkan oleh para cenayang bukanlah sulap, kelicikan, dan kepura-puraan. Dunia yang terlihat dan yang tidak terlihat memiliki hubungan yang erat. Setan adalah penipu ulung, dan rekan-rekannya dalam kejahatan sedang dilatih di bawahnya untuk bekerja di bidang yang sama dengan yang ia kerjakan. Rasul berkata,

"Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasapenguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu." - Pengajar Muda, 16 November 1893.

Tahanan yang sudah tua itu , yang berdiri dirantai di dekat para prajurit yang mengawalnya, tidak menampilkan sesuatu yang mengesankan atau menarik dalam pakaian atau penampilannya, sehingga dunia harus memberikan penghormatan kepadanya. Namun orang ini, tampaknya tanpa teman, kekayaan atau kedudukan, memiliki pengawalan yang tidak dapat dilihat oleh orang dunia. Para malaikat dari surga adalah para pengiringnya. Seandainya kemuliaan salah satu utusan yang bersinar itu muncul, kemegahan dan kebanggaan para bangsawan akan memucat di hadapannya; raja dan para punggawa akan tersungkur ke bumi. Seluruh surga tertarik dengan yang satu ini manusia, yang sekarang menjadi tawanan karena imannya kepada Anak Allah.-Sketsa Kehidupan Paulus, 254.

Pengepungan Yerusalem

Kesabaran Allah terhadap Yerusalem hanya meneguhkan orangorang Yahudi dalam ketegaran mereka yang keras kepala. Dalam kebencian dan kekejaman mereka terhadap murid-murid Yesus, mereka menolak tawaran belas kasihan yang terakhir. Kemudian Allah menarik perlindungan-Nya dari mereka, dan memindahkan kuasa-Nya dari Iblis dan malaikat-malaikat-Nya, dan bangsa itu diserahkan ke dalam kendali pemimpin yang telah dipilihnya. Anakanaknya telah menolak kasih karunia Kristus, yang memungkinkan mereka untuk menaklukkan dorongan-dorongan jahat mereka, dan sekarang mereka menjadi para pemenang.

Setan membangkitkan nafsu jiwa yang paling ganas dan paling hina. Manusia tidak bernalar; mereka berada di luar nalardikendalikan oleh dorongan hati dan kemarahan yang membabi buta. Mereka menjadi seperti Setan dalam kekejaman mereka ....

Setan menjadi pemimpin bangsa itu, dan para penguasa sipil dan agama tertinggi berada di bawah kekuasaannya - Roh Nubuat 4:29, 30.

”Malaikat-malaikat Allah diutus untuk melakukan pekerjaan penghancuran, supaya satu batu pun tidak tertinggal di atas batu yang lain yang tidak dilemparkan ke bawah.- Naskah Rilis 21:66.

Yohanes Sang Pewahyu

Tentang Gabriel, Juruselamat berbicara di dalam kitab Wahyu, dengan mengatakan bahwa "Ia telah mengutus dan memberitahukannya dengan perantaraan malaikat-Nya kepada hamba-Nya, Yohanes." Wahyu 1:1. Dan kepada Yohanes malaikat itu berkata: "Aku adalah hamba yang sama dengan engkau dan dengan saudara-saudaramu, yaitu para nabi." Wahyu 22:9, R. V.

Pemikiran yang luar biasa-bahwa malaikat yang berdiri di samping Anak Allah adalah malaikat yang dipilih untuk membuka maksudmaksud Allah bagi manusia berdosa - The Desire of Ages, 99.

Allah memiliki pekerjaan khusus yang harus diselesaikannya. Setan dihentikan untuk menghalangi pekerjaan ini, dan dia memimpin hamba-hambanya untuk menghancurkan Yohanes. Tetapi Allah mengutus malaikat-Nya dan secara ajaib memelihara dia. Semua orang yang menyaksikan kuasa Allah yang besar yang dinyatakan dalam pembebasan Yohanes, merasa takjub, dan banyak yang yakin bahwa Allah menyertainya, dan bahwa kesaksian yang diberikannya tentang Yesus adalah benar. Mereka yang berusaha untuk menghancurkannya takut untuk kembali mencoba mencabut nyawanya, dan ia diizinkan untuk terus menderita bagi Yesus.

Ia dituduh secara salah oleh musuh-musuhnya, dan tidak lama kemudian ia dibuang ke sebuah pulau terpencil, di mana Tuhan mengutus malaikat-Nya untuk menyatakan kepadanya apa yang akan terjadi di atas bumi, dan keadaan gereja sampai pada kesudahannya, kemurtadannya, dan posisi yang seharusnya ditempati oleh gereja jika ia mau menyenangkan hati Tuhan, dan akhirnya menang.

Malaikat dari surga datang kepada Yohanes dengan penuh keagungan. Wajahnya berseri-seri dengan kemuliaan surgawi yang luar biasa. Ia menyatakan kepada Yohanes pemandanganpemandangan yang sangat menarik dan mendebarkan tentang gereja Allah, dan membawa ke hadapannya konflik-konflik berbahaya yang akan mereka alami. Yohanes melihat mereka melewati ujian yang berapi-api, dan menjadi putih dan teruji, dan akhirnya menjadi pemenang yang menang, diselamatkan dengan penuh kemuliaan di dalam kerajaan Allah. Wajah malaikat itu berseri-seri dengan sukacita, dan sangat mulia, ketika ia menunjukkan kepada Yohanes kemenangan terakhir dari gereja Allah.

Yohanes sangat terpesona ketika ia melihat pembebasan terakhir dari jemaat, dan ketika ia terbawa oleh kemuliaan pemandangan itu, dengan rasa hormat dan kekaguman yang dalam ia tersungkur di depan kaki malaikat itu untuk menyembahnya. Malaikat itu

segera mengangkatnya dan dengan lembut menegurnya katanya: "Janganlah engkau berbuat demikian, aku ini hambamu, hambamu dan saudara-saudaramu yang memiliki kesaksian tentang Yesus; sembahlah Allah, sebab kesaksian tentang Yesus adalah roh nubuat.

Malaikat itu kemudian menunjukkan kepada Yohanes kota surgawi dengan segala kemegahan dan kemuliaan yang mempesona. Yohanes sangat terpesona dan sangat kagum dengan kemuliaan kota itu. Dia tidak mengingat teguran sebelumnya dari malaikat itu, tetapi sekali lagi sujud menyembah di depan kaki malaikat itu, yang sekali lagi memberikan teguran yang lemah lembut: Janganlah engkau melakukannya, karena aku ini hambamu, dan saudara-saudaramu, para nabi, dan orang-orang yang menuruti perkataan kitab ini; sembahlah Allah - Karunia-karunia Rohani 1:130, 131.

Kristus, utusan kerajaan, datang kepada Yohanes ketika berada di pulau di tengah lautan, dan memberinya penyataan yang paling indah tentang diri-Nya sendiri - Tanda-tanda Zaman, 3 Maret 1890.

Malaikat perkasa yang mengajar Yohanes tidak kurang dari Yesus Kristus. Menempatkan kaki kanan-Nya di atas laut dan kaki kiri-Nya di atas daratan, menunjukkan peran yang Dia mainkan dalam adegan penutup dari pertentangan besar dengan Iblis. Posisi ini menunjukkan kuasa dan otoritas tertinggi-Nya atas seluruh bumi. Pertentangan ini semakin kuat dan semakin sengit dari zaman ke zaman, dan akan terus berlanjut, sampai pada adeganadegan penutup ketika pekerjaan kuasa kegelapan mencapai puncaknya. Setan, bersatu dengan orang-orang jahat, akan menipu seluruh dunia dan gereja-gereja yang tidak menerima kasih kebenaran. Tetapi Malaikat yang perkasa menuntut perhatian. Ia berseru dengan suara nyaring. Ia akan menunjukkan kuasa dan otoritas suara-Nya kepada mereka yang telah bersatu dengan Iblis untuk menentang kebenaran - SDA Bible Commentary 7:971.

Malaikat di Abad Pertengahan

Pada abad ke-13, didirikanlah mesin yang paling mengerikan dari semua mesin kepausan, yaitu Inkuisisi. Pangeran kegelapan bekerja sama dengan para pemimpin hirarki kepausan. Dalam konsili-konsili rahasia mereka, Setan dan para malaikatnya mengendalikan pikiran orang-orang jahat, sementara di tengahtengah mereka berdiri seorang malaikat Allah yang tidak terlihat, mencatat keputusan-keputusan mereka yang jahat dan menulis sejarah perbuatan-perbuatan yang terlalu mengerikan untuk dapat dilihat oleh mata manusia - The Great Controversy, 59.

Reformasi Protestan

Panji-panji penguasa sinagoge Iblis terangkat tinggi-tinggi, dan kesesatan tampak berbaris dengan penuh kemenangan, dan para reformis, melalui kasih karunia yang

diberikan Allah kepada mereka, mengobarkan peperangan yang berhasil melawan bala tentara kegelapan. Peristiwa-peristiwa dalam sejarah para reformator telah dipaparkan di hadapan saya. Saya tahu bahwa Tuhan Yesus dan para malaikat-Nya dengan penuh perhatian telah menyaksikan peperangan melawan kuasa Setan, yang menggabungkan bala tentaranya dengan orang-orang jahat, dengan tujuan untuk memadamkan terang ilahi.- Message-Selected Messages 3:110.

Luther

Ketika suatu hari memeriksa buku-buku di perpustakaan universitas, Luther menemukan sebuah Alkitab berbahasa Latin. Dengan kekaguman yang bercampur aduk dan Dengan takjub ia membalik halaman-halaman suci; dengan denyut nadi yang semakin cepat dan jantung yang berdebar-debar ia membaca sendiri kata-kata kehidupan, sesekali berhenti dan berseru, "Oh, seandainya Tuhan memberikan buku seperti itu kepada saya untuk saya miliki!"

Malaikat-malaikat surga berada di sisinya, dan sinar-sinar cahaya dari takhta itu Allah telah menyatakan harta karun kebenaran kepada pengertiannya - Roh Nubuat 4:96.

Ketika para musuhnya mengajukan argumen-argumen yang mengacu pada kebiasaan dan tradisi, atau pada pernyataan dan otoritas paus, Luther menjawabnya dengan Alkitab dan Alkitab saja. Inilah argumen-argumen yang tidak dapat mereka jawab; oleh karena itu, para budak formalisme dan takhayul berteriak-teriak meminta darahnya. Tetapi Luther tidak menjadi mangsa kemarahan mereka. Allah memiliki sebuah karya baginya untuk melakukannya, dan malaikat-malaikat surga diutus untuk melindunginya - Roh Nubuat 4:108, 109.

Di sini ada satu orang yang telah membangkitkan kemarahan para pendeta dan orang-orang. Ia dipanggil ke Augsburg untuk mempertanggungjawabkan imannya. Ia mematuhi panggilan tersebut. Dengan teguh dan tidak gentar ia berdiri di hadapan mereka yang telah membuat dunia gemetar - seekor anak domba yang lemah lembut yang dikelilingi oleh singa-singa yang marah - tetapi demi kebenaran, dan demi Kristus, ia berdiri tanpa gentar, dan dengan kefasihan yang kudus, yang hanya bisa diilhami oleh kebenaran, ia memberikan alasan-alasan imannya. Mereka mencoba berbagai cara untuk membungkam pembela kebenaran yang berani itu. Mereka menyanjung dan mengulurkan bujukan; ia harus ditinggikan dan dihormati; tetapi kehidupan dan kehormatan tidak berharga baginya, jika dibeli dengan pengorbanan kebenaran.

Semakin terang dan jelaslah Firman Allah menyinari pemahamannya, memberinya pengertian yang lebih jelas tentang kesalahan-kesalahan, korupsi, dan kemunafikan kepausan. Musuhmusuhnya berusaha untuk mengintimidasinya, dan membuatnya meninggalkan imannya, tetapi ia dengan berani berdiri membela kebenaran. Ia siap untuk mati demi imannya, jika Allah menghendakinya; tetapi ia tidak pernah menyerah - tidak

pernah. Allah memelihara hidupnya. Ia memerintahkan malaikat-malaikat untuk menemaninya, dan membawanya melalui konflik yang penuh badai, tanpa terluka, dan ia mengacaukan kemarahan dan tujuan musuh-musuhnya.-Karunia-Karunia Rohani 4b:118, 119.

Seandainya mata jemaat terbuka, mereka akan melihat malaikat-malaikat Allah di tengah-tengah mereka, mencurahkan sinar terang yang menangkal kegelapan kesesatan, dan membuka pikiran dan hati untuk menerima kebenaran - Roh Nubuat 4:124.

Melancthon

bertambah kuat. Mereka mempercayai janji-janji Tuhan, dan Dia tidak mengecewakan mereka pada saat mereka membutuhkan. Para malaikat-Nya ada di sisi mereka, untuk mendorong dan mendukung mereka. Dan ketika tangan Tuhan tampak mengarahkan mereka ke seberang lautan, ke sebuah negeri di mana mereka dapat menemukan diri mereka sendiri sebagai sebuah negara, dan mewariskan kepada anak-anak mereka warisan yang berharga yaitu kebebasan beragama, mereka terus maju, tanpa surut, di jalan yang sudah ditentukan - The Great Controversy, 291.

Tiga Malaikat dalam Wahyu 14

Kristus akan datang untuk kedua kalinya, dengan kuasa untuk menyelamatkan. Untuk mempersiapkan manusia bagi peristiwa ini, Ia telah mengirimkan pesan-pesan malaikat yang pertama, kedua, dan ketiga. Malaikat-malaikat ini melambangkan mereka yang menerima kebenaran, dan dengan kuasa membuka Injil kepada dunia.-Komentari Alkitab SDA 7:978, 979.

William Miller

Saya melihat bahwa Allah mengutus malaikat-Nya untuk bergerak di dalam hati seorang petani yang tidak percaya Alkitab, dan menuntunnya untuk menyelidiki nubuat-nubuat. Malaikat-malaikat Allah berulang kali mengunjungi orang terpilih itu, dan membimbing pikirannya, dan membuka pemahamannya terhadap nubuatan-nubuatan yang selama ini gelap bagi umat Allah. Permulaan dari rantai kebenaran diberikan kepadanya, dan ia dituntun untuk mencari mata rantai demi mata rantai, sampai ia memandang dengan takjub dan kagum kepada Firman Allah ....

Malaikat-malaikat Tuhan menemani William Miller dalam misinya. Dia teguh dan tidak gentar. Dia tanpa takut memberitakan pesan .... Meskipun ditentang oleh orang-orang yang mengaku Kristen dan dunia, dan dihina oleh Iblis dan malaikat-malaikatnya, ia tidak berhenti memberitakan Injil yang kekal kepada orang banyak ke mana pun ia diundang, dan menyuarakan seruan: Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena hari penghakiman-Nya telah tiba. Karunia-karunia Rohani 1:128, 132.

Penghasut dari segala kejahatan tidak hanya berusaha untuk melawan dampak dari pekabaran kedatangan, tetapi juga untuk menghancurkan pembawa pesan itu sendiri. Miller membuat penerapan praktis dari kebenaran Alkitab ke dalam hati para pendengarnya, menegur dosa-dosa mereka dan mengganggu kepuasan diri mereka, dan kata-katanya yang jelas dan tajam membangkitkan permusuhan mereka. Perlawanan yang ditunjukkan oleh anggota-anggota jemaat terhadap pekabarannya semakin menguatkan kelas-kelas yang lebih rendah untuk melakukan tindakan yang lebih keras; dan musuh-musuh merencanakan untuk mengambil nyawanya ketika ia meninggalkan tempat pertemuan. Tetapi malaikat-malaikat kudus berada di tengah-tengah kerumunan orang banyak itu, dan salah seorang di antaranya, yang berwujud manusia, memegang tangan hamba Tuhan ini, dan menuntunnya ke tempat yang aman dari kerumunan orang banyak yang sedang marah itu - The Great Controversy, 336, 337.

Banyak hamba Tuhan yang tidak mau menerima pesan penyelamatan ini, dan mereka yang mau menerimanya, mereka menghalangi. Darah jiwa-jiwa tertumpah ke atas mereka. Para pengkhotbah dan orang-orang bergabung untuk menentang pekabaran dari surga ini. Mereka menganiaya William Miller dan orang-orang yang bersatu dengannya dalam pekerjaan itu. Kepalsuan-kepalsuan disebarkan untuk melukai pengaruhnya, dan pada waktu-waktu yang berbeda setelah ia dengan jelas menyatakan nasihat Allah, menerapkan kebenaran yang menusuk ke dalam hati para pendengarnya, kemarahan yang besar dikobarkan terhadapnya, dan ketika ia meninggalkan tempat pertemuan, beberapa orang menjebaknya dengan maksud untuk mencabut nyawanya. Tetapi malaikat-malaikat Allah diutus untuk menyelamatkan nyawanya, dan mereka menuntunnya dengan selamat jauh dari kerumunan orang yang marah - Karunia-karunia Rohani 1:136.

Bab 19-Malaikat-Malaikat dalam Pengalaman Ellen White

Panggilan Ellen White untuk Menjadi Seorang Nabi

Ketika saya sedang berdoa di altar keluarga, Roh Kudus turun ke atas saya, dan saya sepertinya naik semakin tinggi, jauh di atas dunia yang gelap. Saya berbalik untuk mencari orang-orang Advent di dunia, tetapi tidak dapat menemukan mereka, ketika sebuah suara berkata kepada saya, "Lihatlah sekali lagi, dan lihatlah sedikit lebih tinggi." Mendengar hal ini saya mengangkat mata saya, dan melihat sebuah jalan yang lurus dan sempit, menjulang tinggi di atas dunia. Di jalan ini orang-orang Advent sedang melakukan perjalanan ke kota, yang berada di ujung jalan. Di belakang mereka ada sebuah cahaya terang yang menyala di awal jalan, yang menurut seorang malaikat adalah seruan tengah malam. Cahaya ini bersinar sepanjang jalan dan memberikan penerangan bagi kaki mereka sehingga mereka tidak tersandung. Jika mereka tetap memusatkan pandangan mereka kepada Yesus, yang berada di depan mereka, yang memimpin mereka ke kota, maka mereka akan selamat -Early Writings, 14.

Pada usia tujuh belas tahun ... seorang pengunjung surgawi datang dan berbicara kepadaku, berkata, "Aku memiliki sebuah pesan untuk kau bawa." "Mengapa," pikir saya, "Pasti ada kesalahan besar di suatu tempat." Sekali lagi kata-kata itu diucapkan: "Aku memiliki sebuah pesan untuk engkau terima. Tuliskanlah kepada orang-orang apa yang telah Aku berikan kepadamu."-Khotbah dan Ceramah 2:252.

Tabut Perjanjian di Surga

Tuhan memberi saya sebuah pemandangan dari tempat kudus surgawi. Bait Allah terbuka di surga, dan saya diperlihatkan tabut Allah yang ditutupi dengan kursi kemuliaan. Dua malaikat berdiri di kedua ujung tabut itu, dengan sayap-sayap mereka terbentang di atas kursi kemuliaan, dan wajah mereka menghadap ke arahnya. Malaikat yang menyertai saya ini memberitahukan kepada saya bahwa mereka mewakili seluruh bala tentara surgawi yang memandang dengan penuh kekaguman kepada Hukum Allah yang telah dituliskan oleh jari Allah.-Life Sketches of James White and Ellen G. White (1880), 236.

Tabut tempat kudus di bumi adalah pola dari tabut yang sebenarnya di surga. Di sana, di samping tabut surgawi, berdiri para malaikat yang hidup, masing-masing dengan satu sayap menaungi kursi kemurahan, dan membentang di tempat yang tinggi, sementara sayap-sayap yang lain dilipat ke atas sebagai tanda hormat dan kerendahan hati.-Tanda-Tanda Zaman, 24 Juni 1880.

Oh, seandainya semua orang dapat melihat Juruselamat kita yang berharga sebagaimana adanya Dia, Juruselamat. Biarlah tangan-Nya menyingkapkan tabir yang menutupi kemuliaan-Nya dari mata kita. Tangan-Nya menunjukkan Dia di tempat-Nya yang tinggi dan kudus. Apa yang kita lihat? Juruselamat kita, tidak dalam posisi diam dan

tidak aktif. Dia dikelilingi oleh para intelegensia surgawi, kerub, dan serafim, sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat.

Semua makhluk surgawi ini memiliki satu objek di atas yang lainnya, di yang sangat mereka minati- Gereja-Nya dalam dunia yang sedang mengalami perpecahan.... Mereka bekerja bagi Kristus di bawah amanat-Nya, untuk menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang memandang kepada-Nya dan percaya kepada-Nya. Kecerdasan-kecerdasan surgawi ini sedang melaju dengan cepat dalam misi mereka .... Mereka bersatu dalam sebuah aliansi kudus, dalam sebuah kesatuan tujuan yang agung dan agung, untuk menunjukkan kuasa dan belas kasihan serta kasih dan kemuliaan Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit.

Dalam pelayanan mereka, bala tentara surgawi ini menggambarkan bagaimana seharusnya gereja Allah. Kristus bekerja atas nama mereka di pengadilan surgawi, mengutus para utusan-Nya ke seluruh penjuru dunia, untuk menolong setiap orang yang menderita yang mencari pertolongan kepada-Nya, untuk mendapatkan kehidupan rohani dan pengetahuan - SDA Bible Commentary 7:967, 968.

Iblis Sebelum Jatuh, dan Sebagaimana Dia Sekarang

Iblis pernah menjadi malaikat yang dihormati di surga, di samping Kristus. Wajahnya, seperti malaikat-malaikat lainnya, lembut dan mengekspresikan kebahagiaan. Dahinya tinggi dan lebar, menunjukkan kecerdasan yang luar biasa. Wujudnya sempurna, pembawaannya mulia dan agung - Early Writings, 145.

Saya diperlihatkan Iblis sebagaimana dia dulu, seorang malaikat yang bahagia dan ditinggikan. Kemudian saya diperlihatkan kepadanya seperti apa dia sekarang. Dia masih menyandang bentuk seorang raja. Wajahnya masih mulia, karena dia adalah malaikat yang jatuh. Namun ekspresi wajahnya penuh dengan kecemasan, kekhawatiran, ketidakbahagiaan, kedengkian, kebencian, kejahatan, tipu daya, dan segala kejahatan. Alisnya yang tadinya begitu mulia, saya perhatikan secara khusus. Dahi beliau mulai surut dari matanya. Saya melihat bahwa ia telah begitu lama membungkukkan dirinya pada kejahatan sehingga setiap kualitas yang baik direndahkan, dan setiap sifat jahat dikembangkan.

Matanya licik, licik, dan menunjukkan penetrasi yang hebat. Tubuhnya besar, tetapi dagingnya menggantung dengan longgar di tangan dan wajahnya. Ketika saya melihatnya, dagunya bertumpu pada tangan kirinya. Dia tampak sedang berpikir dalam-dalam. Sebuah senyuman ada di wajahnya, yang membuat saya gemetar, senyuman itu penuh dengan kejahatan dan kelicikan setan. Senyuman ini adalah senyuman yang ia kenakan sebelum ia memastikan korbannya, dan ketika ia mengikat korbannya dalam jeratnya, senyuman ini menjadi mengerikan - Early Writings, 152, 153.

Malaikat yang Dilihat Ellen White dalam Penglihatan dan Mimpi

Saya bermimpi bahwa beberapa saudara di California sedang berunding, mempertimbangkan rencana terbaik untuk tenaga kerja selama musim yang akan datang. Beberapa orang berpikir bahwa adalah bijaksana untuk menghindari kota-kota besar, dan bekerja di tempat-tempat yang lebih kecil. Suami saya dengan sungguhsungguh mendesak agar rencana yang lebih luas dibuat, dan usaha yang lebih luas dilakukan, yang akan lebih baik dibandingkan dengan karakter pekabaran kita.

Kemudian seorang pemuda yang sering saya lihat dalam mimpi saya, masuk ke dalam konsili. Ia mendengarkan dengan penuh perhatian kata-kata yang diucapkan, dan kemudian, dengan penuh pertimbangan dan kepercayaan diri yang tinggi, ia berkata:

"Kota-kota dan desa-desa merupakan bagian dari kebun anggur Tuhan. Mereka harus mendengar pesan-pesan peringatan. Musuh kebenaran sedang berusaha keras untuk membelokkan orangorang dari kebenaran Allah kepada kepalsuan. Engkau harus menabur di samping semua air."-Sketsa Kehidupan Ellen G. White, 208.

Dalam pekerjaan saya, saya terhubung dengan para pembantu saya, dan saya juga terhubung dengan dan berhubungan erat dengan Instruktur saya dan kecerdasan surgawi lainnya. Mereka yang dipanggil Tuhan harus berhubungan dengan-Nya melalui pekerjaan Roh KudusNya, agar mereka dapat diajar oleh-Nya.-Spalding and Magan Collection, 462.

Saat mengendarai mobil, saya tidak bisa duduk. Suami saya merebahkan diri di kursi, dan saya berbaring dengan kepala dan hati yang sakit....Dalam keadaan pikiran seperti itu, saya tertidur dan bermimpi bahwa seorang malaikat yang tinggi berdiri di sisi saya, dan bertanya kepada saya mengapa saya sedih. Saya menceritakan kepadanya pikiran-pikiran yang mengganggu saya, dan berkata, "Saya hanya bisa melakukan sedikit kebaikan, mengapa kita tidak bisa bersama dengan anak-anak kita, dan menikmati pergaulan mereka?"

"Kata "Engkau telah memberikan kepada TUHAN dua bunga yang indah, yang keharumannya bagaikan kemenyan yang harum di hadapanNya, dan yang lebih berharga di hadapan-Nya daripada emas dan perak, karena itu adalah pemberian hati. Ia menarik setiap serat hati sebagaimana tidak ada pengorbanan lain yang dapat melakukannya. Janganlah engkau melihat pada penampilan yang ada sekarang, tetapi jagalah agar mata tetap tertuju pada tugasmu, tertuju pada kemuliaan Allah, dan ikutilah pemeliharaan-Nya yang membukakan, maka jalan akan menjadi terang di hadapanmu. Setiap penyangkalan diri, setiap pengorbanan dicatat dengan setia, dan akan mendatangkan pahala."-Karunia-karunia Rohani 2:129, 130.

Saya bermimpi bahwa seorang pemuda berpenampilan bangsawan datang ke ruangan tempat saya berada, segera setelah saya berbicara. Orang yang sama ini telah muncul di

hadapan saya dalam mimpi-mimpi penting untuk mengajar saya dari waktu ke waktu selama dua puluh enam tahun terakhir. Dia berkata, Engkau telah menarik perhatian orang-orang pada topik-topik penting, yang bagi sebagian besar orang adalah aneh dan baru. Bagi sebagian orang, mereka sangat menarik. Para pekerja dalam perkataan dan doktrin telah melakukan apa yang mereka bisa lakukan dalam menyajikan kebenaran, yang telah menimbulkan pertanyaan dalam pikiran dan membangkitkan minat. Tetapi kecuali ada upaya yang lebih menyeluruh dibuat untuk memperkuat kesan-kesan ini pada pikiran, usaha Anda sekarang akan terbukti hampir tidak membuahkan hasil."-The Review and Herald, 4 November 1875.

Karena sering kali ada pertanyaan mengenai keadaan saya dalam penglihatan, dan setelah saya keluar, saya akan mengatakan bahwa ketika Tuhan berkenan memberikan penglihatan, saya dibawa ke hadirat Yesus dan para malaikat, dan sepenuhnya hilang dari hal-hal duniawi. Saya tidak dapat melihat lebih jauh daripada yang diarahkan oleh malaikat itu kepada saya - Karunia-karunia Rohani 2:292.

Pertempuran Manassas

Saya memiliki pemandangan pertempuran dahsyat di Manassas, Virginia. Itu adalah pemandangan yang sangat menarik dan menyedihkan. Tentara Selatan memiliki segalanya untuk mendukung mereka dan siap untuk menghadapi pertempuran yang mengerikan. Tentara Utara bergerak dengan penuh kemenangan, tidak meragukan bahwa mereka akan menang. Banyak yang gegabah dan maju dengan sombong, seolah-olah kemenangan sudah menjadi milik mereka. Ketika mereka mendekati medan perang, banyak yang hampir pingsan karena kelelahan dan kekurangan air. Mereka tidak menyangka akan menghadapi pertempuran yang begitu sengit. Mereka bergegas maju ke medan perang dan bertempur dengan gagah berani, mati-matian. Yang mati dan kematian ada di setiap sisi. Baik Utara maupun Selatan sangat menderita. Orang-orang Selatan merasakan pertempuran itu, dan dalam beberapa saat lagi akan terdesak lebih jauh lagi. Orang-orang Utara bergegas terus, meskipun kehancuran mereka sangat besar.

Saat itu seorang malaikat turun dan melambaikan tangannya ke belakang. Seketika itu juga terjadi kebingungan di dalam barisan. Tampaknya bagi orang-orang Utara bahwa pasukan mereka mundur, padahal kenyataannya tidak demikian, dan sebuah kemunduran yang cepat terjadi - Testimonies for the Church 1:266, 267.

Manajer Sanitarium

Dalam mimpi saya, saya berada di Retret Kesehatan, dan saya diberitahu oleh pemandu saya untuk menandai semua yang saya dengar dan mengamati semua yang saya lihat. Saya berada di sebuah tempat yang tenang, di mana saya tidak dapat dilihat, tetapi dapat melihat semua yang terjadi di dalam ruangan. Orang-orang sedang menyelesaikan tagihan dengan Anda, dan saya mendengar mereka menegur Anda sehubungan dengan

jumlah besar yang dibebankan untuk biaya makan, kamar, dan perawatan. Saya mendengar Anda dengan suara tegas dan tegas menolak untuk menurunkan biaya tersebut. Saya heran melihat biaya yang begitu tinggi. Anda tampaknya menjadi pemegang kendali. Saya melihat bahwa kesan yang ditimbulkan oleh kursus Anda di benak mereka yang melunasi tagihan mereka tidak menguntungkan institusi. Aku mendengar beberapa saudara-saudaramu memohon kepadamu, mengatakan kepadamu bahwa tindakanmu tidak bijaksana dan tidak adil, tetapi engkau sekuat batu karang dalam ketaatanmu pada tindakanmu. Engkau menyatakan bahwa apa yang engkau lakukan adalah demi kebaikan institusi. Tapi aku melihat orang pulang dari Retret dengan perasaan puas....

Pada malam hari aku melihatmu ditemani oleh kepala pengasuh lembaga. Sejauh menyangkut perhatian kalian satu sama lain, kalian mungkin sudah menjadi suami istri. Perilaku Anda terhadap satu sama lain adalah salah di mata Tuhan, dan hatiku berduka karena keadaan itu. Aku bertanya, "Siapakah yang telah menyihir engkau, sehingga engkau tidak menaati kebenaran?" Tuhan tidak senang. Engkau telah mendukakan Roh Kudus-Nya. Saudari H tidak akan pernah lagi menjadi seperti dulu. Kalian berdua bersalah di hadapan Tuhan ....

Hal-hal yang terjadi di ... terbuka di hadapanku. Sebuah suara berkata, "Ikutlah Aku, dan Aku akan menunjukkan kepadamu dosa-dosa yang dilakukan oleh mereka yang berdiri dalam posisi yang bertanggung jawab." .

Aku masuk ke dalam kamar-kamar, dan aku melihat engkau, penjaga tembok Sion, sangat mesra dengan istri orang lain, mengkhianati kepercayaan yang suci, menyalibkan Tuhanmu lagi. Tidakkah engkau mempertimbangkan bahwa ada seorang Pengamat, Yang Mahakudus, yang menyaksikan pekerjaanmu yang jahat, yang melihat perbuatanmu dan mendengar perkataanmu, dan semua itu tercatat di dalam kitab-kitab sorga? .

Keluarga Brown

Malaikat Allah berkata, "Ikutlah Aku." Saya sepertinya berada di sebuah ruangan di sebuah bangunan yang kasar, dan ada beberapa pemuda yang sedang bermain kartu. Mereka terlihat sangat serius dengan permainan yang sedang mereka lakukan dan begitu asyiknya sehingga mereka tidak menyadari bahwa ada orang yang masuk ke dalam ruangan tersebut. Ada gadis-gadis muda yang hadir mengamati para pemain, dan kata-kata yang diucapkan tidak dalam urutan yang paling halus. Ada semangat dan pengaruh yang terasa di ruangan itu, yang bukan merupakan karakter yang diperhitungkan untuk memurnikan dan mengangkat pikiran serta memuliakan karakter ....

Saya bertanya, "Siapakah mereka dan apa yang diwakili oleh pemandangan ini?" Kata yang diucapkan, "Tunggu." ...

Saya memiliki representasi lain. Ada cairan racun yang diserap, dan kata-kata serta tindakan di bawah pengaruhnya sama sekali tidak mendukung pemikiran yang serius, persepsi yang jernih dalam lini bisnis, moral yang murni, dan semangat para peserta.... Saya bertanya lagi, "Siapa mereka?"

Jawabannya datang, "Sebagian dari keluarga yang Anda kunjungi. Musuh jiwa-jiwa, musuh besar Allah dan manusia, kepala pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan penguasa kegelapan dunia ini memimpin di sini malam ini. Setan dan malaikat-malaikatnya sedang memimpin dengan godaan-godaannya kepada jiwa-jiwa yang malang ini menuju kehancuran mereka sendiri - Pesan-Pesan Terpilih 3:41, 42.

N. D. Faulkhead dan Tanda Rahasia

Saudara Faulkhead menelepon untuk menemui saya. Beban kasusnya ada di dalam pikiran saya. Saya mengatakan kepadanya bahwa saya memiliki sebuah pesan untuknya dan istrinya, yang telah saya persiapkan beberapa kali untuk disampaikan kepada mereka, tetapi saya merasa dilarang oleh Roh Tuhan untuk melakukannya. Saya memintanya untuk menunjuk waktu ketika saya dapat melihat mereka. Dia menjawab, "Saya senang bahwa Anda tidak mengirimkan saya komunikasi tertulis; saya lebih suka pesan itu dari bibir Anda; seandainya pesan itu datang dengan cara lain, saya pikir itu tidak akan ada gunanya bagi saya." Ia kemudian bertanya, "Mengapa tidak memberikan pesan itu kepada saya sekarang?" Saya berkata, "Dapatkah Anda tetap mendengarnya?" Ia menjawab bahwa ia akan melakukannya.

Saya sangat lelah, karena saya telah mengikuti latihan penutupan sekolah hari itu; tetapi saya sekarang bangkit dari tempat tidur di mana saya berbaring dan membacakannya selama tiga jam. Hatinya melunak, air matanya berlinang, dan ketika saya berhenti membaca, dia berkata, "Saya menerima setiap kata; semua itu adalah milik saya." Banyak hal yang telah kubaca berkaitan dengan kantor Gema dan manajemennya sejak awal. Tuhan juga menyatakan kepada saya hubungan Saudara Faulkhead dengan Free Mason, dan dengan jelas menyatakan bahwa kecuali dia memutuskan setiap ikatan yang mengikatnya dengan perkumpulan-perkumpulan itu, maka dia akan kehilangan jiwanya.

Dia berkata, "Saya menerima terang yang Tuhan kirimkan kepada saya melalui Anda. Saya akan menindaklanjutinya. Saya adalah anggota dari lima pondok, dan tiga pondok lainnya berada di bawah kendali saya. Saya melakukan semua urusan mereka. Sekarang saya tidak akan menghadiri pertemuan mereka lagi, dan akan menutup hubungan bisnis saya dengan mereka secepat mungkin." Saya mengulangi kepadanya kata-kata yang diucapkan oleh pemandu saya sehubungan dengan perkumpulanperkumpulan ini. Sambil memberikan gerakan tertentu yang dibuat oleh pemanduku, aku berkata, "Aku tidak dapat menceritakan semua yang diberikan kepadaku."

Saudara Faulkhead mengatakan kepada Penatua Daniells dan yang lainnya bahwa saya memberikan tanda khusus yang hanya diketahui oleh ordo tertinggi Mason, yang baru saja dia masuki. Dia berkata bahwa saya tidak mengetahui tanda itu, dan bahwa saya tidak sadar bahwa saya memberikan tanda itu kepadanya. Ini adalah bukti khusus baginya bahwa Tuhan bekerja melalui saya untuk menyelamatkan jiwanya.-Rilisan Naskah 5:148, 149.

Kehadiran Malaikat Ketika Ellen White Sedang Tidur

Ketika saya terbangun dan melihat ke luar jendela, saya melihat dua awan putih. Kemudian saya tertidur lagi; dan dalam mimpi saya, kata-kata ini berbicara kepada saya: "Lihatlah awan-awan ini. Awan-awan seperti inilah yang menyelimuti bala tentara surgawi yang memberitakan kepada para gembala tentang kelahiran Penebus dunia." Saya terbangun dan melihat keluar jendela mobil lagi, dan ada dua awan putih besar, seputih salju. Awan-awan tersebut adalah awan yang berbeda dan terpisah, tetapi yang satu akan mendekat dan menyentuh yang lain, dan untuk sesaat mereka akan berbaur menjadi satu; kemudian mereka akan berpisah, dan tetap berbeda seperti sebelumnya. Awanawan itu tidak menghilang, tetapi terus terlihat sepanjang siang hari. Pada pukul dua belas kami berganti mobil, dan saya tidak melihat awan-awan itu lagi.

Pada siang hari saya sangat terkesan dengan pemikiran bahwa para malaikat Allah, yang diselimuti oleh awan-awan itu, berjalan mendahului kami; agar kami dapat bersukacita atas penjagaan mereka, dan juga atas jaminan yang akan kami lihat dari keselamatan Allah dalam pertemuan-pertemuan yang akan diadakan di Brisbane. Dan sekarang setelah pertemuan-pertemuan itu berakhir, dan kita telah melihat minat yang luar biasa yang ditunjukkan oleh orang-orang, saya lebih yakin lagi bahwa malaikat-malaikat sorgawi diselimuti oleh awan-awan itu - malaikat-malaikat yang diutus dari sorga di atas untuk bergerak di dalam hati orang-orang, dan untuk menahan pengaruh-pengaruh yang mengganggu, yang kadang-kadang dapat masuk ke perkemahan kita, yang olehnya pikiran-pikiran dialihkan dari pertimbangan akan kebenaran-kebenaran yang penting yang setiap hari disajikan.

Pada pertemuan ini, ribuan orang telah mendengar undangan Injil, dan mendengarkan kebenaran yang belum pernah mereka dengar sebelumnya. Selama pertemuan berlangsung, tidak ada pertentangan yang riuh, atau perdebatan yang keras dari mereka yang hatinya menentang hukum Allah. Dan di seluruh kota, kami tidak mendengar adanya penentangan dari masyarakat. Ini adalah pengalaman yang tidak biasa; dan kami percaya bahwa para malaikat Tuhan telah hadir untuk menekan kekuatan kegelapan - Ulasan dan Herald, 21 Maret 1899.

Saya menderita rematik di bagian kiri tubuh saya dan tidak bisa beristirahat karena rasa sakit. Saya berpindah dari satu sisi ke sisi lain, mencoba untuk menemukan

kemudahan dari penderitaan. Ada rasa sakit di hati saya yang menandakan tidak ada gunanya bagi saya. Akhirnya saya tertidur.

Sekitar pukul setengah sembilan malam, saya mencoba membalikkan badan, dan ketika saya melakukannya, saya menyadari bahwa tubuh saya sepenuhnya bebas dari rasa sakit. Ketika saya berbalik dari satu sisi ke sisi lain, dan menggerakkan tangan saya, saya mengalami kebebasan dan keringanan yang luar biasa yang tidak dapat saya gambarkan. Ruangan itu dipenuhi dengan cahaya, cahaya biru yang sangat indah, lembut, dan saya seperti berada dalam pelukan makhluk surgawi.

Cahaya aneh ini telah saya alami di masa lalu pada saat-saat berkat khusus, tetapi kali ini lebih berbeda, lebih mengesankan, dan saya merasakan kedamaian, kedamaian yang begitu penuh dan berlimpah yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata mengungkapkannya. Saya mengangkat tubuh saya ke posisi duduk, dan saya melihat bahwa saya dikelilingi oleh awan yang cerah, seputih salju, yang ujung-ujungnya diwarnai dengan warna merah muda yang pekat. Musik yang paling lembut dan manis memenuhi udara, dan saya mengenali musik tersebut sebagai nyanyian para malaikat. Kemudian sebuah Suara berbicara kepada saya, berkata:

"Jangan takut, Akulah Juruselamatmu. Kudus malaikat-malaikat ada di sekelilingmu."-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:65, 66.

Bab 20-Malaikat-Malaikat di dalam Krisis Terakhir

Malaikat Baik dan Jahat Akan Muncul

Agen-agen setan dalam bentuk manusia akan mengambil bagian dalam konflik besar terakhir ini untuk menentang pembangunan kerajaan Allah. Dan malaikat-malaikat surgawi yang menyamar sebagai manusia akan berada di medan pertempuran. Dua pihak yang berlawanan akan terus ada sampai penutupan bab besar terakhir dalam sejarah dunia ini - The Review and Herald, 5 Agustus 1909.

Setan akan menggunakan setiap kesempatan untuk merayu manusia dari kesetiaan mereka kepada Allah. Dia dan malaikatmalaikat jahat yang jatuh bersamanya akan muncul di bumi sebagai manusia, berusaha menipu. Malaikat-malaikat Allah juga akan muncul sebagai manusia, dan akan menggunakan segala cara untuk mengalahkan tujuan-tujuan musuh. Kita memiliki bagian untuk bertindak - Naskah Rilis 8:399.

Setan mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menyerang dalam konflik terakhir yang sangat dekat, dan daya tahan pengikut Kristus diuji sampai batas maksimal. Kadang-kadang tampaknya ia harus menyerah. Tetapi sepatah kata doa kepada Tuhan Yesus akan meluncur seperti anak panah ke takhta Allah, dan malaikatmalaikat Allah diutus ke medan peperangan. Air pasang berbalik.-Di Surga Tempat, 297.

Dalam periode penutupan sejarah bumi, Tuhan akan bekerja dengan penuh kuasa atas nama mereka yang berdiri teguh untuk yang benar. Malaikat yang unggul dalam kekuatan akan melindungi mereka.-Nabi dan Raja, 513.

Pekerjaan Malaikat Jahat Melalui Spiritualisme

Setan telah lama mempersiapkan upaya terakhirnya untuk menipu dunia. Sedikit demi sedikit dia telah mempersiapkan jalan untuk karya besarnya penipuan dalam perkembangan Spiritualisme. Dia belum mencapai pencapaian penuh dari rancangannya; tetapi itu akan tercapai di sisa-sisa waktu yang terakhir. Kecuali mereka yang dipelihara oleh kuasa Allah, melalui iman kepada Firman-Nya, seluruh dunia akan terseret ke dalam barisan khayalan ini - The Great Controversy, 561, 562.

Spiritualisme adalah mahakarya penipuan. Ini adalah khayalan Setan yang paling sukses dan mempesona - yang diperhitungkan untuk mendapatkan simpati dari mereka yang telah membaringkan orang-orang yang mereka cintai di dalam kubur. Malaikat-malaikat jahat datang dalam bentuk orang-orang yang mereka cintai, dan menceritakan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan kehidupan mereka, dan melakukan tindakan-tindakan yang mereka lakukan semasa hidup. Dengan cara ini mereka membuat orangorang percaya bahwa teman-teman mereka yang telah meninggal adalah malaikat, melayang-layang di atas mereka dan berkomunikasi dengan mereka. Malaikat-malaikat

jahat ini, yang menganggap diri mereka sebagai sahabat-sahabat yang telah meninggal, dianggap sebagai penyembahan berhala, dan bagi banyak orang, perkataan mereka lebih penting daripada Firman Allah - The Signs of the Times, 26 Agustus 1889.

Kedatangan Tuhan akan didahului oleh "pekerjaan Iblis dengan segala kuasa dan tanda dan mukjizat-mukjizat dusta dan dengan segala tipu daya kefasikannya." Dan rasul Yohanes, yang menggambarkan kuasa yang melakukan mukjizat yang akan dimanifestasikan di akhir zaman, menyatakan "Ia mengadakan mujizat-mujizat yang dahsyat, sehingga Ia menurunkan api dari langit ke atas bumi di depan mata manusia dan menyesatkan mereka yang diam di atas bumi dengan mujizat-mujizat itu, yang berkuasa dilakukan-Nya." Tidak ada tipu daya yang dinubuatkan di sini. Manusia ditipu oleh mukjizat-mukjizat yang agen-agen Setan berkuasa untuk melakukannya, bukan yang mereka purapura lakukan - The Great Controversy, 553.

Setan adalah musuh yang licik. Dan tidak sulit bagi malaikatmalaikat jahat untuk merepresentasikan orang-orang kudus dan orang-orang berdosa yang telah meninggal, dan membuat representasi ini terlihat oleh mata manusia. Manifestasi-manifestasi ini akan semakin sering terjadi, dan perkembangan karakter yang lebih mengejutkan akan muncul ketika kita mendekati akhir zaman - The Review and Herald, 1 April 1875.

Dia memiliki kuasa untuk menghadirkan di hadapan manusia penampilan teman-teman mereka yang telah meninggal. Pemalsuan itu sempurna; tampilan yang familiar, kata-kata, nada, direproduksi dengan keunikan yang mengagumkan ....

Banyak orang akan dihadapkan pada roh-roh jahat yang menyamar sebagai kerabat atau teman yang dicintai, dan menyatakan diri mereka sebagai makhluk yang paling berbahaya. Para pengunjung ini akan menarik simpati kita yang paling lembut, dan akan melakukan mukjizat untuk mempertahankan kepurapuraan mereka. Kita harus siap menghadapi mereka dengan kebenaran Alkitab bahwa orang mati tidak tahu apa-apa, dan mereka yang menampakkan diri adalah roh-roh jahat.

Di hadapan kita ada "masa pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia, untuk mencobai mereka yang diam di bumi." Semua yang beriman yang tidak teguh di atas Firman Allah akan tertipu dan dikalahkan - The Great Controversy, 552, 560.

Komunikasi dari roh-roh itu akan menyatakan bahwa Allah telah mengutus mereka untuk meyakinkan para penolak hari Minggu akan kesalahan mereka, menegaskan bahwa hukumhukum di negeri itu harus ditaati sebagai hukum Allah. Mereka akan meratapi kejahatan yang besar di dunia, dan yang kedua adalah kesaksian para guru agama, bahwa keadaan moral yang merosot disebabkan oleh penodaan hari Minggu. Besarlah kemarahan yang akan dilampiaskan kepada semua orang yang menolak untuk menerima kesaksian mereka - The Great Controversy, 591.

Mukjizat di Akhir Zaman

Sebelum akhir zaman, ia akan melakukan kemenangan yang lebih besar lagi. Sejauh kekuatannya meluas, dia akan melakukan mukjizat yang nyata. Demikianlah kata Kitab Suci: "Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi melalui mukjizat-mukjizat yang berkuasa dilakukannya," bukan hanya mukjizat-mukjizat yang pura-pura dilakukannya. Sesuatu yang lebih dari sekadar tipu muslihat diperlihatkan dalam tulisan suci ini - Testimonies for the Church 5:698.

Kita tidak perlu tertipu. Adegan-adegan yang luar biasa, yang berhubungan erat dengan Iblis, akan segera terjadi. Firman Tuhan menyatakan bahwa Setan akan melakukan mukjizat. Dia akan membuat orang sakit, dan kemudian tiba-tiba akan menghilangkan kuasa setan dari mereka. Mereka kemudian akan dianggap sembuh. Karya-karya kesembuhan yang kelihatan ini akan membawa

Masehi Advent Hari Ketujuh diuji - Pesan-Pesan Terpilih 2:53. Beberapa orang akan tergoda untuk menerima keajaiban-keajaiban ini sebagai berasal dari Allah.

Orang sakit akan disembuhkan di hadapan kita. Mujizat-mujizat akan terjadi di depan mata kita. Apakah kita siap untuk pencobaan yang menanti kita ketika keajaiban-keajaiban dusta Iblis akan semakin diperlihatkan? Tidakkah banyak jiwa yang akan terjerat dan direnggut? Dengan meninggalkan ajaran dan perintah Allah yang jelas, dan lebih mengindahkan dongengdongeng, pikiran banyak orang sedang mempersiapkan diri untuk menerima keajaiban-keajaiban dusta ini. Kita semua sekarang harus berusaha mempersenjatai diri kita sendiri untuk pertandingan yang akan segera kita hadapi. Iman kepada Firman Allah, yang dipelajari dengan penuh doa dan diterapkan secara praktis, akan menjadi perisai kita dari kuasa Iblis dan akan membawa kita menjadi pemenang melalui darah Kristus - Testimonies for the Church 1:302.

Roh-roh Jahat Aktif di Antara yang Tersisa

Rupa-rupa orang mati akan muncul melalui tipu daya Iblis, dan banyak orang akan berhubungan dengan orang yang suka berdusta. Di antara kita ada yang akan berpaling dari iman dan memberikan mengindahkan roh-roh yang menggoda dan doktrin-doktrin setan - Pandangan ke Atas, 317.

Para spiritualis akan mendesak untuk terlibat dalam kontroversi dengan para pendeta yang mengajarkan kebenaran. Jika mereka menolak, mereka akan menantang mereka. Mereka mengutip Kitab Suci, seperti yang dilakukan Iblis kepada Kristus. "Buktikanlah segala sesuatu," kata mereka. Tetapi gagasan mereka untuk membuktikan adalah dengan mendengarkan alasan-alasan mereka yang menipu, dan menghadiri pertemuan-pertemuan mereka. Tetapi dalam pertemuan mereka, malaikat kegelapan mengambil bentuk teman-teman yang sudah mati, dan berkomunikasi dengan mereka sebagai malaikat terang.

Orang-orang yang mereka cintai akan muncul dengan jubah cahaya, yang biasa dilihat seperti ketika mereka berada di bumi. Mereka akan mengajar mereka, dan berbicara dengan mereka. Dan banyak orang akan tertipu oleh pertunjukan kekuatan Setan yang luar biasa ini. Satu-satunya keselamatan bagi umat Allah adalah untuk benarbenar memahami Alkitab mereka, dan menjadi cerdas atas alasanalasan iman kita sehubungan dengan tidurnya orang mati.-The Signs of the Times, 12 April 1883.

Malaikat-malaikat jahat dalam rupa orang-orang percaya akan bekerja di dalam barisan kita untuk membawa roh ketidakpercayaan yang kuat. Janganlah hal ini mematahkan semangat Anda, tetapi bawalah hati yang tulus kepada pertolongan Tuhan untuk melawan kuasa-kuasa agen-agen setan. Kuasa-kuasa jahat ini akan berkumpul di dalam pertemuan-pertemuan kita, bukan untuk menerima berkat, tetapi untuk melawan pengaruh Roh Allah. ....

Kita tidak boleh mengejar kata-kata yang diucapkan oleh bibir manusia untuk membenarkan para malaikat jahat dalam pekerjaan mereka, tetapi kita harus mengulangi kata-kata Kristus. Kristus adalah Pengajar dalam kumpulan malaikat-malaikat ini sebelum mereka jatuh dari tempat tinggi mereka - Pesan-Pesan Terkemuka 3:410.

Setan dan malaikat-malaikatnya akan muncul di bumi ini sebagai manusia, dan akan bergaul dengan orang-orang yang Firman Tuhan katakan, "Beberapa orang akan murtad dari iman, karena mereka mendengarkan roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran Setan."-Rilis Naskah 8:345.

Ketika tipu daya spiritualistik ini terungkap sebagaimana adanya - cara kerja rahasia roh-roh jahat - mereka yang memiliki bertindak di dalamnya akan menjadi seperti orang-orang yang kehilangan akal sehat - Naskah Rilis 8:345.

Saya melihat umat kami dalam kesusahan besar, menangis dan berdoa, memohon janji-janji Allah yang pasti, sementara orang-orang fasik ada di sekeliling kami, mengejek kami, dan mengancam untuk membinasakan kami. Mereka mengejek kemuliaan kami, mereka mengejek jumlah kami yang sedikit, dan mengejek kami dengan kata-kata yang diperhitungkan untuk menusuk. Mereka menuduh kami untuk mengambil posisi independen dari seluruh dunia. Mereka telah memotong sumber daya kami sehingga kami tidak dapat membeli atau menjual, dan merujuk pada kemiskinan kami yang hina dan kondisi kami yang terpukul. Mereka tidak dapat melihat bagaimana kami dapat hidup tanpa dunia; kami bergantung pada dunia, dan kami harus tunduk pada kebiasaan, praktik, dan hukum dunia, atau keluar darinya. Jika kita adalah satu-satunya orang di dunia yang disukai Tuhan, maka penampakan-penampakan yang ada akan sangat menentang kita.

Mereka menyatakan bahwa mereka memiliki kebenaran, bahwa mukjizat ada di antara mereka, bahwa malaikat-malaikat dari surga berbicara dengan mereka dan berjalan bersama mereka, bahwa kuasa yang besar, dan tanda-tanda serta mukjizat-mukjizat terjadi

di antara mereka, dan inilah Milenium Sementara, yang telah lama mereka nantikan. Seluruh dunia bertobat dan selaras dengan hukum hari Minggu, dan umat kecil yang lemah ini berdiri menentang hukum negeri dan hukum Allah, dan mengklaim sebagai satusatunya yang benar di bumi.-Maranatha, 209.

Malaikat Akan Melakukan Pekerjaan yang Diabaikan Manusia

Ketika kuasa ilahi digabungkan dengan usaha manusia, pekerjaan itu akan menyebar seperti api di dalam tunggul. Tuhan akan menggunakan agen-agen yang asalnya tidak akan dapat dilihat oleh manusia; malaikat-malaikat akan melakukan pekerjaan yang mungkin dapat dilakukan oleh manusia, seandainya mereka tidak mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah.-The Review and Herald, Desember 15, 1885.

Para Malaikat Akan Memenuhi Kebutuhan Umat Allah

Saya melihat orang-orang kudus meninggalkan kota-kota dan desa-desa, dan berkumpul bersama dalam kelompok-kelompok, dan tinggal di tempat-tempat yang paling sunyi. Para malaikat menyediakan makanan dan air bagi mereka, sementara orang-orang jahat menderita kelaparan dan kehausan - Early Writings, 282.

Pada masa kesusahan sebelum kedatangan Kristus, orang-orang benar akan dipelihara melalui pelayanan para malaikat surgawi; tetapi tidak akan ada keamanan bagi para pelanggar hukum Allah. Malaikat-malaikat tidak dapat melindungi mereka yang mengabaikan salah satu ajaran ilahi.-Patriarchs and Prophets, 256.

Di tengah-tengah masa kesusahan - kesusahan yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa - orang-orang pilihan-Nya akan tetap teguh. Iblis dengan semua bala tentara kejahatan tidak dapat menghancurkan orang-orang kudus Allah yang paling lemah. Malaikat-malaikat yang lebih kuat akan melindungi mereka, dan atas nama mereka, Yehuwa akan menyatakan diri-Nya sebagai "Allah di atas segala allah," yang mampu menyelamatkan sampai tuntas mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.-Nabi dan Raja, 513.

Kepribadian Setan

Pada zaman ini, antikristus akan muncul sebagai Kristus yang sejati, dan kemudian hukum Allah akan sepenuhnya dibatalkan di antara bangsa-bangsa di dunia ini.

Pemberontakan terhadap hukum Allah yang kudus akan sepenuhnya matang. Tapi yang benar akan berjalan di bumi sebagai pembuat keajaiban. Dengan bahasa yang indah ia akan menyampaikan sentimen-sentimen yang luhur. Katakata yang baik akan diucapkan olehnya, dan perbuatan-perbuatan yang baik akan dilakukannya. Kristus akan dipersonifikasikan, tetapi pada satu titik akan ada perbedaan yang mencolok. Setan akan memalingkan orang-orang dari hukum Allah. Meskipun demikian, ia akan memalsukan

kebenaran dengan sangat baik, sehingga jika memungkinkan, ia akan menipu orang-orang yang terpilih. Para kepala yang dimahkotai, para presiden, para penguasa di tempattempat yang tinggi, akan tunduk pada teori-teori palsunya - The Review and Herald, 17 Agustus 1897.

Mustahil untuk memberikan gambaran tentang pengalaman umat Allah yang akan hidup di bumi ketika kemuliaan surgawi dan pengulangan penganiayaan di masa lalu bercampur. Mereka akan berjalan di dalam terang yang keluar dari takhta Allah. Dengan perantaraan para malaikat, akan ada komunikasi yang konstan antara surga dan bumi. Dan Setan, yang dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat, dan mengaku sebagai Tuhan, akan melakukan segala macam mukjizat, untuk menipu, jika mungkin, orang-orang yang terpilih. Umat Allah tidak akan menemukan keamanan mereka dalam melakukan mukjizat, karena Setan akan memalsukan mukjizat-mukjizat yang akan dibuat. Gereja 9:16.

Setan sedang mempersiapkan tipu dayanya agar dalam kampanye terakhirnya melawan umat Allah, mereka tidak mengerti bahwa itu adalah dia. "Dan janganlah kamu heran, karena Iblis sendiri telah berubah rupa menjadi malaikat terang." ... Setan akan berusaha sekuat tenaga untuk mengganggu, mencobai, dan menyesatkan umat Allah." - The Review and Herald, 13 Mei 1862.

Iblis ... akan datang dengan menyamar sebagai Yesus Kristus, melakukan mukjizat-mukjizat yang dahsyat, dan manusia akan tersungkur menyembahnya sebagai Yesus Kristus. Kita akan diperintahkan untuk menyembah makhluk ini, yang akan dimuliakan oleh dunia sebagai Kristus. Apa yang harus kita lakukan? Katakan kepada mereka bahwa Kristus telah memperingatkan kita terhadap musuh yang demikian, yang merupakan musuh terburuk manusia, tetapi mengaku sebagai Allah - The Review and Herald, 18 Desember 1888.

Waktunya akan tiba ketika Setan akan melakukan mukjizatmukjizat di depan matamu, mengklaim bahwa dia adalah Kristus; dan jika kakimu tidak ditegakkan dengan kokoh di atas kebenaran Allah, maka kamu akan disesatkan dari landasanmu." - The Review and Herald, 3 April 1888.

Pada akhir zaman, ia akan muncul dengan cara yang sedemikian rupa untuk membuat manusia percaya bahwa ia adalah Kristus yang datang untuk kedua kalinya ke dunia. Dia memang akan mengubah dirinya menjadi malaikat terang. Tetapi meskipun dia akan menyandang rupa Kristus dalam setiap hal, sejauh penampilannya saja, dia tidak akan menipu siapa pun kecuali mereka yang ... berusaha menentang kebenaran - Testimonies for the Church 5:698.

Malaikat Jahat Menghasut Penganiayaan

Setan sedang bekerja dari bawah untuk membangkitkan kekuatan neraka dari persekutuannya yang jahat untuk melawan orang-orang benar. Dia mengilhami lembagalembaga manusia dengan sifat-sifatnya sendiri. Malaikat-malaikat jahat yang bersatu dengan orang-orang jahat akan berusaha untuk mengganggu, menganiaya, dan menghancurkan - The Upward Look, 262.

Dengan setiap penolakan terhadap kebenaran, pikiran orang-orang akan menjadi semakin gelap, hati mereka semakin keras kepala, sampai mereka berurat berakar dalam sikap keras kepala yang kafir. Bertentangan dengan peringatan yang telah Allah berikan, mereka akan terus menginjak-injak salah satu ajaran dari dekalog, sampai mereka dituntun untuk menganiaya orang-orang yang memegangnya dengan suci. Kristus menjadi sia-sia dalam penghinaan yang dilakukan terhadap Firman-Nya dan umat-Nya. Ketika ajaran Spiritualisme diterima oleh gereja-gereja, pengekangan yang dipaksakan pada hati duniawi disingkirkan, dan pengakuan agama akan menjadi jubah untuk menyembunyikan kejahatan yang paling mendasar. Kepercayaan akan manifestasi rohani membuka pintu bagi roh-roh penggoda, dan doktrin-doktrin iblis, dan dengan demikian pengaruh malaikat-malaikat jahat akan terasa di dalam gereja-gereja - The Great Controversy, 603, 604.

Adegan pengkhianatan, penolakan, dan penyaliban Kristus telah diperagakan kembali, dan akan diperagakan kembali dalam skala yang sangat besar. Orang-orang akan dipenuhi dengan sifat-sifat Iblis. Khayalan-khayalan dari musuh bebuyutan Allah dan manusia itu akan memiliki kuasa yang besar - Pesan-Pesan Terpilih 3:415.

Roh iblis merasuki manusia di dunia ini .... Kecerdasan iblis ... akan mencabik-cabik dan menghancurkan manusia yang diciptakan menurut keserupaan ilahi karena ... ... tidak dapat mengendalikan hati nurani saudaranya dan membuatnya tidak setia kepada hukum Tuhan yang kudus. Lihat, 285.

Ketika orang-orang kudus meninggalkan kota-kota dan desadesa, mereka dikejar oleh orang-orang jahat, yang berusaha membunuh mereka. Tetapi pedang-pedang yang diangkat untuk membunuh umat Allah patah dan jatuh tak berdaya seperti sedotan. Malaikat-malaikat Allah melindungi orang-orang kudus.-Prayer, 284, 285.

Pada hari pencobaan yang dahsyat itu, Ia akan berkata: "Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu-pintumu, bersembunyilah sejenak, sampai kemarahan itu berlalu." Kamar-kamar apakah yang harus mereka masuki untuk bersembunyi? Mereka adalah perlindungan Kristus dan para malaikat kudus. Umat Allah pada saat ini tidak berada di satu tempat. Mereka berada di dalam kelompok-kelompok yang berbeda, dan di seluruh bagian dunia.-Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 158.

Dalam adegan-adegan penutup sejarah bumi ini, ketika intensitas menguasai setiap elemen duniawi, Tuhan menuntut kewaspadaan yang tidak mengenal kata santai. Tetapi kita tidak dibiarkan berjuang sendirian. Di tengah bahaya yang meningkat di setiap sisi, mereka yang berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhan, tidak mempercayai hikmat mereka sendiri, akan memiliki malaikat sebagai penolong dan pelindung mereka. Pada saat-saat bahaya yang khusus, mereka akan mengetahui kuasa pemeliharaan Allah - The Review and Herald, 25 April 1907.

Pada malam hari, sebuah pemandangan yang sangat mengesankan melintas di hadapan saya. Tampaknya ada kebingungan yang besar dan pertikaian antar tentara. Seorang utusan Tuhan berdiri di depanku dan berkata, "Panggillah keluargamu. Aku akan memimpinmu, ikutlah aku." Dia menuntun saya menyusuri lorong yang gelap, melalui hutan, lalu melewati celah-celah gunung, dan berkata, "Di sini kamu aman." Ada orang lain yang telah dituntun ke retret ini. Utusan surgawi berkata, "Waktu kesulitan telah datang seperti pencuri pada malam hari, seperti yang telah diperingatkan TUHAN kepadamu, bahwa ia akan datang."-Maranatha, 270.

Kepribadian Setan Setelah Masa Percobaan Berakhir

Murka Iblis meningkat seiring dengan semakin pendeknya waktu yang dimilikinya, dan pekerjaannya yang penuh tipu daya dan kehancuran mencapai puncaknya pada masa kesusahan. Penderitaan panjang Tuhan telah berakhir. Dunia telah menolak belas kasihan-Nya, menghina kasih-Nya, dan menginjak-injak hukum-Nya. Orang fasik telah melewati batas masa percobaan mereka, dan Tuhan menarik perlindungan-Nya, dan menyerahkan mereka kepada belas kasihan pemimpin yang telah mereka pilih....

Sebagai puncak dari drama penipuan yang luar biasa, Iblis sendiri akan berusaha untuk menjadi seperti Kristus. Gereja telah lama mengaku menantikan kedatangan Juruselamat sebagai penggenapan pengharapannya. Sekarang, sang pendusta besar akan membuat seolah-olah Kristus telah datang. Di berbagai belahan bumi, Iblis akan menyatakan dirinya di antara manusia sebagai makhluk agung dengan cahaya yang menyilaukan, menyerupai gambaran Anak Allah yang diberikan oleh Yohanes dalam kitab Wahyu. Kemuliaan yang mengelilinginya tidak tertandingi oleh apa pun yang pernah dilihat oleh mata manusia. Teriakan kemenangan bergema di udara, "Kristus telah datang! Kristus telah datang!".

Orang-orang bersujud menyembah di hadapannya, sementara dia mengangkat tangannya, dan mengucapkan berkat kepada mereka, sebagaimana Kristus memberkati murid-murid-Nya ketika Dia secara pribadi berada di bumi. Suaranya lembut dan tenang, namun penuh dengan melodi. Dalam nada yang lembut dan penuh kasih sayang.

Dengan nada penuh kasih, dia menyajikan beberapa kebenaran surgawi yang penuh rahmat dan kasih yang sama dengan yang diucapkan Juruselamat; dia menyembuhkan penyakit-penyakit umat, dan Kemudian, dalam karakternya yang menyamar sebagai

Kristus, ia mengklaim telah mengubah hari Sabat menjadi hari Minggu, dan memerintahkan semua orang untuk menguduskan hari yang telah diberkatinya. Ia menyatakan bahwa mereka yang tetap menguduskan hari ketujuh menghujat nama-Nya dengan menolak untuk mendengarkan para malaikat yang diutus kepada mereka dengan membawa terang dan kebenaran. Ini adalah khayalan yang kuat dan hampir menguasai." - Roh Nubuat 4:441, 442.

Iblis melihat bahwa ia akan kehilangan kasusnya. Dia tidak dapat menyapu seluruh dunia. Dia melakukan satu upaya terakhir yang putus asa untuk mengalahkan umat beriman dengan penipuan. Dia melakukan hal ini dengan menyamar sebagai Kristus. Dia mengenakan pakaian kebesaran yang telah digambarkan secara akurat dalam penglihatan Yohanes. Dia memiliki kuasa untuk melakukan hal ini. Dia akan menampakkan diri kepada para pengikutnya yang tertipu, dunia Kristen yang tidak menerima kasih kebenaran tetapi bersukacita dalam ketidakbenaran... sebagai Kristus yang akan datang untuk kedua kalinya.

Ia menyatakan dirinya sebagai Kristus, dan ia dipercaya sebagai Kristus, makhluk yang indah dan agung yang berpakaian keagungan, dengan suara lembut dan kata-kata yang menyenangkan, dengan kemuliaan yang tak tertandingi oleh apa pun yang pernah disaksikan oleh mata mereka yang fana. Kemudian para pengikutnya yang tertipu dan terkecoh itu bersorak-sorai, "Kristus telah datang untuk kedua kalinya! Kristus telah datang! Dia telah mengangkat tangan-Nya seperti yang Dia lakukan ketika Dia berada di bumi, dan memberkati kita." ...

Orang-orang kudus memandang dengan takjub. Apakah mereka juga akan tertipu? Akankah mereka menyembah Setan? Malaikatmalaikat Allah ada di sekitar mereka. Jelas, terdengar suara musik yang tegas, "Lihat ke atas.".

Ada satu objek di hadapan orang-orang yang berdoa - keselamatan akhir dan kekal bagi jiwa mereka. Objek ini selalu ada di hadapan mereka - bahwa kehidupan kekal dijanjikan kepada mereka yang bertahan sampai akhir. Oh, betapa sungguhsungguh dan sungguh-sungguh keinginan mereka. Penghakiman dan kekekalan sudah di depan mata. Mata mereka dengan iman tertuju pada takhta yang menyala-nyala, yang di hadapannya orang-orang berjubah putih akan berdiri. Hal ini menahan mereka dari pemanjaan dosa ....

Satu usaha lagi, dan kemudian alat terakhir Setan digunakan. Dia mendengar seruan yang tak henti-hentinya agar Kristus datang, agar Kristus membebaskan mereka. Strategi terakhir ini adalah untuk mempersonifikasikan Kristus, dan membuat mereka berpikir bahwa doa-doa mereka telah dijawab - Peristiwa-peristiwa di Akhir Zaman, 164, 165.

Malaikat dan Keputusan Kematian Universal

Sekiranya manusia dapat melihat dengan penglihatan surgawi, mereka akan melihat kumpulan malaikat yang sangat kuat yang ditempatkan di sekeliling mereka yang telah

menaati firman kesabaran Kristus. Dengan kelembutan yang penuh simpati, para malaikat telah menyaksikan kesusahan mereka, dan telah mendengar doa-doa mereka. Mereka sedang menantikan firman dari Komandan mereka untuk melepaskan mereka dari bahaya. Tetapi mereka harus menunggu sedikit lebih lama. Umat Allah harus minum dari cawan itu, dan dibaptis dengan baptisan. Penundaan yang sangat menyakitkan bagi mereka, adalah jawaban terbaik untuk permohonan mereka. Ketika mereka berusaha untuk menanti dengan penuh kepercayaan kepada Tuhan untuk bekerja, mereka dituntun untuk melatih iman, pengharapan, dan kesabaran, yang selama ini sangat sedikit dilakukan selama pengalaman religius mereka. ....

Para penjaga surgawi, yang setia pada kepercayaan mereka, melanjutkan tugas mereka mengawasi. Meskipun dekrit umum telah menetapkan waktu ketika para pemegang komando dapat dihukum mati, musuh-musuh mereka dalam beberapa kasus akan mengantisipasi dekrit tersebut, dan sebelum waktu yang ditentukan, akan berusaha untuk mengambil nyawa mereka. Tetapi tidak ada yang dapat melewati para penjaga perkasa yang ditempatkan di sekitar setiap jiwa yang setia - The Great Controversy, 630, 631.

Allah Turun Tangan Saat Orang Jahat Mencoba Membunuh Umat Allah

Umat Allah - beberapa di dalam sel penjara, beberapa tersembunyi di tempat peristirahatan yang sunyi di hutan-hutan dan gunung-gunung - masih memohon perlindungan ilahi, sementara di setiap tempat kelompok-kelompok orang bersenjata, yang didesak oleh pasukan malaikat-malaikat jahat, sedang bersiap-siap melakukan pekerjaan maut. Sekarang, pada saat-saat yang paling genting, Allah Israel akan menjadi perantara bagi pembebasan umat pilihan-Nya ....

Pada tengah malam, Tuhan memanifestasikan kuasa-Nya untuk membebaskan umat-Nya. Matahari muncul, bersinar dengan kekuatannya. Tanda-tanda dan keajaiban terjadi secara beruntun. Orang fasik melihat dengan ketakutan dan takjub pada pemandangan itu, sementara orang benar melihat dengan sukacita yang sungguh-sungguh tanda-tanda pembebasan mereka .... Awan gelap dan tebal datang, dan berbenturan satu sama lain. Di tengah-tengah langit yang murka itu ada satu ruang yang jernih dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, dari sanalah datang suara Allah ....

Suara itu mengguncang langit dan bumi. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat, "yang belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi, sehingga gempa yang dahsyat, dan begitu besar." Cakrawala tampak terbuka dan tertutup. Kemuliaan dari takhta Allah tampak bersinar. Gunung-gunung berguncang seperti buluh yang tertiup angin, dan batu-batu compang-camping berserakan di setiap sisinya. Ada suara gemuruh seperti badai yang datang. Laut dilanda kemarahan. Terdengar pekikan angin topan, seperti suara setan yang sedang menjalankan misi penghancuran. Seluruh bumi terangkat dan membengkak seperti

gelombang laut. Permukaannya pecah. Fondasinya tampaknya mulai runtuh. Rantai-rantai gunung tenggelam. Pulau-pulau berpenghuni lenyap....

Petir yang dahsyat melesat dari langit, menyelimuti bumi dalam selembar api. Di atas gemuruh guntur yang dahsyat, suara-suara yang misterius dan mengerikan, menyatakan kehancuran orang-orang fasik. Mereka yang-yang sebelumnya begitu sembrono, begitu sombong dan menantang, begitu gembira dalam kekejaman mereka terhadap orang-orang yang menaati perintah Tuhan, sekarang diliputi oleh kekhawatiran, dan gemetar ketakutan. Ratapan mereka terdengar melebihi suara elemen-elemen. Setan-setan mengakui keilahian Kristus, dan gemetar di hadapan kuasa-Nya, sementara manusia memohon belas kasihan, dan merendahkan diri dalam ketakutan yang hina - The Great Controversy, 635-638.

Kedatangan Kristus yang Kedua Kali

Kristus akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dia akan datang dengan kemuliaan-Nya sendiri, dan dengan kemuliaan Bapa. Ia akan datang dengan semua malaikat kudus bersama-Nya. Sementara seluruh dunia terjerumus ke dalam kegelapan, akan ada terang di setiap kediaman orang-orang kudus. Mereka akan menangkap cahaya pertama dari penampakan-Nya yang kedua.-Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 420.

Tak lama kemudian, mata kami tertuju ke arah timur, untuk melihat awan hitam kecil muncul, kira-kira sebesar setengah tangan manusia, yang kami semua tahu adalah tanda Anak Manusia. Dalam keheningan yang khidmat kami semua menatap awan itu yang semakin mendekat, dan menjadi lebih terang, lebih mulia, dan lebih mulia lagi, sampai akhirnya menjadi awan putih yang besar. Dan bagian bawahnya tampak seperti api, dan pelangi meliputi awan itu, sedang di sekelilingnya ada sepuluh ribu malaikat yang menyanyikan suatu nyanyian yang sangat indah, dan di atasnya duduk Anak Manusia - Testimonies for the Church 1:60.

Tidak ada bahasa manusia yang dapat menggambarkan adegan kedatangan Anak Manusia yang kedua kali di atas awan-awan di langit. Ia akan datang dengan mengenakan jubah cahaya, yang telah Ia kenakan sejak zaman kekekalan.-The Review and Herald, 5 September 1899.

Rombongan malaikat yang kudus, dengan mahkota-mahkota yang berkilauan di atas kepala mereka, mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya - Karunia-karunia Rohani 1:206, 207.

Di tengah-tengah goncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Ia memandang kuburan orang-orang benar, lalu sambil menengadahkan tangan-Nya ke langit, Ia berseru, "Bangunlah, bangunlah, bangunlah, hai kamu yang tertidur dalam debu, bangunlah!" ...

Semua keluar dari kubur mereka dengan perawakan yang sama seperti ketika mereka masuk ke dalam kubur. Adam, yang berdiri di antara kerumunan orang yang telah bangkit, memiliki tinggi badan yang tinggi dan bentuk yang agung, namun hanya sedikit di bawah Anak Allah. Dia menyajikan kontras yang nyata dengan orang-orang dari generasi berikutnya; dalam satu hal ini diperlihatkan kemerosotan besar dari ras. Tetapi semua muncul dengan kesegaran dan semangat awet muda. Wujud yang fana dan fana, yang tidak memiliki daya tarik, yang pernah dicemari oleh dosa, menjadi sempurna, indah, dan abadi. Semua noda dan cacat ditinggalkan di dalam kubur.-Pertentangan Besar, 644, 645.

Dia telah mati untuk kita, dan dibangkitkan untuk kita, agar kita dapat keluar dari kubur menuju persahabatan yang mulia dengan para malaikat surgawi, untuk bertemu dengan orang-orang yang kita cintai dan mengenali wajah mereka, karena keserupaan dengan Kristus tidak menghancurkan gambar mereka, tetapi mengubahnya menjadi gambar-Nya yang mulia. Setiap orang kudus yang terhubung dalam hubungan keluarga di sini akan saling mengenal satu sama lain di sana - Pesan-Pesan Terkemuka 3:316.

Orang-orang benar yang masih hidup diubahkan "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata." Pada saat suara Allah berseru, mereka dimuliakan: sekarang mereka menjadi kekal, dan bersama orangorang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Para malaikat "mengumpulkan orangorang pilihan dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." - The Great Controversy, 645.

Anak-anak kecil dibawa oleh para malaikat kudus ke dalam pelukan ibu mereka. Kontroversi Besar, 645.

Saat bayi-bayi kecil ini keluar dari tempat tidurnya yang berdebu, mereka segera terbang menuju ke pelukan ibunya. Mereka bertemu lagi dan tidak pernah berpisah. Tetapi banyak dari bayibayi kecil itu tidak memiliki ibu di sana. Kami mendengarkan dengan sia-sia nyanyian kemenangan yang meriah dari ibu. Para malaikat menerima bayi-bayi yang tidak beribu dan menuntun mereka ke pohon kehidupan - Instruktur Pemuda, 1 April 1858.

Teman-teman yang telah lama terpisah oleh kematian dipersatukan kembali, tidak pernah berpisah, dan dengan nyanyian sukacita naik bersama ke kota Allah.

Pada setiap sisi kereta awan itu ada sayap-sayap, dan di bawahnya ada roda-roda yang hidup; dan ketika kereta itu meluncur ke atas, roda-roda itu berseru, "Kudus," dan sayapsayap itu, ketika bergerak, berseru, "Kudus, kudus, kudus, Tuhan, Allah Yang Mahakuasa." Dan orang-orang yang ditebus berseru, "Haleluya!" ketika kereta itu bergerak maju menuju Yerusalem Baru - The Great Controversy, 645.

Kami semua masuk ke dalam awan itu bersama-sama, dan tujuh hari lamanya kami berada di atas lautan kaca, ketika Yesus membawa mahkota-mahkota itu, dan dengan

tangan kanan-Nya sendiri Ia menaruhnya di atas kepala kami. Ia memberikan kepada kami kecapi-kecapi dari emas dan telapak tangan kemenangan.Penulisan-penulisan Awal, 16.

Ada barisan malaikat di kedua sisinya, dan para tebusan Allah masuk melalui kerub dan kerafim. Kristus mengucapkan selamat datang kepada mereka dan memberikan berkat-Nya kepada mereka. "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."-Komentari Alkitab SDA 6:1093.

Iblis dan Malaikat Jahatnya Terkurung di Bumi Ini

Seluruh bumi tampak seperti padang gurun yang sunyi. Reruntuhan kota-kota dan desa-desa yang hancur akibat gempa bumi, pohonpohon yang tumbang, batu-batu compang-camping yang terlempar ke laut atau terkoyak dari bumi itu sendiri, berserakan di permukaannya, sementara gua-gua yang luas menandai tempat di mana gunung-gunung telah dicabut dari fondasinya. Di sinilah tempat tinggal Iblis dan para malaikat jahatnya selama seribu tahun. Di sini dia akan dikurung, untuk mengembara naik turun di atas permukaan bumi yang hancur, dan melihat dampak dari pemberontakannya terhadap hukum Allah. Selama seribu tahun dia dapat menikmati buah dari kutukan yang telah dia timbulkan. Terbatas hanya di bumi, dia tidak akan memiliki hak istimewa untuk menjelajah ke planet-planet lain, untuk mencobai dan mengganggu mereka yang belum jatuh - Roh Nubuat 4:474, 475.

Dengan tindakannya sendiri, Setan telah menempa sebuah rantai yang dengannya dia akan terikat. Semua makhluk yang belum jatuh sekarang bersatu dalam hal

Hukum Allah tidak berubah. Mereka mendukung pemerintahanNya, yang, untuk menebus orang yang berdosa, tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri. Hukum-Nya telah terbukti tanpa cela. Pemerintahannya selamanya aman.-Tandatanda zaman, 27 Agustus 1902.

Di sinilah tempat tinggal Iblis dan para malaikat jahatnya selama seribu tahun. Terbatas di bumi, dia tidak akan memiliki akses ke dunia lain untuk menggoda dan mengganggu mereka yang belum pernah jatuh. Dalam pengertian inilah ia terikat - The Great Controversy, 659.

Saya mendengar teriakan kemenangan dari para malaikat dan orang-orang kudus yang telah ditebus, yang terdengar seperti sepuluh ribu alat musik, yang karena mereka tidak lagi diganggu dan dicobai oleh Setan, dan karena para penghuni dunia lain dibebaskan dari kehadirannya dan godaannya.-Penulisan-penulisan Awal, 290.

Bab 21-Malaikat-Malaikat di Akhirat yang Agung

Ketika Kita Sampai di Surga

Saya melihat sejumlah besar malaikat membawa mahkotamahkota yang mulia dari kota itu - mahkota untuk setiap orang kudus, dengan namanya tertulis di atasnya. Ketika Yesus meminta mahkota-mahkota itu, para malaikat memberikannya kepada-Nya, dan dengan tangan kanan-Nya sendiri, Yesus yang penuh kasih meletakkan mahkota-mahkota itu di atas kepala orang-orang kudus. Dengan cara yang sama, para malaikat membawa kecapi, dan Yesus memberikannya juga kepada orang-orang kudus. Para malaikat yang memerintah pertama-tama memukul nada, dan kemudian setiap suara dinaikkan dalam pujian yang penuh syukur dan sukacita, dan setiap tangan dengan terampil menyapu senar-senar kecapi, memancarkan musik yang merdu dalam alunan nada yang kaya dan sempurna. Kemudian saya melihat Yesus memimpin rombongan yang telah ditebus itu ke pintu gerbang kota. Ia memegang pintu gerbang dan mengayunkannya kembali ke engselnya yang berkilauan, dan mempersilakan bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran untuk masuk ke dalamnya.- Early Writings, 288.

Dari bibir Raja kemuliaan, berkat akan jatuh ke telinga mereka seperti musik yang paling merdu, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.".

Dengan demikian, orang-orang yang ditebus akan disambut di rumah-rumah mewah yang Yesus persiapkan bagi mereka. Di sana, teman-teman mereka bukanlah orang-orang keji di bumi, tetapi mereka yang melalui pertolongan ilahi telah membentuk karakter yang sempurna. Setiap kecenderungan berdosa, setiap ketidaksempurnaan, telah dihapuskan oleh darah Kristus; dan keunggulan dan kecerahan kemuliaan-Nya, yang jauh melebihi kecerahan matahari pada titik kulminasi, diberikan kepada mereka. Dan keindahan moral, kesempurnaan karakter-Nya, bersinar melalui mereka, dengan nilai yang jauh melebihi kemegahan di luar ini. Mereka tidak bercacat di hadapan takhta putih yang besar, berbagi martabat dan hak istimewa dengan para malaikat - The Watchman, 31 Maret 1908.

Orang-orang yang telah ditebus akan bertemu dan mengenali mereka yang perhatiannya telah mereka arahkan kepada Juruselamat yang telah terangkat. Betapa diberkatinya percakapan mereka dengan jiwa-jiwa ini! "Aku adalah orang berdosa," akan dikatakan, "tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dalam dunia, dan Engkau datang kepadaku dan menarik perhatian saya kepada Juruselamat yang berharga sebagai satusatunya pengharapan saya ...." Orang lain akan berkata, "Saya adalah seorang kafir di negeri kafir. Engkau meninggalkan teman-teman dan rumah yang nyaman dan datang untuk mengajari saya bagaimana menemukan Yesus, dan percaya kepada-Nya sebagai satu-satunya Allah yang benar. Saya telah menghancurkan berhala-berhala saya, dan

menyembah Allah, dan sekarang saya melihat-Nya secara langsung. Saya diselamatkan, diselamatkan secara kekal, untuk selamanya melihat Dia yang saya kasihi. " .

Orang lain akan mengungkapkan rasa terima kasih mereka kepada orang-orang yang memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang. "Ketika keputusasaan membelenggu jiwaku dalam ketidakpercayaan, Tuhan mengutus engkau kepadaku," kata mereka, "untuk mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan. Engkau membawakan aku makanan untuk kebutuhan jasmaniku, dan engkau membukakan kepadaku Firman Tuhan, menyadarkan aku akan kebutuhan rohaniku kebutuhan. Engkau memperlakukan aku sebagai saudara. Engkau bersimpati kepadaku dalam kesedihanku, dan memulihkan jiwaku yang memar dan terluka, sehingga aku dapat

Peganglah tangan Kristus yang telah diulurkan untuk menyelamatkan saya. Dalam ketidaktahuan saya, Engkau mengajar saya dengan sabar bahwa saya memiliki Bapa di surga yang memperhatikan saya. Engkau membacakan janji-janji Firman Allah yang berharga kepadaku. Engkau mengilhami saya dengan iman bahwa Dia akan menyelamatkan saya. Hati saya dilembutkan, ditundukkan, dihancurkan, ketika saya merenungkan pengorbanan yang telah dilakukan Kristus bagi saya. Saya di sini, diselamatkan, diselamatkan secara kekal, selamanya hidup di hadirat-Nya, dan untuk memuji Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagiku." .

Betapa sukacita yang akan terjadi ketika orang-orang yang telah ditebus ini bertemu dan menyapa mereka yang telah menanggung beban atas nama mereka!" - The Review and Herald, 5 Januari 1905.

Jika mereka menerima Kristus dan percaya kepada-Nya, mereka akan dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan Allah. Dia memberi mereka kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, untuk bergaul dengan para pejabat tertinggi di kerajaan surga, untuk bersatu dengan Gabriel, dengan kerubim dan serafim, dengan para malaikat dan penghulu malaikat. "Dan ia menunjukkan kepadaku suatu sungai air kehidupan yang murni, jernih bagaikan kristal, mengalir keluar dari takhta Allah dan Anak Domba.

Di tengah-tengah jalan sungai itu dan pada kedua tepi sungai itu ada pohon kehidupan, yang berbuah dua belas macam, dan setiap bulan ia menghasilkan buahnya, dan daun-daunnya menjadi obat bagi bangsa-bangsa. Dan tidak akan ada lagi kutuk, tetapi takhta Allah dan Anak Domba ada di dalamnya, dan hamba-hamba-Nya akan melayani Dia. Dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka. Dan tidak akan ada lagi malam di sana, dan mereka tidak memerlukan pelita dan tidak pula cahaya matahari, karena Tuhan Allah memberi mereka terang, dan mereka akan memerintah untuk selamalamanya."-Koleksi Spalding dan Magan, 52.

Tidak sampai pemeliharaan Allah terlihat dalam terang kekekalan, kita baru dapat memahami apa yang kita berutang pada pemeliharaan dan perantaraan para malaikat-Nya.

Makhlukmakhluk surgawi telah mengambil bagian aktif dalam urusanurusan manusia.-Pendidikan, 304.

Di kehidupan yang akan datang kita akan memahami hal-hal yang di dunia ini sangat membingungkan kita. Kita akan menyadari betapa kuatnya penolong yang kita miliki, dan bagaimana malaikat-malaikat Allah ditugaskan untuk menjaga kita ketika kita mengikuti nasihat Firman Allah.-Tanda-Tanda Zaman, 3 Januari 1906.

Di dunia yang akan datang, Kristus akan memimpin orangorang yang telah ditebus ke tepi sungai kehidupan, dan akan mengajarkan mereka pelajaran-pelajaran kebenaran yang luar biasa. Dia akan membukakan kepada mereka misteri-misteri alam. Mereka akan melihat bahwa Tangan Tuan memegang dunia pada posisinya. Mereka akan melihat keterampilan yang ditunjukkan oleh Seniman agung dalam mewarnai bunga-bunga di ladang, dan akan belajar tentang tujuan Bapa yang penuh belas kasihan, yang menyalurkan setiap sinar cahaya, dan dengan para malaikat kudus, orang-orang yang telah ditebus akan mengakui dengan nyanyian pujian syukur atas kasih Allah yang agung kepada dunia yang tidak tahu berterima kasih. Kemudian akan dipahami bahwa "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." - The Review and Herald, 3 Januari 1907.

Mereka bahkan memiliki hubungan yang lebih sakral dengan Allah dibandingkan dengan para malaikat yang tidak pernah jatuh.-Testimoni untuk Gereja 5:740.

Dengan kuasa kasih-Nya, melalui ketaatan, manusia yang telah jatuh, yang adalah cacing tanah, akan diubahkan, diangkat menjadi anggota keluarga sorgawi, menjadi teman sepanjang masa kekekalan bersama Allah dan Kristus dan para malaikat kudus. Surga akan menang, karena kekosongan yang dibuat oleh kejatuhan Iblis dan bala tentaranya akan diisi oleh orang-orang yang ditebus Tuhan - The Upward Look, 61.

Allah menciptakan manusia untuk kemuliaan-Nya sendiri, agar setelah melalui ujian dan pencobaan, keluarga manusia dapat menjadi satu dengan keluarga sorgawi. Adalah tujuan Allah untuk mengisi kembali surga dengan keluarga manusia, jika mereka mau taat kepada setiap firman-Nya. Adam akan diuji, untuk melihat apakah ia akan taat, seperti para malaikat yang setia, atau tidak taat.-Komentari Alkitab SDA 1:1082.

Kasih dan simpati yang telah ditanamkan oleh Allah sendiri di dalam jiwa, akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala zaman yang telah membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba, ikatan-ikatan kudus yang mengikat "seluruh keluarga di surga dan di bumi" (Efesus 3:15) -- semua itu akan

membantu mewujudkan kebahagiaan orang-orang yang telah ditebus." - The Great Controversy, 677.

Penghakiman Milenial

Selama seribu tahun antara kebangkitan pertama dan kedua, penghakiman atas orang-orang jahat terjadi. Daniel menyatakan bahwa ketika Yang Lanjut Usianya tiba, "penghakiman diberikan kepada orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi." Pada waktu itu, orang-orang benar akan memerintah sebagai raja dan imam-imam bagi Allah. Yohanes dalam kitab Wahyu berkata, "Aku melihat takhta-takhta, dan mereka duduk di atasnya, dan kepada mereka diberikan penghakiman." "Mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya." Pada saat itulah, seperti yang dinubuatkan oleh Paulus, "orangorang kudus akan menghakimi dunia." Dalam persatuan dengan Kristus, mereka akan menghakimi orang-orang jahat, membandingkan tindakan mereka dengan kitab hukum, yaitu Alkitab, dan memutuskan setiap perkara sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Setan dan malaikat-malaikat jahat juga dihakimi oleh Kristus dan umat-Nya - The Southern Watchman, 14 Maret 1905.

Kedatangan Kristus yang Ketiga Kali

Pada akhir masa seribu tahun, Kristus akan datang kembali ke bumi. Dia ditemani oleh bala tentara orang-orang yang telah ditebus, dan diikuti oleh rombongan malaikat. Saat Dia turun dalam keagungan yang luar biasa, Dia memerintahkan orang mati yang jahat untuk bangkit dan menerima hukuman mereka. Mereka keluar, suatu bala tentara yang besar, tak terhitung jumlahnya seperti pasir di lautan. Betapa berbedanya dengan mereka yang dibangkitkan pada kebangkitan pertama! Orang-orang benar mengenakan pakaian kemudaan dan keindahan yang abadi. Orang-orang jahat membawa bekas-bekas penyakit dan kematian.

Setiap mata di antara orang banyak yang sangat banyak itu tertuju untuk melihat kemuliaan Anak Allah. Dengan satu suara bala tentara yang jahat berseru, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" Ini bukanlah kasih kepada Yesus yang mengilhami ucapan ini. Kekuatan kebenaran mendesak katakata dari bibir yang tidak mau. Seperti orang fasik masuk ke dalam kubur mereka, demikianlah mereka datang kembali, dengan permusuhan yang sama terhadap Kristus, dan roh pemberontakan yang sama. Mereka tidak akan mendapatkan masa percobaan yang baru, untuk memperbaiki cacat kehidupan masa lalu mereka. Tidak ada yang akan diperoleh dari hal ini. Seumur hidup dalam pelanggaran tidak akan melunakkan hati mereka. Masa percobaan kedua, seandainya diberikan kepada mereka, akan disibukkan seperti masa percobaan pertama, yaitu dengan menghindari tuntutan-tuntutan Allah dan mengobarkan pemberontakan terhadap-Nya.

Kristus turun ke Bukit Zaitun, tempat di mana, setelah kebangkitan-Nya, Dia naik, dan di mana para malaikat mengulangi janji kedatangan-Nya kembali. Kata sang nabi: "Tuhan, Allahku, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama dengan Engkau." "Pada waktu itu kaki-Nya akan berdiri di atas Bukit

Zaitun, yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur, dan Bukit Zaitun itu akan terbelah di tengah-tengahnya, ... dan di sana akan menjadi lembah yang sangat besar." "Dan TUHAN akan menjadi raja atas seluruh bumi; pada waktu itu hanya ada satu TUHAN, dan nama-Nya esa." Zakharia 14:5, 4, 9. - Pertentangan Besar, 662, 663.

Kemudian kami melihat ke atas dan melihat Kota yang besar dan indah, dengan dua belas fondasi, dua belas pintu gerbang, tiga di setiap sisi, dan seorang malaikat di setiap pintu gerbang. Kami berseru, Kota itu! Kota yang besar! Kota itu turun dari Allah dari surga! Dan kota itu turun dengan segala kemegahan dan kemuliaannya yang menyilaukan, dan duduk di tanah lapang yang luas, yang telah disediakan oleh Yesus baginya."-Karunia-karunia Rohani 1:213.

Sekarang Setan bersiap untuk perjuangan terakhir yang dahsyat untuk mendapatkan supremasi. Ketika kehilangan kuasanya, dan terputus dari pekerjaan penipuannya, pangeran kejahatan itu merasa sedih dan sedih; tetapi karena orang jahat orang mati dibangkitkan, dan ia melihat orang banyak di sisinya, harapannya bangkit kembali, dan ia bertekad untuk tidak menyerah pada kontroversi yang besar.... Orang-orang jahat adalah tawanan Setan ....

Mereka siap untuk menerima saran-sarannya dan melakukan perintahnya. Namun, sesuai dengan kelicikannya di awal, dia tidak mengakui dirinya sebagai Setan. Dia mengaku sebagai pangeran yang merupakan pemilik sah dunia, dan yang warisannya telah dirampas secara tidak sah. Dia mewakili dirinya sendiri kepada rakyatnya yang tertipu sebagai penebus, meyakinkan mereka bahwa kuasanya telah membawa mereka keluar dari kubur mereka, dan bahwa dia akan menyelamatkan mereka dari tirani yang paling kejam .... Dia mengusulkan untuk memimpin mereka melawan perkemahan orang-orang kudus, dan untuk mengambil alih kota Allah....

Dalam kerumunan besar itu terdapat banyak sekali ras yang berumur panjang yang ada sebelum Air Bah. Ada raja-raja dan jenderal-jenderal yang men bangsa-bangsa yang ditaklukkan, orang-orang gagah berani yang tidak pernah kalah dalam pertempuran. Setan berkonsultasi dengan para malaikat-Nya, dan kemudian dengan raja-raja dan para penakluk serta orang-orang yang gagah perkasa. Mereka melihat kekuatan dan jumlah di pihak mereka, dan menyadari bahwa pasukan di dalam kota itu kecil dibandingkan dengan pasukan mereka, dan bahwa kota itu dapat dikalahkan. Mereka menyusun rencana mereka untuk merebut kekayaan dan kemuliaan Yerusalem Baru. Semua segera mulai mempersiapkan diri untuk berperang. Para pengrajin yang terampil membuat peralatan

perang. Para pemimpin militer, yang terkenal karena keberhasilan mereka, menyusun kerumunan orang-orang yang suka berperang menjadi beberapa kelompok dan divisi.

Akhirnya perintah untuk maju diberikan, dan pasukan yang tak terhitung jumlahnya itu bergerak. Setan, prajurit terkuat, memimpin mobil van, dan para malaikatnya menyatukan kekuatan mereka untuk perjuangan terakhir ini - Kontroversi Besar, 663, 664.

Sekarang Kristus kembali menampakkan diri di hadapan musuh-musuh-Nya. Jauh di atas kota itu, di atas dasar emas yang disepuh, ada sebuah takhta, tinggi dan terangkat. Di atas takhta itu duduk Anak Allah, dan di sekeliling-Nya adalah para pengikut kerajaan-Nya - The Great Controversy, 665.

Di hadapan para penghuni bumi dan surga yang berkumpul, penobatan terakhir Anak Allah terjadi....

Dia telah melihat mahkota yang diletakkan di atas kepala Kristus oleh seorang malaikat yang tinggi dan agung, dan dia tahu bahwa posisi yang ditinggikan oleh malaikat ini mungkin adalah miliknya - The Great Controversy, 666, 669.

Penghakiman Terakhir

Sekarang, dengan keagungan dan kekuasaan tertinggi, Raja di atas segala raja menjatuhkan hukuman kepada para pemberontak yang melawan pemerintahan-Nya, dan melaksanakan keadilan bagi mereka yang telah melanggar hukum-Nya dan menindas umatNya....

Segera setelah kitab-kitab catatan dibuka, dan mata Yesus memandang kepada orang-orang jahat, mereka sadar akan setiap dosa yang pernah mereka lakukan. Mereka melihat sejauh mana kaki mereka menyimpang dari jalan kemurnian dan kekudusan, sejauh mana kesombongan dan pemberontakan telah membawa mereka dalam pelanggaran hukum Allah.

Di atas takhta itu terlihat salib; dan seperti sebuah pemandangan panorama, tampaklah adegan-adegan pencobaan dan kejatuhan Adam, dan langkah-langkah yang berurutan dalam rencana penebusan yang agung. Kelahiran Juruselamat yang hina;

Kehidupan awal-Nya yang penuh dengan kesederhanaan dan ketaatan; Pembaptisan-Nya di Yordania; ... Pelayanan-Nya di depan umum; ... Pengkhianatan-Nya...; Anak Allah yang dengan penuh sukacita diperlihatkan di hadapan Hanas, didakwa di istana imam besar, di ruang pengadilan Pilatus, di hadapan Herodes yang pengecut dan kejam... - semuanya digambarkan dengan jelas.

Dan sekarang, di hadapan orang banyak yang bergoyanggoyang itu, terungkaplah adegan terakhir - Penderita yang sabar menapaki jalan menuju Kalvari; Pangeran surga yang tergantung di kayu salib ....

Pemandangan yang mengerikan itu tampak seperti apa adanya. Setan, para malaikatnya, dan rakyatnya tidak memiliki kuasa untuk berpaling dari gambaran pekerjaan mereka sendiri. Setiap aktor mengingat bagian yang ia mainkan - Kontroversi Besar, 666, 667.

Waktunya akan tiba ketika semua harus berdiri di hadapan para malaikat dan di hadapan manusia, dinyatakan dalam cahaya mereka yang sebenarnya. Sebagaimana seniman mereproduksi fitur-fitur wajah manusia di atas lempengan yang telah dipoles, demikian pula karakter mereka akan dipindahkan ke dalam kitab-kitab di surga .... Dalam penghakiman, setiap orang akan berdiri di hadapan Allah sebagaimana adanya, baik yang dibentuk menurut keserupaan dengan Allah maupun yang dinodai oleh dosa-dosa penyembahan berhala, yaitu keegoisan dan ketamakan - Naskah Rilis 17:288.

Pada hari ketika setiap orang akan dibalas sesuai dengan pekerjaannya, bagaimana orang-orang yang melanggar akan muncul di hadapan mereka sendiri karena untuk beberapa saat mereka diizinkan untuk melihat catatan kehidupan mereka seperti yang telah mereka pilih untuk membuatnya ....

Pada hari penghakiman, manusia akan melihat apa yang seharusnya mereka miliki - melalui kuasa Kristus. Mereka mengetahui tuntutan-tuntutan Allah, tetapi mereka menolak untuk mematuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Firman-Nya. Atas pilihan mereka sendiri, mereka bersatu dengan setan-setan ....

Pada hari penghakiman, semua ini terbuka di hadapan orang-orang yang tidak sabar. Adegan demi adegan berlalu di hadapan mereka. Sejelas cahaya matahari siang, mereka semua melihat apa yang mungkin terjadi seandainya mereka bekerja sama dengan Allah dan bukannya menentang Dia. Gambaran itu tidak dapat diubah. Kasus mereka telah diputuskan untuk selamalamanya ....

Dan para malaikat yang jatuh, diberkahi dengan kecerdasan yang lebih tinggi daripada manusia, akan menyadari apa yang telah mereka lakukan dalam menggunakan kekuatan mereka untuk memimpin manusia untuk memilih penipuan dan kepalsuan.-Pandangan ke Atas, 203.

Namun, kini telah tiba saatnya pemberontakan itu akhirnya dikalahkan dan sejarah serta karakter Setan disingkapkan. Dalam upaya besar terakhirnya untuk melengserkan Kristus, menghancurkan umat-Nya, dan menguasai kota Allah, si penipu besar telah sepenuhnya membuka kedoknya. Mereka yang telah bersatu dengannya melihat kegagalan total dari tujuannya. Para pengikut Kristus dan para malaikat yang setia melihat sepenuhnya tipu muslihatnya terhadap pemerintahan Allah. Dia adalah objek yang dibenci secara universal.

Setan melihat bahwa pemberontakan sukarela yang dilakukannya telah membuatnya tidak layak masuk surga .... Tuduhannya terhadap belas kasihan dan keadilan Allah sekarang dibungkam. Celaan yang telah ia usahakan untuk dilemparkan kepada Yehuwa sepenuhnya tertuju pada dirinya sendiri. Dan sekarang Setan bersujud, dan mengakui keadilan hukumannya. Setiap pertanyaan tentang Kebenaran dan kesalahan dalam kontroversi yang sudah berlangsung lama ini kini telah menjadi jelas....

Meskipun Iblis telah dibatasi untuk mengakui Keadilan Allah, dan tunduk pada supremasi Kristus, karakter-Nya tetap tidak berubah. Semangat pemberontakan, seperti aliran air yang deras, kembali meledak. Dipenuhi dengan kegilaan, dia bertekad untuk tidak menyerah pada kontroversi besar. Waktunya telah tiba untuk perjuangan terakhir yang penuh keputusasaan melawan Raja surga. Dia bergegas ke tengah-tengah rakyatnya, dan berusaha untuk mengilhami mereka dengan kemarahannya sendiri, dan membangkitkan mereka untuk bertempur seketika. Tetapi dari jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya yang telah dia bujuk untuk memberontak, tidak ada satupun yang mengakui supremasinya. Kekuasaannya telah berakhir .... Kemarahan mereka menyala-nyala terhadap Setan dan mereka yang telah menjadi agenagennya dalam penipuan, dan dengan kemarahan setan mereka berbalik kepada mereka ....

Api turun dari Allah dari langit. Bumi hancur .... Api yang melahap meledak dari setiap jurang yang menganga. Hari telah datang yang akan membakar seperti oven. Elemen-elemennya meleleh karena panas yang hebat, bumi juga, dan karya-karya yang ada di dalamnya akan dibakar. Maleakhi 4:1; 2 Petrus 3:10. Permukaan bumi tampak seperti satu massa yang meleleh-sebuah danau api yang luas dan mendidih ....

Orang fasik menerima ganjarannya ....Ada yang dibinasakan dalam sekejap, ada pula yang menderita berhari-hari. Semua dihukum "sesuai dengan perbuatan mereka." Dosa-dosa orang benar telah dipindahkan kepada Iblis, ia dibuat menderita bukan hanya karena kebodohannya sendiri, tetapi juga karena semua dosa yang telah ia lakukan terhadap umat Allah. Hukumannya akan jauh lebih besar daripada hukuman bagi mereka yang telah ditipunya. Setelah semua orang binasa karena tipu dayanya, dia masih harus hidup dan menderita. Di dalam api yang membersihkan, orang fasik akhirnya dihancurkan.- Kontroversi Besar, 670-673.

Dengan kehidupan pemberontakan, Setan dan semua orang yang bersatu dengannya menempatkan diri mereka tidak selaras dengan Allah sehingga kehadiran-Nya menjadi api yang menghanguskan mereka. Kemuliaan Dia yang adalah kasih akan membinasakan mereka - The Desire of Ages, 764.

Seluruh alam semesta akan menjadi saksi atas sifat dan akibat dosa. Dan pemusnahannya, yang pada mulanya akan membawa ketakutan kepada para malaikat dan penghinaan kepada Allah, sekarang akan membuktikan kasih-Nya dan menegakkan

kehormatan-Nya di hadapan alam semesta yang senang melakukan kehendak-Nya, dan yang di dalam hatinya terdapat hukum-Nya - The Great Controversy, 504.

Api yang menghanguskan orang fasik memurnikan bumi. Setiap jejak kutukan disapu bersih. Tidak ada neraka yang terbakar selamanya yang akan menyimpan konsekuensi dosa yang mengerikan sebelum ditebus.

Hanya satu pengingat yang tersisa: Penebus kita akan selalu menanggung tanda penyaliban-Nya. Di atas kepala-Nya yang terluka, di sisi-Nya, di tangan dan kaki-Nya, adalah satu-satunya jejak dari pekerjaan kejam yang telah dilakukan oleh dosa." - The Great Controversy, 674.

Dosa adalah sesuatu yang misterius dan tidak dapat dijelaskan. Tidak ada alasan untuk keberadaannya; berusaha menjelaskannya berarti berusaha memberikan alasan untuknya, dan itu berarti membenarkannya. Dosa muncul di alam semesta yang sempurna, suatu hal yang tidak dapat dimaafkan dan melebihi dosa. Alasan awal mula atau perkembangannya tidak pernah dijelaskan dan tidak akan pernah bisa dijelaskan, bahkan pada hari besar terakhir ketika penghakiman akan dilakukan dan kitab-kitab dibuka.

Pada hari itu akan menjadi jelas bagi semua orang yang ada di sana tidak, dan tidak pernah menjadi penyebab dosa. Pada penghukuman terakhir terhadap Iblis dan para malaikatnya serta semua orang yang akhirnya mengidentifikasikan diri mereka sebagai pelanggar hukum Allah, setiap mulut akan dibungkam. Ketika bala tentara pemberontakan, dari pemberontak besar pertama hingga pelanggar terakhir, ditanyai mengapa mereka melanggar hukum Allah, mereka tidak akan bisa berkata-kata. Tidak akan ada jawaban yang dapat diberikan, tidak ada alasan yang dapat diberikan yang dapat memberikan bobot yang paling ringan.-Tanda-Tanda Zaman, 28 April 1890.

Penduduk seluruh dunia akan diyakinkan akan keadilan hukum dalam menumbangkan pemberontakan dan membasmi dosa .... Penggenapan rencana keselamatan tidak hanya menyatakan kepada manusia tetapi juga kepada para malaikat, karakter Allah, dan selama masa kekekalan, karakter dosa yang ganas akan dipahami sebagai harga yang harus dibayar oleh Bapa dan Anak untuk menebus umat pemberontak. Di dalam Kristus, Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan, seluruh dunia akan melihat tandatanda kutuk, dan para malaikat serta manusia akan memberikan kehormatan dan kemuliaan kepada Sang Penebus yang melalui-Nya mereka semua akan selamat dari kemurtadan.

Efisiensi salib menjaga umat yang telah ditebus dari bahaya kejatuhan yang kedua. Kehidupan dan kematian Kristus secara efektif menyingkapkan tipu daya Iblis, dan menyangkal klaimklaimnya. Pengorbanan Kristus bagi dunia yang telah jatuh ke dalam dosa tidak hanya menarik manusia, tetapi juga para malaikat kepada-Nya dalam ikatan persatuan yang tak terpisahkan. Melalui rencana keselamatan, keadilan dan belas kasihan

Allah sepenuhnya dibenarkan, dan untuk selama-lamanya pemberontakan tidak akan pernah muncul lagi, penderitaan tidak akan pernah lagi menyentuh alam semesta Allah.-Rasul, 7 Juni 1893.

Bumi yang Dibuat Baru

Ketika Allah akhirnya memurnikan bumi, bumi akan tampak seperti lautan api yang tidak terikat. Sebagaimana Allah memelihara bahtera di tengah-tengah kekacauan air bah, karena bahtera itu berisi delapan orang benar, Dia akan memelihara Yerusalem Baru, yang berisi orang-orang beriman dari segala zaman .... Meskipun seluruh bumi, kecuali bagian di mana kota itu berada, akan diselimuti oleh lautan api yang cair, namun kota itu akan tetap terpelihara seperti halnya bahtera itu, melalui mukjizat kuasa Yang Mahakuasa. Kota itu tidak terluka di tengah-tengah unsur-unsur yang melahapnya - Karunia-karunia Rohani 3:87.

Bumi Baru dan Warisan Abadi Kita

Dia melihat bumi dimurnikan dengan api dan dibersihkan dari setiap sisa-sisa dosa, setiap tanda kutukan, dan direnovasi serta diberikan kepada orang-orang kudus untuk dimiliki selama-lamanya - Naskah Rilis 10:158.

Rencana penebusan tidak akan sepenuhnya dipahami, bahkan ketika orang yang ditebus melihat seperti yang mereka lihat dan mengetahui seperti yang mereka ketahui; tetapi melalui zaman kekekalan, kebenaran baru akan terus terungkap kepada pikiran yang ingin tahu dan yang bersukacita - The Great Controversy, 651.

Di dalam rencana penebusan terdapat ketinggian dan kedalaman yang tidak akan pernah dapat dijangkau oleh keabadian itu sendiri, keajaiban-keajaiban yang membuat para malaikat ingin melihatnya. Hanya orang-orang yang ditebus, dari semua makhluk ciptaan, yang dalam pengalaman mereka sendiri telah mengetahui konflik yang sebenarnya dengan dosa; mereka telah menempa dengan Kristus, dan, sebagaimana yang tidak dapat dilakukan oleh para malaikat, telah masuk ke dalam persekutuan penderitaan-Nya, apakah mereka tidak memiliki kesaksian tentang ilmu penebusan - tidak ada sesuatu pun yang berharga bagi makhluk-makhluk yang tidak jatuh?" - Edukasi, 308.

Ada misteri-misteri di dalam rencana penebusan... yang bagi para malaikat surgawi merupakan subjek-subjek yang selalu membuat mereka takjub. Rasul Petrus, ketika berbicara tentang wahyu-wahyu yang diberikan kepada para nabi mengenai "penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan datang," mengatakan bahwa ini adalah hal-hal yang "ingin diselidiki oleh para malaikat." - Testimonies for the Church 5:702.

Kerumunan orang yang telah ditebus akan berpindah dari satu dunia ke dunia lainnya, dan sebagian besar waktu mereka akan digunakan untuk mencari tahu misteri penebusan.

Dan di sepanjang bentangan kekekalan, subjeksubjek ini akan terus terbuka bagi pikiran mereka - The Review and Herald, 9 Maret 1886.

Ilmu penebusan adalah ilmu dari segala ilmu; ilmu yang menjadi kajian para malaikat dan semua kecerdasan dunia yang belum jatuh; ilmu yang menarik perhatian Tuhan dan Juruselamat kita; ilmu yang masuk ke dalam tujuan yang dipikirkan dalam pikiran Yang Tak Terbatas ...; ilmu yang akan menjadi kajian orang-orang yang ditebus Allah sepanjang zaman yang tak terbatas.-Education, 126.

Tujuan anugerah Allah yang luar biasa, misteri kasih yang menebus, adalah tema yang ingin dilihat oleh "para malaikat", dan itu akan menjadi pelajaran mereka di sepanjang zaman yang tak terbatas. Baik makhluk yang ditebus maupun yang tidak ditebus akan menemukan di dalam salib Kristus ilmu pengetahuan dan nyanyian mereka. Akan terlihat bahwa kemuliaan yang bersinar di wajah Yesus adalah kemuliaan dari kasih yang mengorbankan diri. Dalam terang dari Kalvari akan terlihat bahwa hukum kasih yang mengorbankan diri adalah hukum kehidupan di bumi dan di surga; bahwa kasih yang "tidak mencari kepentingannya sendiri" memiliki sumbernya di dalam hati Allah; dan bahwa di dalam Dia yang lemah lembut dan rendah hati, dinyatakan karakter Dia yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat dicapai oleh seorang pun." - The Desire of Ages, 19, 20.

Dan tahun-tahun kekekalan, seiring berjalannya waktu, akan membawa penyataan yang lebih kaya dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Ketika pengetahuan berkembang, demikian pula kasih, hormat, dan kebahagiaan akan meningkat. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka akan karakter-Nya. Ketika Yesus membuka di hadapan mereka kekayaan penebusan, dan pencapaian-pencapaian yang mengagumkan dalam pertentangan yang hebat dengan Iblis, hati orang-orang yang ditebus bergetar dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan sukacita yang lebih besar mereka menggesekkan kecapi-kecapi emas, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu ribu suara bersatu padu mengumandangkan paduan suara yang dahsyat dalam pujipujian.

"Dan semua makhluk yang ada di sorga dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan semua yang ada di dalamnya, telah mendengar aku berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya!" Wahyu 5:13.

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta menjadi bersih. Satu denyut nadi harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalirlah kehidupan dan cahaya serta sukacita, ke seluruh alam semesta yang tak terbatas.

Dari atom yang paling kecil hingga dunia yang paling besar, segala sesuatu, baik yang bernyawa maupun yang tidak bernyawa, dalam keindahan yang tak terbayangkan dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Allah adalah kasih.-Kontroversi Besar, 678.

Epilog

Tema penebusan adalah tema yang ingin diselidiki oleh para malaikat; tema ini akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian orang-orang yang ditebus di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. Bukankah hal ini layak untuk dipikirkan dan dipelajari dengan seksama sekarang?" -Gema Alkitab, 1 Januari 1888.

Ketika ia mempelajari dan merenungkan tema-tema yang "ingin dilihat oleh para malaikat" (1 Petrus 1:12), ia dapat memiliki persahabatan dengan mereka. Dia dapat mengikuti langkah-langkah Guru surgawi, dan mendengarkan firman-Nya seperti ketika Dia mengajar di gunung, dataran, dan laut. Ia dapat tinggal di dunia ini dalam atmosfer surgawi, memberikan kepada orang-orang yang sedang berduka dan dicobai di dunia ini pikiran-pikiran pengharapan dan kerinduan akan kekudusan; dirinya sendiri semakin mendekat dan semakin mendekat ke dalam persekutuan dengan yang Tak Terlihat; seperti orang zaman dahulu yang berjalan bersama Allah, semakin mendekat dan semakin mendekat ke ambang pintu gerbang dunia yang kekal, hingga pintu-pintu gerbang itu terbuka dan ia akan masuk ke sana. Ia tidak akan menemukan dirinya sebagai orang asing. Suara-suara yang akan menyambutnya adalah suara-suara orang-orang kudus, yang, yang tidak terlihat, adalah sahabatsahabatnya di bumi - suara-suara yang di sini ia belajar untuk membedakan dan mengasihi. Ia yang melalui Firman Allah telah hidup dalam persekutuan dengan surga, akan mendapati dirinya berada di rumah di dalam persahabatan surgawi - Edukasi, 127.

Tuhan ingin agar persepsi kita tajam untuk memahami bahwa orang-orang perkasa yang mengunjungi dunia kita ini telah mengambil bagian aktif dalam semua pekerjaan yang kita sebut sebagai pekerjaan kita. Makhluk-makhluk surgawi ini adalah malaikat-malaikat yang melayani, dan mereka sering menyamar dalam bentuk manusia. Sebagai orang asing, mereka berbicara dengan mereka yang terlibat dalam pekerjaan Allah. Di tempattempat yang sepi mereka telah menjadi sahabat para musafir yang berada dalam bahaya. Di kapal-kapal yang diombang-ambingkan badai, para malaikat dalam bentuk manusia telah mengucapkan kata-kata penghiburan untuk menghilangkan rasa takut dan mengilhami pengharapan pada saat bahaya, dan para penumpang mengira bahwa itu adalah salah satu dari jumlah mereka yang belum pernah mereka ajak bicara sebelumnya." - The Upward Look, 84.

Marilah kita menjaga hati kita tetap penuh dengan janji-janji Allah yang berharga, sehingga kita dapat mengucapkan kata-kata yang akan menjadi penghiburan dan kekuatan bagi orang lain. Demikianlah kita dapat mempelajari bahasa malaikat-malaikat surgawi, yang, jika kita setia, akan menjadi teman kita selama masa kekekalan." - The Youth's Instructor, 10 Januari 1901.

Di kehidupan yang akan datang, kita akan memahami hal-hal yang di sini sangat membingungkan kita. Kita akan menyadari betapa kuatnya penolong yang kita miliki dan bagaimana malaikat-malaikat Allah ditugaskan untuk menjaga kita ketika kita mengikuti nasihat Firman Allah - In Heavenly Places, 257.

Setiap orang yang telah ditebus akan memahami pelayanan malaikat dalam kehidupannya. Malaikat yang menjadi penjaganya sejak awal, malaikat yang mengawasi langkahnya, dan menutupi kepalanya pada hari bahaya, malaikat yang bersamanya di lembah kekelaman, kematiannya, yang menandai tempat peristirahatannya, yang menjadi orang pertama yang menyapanya di pagi hari kebangkitan-apakah yang akan bercakap-cakap dengannya, dan untuk mempelajari sejarah campur tangan ilahi dalam kehidupan individu, tentang kerja sama surgawi dalam setiap karya bagi umat manusia!" -Edukasi, 305.

Mengantisipasi Akhir